

Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

Kementerian Agama RI

2019

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 211 TAHUN 2011
TENTANG
PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka pengembangan Standar Nasional Pendidikan khususnya Standar Nasional Pendidikan Agama Islam, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
8. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara

8. Peraturan...

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

9. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon 1 Kemeterian Negara;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
16. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA);
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah;
18. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592);
19. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 596);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH.**

MEMUTUSKAN: ...

KESATU : Menetapkan Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri dari:

a. Pedoman Pengembangan Standar Isi Pendidikan Agama Islam;
b. Pedoman Pengembangan Standar Proses Pendidikan Agama Islam;
c. Pedoman Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam;
d. Pedoman Pengembangan Standar Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Agama Islam;
e. Pedoman Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam;
f. Pedoman Pengembangan Standar Pengelolaan Pendidikan Agama Islam;
g. Pedoman Pengembangan Standar Pembiayaan Pendidikan Agama Islam; dan
h. Pedoman Pengembangan Standar Penilaian Pendidikan Agama Islam.

KETIGA : Pedoman pengembangan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan pelaksanaan pendidikan agama Islam pada sekolah.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 8 Desember 2011

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

SURYADHARMA ALI

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TENTANG
PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR NASIONAL
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH

BAB I

PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BAB I

PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

I. LATAR BELAKANG

Pemerintah telah menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. SNP merupakan kriteria minimal untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta karakter bangsa yang bermartabat.

Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, dinyatakan bahwa pengelolaan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berada pada Kementerian Agama RI. Sebagai pengelola pendidikan agama, Kementerian Agama berkewajiban menjamin mutu Pendidikan Agama di sekolah. Dalam rangka penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka Kementerian Agama perlu membuat pengembangan terhadap delapan SNP yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Delapan standar sebagaimana disebut di atas di antaranya adalah Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Standar Isi adalah mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kompetensi ini merupakan standar minimal yang harus dikuasai peserta didik melalui proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam Pasal 6 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dinyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: 1) kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, 2) kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, 3) kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, 4) kelompok mata pelajaran estetika, dan 5) kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan. Setiap mata pelajaran tersebut dilaksanakan secara holistik, sehingga pembelajaran masing-masing kelompok mempengaruhi pemahaman dan penghayatan peserta didik, dan semua mata pelajaran sama pentingnya dalam menentukan kelulusan.

Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia tersebut dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama itu sendiri.

Pendidikan Agama Islam sebagai pendidikan moral bertujuan untuk

mewujudkan karakter peserta didik yang memahami, meyakini, dan menghayati nilai-nilai Islam, serta memiliki komitmen untuk bersikap dan bertindak konsisten dengan nilai-nilai tersebut, dalam kehidupan sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

J. KETENTUAN UMUM

Dalam Keputusan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.
2. Pengembangan standar nasional pendidikan agama Islam adalah upaya memperluas dan memperdalam standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.
3. Sekolah adalah satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang mencakup PAUD/TK, SD, SDLB, SMP, SMPLB, SMA, SMALB, dan SMK.
4. Kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang mengacu pada pengembangan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.
5. Evaluasi adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan agama Islam terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jenjang pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan agama Islam.
6. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui tatap muka di dalam kelas dan kegiatan mandiri di luar kelas sesuai dengan Standar Isi.
7. Kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya pemantapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.
8. Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik.
9. Pengawas Pendidikan Agama Islam adalah guru agama Islam berstatus Pegawai Negeri Sipil yang ditugaskan oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah.

K. FUNGSI

Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.
Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah mencakup:

1. penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
2. peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga;
3. penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial;
4. perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
5. pencegahan peserta didik dari dampak negatif budaya asing yang dihadapi sehari-hari;
6. pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktik;
7. penyaluran bakat-minat peserta didik di bidang Keislaman; dan
8. penyelarasan antara potensi dasar (*fithrah mukhallaqah*) peserta didik dengan agama (*fithrah munazzalah*) sebagai acuan hidup agar peserta didik tetap berjalan di atas nilai-nilai Islam.

L. TUJUAN

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk:

1. meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, penghayatan terhadap ayat-ayat Allah yang tercipta dan tertulis (*ayat kauniyyah* dan *ayat qauliyyah*);
2. membentuk karakter muslim dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan Islam dalam melakukan relasi yang harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungannya; dan
3. mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

E. STANDAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PAUD/TK

Standar Isi Pendidikan Agama Islam pada PAUD/TK terdiri atas Standar Pengamalan yang meliputi:

5. Pengamalan dalam hubungan dengan Allah SWT:

a. membiasakan mengucapkan basmalah ketika memulai kegiatan;
b. membiasakan mengucapkan hamdalah dan bersyukur ketika mendapatkan karunia Allah SWT;
c. membiasakan berdoa (sebelum dan sesudah belajar, sebelum dan sesudah makan dan minum, ketika akan dan bangun tidur, untuk orangtua, ketika masuk dan keluar WC).

d. membiasakan beribadah (ikut shalat, melafalkan surat al-Fatihah dan Al-Ashr, bersedekah);
e. melafalkan dua kalimat syahadat;
f. membiasakan mendengar kisah-kisah rasul;
g. membiasakan mendengar nyanyian-nyanyian islami; dan
h. membiasakan mengucapkan kalimah-kalimah thoyyibah.

6. Pengamalan dalam hubungan dengan diri sendiri:

a. membiasakan menjaga kesehatan dan kebersihan (sikat gigi, mandi, memakai baju bersih, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, makan minum yang halal dan sehat, buang air kecil/besar ke toilet sendiri);
b. membiasakan rapih (rambut disisir dengan rapih, merapikan tas/buku/pensil setelah belajar, merapikan tempat makan sendiri);
c. membiasakan disiplin (menempatkan barang-barang pada tempatnya, belajar tepat waktu, tidak menangis di sekolah, dan tertib); dan
d. membiasakan jujur.

7. Pengamalan dalam hubungan dengan sesama manusia:

a. membiasakan bersikap santun kepada orangtua, guru, dan orang yang lebih tua (bersalaman dengan cium tangan, mengucap salam ketika bertemu atau berpisah, membantu pekerjaan, berkata sopan, mengikuti didikan dan nasehatnya); dan
b. membiasakan bersikap santun kepada teman (bersalaman dan mengucap salam ketika bertemu atau berpisah, bermain bersama dengan riang, ramah/murah senyum kepada teman, menyapa, tidak saling mengolok, mencela, dan menghina, tidak mengambil/merebut barang milik teman, belajar berbagi, tidak menyakiti teman, tidak berlaku curang, tidak berkata bohong, tidak cepat marah).

8. Pengamalan dalam hubungan dengan lingkungan:

a. membiasakan menjaga lingkungan sekitar (membuang sampah pada tempatnya, mengambil sampah dan membuangnya di tempat sampah, hemat memakai air);
b. membiasakan peduli terhadap lingkungan hewani (menyayangi hewan, tidak menyakiti hewan); dan
c. membiasakan memelihara tumbuhan (menyenangi tanaman, tidak merusak tanaman).

F. STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR

1. **Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam** meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan:
   a. hubungan manusia dengan Tuhan;
   b. hubungan manusia dengan dirinya sendiri;
   c. hubungan manusia dengan sesama manusia; dan
   d. hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam.

2. **Aspek Pendidikan Agama Islam** meliputi: Alqur'an dan Hadis, Akidah, Akhlak, Fiqih/Ibadah dan Tarikh, yang difokuskan pada aspek:
   a. Al-Qu'ran, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan mengartikan surat-surat pendek.
   b. Akhlak dan Keimanan, yang menekankan pada pembiasaan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela.
   c. Ibadah, yang menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas : I (Satu) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	1.1 Menyebutkan huruf hijaiyah bersambung dalam Alqur'an; 1.2 Membaca huruf hijaiyah bersambung dengan tepat dan benar; dan 1.3 Menghafal surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlas.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Menyebutkan sifat-sifat Allah; 2.2 Menampilkan perilaku kepada Allah sebagai pencipta (A*l-Khaliq);* dan 2.3 Menampilkan sikap bersih sesuai dengan sifat Allah *Al-Qudus.*
Ibadah 3. Mengenal tatacara bersuci (*thaharah*)	3.1 Menyebutkan macam-macam bersuci; 3.2 Mempraktikkan bersuci; dan 3.3 Menyebutkan macam-macam air untuk bersuci.

Kelas : I (Satu) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal huruf Alqur'an permulaan	4.1 Menyebutkan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar; 4.2 Membaca kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Alqur'an dengan baik dan benar; dan 4.3 Menghafal surat Al-Naas dan Al-Ikhlas.
Akhlak dan keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	5.1 Menyebutkan sifat-sifat Rasul; 5.2 Meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW; 5.2 Menampilkan perilaku rajin dan disiplin dalam belajar dan beribadah.

Fiqih 6. Melakukan wudhu secara tertib	6.1 menyebutkan rukun wudhu; 6.2 menyebutkan tata cara berwudhu; dan 6.2 mempraktikkan tata cara berwudhu.

Kelas : II (Dua) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	1.1 Membaca kalimat-kalimat dalam Alqur'an dengan baik dan benar; 1.2 Melafalkan surat Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlas dengan benar; dan 1.3 Menghafal surat Al-lahab, An-Nashr, Al-kafirun, dan Al-Kautsar.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Menampilkan perilaku kasih sayang yang sesuai dengan sifat Allah *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim;* dan 2.2 Menampilkan sifat-sifat jujur sesuai dengan sifat-sifat Nabi dan Rasul.
Ibadah 3. Menghafal bacaan shalat	3.1 Menghafal bacaan shalat; dan 3.2 Mempraktikkan bacaan shalat.

Kelas : II (Dua) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	4.1 Membaca kalimat bersambung dalam Alqur'an dengan baik dan benar; 4.2 Melafalkan surat Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun dan Al-Kautsar dengan benar; dan 4.3 Menghafal surat Al-Maa'un, Al-Quraisy dan Al-Fiil.
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan sikap terpuji yang mencer-minkan nilai-nilai ke-imanan	5.1 Membiasakan perilaku santun sesuai dengan sifat Allah *Ar-Rouf* dan *Al-Latief;* dan 5.2 Menampilkan perilaku patuh dan hormat pada orang tua dengan meneladani kisah Nabi Ismail.
Ibadah 6. Melakukan shalat dengan tertib	6.1 Menyebutkan rukun shalat; 6.2 Memperagakan shalat secara tertib; dan 6.2 Mempraktikkan shalat secara benar.

Kelas : III (Tiga) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	1.1 Membaca potongan ayat-ayat Alqur'an dengan tajwid; 1.2 Melafalkan surat *Al-Maa'un, Al-Quraisy* dan *Al-Fiil* dengan benar; dan 1.3 Menghafal surat Al-Humazah, Al-Ashr dan At-Takatsur.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Membiasakan perilaku mandiri sesuai dengan sifat Allah *qiyamuhu binafsihi;* dan 2.2 Menerapkan etika makan dan minum sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW.
Ibadah 3. Melaksanakan shalat wajib	3.1 Menyebutkan macam-macam shalat wajib; 3.2 Memperagakan smacam-macam shalat wajib; dan 3.3 Mempraktikkan shalat wajib dengan tertib dan benar.

Kelas : III (Tiga) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	4.1 Membaca potongan ayat-ayat Alqur'an dengan tajwid yang baik dan benar; 4.2 Melafalkan Al-Humazah, Al-Ashr dan At-Takaatsur dengan benar; serta 4.3 Menghafal surat Al-Qaari'ah dan Al-'Aadiyaat.
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan dengan nilai-nilai keimanan	5.1 Membiasakan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari sesuai sifat Nabi Muhammad SAW; dan 5.2 Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan.
Ibadah 6. Memahami bacaan Shalat	6.1 Menunjukkan rukun dan sunnah dalam sholat; serta 6.2 Mempraktikkan shalat dengan tertib dan benar.

Kelas : IV (Empat) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	1.1 Membaca ayat-ayat Alqur'an dengan tajwid yang baik dan benar; 1.2 Menuliskan ayat-ayat Alqur'an dengan baik dan benar; serta 1.3 Menghafal surat Al-Zalzalah dan Al-Bayyinah.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Menampilkan sikap simpati terhadap orang lain sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW; dan 2.2 Menampilkan perilaku tolong-menolong dengan orang lain.
Ibadah 3. Melaksanakan adzan dan iqamah	3.1 Melafalkan bacaan adzan dan iqamah dengan baik dan benar; 3.2 Menghafal lafal adzan dan iqamah; serta 3.3 Mempraktikkan pelaksanaan adzan dan iqamah.

Kelas : IV (Empat) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal Alqur'an oermulaan	4.1 Membaca ayat-ayat Alqur'an dengan tajwid yang baik dan benar; 4.2 Menuliskan ayat-ayat Alqur'an dengan benar; dan 4.3 Menghafal surat *Al-Qadar* dan *Al-Alaq* .
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji mencerminkan dengan nilai-nilai keimanan	5.1. Membiasakan sikap tulus dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keteladanan Nabi Rasul Ulul 'Azmi; dan 5.3 Membiasakan perilaku sabar dalam sehari-hari sesuai dengan keteladanan Nabi Ayyub.
Ibadah 6. Melaksanakan dzikir dan do'a	6.1. Membaca do'a setelah shalat; 6.2 Melakukan dzikir setelah shalat; dan 6.2. Membaca do'a dan dzikir setelah shalat.

Kelas : V (Lima) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal ayat-ayat Alqur'an pilihan	1.1 Membaca QS *Al- Ma'idah* ayat 3 dengan tajwid yang baik dan benar; 1.2 Menuliskan QS *Al- Ma'idah* ayat 3 dengan benar; 1.3 Mengartikan QS *Al- Ma'idah* ayat 3 dengan benar; dan 1.4 Menghafalkan QS *Al- Ma'idah* ayat 3 dengan lancar.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji sesuai dengan nilai-nilai keimanan	2.1 Membiasakan perilaku berani membela kebenaran dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keteladanan Nabi Musa AS; 2.2 Menampilkan sikap mudah beradaptasi dengan berbagai macam perbedaan sesuai dengan ketela-danan Nabi Yusuf AS.
Ibadah 3. Melaksanakan ibadah puasa ramadhan	3.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan; 3.2 Menjelaskan hikmah puasa Ramadhan; 3.2 Mempraktikkan Puasa Ramadhan.

Kelas : V (Lima) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal ayat Alqur'an pilihan	4.1 Membaca *QS* Al-Mujadilah ayat 11 dengan tajwid yang baik dan benar; 4.2 Menuliskan *QS* Al-Mujadilah ayat 11 dengan benar; 4.3 Mengartikan *QS* Al-Mujadilah ayat 11 dengan benar; dan 4.4 Menghafal *QS* Al-Mujadilah ayat 11 dengan lancar.
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji sesuai dengan nilai-nilai keimanan	5.1 Menampilkan perilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan sifat Allah *Ar-Raqiib* dan *Al-Hasib;* dan 5.2 Menampilkan sikap yang menunjukkan prasangka baik sesuai dengan *sifat Allah Al-Adl* dan *Al-Wahhaab.*

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Ibadah 6. Melaksanakan amalan-amalan Ramadhan	6.1 Menyebutkan amalan-amalan di bulan Ramadhan; 6.2 Melaksanakan shalat tarawih di bulan Ramadhan; dan 6.3 Melaksanakan tadarus Alqur'an.

Kelas : VI (Enam) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal ayat Alqur'an pilihan	1.1 Membaca QS Al-Hujurat ayat 13 dengan tajwid yang baik dan benar; 1.2 Menuliskan QS Al-Hujurat ayat 13 dengan benar; 1.3 Mengartikan QS Al-Hujurat ayat 13 dengan benar; dan 1.4 Menghafalkan QS Al-Hujurat ayat 13 dengan lancar.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Menampilkan perilaku toleransi terhadap perbedaan dalam keseharian sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW; dan 2.3 Menampilkan perilaku rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keteladanan Nabi Ibrahim AS.
Ibadah 3. Melaksanakan zakat, infaq, dan shadaqah	3.1. menyebutkan pengertian zakat fitrah, infaq, dan shadaqah; 3.2 menjelaskan hikmah zakat fitrah, infaq, dan shadaqah; dan 3.3 mempraktikkan zakat, infaq, dan shadaqah.

Kelas : VI (Enam) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal ayat Alqur'an pilihan	4.1 Membaca QS Al-Isra' ayat 23 dengan tajwid yang baik dan benar; 4.2 Menuliskan QS Al-Isra' ayat 23 dengan benar ; 4.3 Mengartikan QS Al-Isra' ayat 23 dengan benar; dan 4.4 Menghafalkan QS Al-Isra' ayat 23 dengan lancar.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	5.1 Menampilkan perilaku taubat sesuai dengan keteladanan Nabi Adam AS; dan 5.2 Menghindari perilaku perilaku sombong dalam keseharian dengan meneladani Nabi Sulaiman AS.
Ibadah 6. Memahami Ibadah haji dan umrah	6.1 Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah; serta 6.2 Memperagakan ibadah haji dan umrah.

4. Standar Pengamalan Pendidikan Agama Islam pada SD

a. Kelas I – III

1) Pengamalan dalam hubungan dengan Allah SWT:

a) membiasakan berdoa (ketika masuk dan keluar rumah, ketika naik dan turun kendaraan, ketika mengenakan pakaian);

b) membiasakan beribadah (mengikuti shalat berjamaah, latihan berpuasa Ramadhan, mengikuti kegiatan shalat tarawih dan witir berjamaah);

c) menghafal beberapa surat-surat pendek;

d) membiasakan membaca Alqur'an (surat-surat pendek);

e) gemar berlatih menulis huruf Alqur'an;

f) membiasakan mengucapkan salawat kepada rasul;

g) gemar mendengarkan kisah-kisah rasul;

h) meniru perilaku keteladanan rasul;

i) membiasakan mengikuti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW;

j) membiasakan mendengar nyanyian-nyanyian islami; dan

k) membiasakan mengucapkan kalimah-kalimah thoyyibah.

2) Pengamalan dalam hubungan dengan diri sendiri:

a) membiasakan menjaga kesehatan, kebugaran, dan kebersihan (makan pada waktunya, tidak jajan sembarangan, mencuci tempat makan sendiri, berolah raga, membersihkan sepatu sendiri);

b) membiasakan rapih (berpakaian rapih, merapikan tempat tidur sendiri, menyapu kamar sendiri, berpakaian sopan ketika masuk dan keluar kamar mandi, memakai pakaian menutup aurat);

c) membiasakan kedisiplinan dan bertanggungjawab (menjaga ucapannya, membawa sendiri keperluannya, berangkat/pulang sekolah dan bermain pada waktunya, tidak boros);

d) membiasakan diri berkemauan untuk maju/berprestasi, dan berpenampilan islami (membiasakan membaca, belajar setiap hari, berinisiasi mengerjakan PR sendiri dengan benar); dan

e) membiasakan bersikap jujur (tidak berbohong, tidak menyontek, mengakui ketika melakukan kesalahan).

3) Pengamalan dalam hubungan dengan sesama manusia:

a) membiasakan bersikap santun kepada orangtua dan yang lebih tua (tidak berbicara kasar dan membantah, tidak merengek menuntut sesuatu di luar batas kemampuan orang tua, tidak berbohong, minta didoakan, mohon izin jika keluar rumah, meminta maaf jika bersalah);

b) membiasakan bersikap santun kepada guru (bersilaturrahmi, membantu jika diperlukan, tidak berbohong, minta didoakan, meminta maaf jika bersalah);

c) membiasakan bersikap santun kepada teman (minta izin jika meminjam sesuatu, tidak merusak milik orang lain, bersedia mengganti jika merusak/menghilangkan barang, saling membantu, tidak mudah berkelahi, suka memaafkan dan meminta maaf), tidak mengganggu ketenangan, bekerjasama untuk mengerjakan tugas kelompok, menepati janji.

4) Pengamalan dalam hubungan dengan lingkungan:

1) membiasakan menjaga lingkungan sekitar (menghapus papan tulis, tidak mencoret-coret di sembarang tempat, menyiram toilet setelah buang air, buang air kecil/besar pada tempatnya, tidak meludah di sembarang tempat, membuang sampah pada tempatnya);

2) membiasakan peduli terhadap lingkungan hewani (tidak menyiksa hewan, menyayangi hewan);

3) membiasakan memelihara tumbuhan (tidak merusak tanaman, memelihara tanaman).

b. Kelas IV- VI

1) Pengamalan dalam hubungan dengan Allah SWT:

a) berwudu' ketika hendak shalat;

b) berdo'a setelah berwudu';

c) membiasakan untuk melaksanakan shalat fardhu;

d) mengikuti shalat Jum'at;

e) melaksanakan ibadah Puasa Ramadan;

f) melaksanakan/membayar zakat fitrah;

g) bersuci setelah buang air kecil/besar;

h) membiasakankan membaca Alqur'an surat-surat pendek pada juz 'Amma (sesuai KD);

i) menghafal surat-surat pendek pada Juz 'Amma (sesuai KD);

j) mengikuti dan berperan aktif dalam peringatan maulid Nabi;

k) gemar membaca kisah-kisah rasul; dan

l) gemar meneladani perilaku rasul.

2) Pengamalan dalam hubungan dengan diri sendiri:

a) membiasakan mengatur jadwal kegiatan sehari-hari;

b) berusaha mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sendiri dengan benar;
c) berinisiasi untuk maju;
d) menyiapkan baju, sepatu, makanan, dan minum sendiri;
e) membiasakan bangun pagi sendiri;
f) membatasi kegiatan yang kurang bermanfaat dan menyita waktu (bermain game, chatting);
g) tidak mengkonsumsi makanan serta minuman yang dilarang (narkoba, rokok, alkohol); dan
h) tidak meniru gaya dan model perilaku yang tidak islami.

3) Pengamalan dalam hubungan dengan sesama manusia:

a) membiasakan bersikap santun kepada orangtua dan orang yang lebih tua (menghormati tamu, menyayangi, tidak membentak dan membantah, mendoakan orangtua, mohon izin jika keluar rumah, meminta maaf jika bersalah);
b) membiasakan bersikap santun kepada guru/pendidik (Bersilaturrahmi ke rumah guru, mengerjakan tugas-tugas dari guru, mendengarkan ajaran dan melaksanakan nasehat guru, tidak membentak dan membantah guru, mohon doa kepada guru, meminta maaf kepada guru); dan
c) membiasakan bersikap santun kepada teman (bersedekah, menolong, saling menghormati, tidak bermusuhan, tidak membentuk geng yang merusak, bekerjasama dalam hal-hal yang baik, menjaga rahasia).

4) Pengamalan dalam hubungan dengan lingkungan:

a) membiasakan menjaga lingkungan sekitar (menjadi contoh menjaga kebersihan bagi adik kelas, menyapu kelas, mengerjakan tugas-tugas piket untuk kerapihan kelas, kerja bakti, tidak membuang sampah sembarangan, menghemat penggunaan air dan listrik);
b) membiasakan peduli terhadap lingkungan hewani (menyayangi dan melindungi hewan);
c) membiasakan memelihara tumbuhan (menanam dan memelihara pohon).

5. Rambu-rambu

a. Pendekatan Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar menganut pendekatan terpadu (terintegrasi) antara ketiga aspek dan ruang lingkup mata pelajaran tersebut. Pendekatan Terpadu dalam Pendidikan Agama Islam tersebut meliputi:

1) Keimanan; memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman adanya Tuhan sebagai sumber nilai kebenaran universal;

2) Pengamalan; memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperaktekkan dan merasakan nilai-nilai ketuhanan yang universal, ajaran Islam, dan budaya bangsa dalam menghadapi tugas-tugas dan masalah dalam kehidupan;
3) Pembiasaan; memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan sikap dan prilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai kebenaran Tuhan yang universal, ajaran Islam, dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah kehidupan;
4) Rasional; usaha memberikan peranan pada rasio (akal) peserta didik dalam memahami dan membedakan berbagai bahan ajar dalam standar materi serta kaitannya dengan prilaku yang baik dengan perilaku yang buruk dalam kehidupan duniawi;
5) Emosional; upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan universal, ajaran Islam dan budaya bangsa;
6) Fungsional; menyajikan bentuk semua aspek materi dari segi manfaatnya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas;
7) Keteladanan; yaitu menjadikan figur guru agama, warga sekolah, maupun orangtua/wali siswa sebagai cermin manusia berkepribadian islami; dan
8) Keterpaduan Mater;, yaitu pengembangan materi dan program pembelajaran PAI diupayakan agar terdapat korelasi antara Alqur'an, Akhlak dan Keimanan, serta Fiqih-Ibadah. Upaya ini dimaksudkan untuk menghasilkan kepribadian muslim yang utuh.

b. Pengorganisasian Materi

Pengorganisasian materi adalah kegiatan menyiasati proses pembelajaran dengan perancangan/rekayasa terhadap unsur-unsur instrumental melalui upaya pengorganisasian yang rasional dan menyeluruh. Pengorganisasian materi dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Pengembangan materi Pendidikan Agama Islam diserahkan sepenuhnya pada GPAI (seperti melalui KKG/MGMP) dengan mengacu pada SKL, SK, dan KD. Demikian juga pengalokasian waktu untuk setiap materi dan KD, guru diberikan keleluasaan untuk menentukan jumlah jam pertemuan yang dibutuhkan untuk pemenuhan masing-masing KD yang diberikan, dengan mengacu pada indikator-indikator tambahan yang ditetapkan. Di samping itu pengalokasian waktu untuk masing-masing kompetensi dasar dan materi per aspek harus memenuhi ketentuan persentase sebagai berikut:

1. Alqur'an : 50%
2. Akhlak dan Keimanan : 30%
3. Fiqih/Ibadah : 20%

c. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Oleh karena itu, guru dituntut kreatif dan inovatif untuk membuat indikator-indikator tambahan yang relevan dengan SK dan KD. Dengan demikian proses pembelajaran akan berlangsung secara sistematis, logis, dan terukur.

G. PENGEMBANGAN STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

1. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam pada SMP meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan:

a. hubungan manusia dengan Tuhan;
b. hubungan manusia dengan dirinya sendiri;
c. hubungan manusia dengan sesama manusia; dan
d. hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam.

2. Aspek Pendidikan Agama Islam pada SMP meliputi:

a. Alqur'an/Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar;
b. Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik;
c. Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
d. Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar; dan
e. Tarikh; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas : VII (Tujuh) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan	1.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang kerja keras dalam menuntut ilmu (58/11, 55/33), kerja sama dalam kebaikan (5/2) dan larangan melawan orang tua (17/23); 1.2 Menjelaskan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Mad yang terdapat pada ayat-ayat

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	Alqur'an tentang kerja keras dalam menuntut ilmu (58/11, 55/33), kerja sama dalam kebaikan (5/2) dan larangan melawan orang tua (17/23); 1.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang kerja keras dalam menuntut ilmu (58/11, 55/33), kerja sama dalam kebaikan (5/2) dan larangan melawan orang tua (17/23); 1.4 Menghafal ayat-ayat Alqur'an tentang kerja keras dalam menuntut ilmu (58/11, 55/33), kerja sama dalam kebaikan (5/2) dan larangan melawan orang tua (17/23); dan 1.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 2. Memahami hadis tentang disiplin dan jujur	2.1 Membaca hadis tentang menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 2.2 menerjemahkan hadis tentang menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 2.3 Menulis ulang hadis tentang menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; dan 2.4 Menunjukkan kesadaran berprilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 3. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT	3.1 Menjelaskan pengertian iman; 3.2 Menjelaskan arti iman kepada Allah SWT; 3.3 Menjelaskan dalil-dalil Alqur'an maupun hadis yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah; 3.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut; 3.5 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah SWT; 3.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan ketaatan kepada Allah SWT.
4. Memahami Asmaul Husna	4.1 Menjelaskan pengertian Al-Hasib, Az-Zhahir, Al-Bathin; dan 4.2 Menampilkan perilaku yang mencerminkan sifat-sifat Allah Al-Hasib, Az-Zahir dan Al-Bathin.
Akhlak 5. Membiasakan perilaku terpuji	5.1 Menjelaskan pengertian menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 5.2 Menjelaskan hikmah menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 5.3 Menampilkan contoh-contoh perilaku menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; dan 5.4 Membiasakan perilaku menuntut ilmu dan berbuat kebaikan.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
6. Menghindari perilaku tidak terpuji	6.1 Menjelaskan pengertian nakal; 6.2 Menjelaskan bahaya kenakalan; dan 6.3 Membiasakan menghindari perilaku tidak terpuji.
Fiqih 7. Memahami ketentuan-ketentuan thaharah (bersuci)	7.1 Memahami arti dan hikmah thaharah; 7.2 Menjelaskan perbedaan hadas dan najis; 7.3 Menjelaskan ketentuan–ketentuan mandi wajib; 7.4 Menjelaskan ketentuan tayamum; 7.5 Mempraktikkan thaharah; dan 7.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
8. Memahami tata cara shalat	8.1 Menjelaskan pengertian shalat; 8.2 Menjelaskan ketentuan shalat wajib; 8.3 Menjelaskan ketentuan shalat sunnah; 8.4 Menjelaskan hikmah shalat; dan 8.5 Memperaktikkan shalat wajib dan sunnah.
9 Memahami tata cara shalat jamaah dan munfarid (sendiri)	9.1 Menjelaskan pengertian shalat jama'ah dan munfarid; 9.2 Menjelaskan kriteria imam shalat jama'ah; 9.3 Memperaktikkan shalat jama'ah dan shalat munfarid.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 10. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW	10.1 Menjelaskan kondisi Mekkah sebelum Nabi Muhammad SAW lahir; 10.2 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW pada masa kanak-kanak; 10.3 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW pada masa remaja; 10.4 Mengambil tauladan kehidupan Nabi waktu kecil dalam kehidupan sehari-hari; dan 10.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan akhlak Nabi Muhammad SAW.

Kelas : VII (Tujuh) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 11. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan	11.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang ikhlas (4/146, 7/29) sabar (3/200, 2/153), pemaaf (3/134, 159) dan larangan bersikap sombong (31/18); 11.2 Menjelaskan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Nun Sukun dan Tanwin yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang ikhlas (4/146, 7/29) sabar (3/200, 2/153), pemaaf (3/134, 159) dan larangan bersikap sombong (31/18); 11.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang ikhlas (4/146, 7/29) sabar 3/200, 2/153), pemaaf (3/134, 159) dan larangan bersikap sombong (31/18); 11.4 Menghafalkan ayat-ayat Alqur'an tentang ikhlas (4/146, 7/29) sabar 3/200, 2/153), pemaaf (3/134, 159) dan larangan bersikap sombong (31/18); serta 11.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 12. Memahami hadis tentang tema-tema tertentu	12.1 Membaca hadis tentang ikhlas, sabar dan pemaaf; 12.2 Menerjemahkan hadis tentang ikhlas, sabar dan pemaaf; 12.3 Menulis ulang hadis tentang ikhlas, sabar dan pemaaf; serta 12.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 13. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat	13.2 Menjelaskan tentang malaikat; 13.3 Menjelaskan arti beriman kepada malaikat; 13.4 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat; 13.5 Menjelaskan hikmah beriman kepada Malaikat; dan 13.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada Malaikat.
Akhlak 14. Membiasakan perilaku terpuji	14.1 Menjelaskan arti ikhlas, sabar dan pemaaf; 14.2 Menjelaskan hikmah ikhlas, sabar dan pemaaf; 14.3 Menampilkan contoh ikhlas, sabar dan pemaaf; serta 14.4 Membiasakan ikhlas, sabar dan pemaaf dalam kehidupan sehari-hari.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
15. Menghindari perilaku tercela	15.1. Menjelaskan pengertian malas, riya' (pamrih), takabur (sombong) pemarah dan dendam; 15.2. Menjelaskan bahaya malas, riya' (pamrih), takabur (sombong) pemarah dan dendam; 15.3. Membiasakan menghindari perilaku malas, riya' (pamrih) takabur (sombong), pemarah dan dendam.
Fiqih 16. Memahami tata cara shalat Jum'at	16.1 Menjelaskan ketentuan shalat jum'at; 16.2 Menjelaskan ketentuan imam shalat jum'at; 16.3 Menjelaskan ketentuan khotib shalat jum'at; 16.4 Mempraktikkan shalat jum'at.
17. Memahami tata cara shalat jama' dan qashar	17.1 Menjelaskan pengertian shalat jama' dan qashar; 17.2 Menjelaskan ketentuan shalat jama'; 17.3 Menjelaskan ketentuan shalat qashar; 17.4 Menjelaskan ketentuan shalat jama' dan qashar; serta 17.5 Mempraktikkan shalat jama' dan qashar.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 18. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah	18.1 Menjelaskan misi kenabian Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak; 18.2 Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan Islam; dan 18.3 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat.

Kelas : VIII (Delapan) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Memahami kandungan Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	1.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang rendah hati (7/55, 25/63), hemat (17/27, 25/67), hidup sederhana (2/77, 28/27), dan larangan minuman keras/narkoba (5/90/91), dan pergaulan bebas (17/32); 1.2 Menyebutkan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Mim Sukun yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang rendah hati (7/55, 25/63), hemat (17/27, 25/67), hidup sederhana (2/77, 28/27), dan larang-an minuman keras/narkoba (5/90/91), dan pergaulan bebas (17/32); 1.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang rendah hati (7/55, 25/63), hemat (17/27, 25/67), hidup sederhana (2/77, 28/27), dan larang-an minuman keras/narkoba (5/90/91), dan pergaulan bebas (17/32); 1.4 Menghafal ayat-ayat Alqur'an tentang rendah hati (7/55, 25/63), hemat (17/27, 25/67), hidup sederhana (2/77, 28/27), dan larang-an minuman keras/narkoba (5/90/91), dan pergaulan bebas (17/32); serta 1.5 Menunjukkan kesadaran nerperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 2. Memahami hadis tentang tema-tema tertentu	2.1 Membaca hadis tentang hidup sederhana, hemat dan rendah hati, minuman keras dan pergaulan bebas; 2.2 Menerjemahkan hadis tentang hidup sederhana, hemat dan rendah hati, minuman keras dan pergaulan bebas; 2.3 Menulis ulang hadis tentang hidup sederhana, hemat dan rendah hati, minuman keras dan pergaulan bebas; serta 2.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 3. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	3.1 Menjelaskan pengertian tentang kitab suci; 3.2 Menjelaskan pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah; 3.3 Menyebutkan nama Kitab-kitab Allah SWT yang di turunkan kepada para Rasul; 3.4 Menjelaskan Alqur'an sebagai Kitab Suci umat Islam; 3.5 Hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah; 3.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian hidup sederhana, hemat, dan rendah hati; 4.2 Menampilkan contoh hidup sederhana, hemat, dan rendah hati; 4.3 Menjelaskan hikmah hidup sederhana, hemat, dan rendah hati; serta 4.4 Membiasakan hidup sederhana, hemat dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menghindari perilaku tercela	5.1 Menjelaskan pengertian minuman keras (khamar) dan pergaulan bebas; 5.2 Menyebutkan contoh-contoh minuman keras (khamar) dan pergaulan bebas; 5.3 Menjelaskan dampak minuman keras (khamar), narkoba dan pergaulan bebas (17/32); serta 5.4 Menghindari perilaku meminum-minuman keras (Khamar) dan pergaulan bebas.
Fiqih 6. Memahami macam-macam sujud	6.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah; 6.2 Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah; dan 6.3 Memperaktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.
7. Memahami tata cara puasa	7.1 Menjelaskan arti puasa; 7.2 Menjelaskan hikmah puasa; 7.3 Menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan; 7.4 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah; dan 7.5 Mempraktikkan puasa Ramadhan dan puasa sunnah.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 8. Memahami Sejarah Nabi Muhammad di Madinah	8.1 Menjelaskan situasi dan kondisi kota Madinah; 8.2 Menjelaskan sejarah hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah; 8.3 Menjelaskan perjuangan para sahabat Nabi; 8.4 Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat di Madinah.

Kelas : VIII (Delapan) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 9. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan.	9.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang jujur (8/58), optimis (39/53), teguh pendirian (46/13, 2/250), dan larangan berjudi (2/219); 9.2 Menyebutkan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Qolqolah dan Ra yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang jujur (8/58), optimis (39/53), teguh pendirian (46/13, 2/250), dan larangan berjudi (2/219); 9.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang jujur (8/58), optimis (39/53), teguh pendirian (46/13, 2/250), dan larangan berjudi (2/219); 9.4 Menghafalkan ayat-ayat Alqur'an tentang jujur (8/58), optimis (39/53), teguh pendirian (46/13, 2/250), dan larangan berjudi (2/219); 9.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 10. Memahami hadis tentang tema-tema terntentu	10.1 Membaca hadis tentang sikap optimis, teguh pendirian, dan jujur; 10.2 Menerjemahkan hadis tentang sikap optimis, teguh pendirian, dan jujur; 10.3 Menulis ulang hadis tentang sikap optimis, teguh pendirian, dan jujur; serta 10.4 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 11 Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah	11.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah; 11.2 Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah; 11.3 Menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah nabi terakhir; dan 11.4 Meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW.
Akhlak 12 Membiasakan perilaku terpuji	12.1 Menjelaskan arti optimis, teguh pendirian dan jujur; 12.2 Menjelaskan hikmah hidup optimis, teguh pendirian dan jujur; 12.3 Menampilkan contoh hidup yang optimis, teguh pendirian dan jujur; serta 12.4 Membiasakan hidup optimis, teguh pendirian dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
13. Menghindari Perilaku tercela	13.1 Menjelaskan pengertian munafik, bohong dan perbuatan judi; 13.2 Menjelaskan ciri-ciri orang munafik; 13.3 Menjelaskan dampak munafik, dan perbuatan judi; serta 13.4 Menghindari perilaku munafik, dan perbuatan judi dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 14. Memahami hukum Islam tentang hewan yang halal dan haram	14.1 Menjelaskan pengertian hewan halal dan haram; 14.2 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan; 14.3 Membiasakan makan daging hewan yang halal; dan 14.4 Menghindari makan daging hewan yang diharamkan.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 15. Memahami sejarah dakwah Islam	15.1 Menjelaskan pengertian da'wah; 15.2 Menjelaskan da'wah pada masa Nabi; 15.3 Menjelaskan da'wah pada masa sahabat; 15.4 Menjelaskan da'wah pada masa kini; 15.5 Menyebutkan tokoh-tokoh da'wah yang terkenal; dan 15.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW dalm berdakwah.

Kelas : IX (Sembilan) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an **1.** Memahami Alqur'an surat-surat pilihan	1.1. Membaca tartil ayat-ayat Alqur'an tentang taat (4/59, 24/54) tawakal (3/159, 11/56) dan dermawan (2/262, 274); 1.2. Menjelaskan kaedah tajwid seperti hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang taat (4/59, 24/54) tawakal (3/159, 11/56) dan dermawan (2/262, 274); 1.3. Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang taat (4/59, 24/54) tawakal (3/159, 11/56) dan dermawan (2/262, 274); 1.4. Menghafal ayat-ayat Alqur'an tentang taat (4/59, 24/54) tawakal (3/159, 11/56) dan dermawan (2/262, 274); serta 1.5. Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Hadis 2. Memahami Hadis tentang taat kepada Allah, Rasul dan Pemimpin	2.1. Membaca hadis tentang taat, tawakkal, dermawan, korupsi dan suap; 2.2. Menerjemahkan hadis tentang taat, tawakkal, dermawan korupsi dan suap; 2.3. Menulis ulang hadis tentang taat, tawakkal, dermawan, korupsi dan suap; serta 2.4. Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir/Hari Qiyamat	3.1 Menjelaskan pengertian Hari Akhir; 3.2 Menjelaskan pengertian iman kepada Hari Akhir; 3.3 Menjelaskan pengertian kiamat sughro dan kubro; 3.4 Menjelaskan hikmah beriman kepada Hari Akhir; 3.5 Menjelaskan peristiwa yang terjadi sebelum dan sesudah hari kiyamat; dan 3.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada dermawan.
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian ta'at dan tawakkal dan dermawan; 4.2 Menampilkan contoh perilaku taat, tawakkal dan dermawan; dan 4.3 Membiasakan taat dan tawakkal dan dermawan.
5. Menghindari perilaku tercela	5.1 Menjelaskan pengertian korupsi; 5.2 Menjelaskan bahaya korupsi bagi masyarakat, bangsa dan negara; 5.3 Menjelaskan dosa-dosa para koruptor; dan 5.4 Menghindari perilaku korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Fiqih 6. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan	6.1 Menjelaskan tentang ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam; 6.2 Menjelaskan tata cara penyembelihan hewan; 6.3 Menjelaskan ketentuan qurban dan aqiqah; 6.4 Menjelaskan hikmah qurban dan aqiqah; 6.5 Memperagakan cara penyembelihan hewan.
7. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah	7.1 Menjelaskan pengertian haji dan umrah; 7.2 Menjelaskan sejarah haji; 7.3 Menjelaskan ketentuan haji dan umrah; 7.4 Menjelaskan perbedaan haji dan umrah; 7.5 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Tarikh dan Kebudayaan Islam 8. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	8.1 Menjelaskan kondisi Nusantara sebelum Islam datang; 8.2 Menjelaskan sejarah masuknya Islam di Nusantara; 8.3 Menjelaskan sejarah beberapa kerajaan Islam di Nusantara; 8.4 Menjelaskan warisan budaya beberapa kerajaan Islam di Nusantara; dan 8.5 Mengambil pelajaran dari sejarah perkembangan Islam di Nusantara.

Kelas : IX (Sembilan) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 9. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan	9.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang toleransi (11/118, 109/1-6), menghargai perbedaan (49/13), dan larangan berbuat anarkis (4/92, 5/32); 9.2 Menjelaskan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Waqaf yang tedapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang toleransi (11/118, 109/1-6), menghar-gai perbedaan (49/13), dan larangan berbuat anarkis (4/92, 5/32); 9.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang toleransi (11/118, 109/1-6), menghargai perbedaan (49/13), dan larangan berbuat anarkis (4/92, 5/32); 9.4 Menghafalkan ayat-ayat Alqur'an tentang toleransi (11/118, 109/1-6), menghargai perbedaan (49/13), dan larangan berbuat anarkis (4/92, 5/32); 9.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada qadha dan qadhar.
Hadis 10. Memahami Hadis tentang toleransi, kerukunan dan kerjasama dalam kebaikan	10.1 Membaca hadis tentang toleransi, menghargai perbedaan dan kerjasama dalam kebaikan; 10.2 Menyebutkan arti hadis tentang toleransi, menghargai perbedaan dana kerjasama dalam kebaiakan; 10.3 Menulis ulang hadis tentang toleransi, menghargai perbedaan dan kerjasama dalam kebaikan; serta 10.4 Menampilkan perilaku toleran, menghargai perbedaan.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Aqidah 11. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadhar	11.1 Menjelaskan pengertian qadha dan qadar; 11.2 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadhar; 11.3 Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadhar; 11.4 Menjelaskan hikmah beriman kepada qadha dan qadhar; serta 11.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada qadha dan qadhar.
Akhlak 12. Membiasakan perilaku terpuji	12.1 Menjelaskan pengertian toleransi, menghargai perbedaan dan cinta tanah air; 12.2 Menjelaskan hikmah toleransi, menghargai perbedaan dan cinta tanah air; serta 12.3 Membiasakan perilaku toleransi dan cinta tanah air dan, menghargai perbedaan.
13. Menghindari perilaku tercela	13.1 Menjelaskan pengertian fanatik, egois dan keras kepala, dan larangan berbuat anarkis; 13.2 Menyebutkan bahaya fanatik, egois dan keras kepala, dan larangan berbuat anarkis; 13.3 Menyebutkan contoh perilaku fanatik dan egois, dan larangan berbuat anarkis; dan 13.4 Menghindari perilaku fanatic, egois dan larangan berbuat anarkis dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 14. Memahami zakat	14.1 Menjelaskan pengertian zakat; 14.2 Menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal; 14.3 Menjelaskan hikmah zakat; 14.4 Menjelaskan cara menghitung zakat fitrah; 14.5 Menjelaskan kriteria orang yang berhak menerima zakat; dan 14.6 Memperaktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 15. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	15.1 Menjelaskan pengertian seni dan budaya; 15.2 Menjelaskan seni dan budaya Nusantara sebelum Islam; 15.3 Menjelaskan seni budaya Nusantara yang bernilai Islam; 15.4 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan budaya Nusantara yang bernilai Islam; dan 15.5 Mengambil pelajaran dari sejarah tradisi Islam di Nusantara.

4. Standar Pengamalan Pendidikan Agama Islam Pada SMP

a. Pengamalan dalam hubungan dengan Allah SWT:

1) melaksanakan shalat fardhu tepat waktu;
2) melaksanakan Shalat Jumat;
3) melaksanakan ibadah Puasa Ramadan;
4) melaksanakan shalat berjamaah;
5) membiasakan melakukan Shalat Dhuha;
6) membaca Al-Quran;
7) berdzikir setelah shalat (tasbih, tahmid, takbir, tahlil, dan asma'ul husna);
8) membiasakan mengucap kalimat thayyibah sesuai konteks;
9) membiasakan melakukan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi;
10) melakukan puasa sunah Senin-Kamis;
11) membiasakan membaca buku-buku agama;
12) terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan (peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzul Alqur'an, dan ibadah Qurban); dan
13) membiasakan meneladani perilaku rasul.

b. Pengamalan dalam hubungan dengan diri sendiri

Mandiri dalam melakukan kegiatan untuk kepentingan sendiri, mencakup kemampuan:

1) menjaga kebersihan diri sendiri;
2) mengenal serta mengembangkan bakat dan potensi diri;
3) mengenal pertumbuhan dan perkembangan diri;
4) tidak berdandan berlebihan;
5) tidak Tasyabbuh (berpenampilan seperti lawan jenis);
6) menampilkan perilaku yang santun;
7) menyampaikan pendapat atau saran dengan cara santun;
8) melakukan interaksi dengan orang lain dengan santun;
9) membiasakan membuat perencanaan dalam melakukan kegiatan;
10) melaksanakan aturan yang ditetapkan;
11) belajar disiplin dan bersemangat, ulet, tekun, kreatif dalam belajar;
12) membuka diri, menerima perbedaan, dan menyukai perubahan;
13) membiasakan mengelola keuangan sendiri dengan baik;
14) gemar membaca dan belajar;
15) membiasakan mengatur jadwal kegiatan sehari-hari (bangun pagi pada waktu shubuh);
16) membatasi kegiatan yang kurang bermanfaat (bermain game, chatting);
17) tidak memiliki, mengakses, menyimpan dan menyebarkan file atau folder pornografi/porno aksi dan kekerasan; dan
18) tidak mengkonsumsi makanan dan minuman yang dilarang.

c. Pengamalan dalam hubungan dengan sesama manusia:

1) berperilaku hormat dan santun kepada orang tua (menyampaikan sesuatu dengan cara mendiskusikannya, meminta doa dan restu,

bersedia membantu, tidak banyak menuntut, membiasakan berkonsultasi ketika ada masalah);

2) berperilaku hormat dan santun kepada guru (berdiskusi, mengikuti saran dan nasehat, meminta doa, membiasakan berkonsultasi ketika ada masalah);

3) berperilaku hormat dan santun kepada orang yang lebih tua (mengucapkan salam, bersedia membantu, menggunakan bahasa yang sopan);

4) berperilaku hormat dan santun kepada teman (mengucap salam, menggunakan bahasa yang santun, tidak mengintimidasi, mampu menjaga sikap antara teman laki-laki dan perempuan, saling membantu dan menolong teman, saling pengertian dan berempati, menyayangi teman dengan tidak membeda-bedakan atas dasar ras, suku, budaya, gender, dan agama, tidak menyakiti fisik maupun psikis, selektif dalam pergaulan); dan

5) bergaul dengan masyarakat (aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan, bergaul dengan baik, tidak apriori terhadap yang terjadi di sekitar rumah).

d. Hubungan manusia dengan lingkungan alam:

1) menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan alam (mengambil dan membuang sampah pada tempatnya, sadar terhadap persoalan lingkungan dan mampu mengkritisi persoalan lingkungan, menanam/memelihara pohon, menyayangi, memelihara dan melindungi hewan, menghemat air dan listrik); dan

2) membiasakan menjaga lingkungan dari kerusakan (kerjabakti untuk kebersihan lingkungan, tidak mencoret-coret dinding, penyelamatan/ pemeliharaan lingkungan hidup).

5. Rambu-rambu

a. Pendekatan Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMP menganut pendekatan terpadu (terintegrasi) antara ketiga aspek dan ruang lingkup mata pelajaran tersebut. Pendekatan terpadu dalam Pendidikan Agama Islam tersebut meliputi:

1) Keimanan; memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman adanya Tuhan sebagai sumber nilai kebenaran universal.

2) Pengamalan; memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperaktekkan dan merasakan nilai-nilai ketuhanan yang universal, ajaran Islam, dan budaya bangsa dalam menghadapi tugas-tugas dan masalah dalam kehidupan.

3) Pembiasaan; memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan sikap dan prilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai kebenaran Tuhan yang universal, ajaran Islam, dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah kehidupan.

4) Rasional; usaha memberikan peranan pada rasio (akal) peserta didik dalam memahami dan membedakan berbagai bahan ajar dalam standar materi serta kaitannya dengan prilaku yang baik dengan prilaku yang buruk dalam kehidupan duniawi.

5) Emosional; upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan universal, ajaran Islam dan budaya bangsa.

6) Fungsional; menyajikan bentuk semua aspek materi dari segi manfaatnya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.

7) Keteladanan; yaitu menjadikan figur guru agama, warga sekolah, maupun orangtua/wali siswa sebagai cermin manusia berkepribadian islami.

8) Keterpaduan Materi; yaitu pengembangan materi dan program pembelajaran PAI diupayakan agar terdapat korelasi antara Alqur'an, Akhlak dan Keimanan, serta Fiqih-Ibadah. Upaya ini dimaksudkan untuk menghasilkan kepribadian muslim yang utuh.

b. Pengorganisasian Materi

Pengorganisasian materi adalah kegiatan menyiasati proses pembelajaran dengan perancangan/rekayasa terhadap unsur-unsur instrumental melalui upaya pengorganisasian yang rasional dan menyeluruh. Pengorganisasian materi dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Pengembangan materi PAI diserahkan sepenuhnya pada GPAI (seperti melalui KKG/MGMP) dengan mengacu pada SKL, SK, dan KD. Demikian juga pengalokasian waktu untuk setiap materi dan KD, guru diberikan keleluasaan untuk menentukan jumlah jam pertemuan yang dibutuhkan untuk pemenuhan masing-masing KD yang diberikan, dengan mengacu pada indikator tambahan yang ditetapkan. Di samping itu pengalokasian waktu untuk masing-masing kompetensi dasar dan materi per aspek harus memenuhi ketentuan persentase sebagai berikut:

1. Alqur'an dan Hadis : 30%
2. Keimanan : 20%
3. Akhlak : 30%
4. Fiqih/ Ibadah : 10%
5. Tarikh : 10%

c. Arah Pengembangan

Pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Oleh karena itu, guru dituntut kreatif dan inovatif untuk membuat indikator tambahan yang relevan dengan SK dan KD. Dengan demikian proses pembelajaran akan berlangsung secara sistematis, logis, dan terukur.

H. PENGEMBANGAN STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA/SMK

1. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam pada SMA/SMK meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan:

b. Hubungan manusia dengan Tuhan;
c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri;
d. Hubungan manusia dengan sesama manusia; dan
e. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam.

2. Aspek Pendidikan Agama Islam pada SMA/SMK meliputi:

a. Al-Quran/Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar;
b. Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik;
c. Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
d. Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar; dan
e. Tarikh dan Kebudayaan Islam; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

3. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar

Kelas : X (Sepuluh) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	1.1 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang prasangka baik (*husnuzhon*) (49/12); kontrol diri (*mujahadah annafs*) (8/72); persaudaraan (*ikhaa'*) (49/10) ; 1.2 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang prasangka baik (*husnuzhon*) (49/12); kontrol diri (*mujahadah annafs*) (8/72) persaudaraan (*ikhaa'*) 49/10); 1.3 Menulis dengan lancar ayat-ayat tentang prasangka baik (*husnuzhon*) (49/12); kontrol diri (*mujahadah annafs*) (8/72); persaudaraan (*ikhaa'*) (49/10); 1.4 Menjelaskan kandungan ayat tentang prasangka baik (*husnuzhon*) (49/12); kontrol diri (*mujahadah annafs*) (8/72); persaudaraan (*ikhaa'*) (49/10); dan 1.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 2. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	2.1 Membaca Hadis-hadis tentang *husnuzhan*, dan *mujahadah an nafs;* 2.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang *husnuzhan* dan *mujahadah an nafs;* dan 2.3 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 3. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT	3.1 Menjelaskan pengertian mengimani sifat-sifat *Allah Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matiin, Al-Jaami', Al-Adl, Al-Aakhir, As-sami'*, dan *Al-Bashir;* 3.2 Menampilkan prilaku yang mencerminkan sifat-sifat Allah *Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matiin, Al-Jaami', Al-Adl, Al-Aakhir, As-sami'*, dan *Al-Bashir;* dan 3.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencermminkan ketaatan kepada Allah.
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan hikmah dan manfaat prasangka baik (*husnuzhan*) dan kontrol diri (*mujahadah an nafs*) dalam kehidupan; 4.2 Membiasakan perilaku prasangka baik (*husnuzha*n) dan kontrol diri (*mujahadah an nafs)* dalam kehidupan sehari-hari; 4.3 Menjelaskan hikmah dan manfaat sikap

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	persaudaraan; dan 4.5 Menunjukan perilaku yang mencerminkan persaudaraan sebagai sesama umat Islam, warga masyarakat, warga bangsa, dan sebagai sesama manusia.
Fiqih 5. Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi.	5.1 Menjelaskan pengertian kedudukan dan fungsi Alqur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam; 5.2 Menjelaskan pengertian, kedudukan dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam; 5.3 Menjelaskan hikmah adanya hukum taklifi; 5.4 Menampilkan perilaku yang sejalan dengan hukum syar'i.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 6. Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah.	6.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW periode Mekkah; 6.2 Menganalisis faktor-faktor sosial kesejarahan yang mempengaruhi dakwah Nabi periode Mekkah; 6.3 Meneladani strategi dakwah Nabi periode Mekkah dalam konteks keindonesiaan dan globalisasi; dan 6.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan strategi dakwah Nabi periode Mekkah.

Kelas : X (Sepuluh) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 7. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	7.1 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid, ayat-ayat tentang berpikir (*tafakkur*) (30/8-9 &20-24); demokrasi (*syuro*) (3/159, 42/38) dan larangan khamar (narkoba) (2/219, 5/90-91); 7.2 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang berpikir (*tafakkur*) (30/8-9 &20-24); demokrasi (*syuro*) (3/159, 42/38) dan larangan khamar (narkoba) (2/219, 5/90-91); 7.3 Menulis ayat-ayat tentang berpikir (*tafakkur*) (30/8-9 &20-24); demokrasi (*syuro*) (3/159, 42/38) dan larangan khamar (narkoba) (2/219, 5/90-91), dengan lancar; 7.4 Menjelaskan kandungan ayat tentang berpikir (*tafakkur*) (30/8-9 &20-24); demokrasi (*syuro*) (3/159, 42/38) dan larangan khamar (narkoba) (2/219, 5/90-91); dan 7.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 8. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	8.1 Membaca Hadis-hadis tentang demokrasi serta etika berpakaian dan berhias; 8.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang demokrasi serta etika berpakaian dan berhias; 8.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 9. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat.	9.1 Menjelaskan pengertian Malaikat berdasarkan Alqur'an dan Hadis; 9.2 Menjelaskan hikmah beriman kepada Malaikat; 9.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada Malaikat.
Akhlak 10 Membiasakan perilaku terpuji	10.1 Menjelaskan manfaat dan hikmah etika berpakaian, dan berhias; 10.2 Mempraktikkan etika dalam berpakaian dan berhias; 10.3 Menjelaskan manfaat dan hikmah berfikir kritis dan demokratis; dan 10.4 Membiasakan sikap berfikir kritis dan demokratis dalam kehidupan sehari-hari.
11 Menghindari perbuatan tercela.	11.1 Menjelaskan pengertian khamar (narkoba); 11.2 Menjelaskan pengaruh khamar (narkoba); 11.3 Menunjukan perilaku yang menyiksa diri dosa meminum khamar (narkoba).

12 Memahami penyelenggaraan janazah	12.1 Menjelaskan pengertian Fardhu Kifayah; 12.2 Mempraktikkan penyelenggaraan jenazah; 12.3 Menjelaskan hikmah penyelenggaraan jenazah; 12.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan penyelenggaraan jenazah.
Fiqih 13 Memahami hukum Islam tentang wakaf.	13.1 Menjelaskan pengertian wakaf; 13.2 Menunjukan contoh wakaf; 13.3 Menunjukan pentingnya wakaf; dan 13.4 Menjelaskan perundang-undang tentang pengelolaan zakat dan wakaf
Tarikh dan Kebudayaan Islam 14 Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Madinah.	14.1 Mendiskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW periode Madinah; 14.2 Menganalisis faktor-faktor sosial kesejarahan yang mempengaruhi dakwah Nabi di periode Madinah; 14.3 Meneladani strategi dakwah Nabi di periode Madinah dalam konteks ke Indonesiaan dan globalisasi; dan 14.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan strategi dakwah Nabi periode Madinah.

Kelas : XI (Sebelas) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	1.1 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang konsentrasi (*khusyu'*) (2/45-46); taat pada aturan(*tho'ah*) (3/ 32, 13/15); kompetisi dalam kebaikan (2/148, 35/32); 1.2 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang konsentrasi (*khusyu'*) (2/45-46); taat pada aturan(*tho'ah*) (3/ 32, 13/15); kompetisi dalam kebaikan (2/148, 35/32); 1.3 Menulis ayat-ayat tentang konsentrasi (*khusyu'*) (2/45-46); taat pada aturan(*tho'ah*) (3/ 32, 13/15); kompetisi dalam kebaikan (2/148, 35/32); 1.4 Menjelaskan kandungan ayat tentang konsentrasi (*khusyu'*) (2/45-46); taat pada aturan(*tho'ah*) (3/ 32, 13/15); kompetisi dalam kebaikan (2/148, 35/32); dan 1.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Hadis 2 Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	2.1 Membaca Hadis-hadis tentang malu, taat aturan dan berbuat kebaikan; 2.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang malu, taat aturan dan berbuat kebaikan; dan 2.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 3 Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah	3.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah; 3.2 Menjelaskan titik temu ajaran para rasul; 3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan; keimanan kepada rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.
Akhlak 4 Membiasakan berperilaku terpuji	4.1 Menjelaskan manfaat dan hikmah malu, konsentrasi, dan taat aturan; 4.2 Menampilkan sikap malu, konsentrasi, dan taat aturan dalam kehidupan sehari-hari; 4.3 Menjelaskan hikmah dan manfaat kompetisi dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari; 4.4 Menampilkan sikap kompetisi dalam kebaikan dalam keseharian.
Fiqih 5. Memahami hukum Islam tentang *Mu'amalah*	5.1 Menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam; 5.2 Menjelaskan hikmah praktek-praktek ekonomi Islami; dan 5.3 Menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 6. Memahami perkembangan Islam pada masa kejayaan	6.1 Menjelaskan kemajuan-kemajuan peradaban Islam; 6.2 Menjelaskan kontribusi Islam dalam perkembangan peradaban dunia; dan 6.3 Mengambil pelajaran dari sejarah perkembangan peradaban Islam

Kelas : XI (Sebelas) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 7. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	7.1 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang saling menasehati (31/13-14); berbuat baik (*ihsan*) (2/83); larangan berbuat zina dan judi (17/32, 24/2-3, 5/90-91); 7.2 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang saling menasehati (31/13-14); berbuat baik (*ihsan*) (2/83); larangan berbuat zina dan judi (17/32, 24/2-3, 5/90-91); 7.3 Menulis ayat-ayat tentang saling menasehati (31/13-14); berbuat baik (*ihsan*) (2/83); larangan berbuat zina dan judi (17/32, 24/2-3, 5/90-91) dengan lancar; 7.4 Menjelaskan kandungan ayat tentang saling menasehati (31/13-14); berbuat baik (*ihsan*) (2/83); larangan berbuat zina dan judi (17/32, 24/2-3, 5/90-91); dan 7.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 8. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	8.1 Membaca Hadis-hadis tentang *ihsan* dan kemaksiatan (zina dan judi); 8.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang *ihsan* dan kemaksiatan (zina dan judi); dan 8.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 9. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	9.1 Menjelaskan proses pewahyuan; 9.2 Menjelaskan hikmah dan manfaat keimanan pada kitab suci; dan 9.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan pada kitab suci.
Akhlak 10. Membiasakan perilaku terpuji	10.1 Menjelaskan manfaat dan hikmah saling menasehat; 10.2 Membiasakan perilaku saling menasehati dalam kehidupan sehari-hari; 10.3 Menjelaskan manfaat dan hikmah sikap ihsan dalam kehidupan sehari-hari; dan 10.4 Membiasakan perilaku ihsan dalam kehidupan sehari-hari.

11. Menghindari perilaku tercela	11.1 Menjelaskan bentuk-bentuk kemaksiatan (zina dan judi); 11.2 Menjelaskan dampak dari perbuatan kemaksiatan (zina dan judi); dan 11.3 Menghindari perbuatan maksiat dalam kehidupan sehari-hari (zina dan judi).
Fiqih 12. Memahami khutbah, tabligh dan dakwah	12.1 Menjelaskan tatacara khutbah, tabligh dan dakwah; dan 12.2 Memperagakan khutbah, tabliqh dan dakwah.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 13. Memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	13.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern; 13.2 Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam; 13.3 Menyebutkan upaya-upaya yang dilakukan oleh tokoh-tokoh Islam untuk mencapai kebangkitan Islam di era modern; 13.4 Mengambil pelajaran dari sejarah peradaban Islam di era modern; dan 13.5 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan sejarah peradaban Islam di era modern.

Kelas : XII (Dua Belas) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	1.1 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang ridha (4/114, 20/130); amal shaleh (3/133-136, 2/277); santun (*arrifq*) (3/159, 20/43-44) dan menjaga lingkungan alam (30/41); 1.2 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang ridha (4/114, 20/130); amal shaleh (3/133-136, 2/277); santun (*arrifq*) (3/159, 20/43-44), dan menjaga lingkungan alam (30/41); 1.3 Menulis ayat-ayat tentang ridha (4/114, 20/130); amal shaleh (3/133-136, 2/277); santun (*arrifq*) (3/159, 20/43-44) dengan lancar dan menjaga lingkungan alam (30/41); 1.4 Mejelaskan kandungan ayat tentang ridha (4/114, 20/130); amal shaleh (3/133-136, 2/277); santun (*arrifq*) (3/159, 20/43-44) dengan lancar dan menjaga lingkungan alam (30/41); 1.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Hadis 2. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	2.1 Membaca Hadis-hadis tentang amal saleh dan sikap santun; 2.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang amal saleh dan sikap santun; dan 2.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	3.1 Menjelaskan konsep hari akhir berdasarkan Alqur'an dan hadis; 3.2 Menjelaskan hikmah dan manfaat keimanan terhadap hari akhir; dan 3.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada hari akhir secara filosofis.
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan hikmah dan manfaat amal soleh dan menjaga lingkungan alam; 4.2 Menampilkan perilaku amal shaleh dan mejaga lingkungan alam dalam kehidupan sehari-hari; 4.3 Menjelaskan hikmah dan manfaat perilaku santun, dan ridha; dan 4.4 Menunjukkan perilaku santun dan ridha dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud dari masyarakat yang berkarakter.
Fiqih 5. Memahami Hukum Islam tentang Hukum Keluarga	5.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam; 5.2 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia; dan 5.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 6 Memahami perkembangan Islam di Indonesia	6.1 Menjelaskan perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia; 6.2 Menjelaskan proses persinggungan ajaran Islam dan nilai-nilai lokal di Indonesia; 6.3 Menjelaskan strategi Islamisasi budaya di Indonesia; 6.4 Mengambil pelajaran dari perkembangan Islam di Indonesia; dan 6.5 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan perkembangan Islam di Indonesia.

Kelas : XII (Dua Belas) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 7. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	7.1 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang perbuatan yang menggangu ketenangan umum (*isaa'ah)* (45/21); kesetaraan (3/64, 40/40); sikap radikal (5/32, 4/92-93); 7.2 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang perbuatan yang menggangu ketenangan umum (*isaa'ah)* (45/21);kesetaraan (3/64, 40/40); sikap radikal (5/32, 4/92-93); 7.3 Menulis ayat-ayat tentang perbuatan yang menggangu ketenangan umum (*isaa'ah)* (45/21); kesetaraan (3/64, 40/40); sikap radikal (5/32, 4/92-93) dengan lancar; 7.4 Menjelaskan kandungan ayat-ayat tentang perbuatan yang menggangu ketenangan umum (*isaa'ah)* (45/21); kesetaraan (3/64, 40/40); sikap radikal (5/32, 4/92-93); dan 7.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 8. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	8.1 Membaca Hadis-hadis *Al-Musawah, Al-Ukhuwah*, dan larangan radikalisme; 8.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang *Al-Musawah, Al-Ukhuwah,* dan larangan radikalisme; dan 8.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 9. Meningkatkan keimanan kepada *Qadha*' dan *Qadhar*	9.1 Menjelaskan manifestasi *Qadha* dan *Qadar* dalam kehidupan pribadi, sosial, berbangsa, dan bernegara; 9.2 Menjelaskan *taqdir* Allah dan *ikhtiyar* manusia dalam kehidupan; dan 9.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada *Qadha* dan *Qadr.*
Akhlak 10. Membiasakan perilaku terpuji	10.1 Menjelaskan hikmah dan manfaat perilaku persatuan dan kerukunan; 10.2 Menampilkan perilaku yang berorientasi pada persatuan, kerukunan, dan kesetaraan sebagai warga masyarakat, bangsa, dan dunia.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
11. Menghindari perilaku tercela	11.1 Menjelaskan pengertian ekslusifisme, radikalisme, dan terorisme; 11.2 Menganalisis akar penyebab ekslusifisme, radikalisme, dan terorisme; san 11.3 Menghindari perilaku yang mencerminkan ekslusifisme, radikalisme, dan terorisme dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 12. Memahami Hukum Islam tentang Waris	12.1 Menjelaskan ketentuan hukum Waris; dan 12.2 Mempraktikkan penghitungan dan pembagian Waris.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 13. Memahami perkembangan Islam di dunia	13.1 Menjelaskan pasang-surut peradaban Islam di dunia; 13.2 Menjelaskan faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia; 13.3 Menjelaskan strategi untuk memajukan peradaban Islam di dunia; 13.4 Mengambil pelajaran dari perkembangan Islam di dunia; dan 13.5 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan perkembangan Islam di dunia.

3. Standar Pengamalan Pendidikan Agama Islam Pada SMA/SMK

a. Pengamalan dalam hubungan dengan Allah SWT:

1) melaksanakan kegiatan ibadah wajib sehari-hari (melaksanakan ibadah shalat lima waktu, Puasa Ramadan, ibadah shalat berjamaah, shalat Jum'at, membaca Al-Quran, berdzikir sesudah shalat: asmaul husna, lafdzul jalalah, mampu menjadi imam shalat, mampu menjadi khatib shalat Jum'at);
2) gemar membaca salawat nabi;
3) gemar membaca buku-buku agama;
4) aktif dalam kegiatan hari-hari besar keagamaan (peringatan maulid nabi, isra' mi'raj, nuzulul qur'an, ibadah qurban);
5) membiasakan membaca do'a dan surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai; dan
6) mempraktikkan kegiatan pengurusan jenazah (memandikan, mengkafani, menshalatkan dan menguburkan).

b. Pengamalan dalam hubungan dengan diri sendiri:

1) mengembangkan potensi diri dan bakat;
2) menyampaikan pendapat atau saran dengan cara yang baik;
3) membiasakan membuka diri untuk bergaul dengan orang lain;

4) membiasakan membuat perencanaan untuk suatu pekerjaan;
5) membiasakan mematuhi peraturan yang ditetapkan, belajar disiplin (bangun pagi pada waktu shubuh), komitmen terhadap diri sendiri dan orang lain, terbuka terhadap perbedaan, menyukai perubahan, mengembangkan diri, mandiri, inovatif dan produktif, semangat belajar, berorientasi global, ulet, tekun, kreatif, inisiatif dan menampilkan diri dengan baik (pakaian, ucapan dan perilaku santun);
6) membiasakan menjaga sikap yang baik dengan lawan jenis, tidak melakukan pergaulan bebas;
7) membiasakan mengatur jadwal kegiatan sehari-hari, menyelesaikan PR sendiri, gemar membaca, gemar belajar;
8) membatasi kegiatan yang kurang bermanfaat (bermain game, chatting);
9) tidak memiliki, mengakses, menyimpan dan menyebarkan file atau folder pornografi/ porno aksi dan kekerasan;
10) tidak mengkonsumsi makanan dan minuman yang dilarang seperti: narkoba, rokok, alkohol;
11) membiasakan menampilkan pribadi muslim yang bisa mengayomi, gemar bersedekah, gemar membantu sesama, menghargai, menghormati perbedaan, yang menjadi ciri muslim rahmatan lil alamin;
12) selalu berpakaian menutup aurat; dan
13) membiasakan waspada dan tidak mudah terprovokasi (tawuran, mengikuti faham eksklusif).

c. **Pengamalan dalam hubungan dengan sesama manusia:**

1) berperilaku hormat dan santun kepada orang tua (menyampaikan sesuatu kepada orangtua dengan cara mendiskusikannya, meminta doa dan restu kepada orang tua, bersedia membantu orangtua, tidak banyak menuntut, membiasakan berkonsultasi ketika ada masalah;
2) berperilaku hormat dan santun kepada guru (berdialog yang konstruktif, meminta saran dan nasehat, meminta doa restu, membiasakan berkonsultasi ketika ada masalah);
3) berperilaku hormat dan santun kepada teman (mengucap salam, menggunakan bahasa yang santun, tidak mengintimidasi, mampu menjaga sikap antara teman laki-laki dan perempuan, membantu yang membutuhkan pertolongan, saling pengertian dan berempati terhadap kehidupan teman, menyayangi teman dengan tidak membeda-bedakan atas dasar ras, suku, budaya, gender, dan agama, tidak menyakiti fisik maupun psikis, selektif dalam memilih teman); dan

4) bergaul dengan masyarakat (menjadi bagian aktif dari kegiatan positif yang ada di lingkungan masyarakat, menjadi kreator dan inspirator dari kegiatan masyarakat, mampu menyampaikan ide/gagasan terhadap permasalahan yang ada di masyarakat, aktif dalam organisasi Rohis dan organisasi masjid/musholla.

d. Pengamalan dalam hubungan manusia dengan lingkungan:

1) memelihara lingkungan sekitar (membuang sampah pada tempatnya, mengambil sampah yang berserakan tanpa disuruh dan membuangnya ke tempat sampah, memiliki kesadaran terhadap persoalan lingkungan dan mampu mengkritisi persoalan lingkungan, menjadi contoh menjaga kebersihan bagi adik kelas, menyapu kelas, mengerjakan tugas-tugas piket untuk kerapihan kelas, kerjabakti, tidak membakar sampah sembarangan, menghemat penggunaan air dan listrik, tidak mencemari lingkungan);
2) peduli terhadap lingkungan hewani (menyayangi hewan, menyembelih hewan sesuai dengan tata cara syari'ah); dan
3) peduli terhadap lingkungan tumbuh-tumbuhan (menanam/-memelihara pohon, menjaga lingkungan dari kerusakan, kerjabakti untuk kebersihan lingkungan).

4. Rambu-Rambu

a. Pendekatan Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMA menganut pendekatan terpadu (terintegrasi) antara ketiga aspek dan ruang lingkup mata pelajaran tersebut. Pendekatan terpadu dalam Pendidikan Agama Islam tersebut meliputi:

1) Keimanan; memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman adanya Tuhan sebagai sumber nilai kebenaran universal;
2) Pengamalan; memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperaktekkan dan merasakan nilai-nilai ketuhanan yang universal, ajaran Islam, dan budaya bangsa dalam menghadapi tugas-tugas dan masalah dalam kehidupan;
3) Pembiasaan; memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan sikap dan prilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai kebenaran Tuhan yang universal, ajaran Islam, dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah kehidupan;
4) Rasional; usaha memberikan peranan pada rasio (akal) peserta didik dalam memahami dan membedakan berbagai bahan ajar dalam standar materi serta kaitannya dengan prilaku yang baik dengan prilaku yang buruk dalam kehidupan duniawi;
5) Emosional; upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik

dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan universal, ajaran Islam dan budaya bangsa;

6) Fungsional; menyajikan bentuk semua aspek materi dari segi manfaatnya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas;

7) Keteladanan; yaitu menjadikan figur guru agama, warga sekolah, maupun orangtua/wali siswa sebagai cermin manusia berkepribadian islami; dan

8) Keterpaduan; Materi yaitu pengembangan materi dan program pembelajaran PAI diupayakan agar terdapat korelasi antara Alqur'an, Akhlak dan Keimanan, serta Fiqih-Ibadah. Upaya ini dimaksudkan untuk menghasilkan kepribadian muslim yang utuh.

c. Pengorganisasian Materi

Pengorganisasian materi adalah kegiatan menyiasati proses pembelajaran dengan perancangan/rekayasa terhadap unsur-unsur instrumental melalui upaya pengorganisasian yang rasional dan menyeluruh. Pengorganisasian materi dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Pengembangan materi PAI diserahkan sepenuhnya pada GPAI (seperti melalui KKG/MGMP) dengan mengacu pada SKL, SK, dan KD. Demikian juga pengalokasian waktu untuk setiap materi dan KD, guru diberikan keleluasaan untuk menentukan jumlah jam pertemuan yang dibutuhkan untuk pemenuhan masing-masing KD yang diberikan, dengan mengacu pada indikator tambahan yang ditetapkan. Di samping itu pengalokasian waktu untuk masing-masing kompetensi dasar dan materi per aspek harus memenuhi ketentuan persentase sebagai berikut:

1) Alqur'an dan Hadis : 30%
2) Keimanan : 20%
3) Akhlak : 30%
4) Fiqih/ Ibadah : 10%
5) Tarikh : 10%

d. Arah Pengembangan

Pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Oleh karena itu, guru dituntut kreatif dan inovatif untuk membuat indikator tambahan yang relevan dengan SK dan KD. Dengan demikian proses pembelajaran akan berlangsung secara sistematis, logis, dan terukur.

BAB II

PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

M. LATAR BELAKANG

Pemerintah telah menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. SNP antara lain berisi kriteria minimal untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta karakter bangsa yang bermartabat.

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, menyatakan bahwa pengelolaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan berada pada Kementerian Agama Sebagai pengelola Pendidikan Agama, Kementerian Agama berkewajiban menjamin mutu Pendidikan Agama di sekolah. Dalam rangka penyelenggaraan PAI yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka Kementerian Agama perlu membuat pengembangan terhadap delapan SNP yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Salah satu SNP disebut di atas di antaranya adalah Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan ini digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik yang meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, Standar Kompetensi Lulusan Minimal kelompok mata pelajaran, dan Standar Kompetensi Lulusan Minimal mata pelajaran.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 ayat (1) dinyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:1) kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; 2) kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; 3) kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; 4) kelompok mata pelajaran estetika; dan 5) kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan. Setiap kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan secara holistik, sehingga pembelajaran masing-masing kelompok mempengaruhi pemahaman dan penghayatan peserta didik, dan semua mata pelajaran sama pentingnya dalam menentukan kelulusan.

Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia tersebut dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama itu sendiri.

Pendidikan Agama Islam sebagai pendidikan moral bertujuan untuk mewujudkan karakter peserta didik yang memahami, meyakini, dan menghayati nilai-nilai Islam, serta memiliki komitmen untuk bersikap dan bertindak konsisten dengan nilai-nilai tersebut, dalam kehidupan sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

N. PENGERTIAN

Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Agama Islam dari sumber utamanya: kitab suci Alqur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman, disertai tuntunan untuk menghormati pemeluk agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan inter dan antar umat beragama sehingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.

O. FUNGSI

Pendidikan Agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.

Fungsi Pendidikan Agama Islam di sekolah mencakup:

1. penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
2. peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga;
3. penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial;
4. Perbaikan kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
5. pencegahan peserta didik dari dampak negatif budaya asing yang dihadapi sehari-hari;
6. pengajaran tentang ilmu keagamaan baik teori maupun praktik;
7. penyaluran bakat-minat peserta didik di bidang keislaman; dan
8. penyelarasan antara potensi dasar (*fithrah mukhallaqah*) peserta didik dengan agama (*fithrah munazzalah*) sebagai acuan hidup agar peserta didik tetap berjalan di atas nilai-nilai Islam.

P. TUJUAN

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk:

5. meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, penghayatan terhadap ayat-ayat Allah yang tercipta dan tertulis (*ayat kauniyyah* dan *ayat qauliyyah*);
6. membentuk karakter muslim dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan Islam dalam melakukan relasi yang harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungannya; dan
7. mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

Q. RUANG LINGKUP DAN ASPEK

1. Ruang lingkup Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam SD:
   a. keserasian, keselarasan, keseimbangan dan hubungan antara manusia dengan Tuhan;
   b. keserasian, keselarasan, keseimbangan dan hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri;
   c. keserasian, keselarasan, keseimbangan dan hubungan antara manusia dengan sesama manusia;
   d. keserasian, keselarasan, keseimbangan dan hubungan antara manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam.

2. Aspek Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam SD:
   a. Al-Qu'ran; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan mengartikan surat-surat pendek.
   b. Akhlak; menekankan pada pembiasaan akhlak terpuji dan menghindari perbuatan tercela.
   c. Ibadah*;* menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.

R. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN KELOMPOK MATA PELAJARAN (SK-KMP) AGAMA ISLAM DAN AKHLAK MULIA PADA SD

1. Menunjukkan kemampuan membaca kitab suci agama Islam.
2. Mengetahui dan menunjukkan kebiasaan mengamalkan keimanan serta ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam.
3. Menunjukkan kebiasaan perilaku akhlak mulia kepada Tuhan, sesama manusia, dn ciptaan lainnya.
4. Menunjukkan kebiasaan hidup rukun dan damai intra umat dan antar umat beragama selaras dengan wawasan NKRI.

S. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MATA PELAJARAN (SKL-MP) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR (SD)

1. Memiliki kemampuan melafalkan, membaca, menghafal, dan menyalin surat-surat pendek dalam Alqur'an.
2. Mengetahui aspek-aspek rukun iman dan asma'ul husna, menampilkan perilaku terpuji serta menghindari perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menunjukkan kebiasaan melaksanakan ketentuan dan tata cara ibadah.

T. STANDAR KOMPETENSI KENAIKAN KELAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SD

1. Kelas I:
   a. Alqur'an:

      Mengenal dan membaca huruf hijaiyah bersambung.

   b. Akhlak:

      Membiasakanan perilaku terpuji: kasih sayang, jujur, patuh dan hormat pada orangtua, santun.

   c. Fiqih:

      Menghafal bacaan sholat dan melakukan sholat dengan tertib.

2. Kelas II:
   a. Alqur'an:

      Membaca dan menghafal surat-surat pendek dalam Alqur'an (Juz 'Amma).

   b. Akhlak:

      Membiasakan perilaku terpuji: hidup sehat, etika buang air, dan sikap yang mencerminkan kebersamaan, keadilan, serta santun dalam berkomunikasi.

   c. Fiqih:

      Menghafal bacaan sholat dan melakukan sholat dengan tertib.

3. Kelas III:
   a. Alqur'an:

      Membaca dan menghafal surat-surat pendek dalam Alqur'an (Juz 'Amma).

   b. Akhlak:

      Membiasakan perilaku terpuji: mandiri, etika makan-minum, amanah, dan peduli terhadap lingkungan.

   c. Fiqih:

      Melaksanakan shalat dengan tertib dan memahami bacaan sholat.

4. Kelas IV:
   a. Alqur'an:

      Membaca dan menghafal surat-surat pendek dalam Alqur'an (Juz'Amma).

   b. Akhlak:

      Membiasakan perilaku terpuji: simpati, tolong-menolong, tulus, dan sabar dalam kehidupan.

   c. Fiqih/ Ibadah:

      Melaksanakan adzan, iqamah, dzikir dan do'a-do'a.

5. Kelas V:
   a. Alqur'an:

      Membaca, menulis, dan menghafal surat-surat pendek dalam Alqur'an (Juz 'Amma).

   b. Akhlak:

      Membiasakan perilaku terpuji: berani membela kebenaran, mudah beradaptasi terhadap perbedaan, bertanggung-jawab dan berprasangka baik.

   c. Fiqih/ Ibadah:

      Melaksanakan ibadah puasa dan amalan-amalan ramadhan.

6. Kelas VI:
   a. Alqur'an:

      Membaca, menulis, dan menghafal surat-surat pendek dalam Alqur'an (Juz 'Amma).

   b. Akhlak:

      Membiasakan perilaku terpuji: toleransi, rela berkorban, dan menghindari perilaku sombong dan melampaui batas.

   c. Fiqih/ Ibadah:

      Melaksanakan zakat, infaq, shodaqah, dan memahami hukum-hukum/tata cara haji dan umrah.

U. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN KELOMPOK MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK MULIA (SKL-KMP) SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

1. Membaca kitab suci agama Islam dengan benar disertai pemahaman.
2. Memahami dan mengamalkan keimanan serta ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam.
3. Berperilaku akhlak mulia disertai pemahaman kepada Tuhan, sesama, dan ciptaan lainnya.
4. Mengamalkan dengan pemahaman hidup rukun dan damai intra-umat dan antar umat beragama selaras dengan wawasan NKRI.

V. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MATA PELAJARAN (SKL-MP) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

1. Memiliki kemampuan membaca dengan fasih, memahami tajwid, menuliskan, menghafal, serta mengartikan AI-Qur'an surat-surat pilihan tentang perilaku terpuji seperti sikap toleransi, berbakti kepada orang tua (birrul waalidain), dan perilaku tercela seperti pergaulan bebas, judi, narkoba, dan perbuatan anarkis;
2. Memiliki kemampuan membaca, mengartikan, dan menghafal Hadis-hadis pilihan tentang perilaku terpuji seperti sikap toleransi, berbakti kepada orang tua (birrul waalidain), dan perilaku tercela seperti, pergaulan bebas, judi, narkoba, dan perbuatan anarkis.
3. Memahami rukun iman mulai dari iman kepada Allah melalui sifat-sifat-Nya dan asmaul husna sampai dengan iman kepada qadha dan qadar.
4. Memahami dan mengamalkan perilaku terpuji seperti sikap toleransi, berbakti kepada orang tua (birrul waalidain), dan cinta tanah air, serta menghindari perilaku tercela seperti, pergaulan bebas, judi, narkoba, dan perbuatan anarkis
5. Memahami dan mengamalkan ketentuan ibadah seperti bersuci, shalat, puasa, zakat, haji serta tata cara penyembelihan hewan;
6. Memahami sejarah kebudayaan Islam mulai dari periode Makkah sampai dengan perkembangan Islam di nusantara.

W. STANDAR KOMPETENSI KENAIKAN KELAS PAI SMP

1. Kelas VII:
   a. Alqur'an:

      Membaca, menerjemahkan, dan menulis Alqur'an surat-surat pilihan dengan tepat dan baik.

   b. Hadis:

      Membaca, menerjemahkan, dan menghafal Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu.

   c. Keimanan:

      Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifat-Nya, mengimani rasul dengan mencontoh keteladanan mereka.

   d. Akhlak:

      Menanamkan sikap tanpa pamrih, membiasakan perilaku terpuji: bekerjasama dalam kebaikan sebagai sesama manusia, rendah hati, setia pada kebenaran, dan memahami etika pergaulan dengan lawan jenis.

e. Fiqih/Ibadah:

Memahami ketentuan-ketentuan thaharah (bersuci), Memahami tatacara shalat berjamaah, memahami tata cara shalat Jum'at**,** dan Memahami tatacara shalat jama' dan qashar.

f. Tarikh dan Kebudayaan Islam:
Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW di periode Mekkah.

2. Kelas VIII:

a. Alqur'an:
Membaca, menerjemahkan, dan menulis Alqur'an surat-surat pilihan dengan tepat dan baik.

b. Hadis:

Membaca, menerjemahkan, dan menghafal Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu.

c. Keimanan:
Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifat-Nya, mengimani Rasul dengan mencontoh keteladanannya.

d. Akhlak:

Membiasakan perilaku terpuji: menebarkan salam, toleransi beragama**,** zuhud, dan optimis, dan menghindari perilaku tercela: hasad, ghibah, dan namimah, serta Memahami etika makan-minum, dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Fiqih/Ibadah:
Mengenal tata cara shalat sunnat, memahami macam-macam sujud, dan memahami tata cara sholat jenazah.

f. Tarikh dan Kebudayaan Islam:

Memahami sejarah Nabi di Madinah, dan memahami sejarah perkembangan kebudayaan Islam.

3. Kelas IX:

a. Alqur'an:
Membaca, menerjemahkan, dan menulis Alqur'an surat-surat pilihan dengan tepat dan baik.

b. Hadis:
Membaca, menerjemahkan, dan menghafal Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu.

c. Keimanan:
Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifatNya, mengimani Rasul dengan mencontoh keteladanannya.

d. Akhlak:
Membiasakan perilaku terpuji: ikhlas, tawakkal, cinta tanah air, bela negara, hormat dan berbakti pada orangtua, memahami etika terhadap alam sekitar, dan menghindari perilaku tercela: boros/israaf, egois/atsrah, dan bermalas-malasan.

e. Fiqih/Ibadah:

Memahami hukum Islam: zakat, penyembelihan hewan, dan memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan.

f. Tarikh dan Kebudayaan Islam:

Memahami sejarah perkembangan Islam di nusantara.

X. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN KELOMPOK MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK MULIA (SKL-KMP) SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

1. Membaca kitab suci agama Islam dengan benar disertai pemahaman.
2. Memahami dan mengamalkan keimanan serta ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam.
3. Berperilaku akhlak mulia disertai pemahaman kepada Tuhan, sesama manusia, dan ciptaan lainnya.
4. Mengamalkan dengan pemehaman hidup rukun dan damai intra-umat dan antar umat beragama selaras dengan wawasan NKRI.

Y. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MATA PELAJARAN (SKL-MP) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

1. Memiliki kemampuan membaca dengan fasih, menuliskan, mengartikan, serta meyakini kandungan Al-Qur'an surat-surat pilihan tentang perilaku terpuji seperti demokrasi, kerukunan dan kesetaraan (egalitarianisme}, serta perilaku tercela seperti larangan berzina, judi, narkoba, dan radikalisme.
2. Memiliki kemampuan membaca, mengartikan, serta meyakini kandungan Hadis-hadis pilihan tentang Perilaku terpuji seperti demokrasi, kerukunan dan kesetaraan (egalitarianisme), serta perilaku tercela seperti larangan berzina, judi, narkoba, dan radikalisme.
3. Meningkatkan keimanan dan meyakini rukun iman mulai dari iman kepada Allah SWT sampai qadha dan qadhar serta menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan tersebut.
4. Meyakini dan mengamalkan perilaku terpuji seperti kontrol diri, tolong menolong (ta'awwun), demokrasi, kerukunan dan kesetaraan (egalitarianisme), serta menghindari perilaku tercela seperti berzina, judi, narkoba, dan radikalisme.
5. Meyakini dan mengamalkan ketentuan ibadah seperti sumber hukum Islam, zakat, waqaf, dan waris dalam Islam.
6. Meyakini sejarah peradaban Islam mulai dari periode Makkah sampai

dengan perkembangan Islam di dunia, serta mengambil hikmah dari sejarah tersebut dalam konteks kekinian.

Z. STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA/SMK

1. Alqur'an:
   Membaca, menerjemahkan, dan menulis Alqur'an surat-surat pilihan dengan tepat dan baik.

2. Hadis:
   Mampu membaca dan menerjemahkan Hadis-hadis pilihan.

3. Keimanan:

   Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT sampai qadha dan qadar melalui pemahaman terhadap sifat-sifat-Nya dan asmaul husna, serta menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan tersebut.

4. Akhlak:

   Membiasakan perilaku terpuji: prasangka baik (*husnuzhan*), kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), persaudaraan antar sesama manusia, berpikir kritis, demokratis, malu, konsentrasi, taat aturan, berkompetisi dalam kebaikan, saling menasehati, ihsan, ridha, amal soleh, santun, tolong-menolong, rela berkorban, persatuan, kerukunan, dan kesetaraan, menghindari perilaku kemaksiatan, ekslusifisme, radikalisme, dan terorisme, serta membiasakan etika berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu.

5. Fiqih:

   Memahami ketentuan, manfaat, dan hikmah terkait dengan sumber hukum Islam, hukum taklifi, ibadah, zakat, haji dan wakaf, mu'amalah, khutbah, tabligh , dakwah, perkawinan, dan waris dalam Islam.

6. Tarikh dan Kebudayaan Islam:

   Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW periode Makkah dan periode Madinah, dan sejarah perkembangan peradaban Islam pada abad moderen (1250 - sekarang), di Indonesia dan dunia, dan mengambil pelajaran dari sejarah tersebut dalam konteks kekinian.

AA. STANDAR KOMPETENSI KENAIKAN KELAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA/SMK

1. Kelas X:

   a. Alqur'an:
      Mampu membaca, menerjemahkan, dan menulis Alqur'an surat-surat pilihan dengan tepat dan baik.

   b. Hadis:
      Mampu membaca dan menerjemahkan Hadis-hadis pilihan.

   c. Keimanan:

Mampu meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat-Nya dalam asma'ul husna dan keimanan kepada malaikat, serta menampilkan prilaku yang mencerminkan keimanan tersebut.

d. Akhlak:
Membiasakan perilaku terpuji: prasangka baik (husnuzhan) dan kontrol diri (mujahadah an-nafs), memahami konsep persaudaraan antar sesama manusia, membiasakan etika berpakaian dan berhias, membiasakan perilaku berpikir kritis dan demokratis.

e. Fiqih:
Memahami implikasi hukum taklifi dan ketentuan pengelolaan zakat, haji dan wakaf dalam kehidupan sehari-hari.

f. Tarikh dan Kebudayaan Islam:
Memahami sejarah Rasulullah dalam membina umat periode Makkah dan Madinah, dan meneladaninya dalam konteks kekinian.

2. Kelas XI:

a. Alqur'an:

Mampu membaca, menerjemahkan, dan menulis Alqur'an surat-surat pilihan dengan tepat dan baik.

b. Hadis:
Mampu membaca dan menerjemahkan Hadis-hadis pilihan.

c. Keimanan:
Meningkatkan keimanan kepada para rasul Allah SWT dan kitab-kitab Allah SWT, dan menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan tersebut.

d. Akhlak:
Membiasakan berperilaku terpuji: malu melakukan kemaksiatan, konsentrasi, taat aturan, berkompetisi dalam kebaikan, saling menasehati, dan ihsan serta menghindari perilaku tercela: kemaksiatan.

e. Fiqih:
Memahami ketentuan, manfaat, dan hikmah terkait dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, hukum Islam tentang khutbah, tabligh dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari.

f. Tarikh dan Kebudayaan Islam:
Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan (1250 – 1800) sampai pada masa modern (1800 - sekarang), dan mengambil pelajaran dari sejarah tersebut dalam konteks kekinian.

3. Kelas XII:

a. Alqur'an:

Mampu membaca, menerjemahkan, dan menulis Alqur'an surat-surat pilihan dengan tepat dan baik.

b. Hadis:

   Mampu membaca dan menerjemahkan Hadis-hadis pilihan.

c. Keimanan:

   Meningkatkan keimanan kepada hari akhir, qadha, dan qadar, dan menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan tersebut

d. Akhlak:

   Membiasakan perilaku terpuji: adil, ridha, amal saleh, persatuan, kerukunan, dan kesetaraan, memahami konsep pergaulan dalam Islam: santun, tolong-menolong, rela berkorban, dan menghindari perilaku tercela: ekslusif, radikal, dan teroris.

e. Fiqih:

   Memahami ketentuan, manfaat, dan hikmah terkait dengan hukum perkawinan dan waris dalam kehidupan sehari-hari.

f. Tarikh dan Kebudayaan Islam:

   Memahami perkembangan peradaban Islam di Indonesia dan dunia, dan mengambil pelajaran dari sejarah tersebut dalam konteks kekinian.

BAB III

PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR PROSES PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

G. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas diperlukan pendidikan agama. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan agama; yaitu berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berfungsi dalam membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.

Salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan Pendidikan Agama dapat dilihat dari aspek proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar di lingkungan tempat belajar, sehingga proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus aktif, interaktif, kreatif, inovatif, efektif, dan

menyenangkan.

Untuk mewujudkan pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut, maka perlu disusun Pengembangan Standar Proses yang berisi kriteria minimal proses pembelajaran PAI pada satuan pendidikan dasar dan menengah.

Lebih dari itu, mengingat agama berperan penting dalam kehidupan manusia untuk mewujudkan kehidupan yang bermakna dan bermartabat dan mengingat proses internalisasi nilai-nilai agama hanya akan efektif melalui Pendidikan Agama yang dilakukan secara intensif dan ekstensif, maka Kementerian Agama RI perlu menyusun standar yang memberikan batasan minimal tentang kriteria minimal kompetensi pengamalan, dan proses pembelajaran melalui program ekstrakurikuler.

Program ekstrakurikuler PAI dititik beratkan kepada pencapaian kompetensi: (1) aspek keterampilan baca, tulis, hafalan, arti, dan pemahaman Al-Qur'an, dan Hadis (2) aspek akhlak dan perilaku, dan (3) aspek pengamalan ibadah.

H. FUNGSI

Fungsi pengembangan standar proses Pendidikan Agama Islam pada Sekolah adalah sebagai berikut:

1. sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI di sekolah;
2. memberikan gambaran standar minimal pelaksanaan proses pembelajaranPAI di sekolah; dan
3. sebagai pedoman dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran PAI di sekolah.

I. PENGERTIAN

1. Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, untuk tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Pengembangan standar proses pembelajaran PAI adalah norma yang digunakan sebagai acuan secara nasional, memuat aturan minimal pelaksanaan proses pembelajaran PAI di sekolah secara efektif dan efisien.
3. Program ekstrakurikuler PAI adalah proses pembelajaran yang mendukung pembelajaran intrakurikuler dalam upaya pemantapan dan pengayaan dalam penguasaan Al-Qur'an, pengamalan ibadah dan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, nilai-nilai sejarah, seni, dan kebudayaan, yang dilakukan di luar jam tatap muka terstruktur, melalui bimbingan Guru PAI, guru mata pelajaran lain, dan tenaga kependidikan lainnya.

J. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pengembangan standar proses Pendidikan Agama Islam meliputi:

1. pengembangan standar proses kegiatan intrakurikuler, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar.
2. pengembangan standar proses kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: fungsi dan jenis kegiatan ekstrakurikuler.

K. PENGEMBANGAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Pengembangan Standar Proses Kegiatan Intrakurikuler PAI

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1) Penyusunan Silabus

Silabus Pendidikan Agama Islam adalah garis-garis besar perencanaan pembelajaran PAI yang memuat tema-tema tertentu sebagai acuan pengembangan RPP. Komponen silabus meliputi: standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikeluarkan BSNP.

Dalam pelaksanaannya, penyusunan silabus dapat dilakukan oleh GPAI secara mandiri atau berkelompok pada sekolah yang bersangkutan atau beberapa sekolah, Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) PAI, dan seksi yang membidangi pada Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota.

Penyusunan silabus dilakukan dengan supervisi Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan Agama Islam untuk SD dan SMP, dan Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi yang bertanggung jawab di bidang Pendidikan Agama Islam untuk SMA dan SMK.

2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

Setiap Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara aktif, interaktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan untuk satu

kali pertemuan atau lebih. Guru Pendidikan Agama Islam merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat disusun dalam skenario langkah-langkah pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas agar disesuaikan dengan materi, lokasi, alat bantu pembelajaran, dan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat identitas mata pelajaran dan komponen-komponen yang meliputi:

a) Identitas mata pelajaran meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran PAI, alokasi waktu/jumlah pertemuan;

b) Standar Kompetensi (SK); SK merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada mata pelajaran PAI;

c) Kompetensi Dasar (KD); KD adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi PAI. Setiap GPAI harus memahami karakteristik KD, sehingga dapat mengembangkan skenario proses pembelajaran dengan tepat;

d) Indikator pencapaian KD; Indikator adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu pada mata pelajaran PAI yang harus dijadikan acuan penilaian. Indikator pencapaian KD dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang hasilnya dapat diukur dan diamati, mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan;

e) Tujuan pembelajaran; tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar;

f) Materi ajar; materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian KD;

g) Metode pembelajaran; metode pembelajaran digunakan oleh GPAI untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 (satu) sampai kelas 3 (tiga) SD;

h) Kegiatan pembelajaran; meliputi tiga tahap, yaitu:

   (1) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara aktif, interaktif, kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

(3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut;

i) Penilaian hasil belajar; instrumen penilaian hasil belajar disusun dan dikembangkan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian; dan

j) Sumber belajar; penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, serta materi ajar dan serta kegiatan pembelajarannya.

3) Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:

a) memperhatikan perbedaan individu peserta didik; RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik;

b) mendorong partisipasi aktif peserta didik; proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar;

c) mengembangkan budaya membaca dan menulis; proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan;

d) memberikan umpan balik dan tindak lanjut; RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial;

e) meterkaitan dan keterpaduan; RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan

lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya; dan

f) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi; RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1) Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

a) Rombongan belajar

Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar adalah:

(1) SD : 32 peserta didik
(2) SMP : 36 peserta didik
(3) SMA : 36 peserta didik
(4) SMK : 36 peserta didik

b) Beban kerja minimal GPAI

(1) Beban kerja GPAI sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.

(2) Beban kerja GPAI yang berstatus guru tetap atau yang sudah memiliki sertifikat guru professional wajib melaksanakan tugas 37,5 jam per minggu.

c) Pengelolaan kelas

(1) Volume dan intonasi suara GPAI dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik;

(2) GPAI melatihkan pembacaan dalil dari al-Qur'an dan Hadis dengan teknik pelafalan dan makharijul huruf yang benar;

(3) Tutur kata GPAI santun dan mudah dimengerti oleh peserta didik.

(4) GPAI menyesuaikan penyampaian materi pelajaran dengan daya serap dan kemampuan belajar masing-masing individu peserta didik;

(5) GPAI menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan, dan kepatuhan pada peraturan dalam proses pembelajaran;

(6) GPAI memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung;

(7) GPAI menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang pemahaman agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi;

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, GPAI:

(1) menjelaskan tujuan pembelajaran dan/atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan

(2) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara aktif, interaktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, lingkungan, dan materi pelajaran PAI, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

(1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

(a) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, alat bantu pembelajaran, dan sumber belajar lain;

(b) memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan GPAI, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

(c) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

(d) membimbing peserta didik melakukan praktik di mushalla/masjid, laboratorium PAI, studio, atau lingkungan sosial.

(2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

(a) memberi kesempatan untuk menganalisis, menyelesaikan masalah, dan berani menyampaikan pendapat;

(b) memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif yang Islami;

(c) Memotivasi peserta didik berkompetisi secara sehat dan beradab untuk meningkatkan prestasi belajar;

(d) membimbing peserta didik dalam membuat dan menyajikan hasil eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

(e) memberi kesempatan peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; dan

(f) mendukung peserta didik melakukan kegiatan kerohanian yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri.

(3) Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

(a) memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai media;

(b) memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan;

(c) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

i. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengar menggunakan bahasa yang baku dan benar;

ii. bembantu menyelesaikan masalah;

iii. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;

iv. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;dan

v. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

c) Kegiatan Penutup

(1) Guru Pendidikan Agama Islam bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

(2) Guru Pendidikan Agama Islam:

(a) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;

(b) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

(c) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

(d) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya; dan

(e) menutup pelajaran dengan berdoa.

2. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan oleh GPAI terhadap hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian ini digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar peserta didik dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematik, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non-tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian PAI dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.

3. Pengawasan Proses Pembelajaran

   Pengawasan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan supervisi. Teknis pelaksanaannya dilakukan dengan:

   a. Pemantauan

      Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.

      1) Pemantauan perencanaan proses pembelajaran meliputi kelengkapan administrasi pembelajaran, alat peraga, sumber pembelajaran, dan sarana pembelajaran. Pemantauan dapat menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus.
      2) Pemantauan pelaksanaan dilakukan terhadap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pemantauan dapat menggunakan teknik pengamatan, pencatatan, perekaman, dokumentasi dengan menggunakan instrumen observasi.
      3) Pemantauan penilaian hasil pembelajaran difokuskan kepada penggunaan teknik penilaian, pemakaian instrumen penilaian, dan pencapaian kompetensi dasar.
      4) Kegiatan pemantauan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas PAI.

   b. Penilaian

      1) Penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.
      2) Penilaian proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara:
         a) membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan GPAI dengan standar proses PAI;
         b) mengidentifikasi kinerja GPAI dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru; dan
         c) menggunakan instrumen evaluasi sesuai dengan aspek yang di evaluasi.
      3) Penilaian proses pembelajaran memusatkan pada keseluruhan kinerja GPAI dalam proses pembelajaran.

   c. Pembinaan

      1) Pembinaan dilakukan setelah menganalisis hasil penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran.
      2) Pembinaan dilakukan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi
      3) Kegiatan Pembinaan dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas PAI satuan pendidikan.

   d. Pelaporan

      Hasil kegiatan *supervisi* dilaporkan kepada pemangku kepentingan.

e. Tindak lanjut

1) Penguatan dan penghargaan diberikan kepada GPAI yang telah memenuhi standar.
2) Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada GPAI yang belum memenuhi standar.
3) GPAI diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.

L. PENGEMBANGAN STANDAR PROSES KEGIATAN EKSTRA-KURIKULER PAI

Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam adalah upaya pemantapan, pengayaan, dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat, minat, dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengamalan dan penguasaan kitab suci, keimanaan, ketaqwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni, dan kebudayaan Islam, dilakukan di luar jam intrakurikuler, melalui bimbingan guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga kependidikan dan tenaga lainnya yang berkompeten yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah.

1. Fungsi kegiatan ektstrakurikuler Pendidikan Agama Islam adalah:
   a. sebagai pemantapan pengetahuan PAI peserta didik yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler;
   b. sebagai penguatan pengalaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam peserta didik;
   c. sebagai pengembangan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan kehidupan beragama peserta didik agar lebih berprestasi dalam bidang PAI;
   d. sebagai pengayaan pemahaman materi pembelajaran PAI dalam hubungannya dengan mata pelajaran lain dan kehidupan di masyarakat; dan
   e. sebagai media internalisasi nilai-nilai PAI peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler PAI
   a. Pesantren Kilat (SANLAT)

      Pesantren kilat adalah kegiatan pesantren yang dilaksanakan dengan waktu yang relatif singkat, pada bulan Ramadhan atau di luar bulan Ramadhan. Pesantren kilat ini disebut juga Pesantren Ramadhan apabila dilaksanakan pada bulan Ramadhan.

   b. Pembiasaan Akhlak Mulia

      Pembiasaan akhlak mulia adalah kegiatan yang dilaksanakan secara berulang-ulang untuk pengembangan karakter (*character building*) keagamaan peserta didik melalui penanaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

      Pelaksanaan pembiasaan akhlak mulia dilakukan di sekolah, di lingkungan keluarga, dan di masyarakat. Pembiasaan akhlak mulia di sekolah dimulai dari peserta didik tiba di sekolah dengan membiasakan salam, berjabat tangan, menjaga kebersihan, santun, sampai pada pembiasaan mengikuti salat berjamaah, tausiah

sesudah berjamaah, dan sebagainya.

c. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Pembinaan BTQ adalah kegiatan pengenalan huruf-huruf *Hijaiyah*, Penguasaan *Makharijul huruf*, ilmu *tajwid,* kemampuan melafalkan, membaca, dan menulis Al-Qur'an secara intensif. Kegiatan ini merupakan penguatan kompetensi membaca dan menulis Al-Qur'an pada kegiatan intrakurikuler.

d. Ibadah Ramadhan (IRAMA)

Ibadah Ramadhan (IRAMA) adalah kegiatan ibadah selama bulan Ramadhan yang meliputi puasa, tarawih, tadarus, mendengarkan kultum, i'tikaf dan menunaikan zakat fitrah serta salat idul fitri.

e. Wisata Rohani (WISROH)

Wisata Rohani adalah kegiatan pembelajaran PAI yang dilakukan melalui aktifitas bersifat ruhani/religius dan menyenangkan dalam bentuk tadabbur alam, outbound, mengunjungi masjid-masjid bersejarah dengan kekhasan tertentu, museum Al-Qur'an, pesantren, orang-orang salih, panti asuhan, panti jompo, yayasan yatim piatu, dan umrah.

f. Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)

ROHIS adalah organisasi yang ada dalam struktur kepengurusan OSIS berfungsi sebagai forum mentoring, dakwah, dan sharing untuk memperkuat keislaman peserta didik.

g. Pekan Keterampilan dan Seni (PENTAS) PAI

Pekan Keterampilan dan Seni (PENTAS) PAI adalah wahana kompetisi peserta didik dalam berbagai jenis keterampilan agama meliputi: Musabaqoh Tilawatil Qur'an, hafalan surat-surat pendek, kaligrafi, pidato, cerdas cermat, khutbah, kesenian islami, dan yang lainnya.

h. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

PHBI adalah kegiatan memperingati hari-hari besar Islam, yang bertujuan untuk syiar Islam, menggali makna dan hikmah peristiwa sejarah umat Islam.

BAB IV
PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

E. LATAR BELAKANG

Agama memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan sekaligus menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari pentingnya peran agama bagi kehidupan di Indonesia, maka sistem pendidikan nasional mengamanatkan Pendidikan Agama sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di setiap satuan pendidikan, mulai dari tingkat

dasar hingga perguruan tinggi.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Untuk menjamin mutu PAI di sekolah diperlukan pembinaan dan pengawasan secara terencana dan berkesinambungan. Dengan pembinaan dan pengawasan tersebut PAI di sekolah diharapkan lebih efektif dan efisien.

Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 381 Tahun 1999 adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Departemen Agama RI yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan PAI di sekolah.

Pengawas Pendidikan Agama Islam harus memahami standar kompetensi pengawas, baik kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan, sosial, spiritual, dan kompetensi leadership. Dengan demikian, maka PPAI mampu mengembangkan model dan pendekatan pengawasan yang komprehensif untuk mendukung iklim pendidikan dan pembelajaran di sekolah yang bermutu.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, menyatakan bahwa pengawas adalah guru yang diangkat dalam jabatan pengawas sekolah. Oleh karena itu pengawas tidak lepas dari sifat keguruan yang mempunyai tugas bersama-sama dengan guru dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan. Pengawas memiliki tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang strategis dalam pembinaan PAI di sekolah.

Pengawas dalam melaksanakan tugas kepengawasan PAI di sekolah bukan sebagai supervisor, tetapi juga sebagai konselor dan motivator, agar suasana dan proses pembelajaran PAI menjadi kondusif dan efektif. Selain itu pengawas harus mampu meningkatkan kompetensi profesionalisme GPAI.

Demikian juga halnya dengan guru dalam hal ini Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) merupakan ujung tombak pembinaan kehidupan beragama. Untuk memenuhi harapan tersebut dibutuhkan GPAI yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Sejalan dengan itu, GPAI harus memenuhi kompetensi sebagaimana ditetapkan dalam Permendiknas tersebut.

Mengingat GPAI diharapkan mampu menjadi pelopor pengembangan kehidupan beragama di sekolah dan lingkungan sosialnya, maka perlu penambahan kompetensi leadership dan spiritual selain kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar kualifikasi dan kompetensi guru. Atas dasar itu perlu disusun pengembangan standar kompetensi GPAI pada setiap satuan pendidikan sejak PAUD/TK sampai dengan SMA/SMK.

Mengingat tugas dan tanggung jawab PPAI bukan hanya di sekolah, tetapi juga di madrasah, maka Kementerian Agama RI perlu mengembangkan Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah untuk peningkatan mutu dan layanan Pengawas Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan pengembangan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

F. RUANG LINGKUP

1. Ruang lingkup Pengembangan Standar Kompetensi Pengawas Pendidikan Agama Islam meliputi:
   a. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, adil, arif, tulus, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik;
   b. Kompetensi Supervisi Manajerial adalah kemampuan untuk memahami dan melaksanakan administrasi sekolah yang ada dalam mewujudkan tertib administrasi dan PAI di PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K.
   c. Kompetensi Supervisi Akademik adalah kemampuan untuk melaksanakan bimbingan dan pendampingan kepada GPAI dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar PAI di PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K.
   d. Kompetensi Evaluasi Pendidikan adalah kemampuan untuk melaksanakan pengamatan dan penilaian terhadap mutu GPAI dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K.
   e. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tentang isu-isu aktual dan masalah PAI di PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K.
   f. Kompetensi Sosial adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi (bekerjasama) secara efektif dan efisien dengan sesama pengawas, kepala sekolah, guru, peserta didik, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar terkait dengan pelayanan pengawasan PAI;
   g. Kompetensi Spiritual adalah kemampuan untuk menjaga semangat bahwa menjalankan tugas profesi pengawas PAI itu merupakan amanah, panggilan jiwa, dan ibadah kepada Allah SWT;
   h. Kompetensi Leadership adalah kemampuan untuk mengorganisasikan potensi diri sendiri, sesama pengawas, dan GPAI, serta satuan pendidikan dalam mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, efisien, dan bermutu di PAUD/TK.

2. Ruang lingkup Pengembangan Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K meliputi yaitu :
   a. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran;
   b. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian guru yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik;

c. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar;

d. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam;

e. Kompetensi spiritual adalah kemampuan guru untuk menjaga semangat bahwa mengajar adalah ibadah;

f. Kompetensi *leadership* adalah kemampuan guru untuk mengorganisasi seluruh potensi sekolah yang ada dalam mewujudkan budaya Islami (*Islamic religious culture*) pada satuan pendidikan.

G. KUALIFIKASI AKADEMIK

1. Kualifikasi Pengawas Pendidikan Agama Islam PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K:

   a. Berpendidikan minimal Sarjana (S1) untuk PAUD/TK, SD, SMP Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam atau Pendidikan Agama Islam atau Fakultas/Jurusan Agama Islam dari perguruan tinggi terakreditasi.

   b. Berpendidikan minimal Sarjana Strata Dua (S2) untuk SMA/K Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam atau Pendidikan Agama Islam atau Fakultas/Jurusan Agama Islam dari perguruan tinggi terakreditasi.

   c. Guru PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K bersertifikat pendidik sebagai guru PAUD/TK dengan pengalaman kerja minimal delapan (8) tahun di PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K atau Kepala PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K dengan pengamalan kerja minimal empat (4) tahun.

   d. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan pangkat minimal Penata, golongan ruang III/c.

   e. Berusia setinggi-tingginya 50 tahun, sejak diangkat sebagai pengawas PAI.

   f. Memenuhi kompetensi sebagai pengawas PAI PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K yang dapat diperoleh melalui uji kompetensi dan atau pendidikan dan pelatihan calon Pengawas PAI, pada lembaga yang ditetapkan pemerintah.

   g. Lulus seleksi sebagai calon pengawas PAI.

2. Kualifikasi Akademik Guru Pendidikan Agama Islam PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan diploma empat (D-4) atau sarjana (S1) dalam bidang PAI pada fakultas/jurusan tarbiyah atau bidang agama Islam dari perguruan tinggi/program studi yang terakreditasi dan memiliki sertifikat pendidikan profesi guru.

KOMPETENSI PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Kompetensi PPAI PAUD/TK sebagai berikut:

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI PAUD/TK
1. Kompetensi Kepribadian Berkepribadian mantap, berakhlak mulia, adil, arif, tulus, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.	1.1. Bertanggung jawab sebagai pengawas PAI di PAUD/TK. 1.2. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadi maupun tugas-tugas jabatannya. 1.3. Giat mengeksplorasi hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya. 1.4. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan. 1.5. Tulus ikhlas bekerja dalam menjalankan tugasnya sebagai PPAI PAUD/TK. 1.6. Berperilaku santun dan mulia yang patut diteladani oleh guru, peserta didik, dan masyarakat. 1.7. Adil, bijak, ramah, dan tidak intimidatif terhadap guru dan satuan pendidikan sasaran pengawasan. 1.8. Membuka diri sebagai tempat GPAI bertanya dan nara sumber untuk peningkatan mutu PAI.
2. Kompetensi Supervisi Manajerial memahami dan melaksanakan administrasi sekolah yang ada dalam mewujudkan tertib administrasi dalam penyelenggaraan PAI di satuan pendidikan.	2.1. Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu PAI. 2.2. Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan program PAI. 2.3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan. 2.4. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan. 2.5. Menindaklanjuti hasil-hasil pengawasan untuk perbaikan program pengawasan berikutnya. 2.6. Membina GPAI dalam pengelolaan dan administrasi sekolah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan. 2.7. Mengawasi kebijakan Kepala sekolah dalam pelaksanaan PAI di lingkungan sekolah. 2.8. Melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran lain dan stakeholder sekolah untuk kelancaran pelaksanaan PAI.

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI PAUD/TK
	2.9. Mengawasi ketersediaan sarana-prasarana pendukung penyelenggaraan PAI di sekolah. 2.10. Memanfaatkan hasil-hasil pemantauan standar nasional PAI untuk membantu kepala sekolah dan GPAI dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.
3. Kompetensi Supervisi Akademik Melaksanakan bimbingan dan pendampingan kepada GPAI dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar PAI di satuan pendidikan.	3.1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan pengembangan PAI di sekolah. 3.2. Membimbing GPAI dalam menyusun silabus pelajaran PAI di sekolah berlandaskan Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta prinsip-prinsip pengembangan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). 3.3. Membimbing GPAI dalam menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran dan bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui PAI di sekolah. 3.4. Membimbing GPAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pengembangan PAI di sekolah. 3.5. Membimbing GPAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan di kelas, mushalla, laboratorium PAI, dan/atau di lapangan, untuk mengembangkan potensi peserta didik.
	3.6. Membimbing GPAI dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya. 3.7. Membimbing GPAI dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran PAI di sekolah. 3.8 Memotivasi GPAI untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran PAI sekolah.
4. Kompetensi Evaluasi Pendidikan Melaksanakan pengamatan dan penilaian terhadap mutu GPAI dalam kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan.	4.1. Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan Pendidikan dan pembelajaran PAI di sekolah. 4.2. Membimbing GPAI dalam menentukan aspek-aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran PAI di sekolah. 4.3. Menilai kinerja GPAI dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI. 4.4. Memantau pelaksanaan pembelajaran PAI

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI PAUD/TK
	dan hasil belajar peserta didik. 4.5. Menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan pembelajaran PAI untuk perbaikan mutu pembelajaran. 4.6. Membina GPAI dalam pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran PAI. 4.7. Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian GPAI.
5. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tentang isu-isu aktual dan masalah PAI di satuan pendidikan.	5.1. Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam pendidikan agama Islam. 5.2. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai PPAI. 5.3. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. 5.4. Melaksanakan penelitian penyelenggaraan pendidikan secara holistik untuk pemecahan masalah PAI di sekolah. 5.5. Merumuskan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawab pengawasan. 5.6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian PPAI. 5.7. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bidang PAI. 5.8. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan PAI di sekolah.
6. Kompetensi Sosial Berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dengan sesama pengawas, GPAI, kepala seko-lah, dan masyara-kat sekitar terkait dengan pelayanan pengawasan PAI.	6.1. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai PPAI. 6.2. Berkomunikasi secara efektif dengan penuh empati dengan GPAI dan kepala sekolah untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok pengawasan. 6.3. Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas, khususnya PPAI.
7. Kompetensi Spiritual Menjaga semangat bahwa menjalankan tugas profesi pe-ngawas PAI itu	7.1. Melaksanakan tugas pengawasan dengan penuh semangat karena sebagai bagian dari ibadah. 7.2. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI sebagai salah satu bentuk tugas suci. 7.3. Bersemangat dalam melaksanakan tugas

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI PAUD/TK
merupakan amanah panggilan jiwa, dan ibadah kepada Allah SWT.	pengawasan PAI karena merupakan amanat yang harus dipertanggungjawabkan di sisi Allah. 7.4. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karena jabatan ini adalah rahmat-Nya. 7.5. Bersemangat tinggi dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI sebagai panggilan jiwa. 7.6. Menyadari bahwa tugas pengawasan PAI merupakan pengabdian untuk melakukan pelayanan. 7.7. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan sebaik-baiknya karena jabatan ini merupakan amanah.
	7.8. Menyadari bahwa melaksanakan tugas pengawasan PAI merupakan pembelajaran diri sendiri. 7.9. Mengaktualisasikan diri dengan gigih melalui pelaksanan tugas pokok pengawasan PAI. 7.10 Bersemangat mengembangkan kreatifitas model pengawasan sebagai seni dan profesi.
8. Kompetensi Leadership Mengorganisasi seluruh potensi yang ada untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, efisien, dan bermutu pada satuan pendidikan di wilayah binaannya.	8.1. Mempelopori pengembangan PAI pada satuan pendidikan di wilayah binaannya. 8.2. Berinisiatif untuk mengembangkan kegiatan pengembangan potensi diri sebagai pengawas, baik secara mandiri maupun kolektif sesama pengawas. 8.3. Mengorganisasikan GPAI dalam mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pembelajaran PAI. 8.4. Menjaga integritas diri sebagai pengawas PAI baik di satuan pendidikan maupun di instansi terkait. 8.5. Menjadi tempat konsultasi dalam pemecahan masalah yang dihadapi GPAI. 8.6. Bertanggung jawab terhadap efektifitas, efisiensi, dan mutu pembelajaran PAI. 8.7. Mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan mutu PAI.

2. Kompetensi PPAI SD sebagai berikut:

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SD
1. Kompetensi Kepribadian Berkepribadian mantap, berakhlak mulia, adil, arif, tulus, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.	1.1. Bertanggung jawab sebagai pengawas PAI di SD. 1.2. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadi maupun tugas-tugas jabatannya. 1.3. Giat mengeksplorasi hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya. 1.4. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan. 1.5. Tulus ikhlas bekerja dalam menjalankan tugasnya sebagai PPAI SD. 1.6. Berperilaku santun dan mulia yang patut diteladani oleh guru, peserta didik, dan masyarakat. 1.7. Adil, bijak, ramah, dan tidak intimidatif terhadap guru dan satuan pendidikan sasaran pengawasan. 1.8. Membuka diri sebagai tempat GPAI bertanya dan nara sumber untuk peningkatan mutu PAI.
2. Kompetensi Supervisi Manajerial Memahami dan melaksanakan administrasi sekolah yang ada dalam mewujudkan tertib administrasi dalam penyelenggaraan PAI di satuan pendidikan.	2.1. Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu PAI. 2.2. Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan program PAI. 2.3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan. 2.4. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan. 2.5. Menindaklanjuti hasil-hasil pengawasan untuk perbaikan program pengawasan berikutnya. 2.6. Membina GPAI dalam pengelolaan dan administrasi sekolah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan.
	2.7. Mengawasi kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan PAI di lingkungan sekolah. 2.8. Melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran lain dan stakeholder sekolah untuk kelancaran pelaksanaan PAI. 2.9. Mengawasi ketersediaan sarana-prasarana pendukung penyelenggaraan PAI di

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SD
	sekolah. 2.10. Memanfaatkan hasil-hasil pemantauan standar nasional PAI untuk membantu kepala sekolah dan GPAI dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.
3. Kompetensi Supervisi Akademik Melaksanakan bimbingan dan pendampingan kepada GPAI dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar PAI di satuan pendidikan.	3.1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan pengembangan PAI di sekolah. 3.2. Membimbing GPAI dalam menyusun silabus pelajaran PAI di sekolah berlandaskan Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta prinsip-prinsip pengembangan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). 3.3. Membimbing GPAI dalam menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran dan bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui PAI di sekolah. 3.4. Membimbing GPAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pengembangan PAI di sekolah. 3.5. Membimbing GPAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan di kelas, mushalla, laboratorium PAI, dan/atau di lapangan, untuk mengembangkan potensi peserta didik. 3.6. Membimbing GPAI dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya. 3.7. Membimbing GPAI dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran PAI di sekolah. 3.8 Memotivasi GPAI untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran PAI sekolah.
4. Kompetensi Evaluasi Pendidikan Melaksanakan pengamatan dan penilaian terhadap mutu GPAI dalam kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan.	4.1. Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pendidikan dan pembelajaran PAI di sekolah. 4.2. Membimbing GPAI dalam menentukan aspek-aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran PAI di sekolah. 4.3. Menilai kinerja GPAI dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI. 4.4. Memantau pelaksanaan pembelajaran PAI dan hasil belajar peserta didik. 4.5. Menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan pembelajaran PAI untuk perbaikan mutu pembelajaran.

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SD
	4.6. Membina GPAI dalam pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran PAI. 4.7. Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian GPAI.
5. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tentang isu-isu aktual dan masalah PAI di satuan pendidikan.	5.1. Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam pendidikan agama Islam. 5.2. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai PPAI. 5.3. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. 5.4. Melaksanakan penelitian penyelenggaraan pendidikan secara holistik untuk pemecahan masalah PAI di sekolah. 5.5. Merumuskan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawab pengawasan. 5.6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian PPAI.
	5.7. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bidang PAI. 5.8. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan PAI di sekolah.
6. Kompetensi Sosial Berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dengan sesama pe-ngawas, GPAI, ke-pala sekolah, dan masyarakat sekitar terkait dengan pela-yanan pengawasan PAI.	6.1. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai PPAI. 6.2. Berkomunikasi secara efektif dengan penuh empati dengan GPAI dan kepala sekolah untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok pengawasan. 6.3. Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas, khususnya PPAI.
7. Kompetensi Spiritual Menjaga semangat bahwa menjalankan tugas profesi penga-was	7.1. Melaksanakan tugas pengawasan dengan penuh semangat karena sebagai bagian dari ibadah. 7.2. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI, sebagai salah satu bentuk tugas suci. 7.3. Bersemangat dalam melaksanakan tugas

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SD
PAI itu merupa-kan amanah, pang-gilan jiwa, dan ibadah kepada Allah SWT.	pengawasan PAI karena merupakan amanat yang harus dipertanggungjawabkan di sisi Allah. 7.4. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karena jabatan ini adalah rahmat-Nya. 7.5. Bersemangat tinggi dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI sebagai panggilan jiwa. 7.6. Menyadari bahwa tugas pengawasan PAI merupakan pengabdian untuk melakukan pelayanan. 7.7. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan sebaik-baiknya karena jabatan ini merupakan kehormatan. 7.8. Menyadari bahwa melaksanakan tugas pengawasan PAI merupakan pembelajaran diri sendiri. 7.9. Mengaktualisasikan diri dengan gigih melalui pelaksanan tugas pokok pengawasan PAI. 7.10 Bersemangat mengembangkan kreatifitas model pengawasan sebagai seni dan profesi.
8. Kompetensi Leadership Mengorganisasi seluruh potensi yang ada untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, efisien, dan bermutu pada satuan pendidikan di wilayah binaannya.	8.1. Mempelopori pengembangan PAI pada satuan pendidikan di wilayah binaannya. 8.2. Berinisiatif untuk mengembangkan kegiatan pengembangan potensi diri sebagai pengawas, baik secara mandiri maupun kolektif sesama pengawas. 8.3. Mengorganisasikan GPAI dalam mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pembelajaran PAI. 8.4. Menjaga integritas diri sebagai pengawas PAI baik di satuan pendidikan maupun di instansi terkait. 8.5. Menjadi tempat konsultasi dalam pemecahan masalah yang dihadapi GPAI. 8.6. Bertanggung jawab terhadap efektifitas, efisiensi, dan mutu pembelajaran PAI. 8.7. Mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan mutu PAI.

3. Kompetensi PPAI SMP sebagai berikut:

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMP
1. Kompetensi Kepribadian Berkepribadian mantap, berakhlak mulia, adil, arif, tulus, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.	1.1. Bertanggung jawab sebagai pengawas PAI di SMP. 1.2. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadi maupun tugas-tugas jabatannya. 1.3. Giat mengeksplorasi hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya. 1.4. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan. 1.5. Tulus ikhlas bekerja dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas PAI SMP. 1.6. Berperilaku santun dan mulia yang patut diteladani oleh guru, peserta didik, dan masyarakat. 1.7. Adil, bijak, ramah, dan tidak intimidatif terhadap guru dan satuan pendidikan sasaran pengawasan. 1.8. Membuka diri sebagai tempat GPAI bertanya dan nara sumber untuk peningkatan mutu PAI.
2. Kompetensi Supervisi Manajerial Memahami dan me-laksanakan adminis-trasi sekolah yang ada dalam mewujud-kan tertib adminis-trasi dalam penye-lenggaraan PAI di satuan pendidikan.	2.1. Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu PAI. 2.2. Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi,tujuan dan program PAI. 2.3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan. 2.4. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan. 2.5. Menindaklanjuti hasil-hasil pengawasan untuk perbaikan program pengawasan berikutnya. 2.6. Membina GPAI dalam pengelolaan dan administrasi sekolah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan. 2.7. Mengawasi kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan PAI di lingkungan sekolah. 2.8. Melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran lain dan stakeholder sekolah untuk kelancaran pelaksanaan PAI.

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMP
	2.9. Mengawasi ketersediaan sarana-prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah. 2.10. Memanfaatkan hasil-hasil pemantauan standar nasional PAI untuk membantu kepala sekolah dan GPAI dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.
3. Kompetensi Supervisi Akademik Melaksanakan bim-bingan dan pendam-pingan kepada GPAI dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar PAI di satuan pendidikan.	3.1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan pengembangan PAI di sekolah. 3.2. Membimbing GPAI dalam menyusun silabus pelajaran PAI di sekolah berlandaskan Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta prinsip-prinsip pengembangan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). 3.3. Membimbing GPAI dalam menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran dan bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui PAI di sekolah. 3.4. Membimbing GPAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pengembangan PAI di sekolah. 3.5. Membimbing GPAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan di kelas, mushalla, laboratorium PAI, dan/atau di lapangan, untuk mengembangkan potensi peserta didik. 3.6. Membimbing GPAI dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya.
	3.7. Membimbing GPAI dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan serta fasilitas pembelajaran PAI di sekolah. 3.8 Memotivasi GPAI untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran PAI di sekolah.
4. Kompetensi Evaluasi Pendidikan Melaksanakan pengamatan dan penilaian terhadap mutu GPAI dalam kegiatan belajar	4.1. Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan Pendidikan dan pembelajaran PAI di sekolah. 4.2. Membimbing GPAI dalam menentukan aspek-aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran PAI di sekolah. 4.3. Menilai kinerja GPAI dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMP
mengajar di satuan pendidikan.	mutu pembelajaran PAI. 4.4. Memantau pelaksanaan pembelajaran PAI dan hasil belajar peserta didik. 4.5. Menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan pembelajaran PAI untuk perbaikan mutu pembelajaran. 4.6. Membina GPAI dalam pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran PAI. 4.7. Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian GPAI.
5. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tentang isu-isu aktual dan masalah PAI di satuan pendidikan.	5.1. Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam PAI. 5.2. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai PPAI. 5.3. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. 5.4. Melaksanakan penelitian penyelenggaraan pendidikan secara holistik untuk pemecahan masalah PAI di sekolah. 5.5. Merumuskan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawab pengawasan. 5.6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian PAI. 5.7. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bidang PAI. 5.8. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan PAI di sekolah.
6. Kompetensi Sosial Berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dengan sesama pe-ngawas, GPAI, kepa-la sekolah, dan masyarakat sekitar terkait dengan pela-yanan pengawasan PAI.	6.1. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai PPAI. 6.2. Berkomunikasi secara efektif dengan penuh empati dengan GPAI dan kepala sekolah untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok pengawasan. 6.3. Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas, khususnya PPAI.
7. Kompetensi Spiritual	7.1. Melaksanakan tugas pengawasan dengan penuh semangat karena sebagai bagian

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMP
Menjaga semangat bahwa menjalankan tugas profesi penga-was PAI itu meru-pakan amanah, panggilan jiwa, dan ibadah kepada Allah SWT.	dari ibadah. 7.2. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI, sebagai salah satu bentuk tugas suci. 7.3. Bersemangat dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI karena merupakan amanat yang harus dipertanggungjawabkan di sisi Allah. 7.4. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karena jabatan ini adalah rahmat-Nya. 7.5. Bersemangat tinggi dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI sebagai panggilan jiwa. 7.6. Menyadari bahwa tugas pengawasan PAI merupakan pengabdian untuk melakukan pelayanan. 7.7. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan sebaik-baiknya karena jabatan ini merupakan kehormatan.
	7.8. Menyadari bahwa melaksanakan tugas pengawasan PAI merupakan pembelajaran diri sendiri. 7.9. Mengaktualisasikan diri dengan gigih melalui pelaksanan tugas pokok pengawasan PAI. 7.10 Bersemangat mengembangkan kreatifitas model pengawasan sebagai seni dan profesi.
8. Kompetensi Leadership Mengorganisasi seluruh potensi yang ada untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, efisien, dan bermutu pada satuan pendidikan di wilayah binaannya.	8.1. Mempelopori pengembangan PAI pada satuan pendidikan di wilayah binaannya. 8.2. Berinisiatif untuk mengembangkan kegiatan pengembangan potensi diri sebagai pengawas, baik secara mandiri maupun kolektif sesama pengawas. 8.3. Mengorganisasikan GPAI dalam mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pembelajaran PAI. 8.4. Menjaga integritas diri sebagai PPAI baik di satuan pendidikan maupun di instansi terkait. 8.5. Menjadi tempat konsultasi dalam pemecahan masalah yang dihadapi GPAI. 8.6. Bertanggung jawab terhadap efektifitas, efisiensi, dan mutu pembelajaran PAI.
	8.7. Mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan mutu PAI.

4. Kompetensi PPAI SMA sebagai berikut:

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMA
1. Kompetensi Kepribadian Berkepribadian man-tap, berakhlak mulia, adil, arif, tulus, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.	1.1. Bertanggung jawab sebagai pengawas PAI di SMA. 1.2. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadi maupun tugas-tugas jabatannya. 1.3. Giat mengeksplorasi hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawab PPAI. 1.4. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan. 1.5. Tulus ikhlas bekerja dalam menjalankan tugasnya sebagai PPAI SMA. 1.6. Berperilaku santun dan mulia yang patut diteladani oleh guru, peserta didik, dan masyarakat. 1.7. Adil, bijak, ramah, dan tidak intimidatif terhadap guru dan satuan pendidikan sasaran pengawasan. 1.8. Membuka diri sebagai tempat GPAI bertanya dan nara sumber untuk peningkatan mutu PAI.
2. Kompetensi Supervisi Manajerial Memahami dan melaksanakan administrasi sekolah yang ada dalam mewujudkan tertib administrasi dalam penyelenggaraan PAI di satuan pendidikan.	2.1. Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu PAI. 2.2. Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan program PAI. 2.3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan. 2.4. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan. 2.5. Menindaklanjuti hasil-hasil pengawasan untuk perbaikan program pengawasan berikutnya. 2.6. Membina GPAI dalam pengelolaan dan administrasi sekolah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan. 2.7. Mengawasi kebijakan Kepala sekolah dalam pelaksanaan PAI di lingkungan sekolah. 2.8. Melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran lain dan stakeholder sekolah untuk kelancaran pelaksanaan PAI.
	2.9. Mengawasi ketersediaan sarana-

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMA
	prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah. 2.10. Memanfaatkan hasil-hasil pemantauan standar nasional PAI untuk membantu kepala sekolah dan GPAI dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.
3. Kompetensi Supervisi Akademik Melaksanakan bimbingan dan pendampingan kepada GPAI dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar PAI di satuan pendidikan.	3.1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan pengembangan PAI di sekolah. 3.2. Membimbing GPAI dalam menyusun silabus pelajaran PAI di sekolah berlandaskan Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta prinsip-prinsip pengembangan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). 3.3. Membimbing GPAI dalam menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran dan bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui PAI di sekolah. 3.4. Membimbing GPAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pengembangan PAI di sekolah. 3.5. Membimbing GPAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan di kelas, mushalla, laboratorium PAI, dan/atau di lapangan, untuk mengembangkan potensi peserta didik. 3.6. Membimbing GPAI dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya.
	3.7. Membimbing GPAI dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran PAI di sekolah. 3.8 Memotivasi GPAI untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran PAI di sekolah.
4. Kompetensi Evaluasi Pendidikan Melaksanakan pengamatan dan penilaian terhadap mutu GPAI dalam kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan.	4.1. Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan Pendidikan dan pembelajaran PAI di sekolah. 4.2. Membimbing GPAI dalam menentukan aspek-aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran PAI di sekolah. 4.3. Menilai kinerja GPAI dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI. 4.4. Memantau pelaksanaan pembelajaran PAI dan hasil belajar peserta didik.

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMA
	4.5. Menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan pembelajaran PAI untuk perbaikan mutu pembelajaran. 4.6. Membina GPAI dalam pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran PAI. 4.7. Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian GPAI.
5. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tentang isu-isu aktual dan masalah PAI di satuan pendidikan.	5.1. Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam PAI. 5.2. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai PPAI. 5.3. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. 5.4. Melaksanakan penelitian penyelenggaraan pendidikan secara holistik untuk pemecahan masalah PAI di sekolah. 5.5. Merumuskan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawab pengawasan. 5.6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian PAI. 5.7. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bidang PAI. 5.8. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan PAI di sekolah.
6. Kompetensi Sosial Berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dengan sesama Pengawas, GPAI, kepala sekolah, dan masyarakat sekitar terkait dengan pelayanan pengawasan PAI.	6.1. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai PPAI. 6.2. Berkomunikasi secara efektif dengan penuh empati dengan GPAI dan kepala sekolah untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok pengawasan. 6.3. Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas, khususnya PPAI.
7. Kompetensi Spiritual Menjaga semangat	7.1. Melaksanakan tugas pengawasan dengan penuh semangat karena sebagai bagian dari ibadah. 7.2. Bersungguh-sungguh dalam

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMA
bahwa menjalankan tugas profesi PPAI itu merupakan amanah, panggilan jiwa, dan ibadah kepada Allah SWT.	melaksanakan tugas pengawasan PAI, sebagai salah satu bentuk tugas suci. 7.3. Bersemangat dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI karena merupakan amanat yang harus dipertanggungjawabkan di sisi Allah. 7.4. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karena jabatan ini adalah rahmat-Nya. 7.5. Bersemangat tinggi dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI sebagai panggilan jiwa. 7.6. Menyadari bahwa tugas pengawasan PAI merupakan pengabdian untuk melakukan pelayanan. 7.7. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan sebaik-baiknya karena jabatan ini merupakan kehormatan. 7.8. Menyadari bahwa melaksanakan tugas pengawasan PAI merupakan pembelajaran diri sendiri.
	7.9. Mengaktualisasikan diri dengan gigih melalui pelaksanan tugas pokok pengawasan PAI. 7.10 Bersemangat mengembangkan kreatifitas model pengawasan sebagai seni dan profesi.
8. Kompetensi Leadership Mengorganisasi seluruh potensi yang ada untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, efisien, dan bermutu pada satuan pendidikan di wilayah binaannya.	8.1. Mempelopori pengembangan PAI pada satuan pendidikan di wilayah binaannya. 8.2. Berinisiatif untuk mengembangkan kegiatan pengembangan potensi diri sebagai pengawas, baik secara mandiri maupun kolektif sesama pengawas. 8.3. Mengorganisasikan GPAI dalam mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pembelajaran PAI. 8.4. Menjaga integritas diri sebagai PPAI baik di satuan pendidikan maupun di instansi terkait. 8.5. Menjadi tempat konsultasi dalam pemecahan masalah yang dihadapi GPAI. 8.6. Bertanggung jawab terhadap efektifitas, efisiensi, dan mutu pembelajaran PAI. 8.7. Mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan mutu PAI.

5. Kompetensi PPAI SMK sebagai berikut:

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMK
1. Kompetensi Kepribadian Berkepribadian mantap, berakhlak mulia, adil, arif, tulus, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.	1.1. Bertanggung jawab sebagai pengawas PAI di SMK. 1.2. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadi maupun tugas-tugas jabatannya. 1.3. Giat mengeksplorasi hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawab PPAI. 1.4. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan. 1.5. Tulus ikhlas bekerja dalam menjalankan tugasnya sebagai PPAI SMK. 1.6. Berperilaku santun dan mulia yang patut diteladani oleh guru, peserta didik, dan masyarakat. 1.7. Adil, bijak, ramah, dan tidak intimidatif terhadap guru dan satuan pendidikan sasaran pengawasan. 1.8. Membuka diri sebagai tempat GPAI bertanya dan nara sumber untuk peningkatan mutu PAI.
2. Kompetensi Supervisi Manajerial Memahami dan melaksanakan administrasi sekolah yang ada dalam mewujudkan tertib administrasi dalam penyelenggaraan PAI di satuan pendidikan.	2.1. Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu PAI. 2.2. Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan program PAI. 2.3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan. 2.4. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan. 2.5. Menindaklanjuti hasil-hasil pengawasan untuk perbaikan program pengawasan berikutnya. 2.6. Membina GPAI dalam pengelolaan dan administrasi sekolah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan. 2.7. Mengawasi kebijakan Kepala Sekolah

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMK
	dalam pelaksanaan PAI di lingkungan sekolah. 2.8. Melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran lain dan stakeholder sekolah untuk kelancaran pelaksanaan PAI. 2.9. Mengawasi ketersediaan sarana-prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah. 2.10. Memanfaatkan hasil-hasil pemantauan standar nasional PAI untuk membantu kepala sekolah dan GPAI dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.
3. Kompetensi Supervisi Akademik Melaksanakan bimbingan dan pendampingan kepada GPAI dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar PAI di satuan pendidikan.	3.1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan pengembangan PAI di sekolah. 3.2. Membimbing GPAI dalam menyusun silabus pelajaran PAI di sekolah berlandaskan Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta prinsip-prinsip pengembangan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). 3.3. Membimbing GPAI dalam menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran dan bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui PAI di sekolah. 3.4. Membimbing GPAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pengembangan PAI di sekolah. 3.5. Membimbing GPAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan di kelas, mushalla, laboratorium PAI, dan/atau di lapangan, untuk mengembangkan potensi peserta didik. 3.6. Membimbing GPAI dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya.
	3.7. Membimbing GPAI dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran PAI di sekolah. 3.8 Memotivasi GPAI untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran PAI di sekolah.
4. Kompetensi Evaluasi Pendidikan Melaksanakan peng-amatan dan	4.1. Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan Pendidikan dan pembelajaran PAI di sekolah. 4.2. Membimbing GPAI dalam menentukan aspek-aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran PAI di sekolah.

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMK
penilaian terhadap mutu GPAI dalam kegiatan be-lajar mengajar di satuan pendidikan.	4.3. Menilai kinerja GPAI dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI. 4.4. Memantau pelaksanaan pembelajaran PAI dan hasil belajar peserta didik. 4.5. Menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan pembelajaran PAI untuk perbaikan mutu pembelajaran. 4.6. Membina GPAI dalam pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran PAI. 4.7. Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian GPAI.
5. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tentang isu-isu aktual dan masalah PAI di satuan pendidikan.	5.1. Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam PAI. 5.2. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai PPAI. 5.3. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. 5.4. Melaksanakan penelitian penyelenggaraan pendidikan secara holistik untuk pemecahan masalah PAI di sekolah. 5.5. Merumuskan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawab pengawasan. 5.6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian PAI. 5.7. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bidang PAI. 5.8. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan PAI di sekolah.
6. Kompetensi Sosial Berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dengan sesama Pengawas, GPAI, kepala sekolah, dan masyarakat sekitar terkait	6.1. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai PPAI. 6.2. Berkomunikasi secara efektif dengan penuh empati dengan GPAI dan kepala sekolah untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok pengawasan. 6.3. Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas, khususnya PPAI.

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMK
dengan pelayanan pengawasan PAI.	
7. Kompetensi Spiritual Menjaga semangat bahwa menjalankan tugas profesi PPAI itu merupakan amanah, panggilan jiwa, dan ibadah kepada Allah SWT.	7.1. Melaksanakan tugas pengawasan dengan penuh semangat karena sebagai bagian dari ibadah. 7.2. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI, sebagai salah satu bentuk tugas suci. 7.3. Bersemangat dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI karena merupakan amanat yang harus dipertanggungjawabkan di sisi Allah. 7.4. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karena jabatan ini adalah rahmat-Nya. 7.5. Bersemangat tinggi dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI sebagai panggilan jiwa. 7.6. Menyadari bahwa tugas pengawasan PAI merupakan pengabdian untuk melakukan pelayanan. 7.7. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan sebaik-baiknya karena jabatan ini merupakan kehormatan.
	7.8. Menyadari bahwa melaksanakan tugas pengawasan PAI merupakan pembelajaran diri sendiri. 7.9. Mengaktualisasikan diri dengan gigih melalui pelaksanan tugas pokok pengawasan PAI. 7.10 Bersemangat mengembangkan kreatifitas model pengawasan sebagai seni dan profesi.
8. Kompetensi Leadership Mengorganisasi seluruh potensi yang ada untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, efisien, dan bermutu pada satuan pendidikan di wilayah binaannya.	8.1. Mempelopori pengembangan PAI pada satuan pendidikan di wilayah binaannya. 8.2. Berinisiatif untuk mengembangkan kegiatan pengembangan potensi diri sebagai pengawas, baik secara mandiri maupun kolektif sesama pengawas. 8.3. Mengorganisasikan GPAI dalam mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pembelajaran PAI. 8.4. Menjaga integritas diri sebagai PPAI baik di satuan pendidikan maupun di instansi terkait. 8.5. Menjadi tempat konsultasi dalam pemecahan masalah yang dihadapi GPAI. 8.6. Bertanggung jawab terhadap efektifitas, efisiensi, dan mutu pembelajaran PAI.

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMK
	8.7. Mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan mutu PAI.

H. KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Standar kompetensi GPAI PAUD/TK mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi GPAI PAUD/TK, sebagai berikut:

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
I. Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia PAUD/TK yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya;. 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia PAUD/TK dalam berbagai bidang pengembangan; 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia PAUD/TK dalam berbagai bidang pengembangan; 1.4. Mengidentifikasi kesulitan peserta didik usia PAUD/TK dalam berbagai bidang pengembangan.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di PAUD/TK; 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, otentik, dan bemakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di PAUD/TK.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI; 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan yang mendidik; 3.3. Menentukan kegiatan bermain sambil belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pengembangan; 3.4. Memilih materi kegiatan pengembangan yang mendidik yaitu kegiatan bermain sambil belajar sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam; 3.5. Menyusun perencanaan semester, mingguan, dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan di PAUD/TK; 3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
4.	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas; 4.4. Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna; 4.5. Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan, demokratis, dan bermanfaat; 4.6. Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pendekatan bermain sambil belajar; 4.7. Menerapkan tahapan bermain peserta didik dalam kegiatan pengembangan di PAUD/TK.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik.	5.1. Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI; 5.2. Mengakses bahan-bahan melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI; 5.3. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang di-miliki.	6.1. Memilih berbagai kegiatan bermain yang mendorong peserta didik belajar mengembangkan potensinya; 6.2. Menyediakan berbagai kegiatan bermain sambil belajar untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal; 6.3. Mengajak peserta didik bermain sambil belajar dan mendorong pengembangan potensinya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan; 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi permainan dan pembelajaran; 7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di sekolah.

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik pengembangan pendidikan agama Islam; 8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI PAUD/TK; 8.3. Menentukan prosedur penilaian serta evaluasi proses dan hasil belajar; 8.4. Mengembangkan instrumen penilaian serta evaluasi proses dan hasil belajar; 8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen; 8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; 8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar; 9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan; 9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan; 9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan; 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI; 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.
II. Kompetensi Kepribadian		
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.1. Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam PAI yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata; 1.2. Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama guru dalam pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam; 1.3. Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat;

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
		1.4. Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya; 1.5. Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
2.	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai guru PAI.	2.1. Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan; 2.2. Melaksanakan amanah sebagai guru PAI dengan baik dan bertanggung jawab; 2.3. Menjaga konsistensi antara ucapan dan tindakan.
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.1. Bertindak adil, tegas, dan manusiawi; 3.2. Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI; 3.3. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.
4.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	4.1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil; 4.1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai GPAI.
5.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi; 5.2. Bangga menjadi guru PAI dan percaya pada diri sendiri; 5.3. Bekerja secara profesional.
6.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1. Memahami kode etik profesi guru PAI; 6.2. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.
III. Kompetensi Sosial		
1.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif.	1.1. Bersikap dan bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran; 1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif; Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik; Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
3.	Beradaptasi di lingkungan tempat bekerja yang memiliki keragaman sosial budaya.	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat; 3.2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas PAI di lingkungan sekolah.
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan; 4.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.
IV. Kompetensi Profesional 1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI	1.1 Memahami konsep dasar PAI yang meliputi 5 aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, keimanan, akhlak, fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI); 1.2. Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI; 1.3. Menguasai beberapa permainan anak; 1.4. Menguasai penggunaan beberapa alat permainan dan media pembelajaran PAI di PAUD/TK.
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pengembangan Pendidikan Agama Islam.	2.1 Memahami kemampuan peserta didik PAUD/TK dalam bidang PAI; 2.2 Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di PAUD/TK; 2.3 Memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan PAI PAUD/TK.
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang di ramu secara kreatif.	3.1 Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik PAUD/TK; 3.2 Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia PAUD/TK;

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
		3.3 Mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik.
4.	Mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan evaluasi diri.	4.1. Melakukan evaluasi kinerja sendiri secara terus menerus; 4.2. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sendiri dalam rangka peningkatan profesionalitas; 4.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan profesionalitas; 4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkmunikasi dan mengembangkan diri.	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi; 5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.
V. Kompetensi Spiritual		
1.	Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan dengan ikhlas karena Allah; 1.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.
2.	Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK dengan setulus hati; 2.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK dengan penuh tanggung jawab.
3.	Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK dengan semangat dan penuh integritas; dan 3.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK dengan dedikasi yang tinggi.
4.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.1. Memahami bahwa menjadi GPAI di PAUD/TK adalah profesi yang terhormat; 4.2. Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan; 4.3.Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI PAUD/TK; dan 4.4.Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI PAUD/TK.

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
5.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan; 5.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI dengan sepenuh hati; 5.3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.
6.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.1 Memahami bahwa menjadi GPAI di PAUD/TK adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus; 6.2. Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi; dan 6.3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK dengan pendekatan belajar aktif.
VI. Kompetensi Leadership		
1.	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di PAUD/TK.	1.1. Melibatkan diri dalam tim pengajar PAI di satuan penidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik; dan 1.2. Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subjek mata pelajaran di satuan pendidikan.
2	Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	2.1. Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di PAUD/TK; 2.2. Membina pergaulan sosial di lingkungan PAUD/TK untuk terciptanya budaya yang Islami; dan 2.3. Menerapkan pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di PAUD/TK.
3.	Mengambil inisiasi dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi PAUD/TK yang bernuansa Islami; dan 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organsiasi PAUD/TK yang Islami.
4.	Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1 Berperan aktif dalam membangun kerjasama antar unsur-unsur PAUD/TK untuk mencapai tujuan (sebagaimana tertuang dalam visi dan misi satuan pendidikan); dan 4.2 Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk terciptanya iklim PAUD/TK yang Islami.

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
5.	Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1 Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam; dan 5.2 Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah Agama Islam di lingkungan PAUD/TK.
6.	Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1 Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di PAUD/TK untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan; 6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di PAUD/TK untuk mengatasi masalah-masalah satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan; dan 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di PAUD/TK dalam menyusun program bimbingan konseling.

2. Standar kompetensi GPAI SD mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi GPAI PAI pada SD sebagai berikut:

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
I. Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia SD yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya; 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SD dalam berbagai bidang pengembangan. 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
	intelektual.	didik usia SD dalam berbagai bidang pengembangan; dan 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SD dalam berbagai bidang pengembangan.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SD; 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bemakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SD.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI; 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik; 3.3. Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI SD; 3.4. Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SD; 3.5. Menyusun perencanaan semester dan mingguan dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SD; dan 3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian PAI SD.
4.	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas; 4.4. Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna; 4.5. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkesetaraan gender, dan bermanfaat; 4.6. Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI SD; 4.7. Menerapkan tahapan pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI di SD.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	5.1. Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SD; 5.2 Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SD; dan 5.3. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya; 6.2. Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembelajarannya untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal; dan 6.3. Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SD dan mendorong pengembangan potensinya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan; 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SD; 7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dlm interaksi sosial di lingkungan satuan pendidikan; 7.4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SD.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik pendidikan agama Islam di SD; 8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di SD; 8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SD; 8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SD; 8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SD secara berkesinam-bungan dengan menggunakan berbagai instrumen; 8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SD untuk berbagai

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
		tujuan; dan 8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SD.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar PAI SD; 9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SD; 9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SD kepada pemangku kepentingan; dan 9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SD yang telah dilaksanakan; 10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SD; dan 10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SD.
II. Kompetensi Kepribadian		
1.	Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.6. Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata. 1.7. Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah. 1.8. Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. 1.9. Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
		1.10. Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
2	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai GPAI	2.1. Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan. 2.2. Melaksanakan tugas profesi GPAI sebagai amanah dengan baik dan bertanggung jawab. 2.3. Konsisten antara ucapan dan tindakan.
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.1 Bertindak adil, tegas, dan manusiawi. 3.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI. 3.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.
4.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	4.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap. 4.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai GPAI.
5.	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 5.2. Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri. 5.3. Bekerja secara profesional.
6.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1. Memahami kode etik profesi GPAI. 6.2. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.
III. Kompetensi Sosial		
1.	Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1.1. Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua murid.
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
	santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.2. Berkomunikasi dengan orangtua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 2.3. Mengikutsertakan orangtua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
3.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat. 3.2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di lingkungan satuan pendidikan.
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 4.2. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.
IV. Kompetensi Profesional		
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	1.1. Memahami konsep dasar PAI yang meliputi 5 aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, dan Fiqih/Ibadah. 1.2. Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SD. 1.3. Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SD. 1.4. Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di SD.
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan pendidikan agama Islam.	2.1. Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SD. 2.2. Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SD. 2.3. Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di SD.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	3.1. Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SD. 3.2. Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SD. 3.3. Mengembangkan pembelajaran PAI dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik usia SD.
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus. 4.2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 4.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomu-nikasi dan mengembangkan diri.	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.
V. Kompetensi Spiritual		
1.	Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan ikhlas karena Allah. 1.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.
2.	Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati. 2.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.
3.	Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas. 3.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
4.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.3. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah profesi yang terhormat. 4.4. Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. 4.3. Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SD. 4.4. Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SD.
5.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan. 5.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SD dengan sepenuh hati. 5.3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.
6.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.4. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus. 6.5. Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi. 6.6. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
VI. Kompetensi Leadership		
1.	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	2.1. Melibatkan diri dalam tim GPAI di SD untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. 2.2. Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SD.
2	Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya	2.4. Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di SD. 2.5. Membina pergaulan sosial di lingkungan sekolah untuk terciptanya budaya yang Islami.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
	budaya yang Islami.	2.6. Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SD.
3.	Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi SD yang bernuansa Islami. 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organsiasi sekolah yang Islami.
4.	Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1. Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi SD. 4.2. Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.
5.	Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1. Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam. 5.2. Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama Islam di lingkungan sekolah.
6.	Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di sekolah untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan. 6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di sekolah untuk mengatasi masalah-masalah kependidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan. 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling

3. Standar kompetensi GPAI SMP mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi GPAI SMP sebagai berikut:

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
I. Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia SMP yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SMP dalam berbagai bidang pengembangan. 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SMP dalam berbagai bidang pengembangan. 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SMP dalam berbagai bidang pengembangan.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SMP. 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bemakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SMP.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembang-an kurikulum PAI. 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik. 3.3. Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI SMP. 3.4. Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SMP. 3.5. Menyusun perencanaan semester dan mingguan dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SMP. 3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian PAI SMP.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
4.	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas. 4.4. Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna. 4.5. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkeseta-raan gender, dan bermanfaat. 4.6. Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI SMP. 4.7. Menerapkan tahapan pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI di SMP.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	5.1. Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMP. 5.2. Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMP. 5.3. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya. 6.2. Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembela-jarannya untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal. 6.3. Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SMP dan mendorong pengembangan potensinya.
7.	Berkomunikasi secara	7.1. Memahami berbagai strategi

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
	efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan. 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SMP. 7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di lingkungan satuan pendidikan. 7.4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SMP.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik pendidikan agama Islam di SMP. 8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di SMP. 8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMP. 8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMP. 8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SMP secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SMP untuk berbagai tujuan. 8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMP.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar PAI SMP. 9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SMP. 9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMP kepada pemangku kepentingan. 9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan	10.1. Melakukan refleksi terhadap

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
	reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	pembelajaran PAI SMP yang telah dilaksanakan. 10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SMP. 10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SMP.
II. Kompetensi Kepribadian		
1.	Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.11. Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata. 1.12. Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah. 1.13. Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. 1.14. Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya. 1.15. Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
2	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai GPAI	2.4. Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan. 2.5. Melaksanakan tugas profesi GPAI sebagai amanah dengan baik dan bertanggung jawab. 2.6. Konsisten antara ucapan dan tindakan.
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.1 Bertindak adil, tegas, dan manusiawi. 3.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI. 3.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.
4.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	4.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap. 4.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai GPAI.
5.	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 5.2. Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri. 5.3. Bekerja secara profesional.
6.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1. Memahami kode etik profesi GPAI. 6.2. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
III. Kompetensi Sosial		
1.	Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1.2. Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua murid.
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 2.2. Berkomunikasi dengan orangtua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 2.3. Mengikutsertakan orangtua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
3.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indone-sia yang memiliki kera-gaman sosial budaya.	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat. 3.2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di lingkungan satuan pendidikan.
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 4.2. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
IV. Kompetensi Profesional		
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	1.1. Memahami konsep dasar PAI yang meliputi 5 aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, dan Fiqih/Ibadah. 1.2. Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SMP. 1.3. Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SMP. 1.4. Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di SMP.
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi/bidang pengembangan pendidikan agama Islam.	2.1. Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SMP. 2.2. Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP. 2.3. Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di SMP.
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang mampu secara kreatif.	3.1. Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMP. 3.2. Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMP. 3.3. Mengembangkan pembelajaran PAI dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik usia SMP.
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus. 4.2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 4.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.
V. Kompetensi Spiritual		

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
1.	Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan ikhlas karena Allah. 1.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.
2.	Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati. 2.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.
3.	Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas. 3.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.
4.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.5. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah profesi yang terhormat. 4.6. Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. 4.3. Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SMP. 4.4. Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SMP.
5.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan. 5.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMP dengan sepenuh hati. 5.3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.
6.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.7. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus. 6.8. Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi. 6.9. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.
VI.	**Kompetensi**	

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
Leadership		
1.	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	2.3. Melibatkan diri dalam tim GPAI di SMP untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. 1.2. Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SMP.
2	Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	3.2. Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di SMP. 3.3. Membina pergaulan sosial di lingkungan sekolah untuk terciptanya budaya yang Islami. 3.4. Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SMP.
3.	Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi SMP yang bernuansa Islami. 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organsiasi sekolah yang Islami.
4.	Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1. Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi SMP. 4.2. Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.
5.	Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1. Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam. 5.2. Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama Islam di lingkungan sekolah.
6.	Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di sekolah untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan. 6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di sekolah untuk mengatasi masalah-masalah kependidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan. 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling

4. Standar kompetensi GPAI SMA mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi GPAI SMA sebagai berikut:

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
I. Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia SMA yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SMA dalam berbagai bidang pengembangan. 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SMA dalam berbagai bidang pengembangan. 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SMA dalam berbagai bidang pengembangan.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SMA. 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bemakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SMA.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI. 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik. 3.3. Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI SMA. 3.4. Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SMA. 3.5. Menyusun perencanaan semester, bulanan, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SMA. 3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian PAI SMA.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
4.	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas. 4.4. Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna. 4.5. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkesetaraan gender, dan bermanfaat. 4.6. Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI SMA. 4.7. Menerapkan tahapan pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI di SMA.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	5.1. Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMA. 5.2. Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMA. 5.3. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktua-lisasikan berbagai poten-si yang dimiliki.	6.1 Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya. 6.2. Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembelajarannya untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal. 6.3. Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SMA dan mendorong pengembangan potensinya.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan. 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SMA. 7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di lingkungan satuan pendidikan. 7.4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SMA.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik PAI di SMA. 8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di SMA. 8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMA. 8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMA. 8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SMA secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SMA untuk berbagai tujuan. 8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMA.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar PAI SMA. 9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SMA. 9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMA kepada pemangku kepentingan. 9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
		PAI SMA untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SMA yang telah dilaksanakan. 10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SMA. 10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SMA.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
II.	**Kompetensi Kepribadian**	
1.	Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.1 Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata. 1.2 Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah. 1.3 Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. 1.4 Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya. 1.5 Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
2	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai guru PAI	5.3 Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan. 5.4 Melaksanakan tugas profesi guru PAI sebagai amanah dengan baik dan bertanggung jawab. 5.5 Konsisten antara ucapan dan tindakan.
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang ber-akhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.1 Bertindak adil, tegas, dan manusiawi. 3.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI. 3.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
4.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	4.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap. 4.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai guru PAI.
5.	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 5.2. Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri. 5.3. Bekerja secara profesional.
6.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1. Memahami kode etik profesi GPAI. 6.2. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.
III. Kompetensi Sosial		
1.	Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1.3. Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran. 1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan orang tua murid.
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 2.2. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 2.3. Mengikutsertakan orang tua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
3.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat. 3.2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas PAI di SMA.
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 4.2. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan,

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
		tulisan atau bentuk lain.
IV.	**Kompetensi Profesional**	
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI.	1.1. Memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam yang meliputi 5 (lima) aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, Fiqih/Ibadah, dan Tarikh. 1.2. Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SMA. 1.3. Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SMA. 1.4. Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di SMA.
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan PAI.	2.1. Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SMA. 2.2. Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA. 2.3. Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di SMA.
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	3.1. Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMA. 3.2. Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMA. 3.3. Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 4.2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 4.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
	untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.
V. Kompetensi Spiritual		
1.	Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMA dengan ikhlas karena Allah. 1.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.
2.	Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati. 2.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.
3.	Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas. 3.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.
4.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.7. Memahami bahwa GPAI di adalah profesi yang terhormat. 4.8. Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. 4.3. Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SMA. 4.4. Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SMA.
5.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan. 5.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMA dengan sepenuh hati. 5.3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
6.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.1. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus. 6.3. Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi. 6.4. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.
VI.	**Kompetensi Leadership**	
1.	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	1.2 Melibatkan diri dalam tim pengajar Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. 1.3 Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SMA.
2	Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	2.1 Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di satuan pendidikan. 2.2 Membina pergaulan sosial di lingkungan satuan pendidikan untuk terciptanya budaya yang Islami. 2.3 Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SMA.
3.	Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi satuan pendidikan yang bernuansa Islami. 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organisasi satuan pendidikan yang Islami.
4.	Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1. Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi sekolah. 4.2. Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.
5.	Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1. Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam. 5.2. Mengambil peran utama dalam peng-

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
		ambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama (Islam) di lingkungan SMA.
6.	Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan. 6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan. 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling

5. Standar kompetensi GPAI SMK mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi GPAI SMK sebagai berikut:

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
I. Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia SMK yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SMK dalam berbagai bidang pengembangan. 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SMK dalam berbagai bidang pengembangan. 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SMK dalam berbagai bidang pengembangan.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SMK. 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bemakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SMK.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembang-an kurikulum PAI. 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik. 3.3. Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI SMK. 3.4. Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SMK. 3.5. Menyusun perencanaan semester, bulanan, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SMK. 3.6. Mengembangkan indikator dan instru-men penilaian PAI SMK.
4.	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan. 4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas. 4.4. Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna. 4.5. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkesetara-an gender, dan bermanfaat. 4.6. Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI SMK. 4.7. Menerapkan tahapan pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI di SMK.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi	5.1. Mengoperasikan media teknologi infor-masi dan komunikasi untuk

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
	dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMK. 5.2. Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMK. 5.3. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya. 6.2. Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembelajarannya untuk mendorong peserta didik mengem-bangkan potensinya secara optimal. 6.3. Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SMK dan mendorong pengembangan potensinya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan. 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SMK. 7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di lingkungan satuan pendidikan. 7.4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SMK.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik PAI di SMK. 8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di SMK. 8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMK. 8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
		hasil belajar PAI SMK. 8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SMK secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SMK untuk berbagai tujuan. 8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMK.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar PAI SMK. 9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SMK. 9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMK kepada pemangku kepentingan. 9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SMK yang telah dilaksanakan. 10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SMK. 10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SMK.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
II. Kompetensi Kepribadian		

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
1.	Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.3 Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata. 1.4 Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah. 1.5 Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. 1.6 Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya. 1.7 Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
2	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai guru PAI.	2.4 Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan. 2.5 Melaksanakan tugas profesi guru PAI sebagai amanah dengan baik dan bertanggung jawab. 2.6 Konsisten antara ucapan dan tindakan.
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.1 Bertindak adil, tegas, dan manusiawi. 3.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI. 3.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.
4.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	4.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap. 4.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai guru PAI.
5.	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi. 5.2. Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri. 5.3. Bekerja secara profesional.
6.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1. Memahami kode etik profesi GPAI. 6.2. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.
III. Kompetensi Sosial		
1.	Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1.1. Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
		1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan orang tua murid.
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 2.2. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik. 2.3. Mengikutsertakan orang tua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
3.	Beradaptasi di tempat ber tugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat. 3.2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas PAI di SMK.
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. 4.2. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.
IV. Kompetensi Profesional		
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI.	1.1. Memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam yang meliputi 5 (lima) aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, Fiqih/Ibadah, dan Tarikh. 1.2. Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SMK. 1.3. Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SMK. 1.4. Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di SMK.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan PAI.	2.1. Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SMK. 2.2. Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK. 2.3. Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di SMK.
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang di ramu secara kreatif.	3.1. Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMK. 3.2. Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMK. 3.3. Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik.
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 4.2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 4.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.
V. Kompetensi Spiritual		
1.	Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMK dengan ikhlas karena Allah. 1.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.
2.	Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati. 2.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
3.	Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas. 3.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.
4.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.9. Memahami bahwa GPAI di adalah profesi yang terhormat. 4.10. Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. 4.4. Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SMK. 4.5. Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SMK.
5.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan. 5.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMK dengan sepenuh hati. 5.3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.
6.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.1. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus. 6.5. Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi. 6.6. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.
VI. Kompetensi Leadership		
1.	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	2.4. Melibatkan diri dalam tim pengajar Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. 1.2. Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SMK.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
2	Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	5.1. Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di satuan pendidikan. 5.2. Membina pergaulan sosial di lingkungan satuan pendidikan untuk terciptanya budaya yang Islami. 5.3. Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SMK.
3.	Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi satuan pendidikan yang bernuansa Islami. 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organisasi satuan pendidikan yang Islami.
4.	Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1. Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi sekolah. 4.2. Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.
5.	Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1. Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam. 5.2. Mengambil peran utama dalam pengam-bilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama (Islam) di lingkungan SMK.
6.	Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan. 6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan. 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling

BAB IV
PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

I. LATAR BELAKANG

Agama memiliki peran penting dalam kehidupan manusia dan sekaligus menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari pentingnya peran agama bagi kehidupan di Indonesia, maka sistem pendidikan nasional mengamanatkan Pendidikan Agama sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di setiap satuan pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Untuk menjamin mutu PAI di sekolah diperlukan pembinaan dan pengawasan secara terencana dan berkesinambungan. Dengan pembinaan dan pengawasan tersebut PAI di sekolah diharapkan lebih efektif dan efisien.

Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 381 Tahun 1999 adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Departemen Agama RI yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan PAI di sekolah.

Pengawas Pendidikan Agama Islam harus memahami standar kompetensi pengawas, baik kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan, sosial, spiritual, dan kompetensi leadership. Dengan demikian, maka PPAI mampu mengembangkan model dan pendekatan pengawasan yang komprehensif untuk mendukung iklim pendidikan dan pembelajaran di sekolah yang bermutu.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, menyatakan bahwa pengawas adalah guru yang diangkat dalam jabatan pengawas sekolah. Oleh karena itu pengawas tidak lepas dari sifat keguruan yang mempunyai tugas bersama-sama dengan guru dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan. Pengawas memiliki tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang strategis dalam pembinaan PAI di sekolah.

Pengawas dalam melaksanakan tugas kepengawasan PAI di sekolah bukan sebagai supervisor, tetapi juga sebagai konselor dan motivator, agar suasana dan proses pembelajaran PAI menjadi kondusif dan efektif. Selain itu pengawas harus mampu meningkatkan kompetensi profesionalisme GPAI.

Demikian juga halnya dengan guru dalam hal ini Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) merupakan ujung tombak pembinaan kehidupan beragama. Untuk memenuhi harapan tersebut dibutuhkan GPAI yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan

profesional. Sejalan dengan itu, GPAI harus memenuhi kompetensi sebagaimana ditetapkan dalam Permendiknas tersebut.

Mengingat GPAI diharapkan mampu menjadi pelopor pengembangan kehidupan beragama di sekolah dan lingkungan sosialnya, maka perlu penambahan kompetensi leadership dan spiritual selain kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar kualifikasi dan kompetensi guru. Atas dasar itu perlu disusun pengembangan standar kompetensi GPAI pada setiap satuan pendidikan sejak PAUD/TK sampai dengan SMA/SMK.

Mengingat tugas dan tanggung jawab PPAI bukan hanya di sekolah, tetapi juga di madrasah, maka Kementerian Agama RI perlu mengembangkan Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah untuk peningkatan mutu dan layanan Pengawas Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan pengembangan Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

J. RUANG LINGKUP

1. Ruang lingkup Pengembangan Standar Kompetensi Pengawas Pendidikan Agama Islam meliputi:
   i. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, adil, arif, tulus, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.
   j. Kompetensi Supervisi Manajerial adalah kemampuan untuk memahami dan melaksanakan administrasi sekolah yang ada dalam mewujudkan tertib administrasi dan PAI di PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K.
   k. Kompetensi Supervisi Akademik adalah kemampuan untuk melaksanakan bimbingan dan pendampingan kepada GPAI dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar PAI di PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K.
   l. Kompetensi Evaluasi Pendidikan adalah kemampuan untuk melaksanakan pengamatan dan penilaian terhadap mutu GPAI dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K.
   m. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tentang isu-isu aktual dan masalah PAI di PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K.
   n. Kompetensi Sosial adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi (bekerjasama) secara efektif dan efisien dengan sesama pengawas, kepala sekolah, guru, peserta didik, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar terkait dengan pelayanan pengawasan PAI.
   o. Kompetensi Spiritual adalah kemampuan untuk menjaga semangat bahwa menjalankan tugas profesi pengawas PAI itu merupakan amanah, panggilan jiwa, dan ibadah kepada Allah SWT.
   p. Kompetensi Leadership adalah kemampuan untuk mengorganisasikan potensi diri sendiri, sesama pengawas, dan GPAI, serta satuan pendidikan dalam mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, efisien, dan bermutu di PAUD/TK.

2. Ruang lingkup Pengembangan Standar Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K meliputi yaitu :
   g. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
   h. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian guru yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
   i. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
   j. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
   k. Kompetensi spiritual adalah kemampuan guru untuk menjaga semangat bahwa mengajar adalah ibadah.
   l. Kompetensi *leadership* adalah kemampuan guru untuk mengorganisasi seluruh potensi sekolah yang ada dalam mewujudkan budaya Islami (*Islamic religious culture*) pada satuan pendidikan.

K. KUALIFIKASI AKADEMIK

1. Kualifikasi Pengawas Pendidikan Agama Islam PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K:
   h. Berpendidikan minimal Sarjana (S1) untuk PAUD/TK, SD, SMP Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam atau Pendidikan Agama Islam atau Fakultas/Jurusan Agama Islam dari perguruan tinggi terakreditasi.
   i. Berpendidikan minimal Sarjana Strata Dua (S2) untuk SMA/K Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam atau Pendidikan Agama Islam atau Fakultas/Jurusan Agama Islam dari perguruan tinggi terakreditasi.
   j. Guru PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K bersertifikat pendidik sebagai guru PAUD/TK dengan pengalaman kerja minimal delapan (8) tahun di PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K atau Kepala PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K dengan pengamalan kerja minimal empat (4) tahun.
   k. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan pangkat minimal Penata, golongan ruang III/c.
   l. Berusia setinggi-tingginya 50 tahun, sejak diangkat sebagai pengawas PAI.
   m. Memenuhi kompetensi sebagai pengawas PAI PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K yang dapat diperoleh melalui uji kompetensi dan atau pendidikan dan pelatihan calon Pengawas PAI, pada lembaga yang ditetapkan pemerintah.
   n. Lulus seleksi sebagai calon pengawas PAI.
3. Kualifikasi Akademik Guru Pendidikan Agama Islam PAUD/TK, SD, SMP, SMA/K harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan diploma empat (D-4) atau sarjana (S1) dalam bidang PAI pada fakultas/jurusan tarbiyah atau bidang agama Islam dari perguruan tinggi/program

studi yang terakreditasi dan memiliki sertifikat pendidikan profesi guru.

KOMPETENSI PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Kompetensi PPAI PAUD/TK sebagai berikut:

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI PAUD/TK
9. Kompetensi Kepribadian Berkepribadian mantap, berakhlak mulia, adil, arif, tulus, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.	1.1. Bertanggung jawab sebagai pengawas PAI di PAUD/TK; 1.2. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadi maupun tugas-tugas jabatannya; 1.3. Giat mengeksplorasi hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya; 1.4. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan; 1.5. Tulus ikhlas bekerja dalam menjalankan tugasnya sebagai PPAI PAUD/TK; 1.6. Berperilaku santun dan mulia yang patut diteladani oleh guru, peserta didik, dan masyarakat; 1.7. Adil, bijak, ramah, dan tidak intimidatif terhadap guru dan satuan pendidikan sasaran pengawasan; serta 1.8. Membuka diri sebagai tempat GPAI bertanya dan nara sumber untuk peningkatan mutu PAI.
10. Kompetensi Supervisi Manajerial memahami dan melaksanakan administrasi sekolah yang ada dalam mewujudkan tertib administrasi dalam penyelenggaraan PAI di satuan pendidikan.	2.1. Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu PAI; 2.2. Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan program PAI; 2.3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan; 2.4. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasa; 2.5. Menindaklanjuti hasil-hasil pengawasan untuk perbaikan program pengawasan berikutnya; 2.6. Membina GPAI dalam pengelolaan dan administrasi sekolah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan; 2.7. Mengawasi kebijakan Kepala sekolah dalam pelaksanaan PAI di lingkungan sekolah; 2.8. Melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran lain dan stakeholder sekolah untuk kelancaran pelaksanaan PAI; 2.9. Mengawasi ketersediaan sarana-prasarana pendukung penyelenggaraan PAI di

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI PAUD/TK
	sekolah; dan 2.10. Memanfaatkan hasil-hasil pemantauan standar nasional PAI untuk membantu kepala sekolah dan GPAI dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.
11. Kompetensi Supervisi Akademik Melaksanakan bimbingan dan pendampingan kepada GPAI dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar PAI di satuan pendidikan.	3.1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan pengembangan PAI di sekolah; 3.2. Membimbing GPAI dalam menyusun silabus pelajaran PAI di sekolah berlandaskan Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta prinsip-prinsip pengembangan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan); 3.3. Membimbing GPAI dalam menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran dan bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui PAI di sekolah; 3.4. Membimbing GPAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pengembangan PAI di sekolah; 3.5. Membimbing GPAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan di kelas, mushalla, laboratorium PAI, dan/atau di lapangan, untuk mengembangkan potensi peserta didik;
	3.6. Membimbing GPAI dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya; 3.7. Membimbing GPAI dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran PAI di sekolah; dan 3.8 Memotivasi GPAI untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran PAI sekolah.
12. Kompetensi Evaluasi Pendidikan Melaksanakan pengamatan dan penilaian terhadap mutu GPAI dalam kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan.	4.1. Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan Pendidikan dan pembelajaran PAI di sekolah; 4.2. Membimbing GPAI dalam menentukan aspek-aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran PAI di sekolah;
	4.3. Menilai kinerja GPAI dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI; 4.4. Memantau pelaksanaan pembelajaran PAI

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI PAUD/TK
	dan hasil belajar peserta didik; 4.5. Menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan pembelajaran PAI untuk perbaikan mutu pembelajaran; 4.6. Membina GPAI dalam pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran PAI; dan 4.7. Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian GPAI.
13. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tentang isu-isu aktual dan masalah PAI di satuan pendidikan.	5.1. Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam pendidikan agama Islam; 5.2. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai PPAI; 5.3. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif; 5.4. Melaksanakan penelitian penyelenggaraan pendidikan secara holistik untuk pemecahan masalah PAI di sekolah; 5.5. Merumuskan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawab pengawasan; 5.6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian PPAI; 5.7. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bidang PAI; dan 5.8. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan PAI di sekolah.
14. Kompetensi Sosial Berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dengan sesama pengawas, GPAI, kepala seko-lah, dan masyara-kat sekitar terkait dengan pelayanan pengawasan PAI.	6.1. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai PPAI; 6.2. Berkomunikasi secara efektif dengan penuh empati dengan GPAI dan kepala sekolah untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok pengawasan; dan 6.3. Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas, khususnya PPAI.
15. Kompetensi Spiritual Menjaga semangat	7.1. Melaksanakan tugas pengawasan dengan penuh semangat karena sebagai bagian dari ibadah; 7.2. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI PAUD/TK
bahwa menjalankan tugas profesi pengawas PAI itu merupakan amanah panggilan jiwa, dan ibadah kepada Allah SWT.	sebagai salah satu bentuk tugas suci; 7.3. Bersemangat dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI karena merupakan amanat yang harus dipertanggungjawabkan di sisi Allah; 7.4. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karena jabatan ini adalah rahmat-Nya; 7.5. Bersemangat tinggi dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI sebagai panggilan jiwa; 7.6. Menyadari bahwa tugas pengawasan PAI merupakan pengabdian untuk melakukan pelayanan; 7.7. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan sebaik-baiknya karena jabatan ini merupakan amanah;
	7.8. Menyadari bahwa melaksanakan tugas pengawasan PAI merupakan pembelajaran diri sendiri; 7.9. Mengaktualisasikan diri dengan gigih melalui pelaksanan tugas pokok pengawasan PAI; dan 7.10 Bersemangat mengembangkan kreatifitas model pengawasan sebagai seni dan profesi.
16. Kompetensi Leadership Mengorganisasi seluruh potensi yang ada untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, efisien, dan bermutu pada satuan pendidikan di wilayah binaannya.	8.1. Mempelopori pengembangan PAI pada satuan pendidikan di wilayah binaannya; 8.2. Berinisiatif untuk mengembangkan kegiatan pengembangan potensi diri sebagai pengawas, baik secara mandiri maupun kolektif sesama pengawas; 8.3. Mengorganisasikan GPAI dalam mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pembelajaran PAI; 8.4. Menjaga integritas diri sebagai pengawas PAI baik di satuan pendidikan maupun di instansi terkait; 8.5. Menjadi tempat konsultasi dalam pemecahan masalah yang dihadapi GPAI;
	8.6. Bertanggung jawab terhadap efektifitas, efisiensi, dan mutu pembelajaran PAI; 8.7. Mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan mutu PAI.

2. Kompetensi PPAI SD sebagai berikut:

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SD
9. Kompetensi Kepribadian Berkepribadian mantap, berakhlak mulia, adil, arif, tulus, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.	1.1. Bertanggungjawab sebagai pengawas PAI di SD; 1.2. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadi maupun tugas-tugas jabatannya; 1.3. Giat mengeksplorasi hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya; 1.4. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan; 1.5. Tulus ikhlas bekerja dalam menjalankan tugasnya sebagai PPAI SD; 1.6. Berperilaku santun dan mulia yang patut diteladani oleh guru, peserta didik, dan masyarakat; 1.7. Adil, bijak, ramah, dan tidak intimidatif terhadap guru dan satuan pendidikan sasaran pengawasan; dan 1.8. Membuka diri sebagai tempat GPAI bertanya dan nara sumber untuk peningkatan mutu PAI.
10. Kompetensi Supervisi Manajerial Memahami dan melaksanakan administrasi sekolah yang ada dalam mewujudkan tertib administrasi dalam penyelenggaraan PAI di satuan pendidikan.	2.1. Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu PAI; 2.2. Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan program PAI; 2.3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan; 2.4. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan; 2.5. Menindaklanjuti hasil-hasil pengawasan untuk perbaikan program pengawasan berikutnya; 2.6. Membina GPAI dalam pengelolaan dan administrasi sekolah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan;
	2.7. Mengawasi kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan PAI di lingkungan sekolah; 2.8. Melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran lain dan stakeholder sekolah untuk kelancaran pelaksanaan PAI. 2.9. Mengawasi ketersediaan sarana-prasarana pendukung penyelenggaraan PAI di sekolah; dan

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SD
	2.10. Memanfaatkan hasil-hasil pemantauan standar nasional PAI untuk membantu kepala sekolah dan GPAI dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.
11. Kompetensi Supervisi Akademik Melaksanakan bimbingan dan pendampingan kepada GPAI dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar PAI di satuan pendidikan.	3.1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan pengembangan PAI di sekolah; 3.2. Membimbing GPAI dalam menyusun silabus pelajaran PAI di sekolah berlandaskan Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta prinsip-prinsip pengembangan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan); 3.3. Membimbing GPAI dalam menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran dan bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui PAI di sekolah; 3.4. Membimbing GPAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pengembangan PAI di sekolah; 3.5. Membimbing GPAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan di kelas, mushalla, laboratorium PAI, dan/atau di lapangan, untuk mengembangkan potensi peserta didik; 3.6. Membimbing GPAI dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya; 3.7. Membimbing GPAI dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran PAI di sekolah; dan 3.8 Memotivasi GPAI untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran PAI sekolah.
12. Kompetensi Evaluasi Pendidikan Melaksanakan pengamatan dan penilaian terhadap mutu GPAI dalam kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan.	4.1. Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pendidikan dan pembelajaran PAI di sekolah; 4.2. Membimbing GPAI dalam menentukan aspek-aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran PAI di sekolah; 4.3. Menilai kinerja GPAI dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI; 4.4. Memantau pelaksanaan pembelajaran PAI dan hasil belajar peserta didik; 4.5. Menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan pembelajaran PAI untuk perbaikan mutu pembelajaran.

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SD
	4.6. Membina GPAI dalam pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran PAI; serta 4.7. Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian GPAI.
13. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tentang isu-isu aktual dan masalah PAI di satuan pendidikan.	5.1. Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam pendidikan agama Islam; 5.2. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai PPAI; 5.3. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif; 5.4. Melaksanakan penelitian penyelenggaraan pendidikan secara holistik untuk pemecahan masalah PAI di sekolah; 5.5. Merumuskan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawab pengawasan; 5.6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian PPAI;
	5.7. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bidang PAI; dan 5.8. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan PAI di sekolah.
14. Kompetensi Sosial Berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dengan sesama pengawas, GPAI, kepala sekolah, dan masyarakat sekitar terkait dengan pela-yanan pengawasan PAI.	6.1. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai PPAI; 6.2. Berkomunikasi secara efektif dengan penuh empati dengan GPAI dan kepala sekolah untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok pengawasan; dan
	6.3. Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas, khususnya PPAI.
15. Kompetensi Spiritual Menjaga semangat bahwa menjalankan tugas profesi penga-was	7.1. Melaksanakan tugas pengawasan dengan penuh semangat karena sebagai bagian dari ibadah; 7.2. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI, sebagai salah satu bentuk tugas suci; 7.3. Bersemangat dalam melaksanakan tugas

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SD
PAI itu merupa-kan amanah, pang-gilan jiwa, dan ibadah kepada Allah SWT.	pengawasan PAI karena merupakan amanat yang harus dipertanggungjawabkan di sisi Allah; 7.4. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karena jabatan ini adalah rahmat-Nya; 7.5. Bersemangat tinggi dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI sebagai panggilan jiwa; 7.6. Menyadari bahwa tugas pengawasan PAI merupakan pengabdian untuk melakukan pelayanan; 7.7. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan sebaik-baiknya karena jabatan ini merupakan kehormatan; 7.8. Menyadari bahwa melaksanakan tugas pengawasan PAI merupakan pembelajaran diri sendiri; 7.9. Mengaktualisasikan diri dengan gigih melalui pelaksanan tugas pokok pengawasan PAI; dan 7.10 Bersemangat mengembangkan kreatifitas model pengawasan sebagai seni dan profesi.
16. Kompetensi Leadership Mengorganisasi seluruh potensi yang ada untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, efisien, dan bermutu pada satuan pendidikan di wilayah binaannya.	8.1. Mempelopori pengembangan PAI pada satuan pendidikan di wilayah binaannya; 8.2. Berinisiatif untuk mengembangkan kegiatan pengembangan potensi diri sebagai pengawas, baik secara mandiri maupun kolektif sesama pengawas; 8.3. Mengorganisasikan GPAI dalam mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pembelajaran PAI;
	8.4. Menjaga integritas diri sebagai pengawas PAI baik di satuan pendidikan maupun di instansi terkait; 8.5. Menjadi tempat konsultasi dalam pemecahan masalah yang dihadapi GPAI; 8.6. Bertanggung jawab terhadap efektifitas, efisiensi, dan mutu pembelajaran PAI; dan 8.7. Mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan mutu PAI.

3. **Kompetensi PPAI SMP sebagai berikut:**

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMP
1. Kompetensi Kepribadian Berkepribadian mantap, berakhlak mulia, adil, arif, tulus, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.	1.1. Bertanggungjawab sebagai pengawas PAI di SMP; 1.2. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadi maupun tugas-tugas jabatannya; 1.3. Giat mengeksplorasi hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawabnya; 1.4. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan; 1.5. Tulus ikhlas bekerja dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas PAI SMP; 1.6. Berperilaku santun dan mulia yang patut diteladani oleh guru, peserta didik, dan masyarakat; 1.7. Adil, bijak, ramah, dan tidak intimidatif terhadap guru dan satuan pendidikan sasaran pengawasan; serta 1.8. Membuka diri sebagai tempat GPAI bertanya dan nara sumber untuk peningkatan mutu PAI.
9. Kompetensi Supervisi Manajerial Memahami dan me-laksanakan adminis-trasi sekolah yang ada dalam mewujud-kan tertib adminis-trasi dalam penye-lenggaraan PAI di satuan pendidikan.	2.1. Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu PAI; 2.2. Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi,tujuan dan program PAI; 2.3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan; 2.4. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan; 2.5. Menindaklanjuti hasil-hasil pengawasan untuk perbaikan program pengawasan berikutnya; 2.6. Membina GPAI dalam pengelolaan dan administrasi sekolah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan; 2.7. Mengawasi kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan PAI di lingkungan sekolah; 2.8. Melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran lain dan stakeholder sekolah untuk kelancaran pelaksanaan PAI; 2.9. Mengawasi ketersediaan sarana-

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMP	
		prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah; dan
	2.10.	Memanfaatkan hasil-hasil pemantauan standar nasional PAI untuk membantu kepala sekolah dan GPAI dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.
10. Kompetensi Supervisi Akademik Melaksanakan bim-bingan dan pendam-pingan kepada GPAI dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar PAI di satuan pendidikan.	3.1.	Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan pengembangan PAI di sekolah;
	3.2.	Membimbing GPAI dalam menyusun silabus pelajaran PAI di sekolah berlandaskan Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta prinsip-prinsip pengembangan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan);
	3.3.	Membimbing GPAI dalam menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran dan bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui PAI di sekolah;
	3.4.	Membimbing GPAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pengembangan PAI di sekolah;
	3.5.	Membimbing GPAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan di kelas, mushalla, laboratorium PAI, dan/atau di lapangan, untuk mengembangkan potensi peserta didik;
	3.6.	Membimbing GPAI dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya;
	3.7.	Membimbing GPAI dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan serta fasilitas pembelajaran PAI di sekolah;dan
	3.8	Memotivasi GPAI untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran PAI di sekolah.
11. Kompetensi Evaluasi Pendidikan Melaksanakan pengamatan dan penilaian terhadap mutu GPAI dalam	4.1.	Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan Pendidikan dan pembelajaran PAI di sekolah;
	4.2.	Membimbing GPAI dalam menentukan aspek-aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran PAI di sekolah;
	4.3.	Menilai kinerja GPAI dalam melaksanakan tugas pokok dan

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMP
kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan.	tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI; 4.4. Memantau pelaksanaan pembelajaran PAI dan hasil belajar peserta didik; 4.5. Menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan pembelajaran PAI untuk perbaikan mutu pembelajaran; 4.6. Membina GPAI dalam pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran PAI; dan 4.7. Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian GPAI.
12. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tentang isu-isu aktual dan masalah PAI di satuan pendidikan.	5.1. Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam PAI; 5.2. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai PPAI; 5.3. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif; 5.4. Melaksanakan penelitian penyelenggaraan pendidikan secara holistik untuk pemecahan masalah PAI di sekolah; 5.5. Merumuskan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawab pengawasan;
	5.6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian PAI; 5.7. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bidang PAI; dan 5.8. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan PAI di sekolah.
13. Kompetensi Sosial Berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dengan sesama pe-ngawas, GPAI, kepa-la sekolah, dan masyarakat sekitar terkait dengan pela-yanan	6.1. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai PPAI; 6.2. Berkomunikasi secara efektif dengan penuh empati dengan GPAI dan kepala sekolah untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok pengawasan; dan 6.3. Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas, khususnya PPAI.

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMP
pengawasan PAI.	
14. Kompetensi Spiritual Menjaga semangat bahwa menjalankan tugas profesi penga-was PAI itu meru-pakan amanah, panggilan jiwa, dan ibadah kepada Allah SWT.	7.1. Melaksanakan tugas pengawasan dengan penuh semangat karena sebagai bagian dari ibadah; 7.2. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI, sebagai salah satu bentuk tugas suci; 7.3. Bersemangat dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI karena merupakan amanat yang harus dipertanggungjawabkan di sisi Allah; 7.4. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karena jabatan ini adalah rahmat-Nya; 7.5. Bersemangat tinggi dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI sebagai panggilan jiwa; 7.6. Menyadari bahwa tugas pengawasan PAI merupakan pengabdian untuk melakukan pelayanan; 7.7. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan sebaik-baiknya karena jabatan ini merupakan kehormatan; 7.8. Menyadari bahwa melaksanakan tugas pengawasan PAI merupakan pembelajaran diri sendiri;
	7.9. Mengaktualisasikan diri dengan gigih melalui pelaksanan tugas pokok pengawasan PAI; dan 7.10 Bersemangat mengembangkan kreatifitas model pengawasan sebagai seni dan profesi.
15. Kompetensi Leadership Mengorganisasi seluruh potensi yang ada untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, efisien, dan bermutu pada satuan pendidikan di wilayah binaannya.	8.1. Mempelopori pengembangan PAI pada satuan pendidikan di wilayah binaannya; 8.2. Berinisiatif untuk mengembangkan kegiatan pengembangan potensi diri sebagai pengawas, baik secara mandiri maupun kolektif sesama pengawas; 8.3. Mengorganisasikan GPAI dalam mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pembelajaran PAI; 8.4. Menjaga integritas diri sebagai PPAI baik di satuan pendidikan maupun di instansi terkait; 8.5. Menjadi tempat konsultasi dalam pemecahan masalah yang dihadapi GPAI. 8.6. Bertanggung jawab terhadap efektifitas, efisiensi, dan mutu pembelajaran PAI; dan

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMP
	8.7. Mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan mutu PAI.

4. Kompetensi PPAI SMA sebagai berikut:

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMA
9. Kompetensi Kepribadian Berkepribadian man-tap, berakhlak mulia, adil, arif, tulus, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.	1.1. Bertanggungjawab sebagai pengawas PAI di SMA; 1.2. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadi maupun tugas-tugas jabatannya; 1.3. Giat mengeksplorasi hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawab PPAI; 1.4. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan; 1.5. Tulus ikhlas bekerja dalam menjalankan tugasnya sebagai PPAI SMA; 1.6. Berperilaku santun dan mulia yang patut diteladani oleh guru, peserta didik, dan masyarakat;
	1.7. Adil, bijak, ramah, dan tidak intimidatif terhadap guru dan satuan pendidikan sasaran pengawasan; dan 1.8. Membuka diri sebagai tempat GPAI bertanya dan nara sumber untuk peningkatan mutu PAI;
10. Kompetensi Supervisi Manajerial Memahami dan melaksanakan administrasi sekolah yang ada dalam mewujudkan tertib administrasi dalam penyelenggaraan PAI di satuan pendidikan.	2.1. Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu PAI; 2.2. Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan program PAI; 2.3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan; 2.4. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan; 2.5. Menindaklanjuti hasil-hasil pengawasan untuk perbaikan program pengawasan berikutnya; 2.6. Membina GPAI dalam pengelolaan dan administrasi sekolah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan;

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMA
	2.7. Mengawasi kebijakan Kepala sekolah dalam pelaksanaan PAI di lingkungan sekolah; 2.8. Melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran lain dan stakeholder sekolah untuk kelancaran pelaksanaan PAI;
	2.9. Mengawasi ketersediaan sarana-prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah; dan 2.10. Memanfaatkan hasil-hasil pemantauan standar nasional PAI untuk membantu kepala sekolah dan GPAI dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.
11. Kompetensi Supervisi Akademik Melaksanakan bimbingan dan pendampingan kepada GPAI dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar PAI di satuan pendidikan.	3.1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan pengembangan PAI di sekolah; 3.2. Membimbing GPAI dalam menyusun silabus pelajaran PAI di sekolah berlandaskan Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta prinsip-prinsip pengembangan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan);
	3.3. Membimbing GPAI dalam menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran dan bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui PAI di sekolah; 3.4. Membimbing GPAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pengembangan PAI di sekolah; 3.5. Membimbing GPAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan di kelas, mushalla, laboratorium PAI, dan/atau di lapangan, untuk mengembangkan potensi peserta didik; 3.6. Membimbing GPAI dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya;
	3.7. Membimbing GPAI dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran PAI di sekolah; dan 3.8 Memotivasi GPAI untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran PAI di sekolah.
12. Kompetensi Evaluasi Pendidikan	4.1. Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan Pendidikan dan pembelajaran PAI di sekolah;

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMA
Melaksanakan pengamatan dan penilaian terhadap mutu GPAI dalam kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan.	4.2. Membimbing GPAI dalam menentukan aspek-aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran PAI di sekolah; 4.3. Menilai kinerja GPAI dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI; 4.4. Memantau pelaksanaan pembelajaran PAI dan hasil belajar peserta didik; 4.5. Menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan pembelajaran PAI untuk perbaikan mutu pembelajaran; 4.6. Membina GPAI dalam pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran PAI; dan 4.7. Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian GPAI.
13. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tentang isu-isu aktual dan masalah PAI di satuan pendidikan.	5.1. Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam PAI; 5.2. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai PPAI; 5.3. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif; 5.4. Melaksanakan penelitian penyelenggaraan pendidikan secara holistik untuk pemecahan masalah PAI di sekolah; 5.5. Merumuskan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawab pengawasan; 5.6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian PAI; 5.7. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bidang PAI; dan 5.8. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan PAI di sekolah.
14. Kompetensi Sosial Berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dengan	6.1. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai PPAI; 6.2. Berkomunikasi secara efektif dengan penuh empati dengan GPAI dan kepala

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMA
sesama Pengawas, GPAI, kepala sekolah, dan masyarakat sekitar terkait dengan pelayanan pengawasan PAI.	sekolah untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok pengawasan; dan 6.3. Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas, khususnya PPAI.
15. Kompetensi Spiritual Menjaga semangat bahwa menjalankan tugas profesi PPAI itu merupakan amanah, panggilan jiwa, dan ibadah kepada Allah SWT.	7.1. Melaksanakan tugas pengawasan dengan penuh semangat karena sebagai bagian dari ibadah; 7.2. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI, sebagai salah satu bentuk tugas suci; 7.3. Bersemangat dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI karena merupakan amanat yang harus dipertanggungjawabkan di sisi Allah;
	7.4. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karena jabatan ini adalah rahmat-Nya; 7.5. Bersemangat tinggi dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI sebagai panggilan jiwa; 7.6. Menyadari bahwa tugas pengawasan PAI merupakan pengabdian untuk melakukan pelayanan; 7.7. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan sebaik-baiknya karena jabatan ini merupakan kehormatan; 7.8. Menyadari bahwa melaksanakan tugas pengawasan PAI merupakan pembelajaran diri sendiri; 7.9. Mengaktualisasikan diri dengan gigih melalui pelaksanan tugas pokok pengawasan PAI; dan 7.10 Bersemangat mengembangkan kreatifitas model pengawasan sebagai seni dan profesi.
16. Kompetensi Leadership Mengorganisasi seluruh potensi yang ada untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif,	8.1. Mempelopori pengembangan PAI pada satuan pendidikan di wilayah binaannya; 8.2. Berinisiatif untuk mengembangkan kegiatan pengembangan potensi diri sebagai pengawas, baik secara mandiri maupun kolektif sesama pengawas; 8.3. Mengorganisasikan GPAI dalam mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kinerja dan mutu

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMA
efisien, dan bermutu pada satuan pendidikan di wilayah binaannya.	pembelajaran PAI; 8.4. Menjaga integritas diri sebagai PPAI baik di satuan pendidikan maupun di instansi terkait; 8.5. Menjadi tempat konsultasi dalam pemecahan masalah yang dihadapi GPAI; 8.6. Bertanggung jawab terhadap efektifitas, efisiensi, dan mutu pembelajaran PAI;dan 8.7. Mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan mutu PAI.

5. Kompetensi PPAI SMK sebagai berikut:

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMK
9. Kompetensi Kepribadian Berkepribadian mantap, berakhlak mulia, adil, arif, tulus, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik.	1.1. Bertanggungjawab sebagai pengawas PAI di SMK; 1.2. Kreatif dalam bekerja dan memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan kehidupan pribadi maupun tugas-tugas jabatannya; 1.3. Giat mengeksplorasi hal-hal baru tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menunjang tugas pokok dan tanggung jawab PPAI; 1.4. Menumbuhkan motivasi kerja pada dirinya dan pada stakeholder pendidikan; 1.5. Tulus ikhlas bekerja dalam menjalankan tugasnya sebagai PPAI SMK; 1.6. Berperilaku santun dan mulia yang patut diteladani oleh guru, peserta didik, dan masyarakat; 1.7. Adil, bijak, ramah, dan tidak intimidatif terhadap guru dan satuan pendidikan sasaran pengawasan; serta 1.8. Membuka diri sebagai tempat GPAI bertanya dan nara sumber untuk peningkatan mutu PAI.
10. Kompetensi Supervisi Manajerial	2.1. Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi dalam rangka meningkatkan mutu PAI;

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMK
Memahami dan melaksanakan administrasi sekolah yang ada dalam mewujudkan tertib administrasi dalam penyelenggaraan PAI di satuan pendidikan.	2.2. Menyusun program kepengawasan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan program PAI; 2.3. Menyusun metode kerja dan instrumen yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi pengawasan; 2.4. Menyusun laporan hasil-hasil pengawasan; 2.5. Menindaklanjuti hasil-hasil pengawasan untuk perbaikan program pengawasan berikutnya; 2.6. Membina GPAI dalam pengelolaan dan administrasi sekolah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan; 2.7. Mengawasi kebijakan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan PAI di lingkungan sekolah;
	2.8. Melakukan komunikasi dengan guru mata pelajaran lain dan stakeholder sekolah untuk kelancaran pelaksanaan PAI; 2.9. Mengawasi ketersediaan sarana-prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah; dan 2.10. Memanfaatkan hasil-hasil pemantauan standar nasional PAI untuk membantu kepala sekolah dan GPAI dalam mempersiapkan akreditasi sekolah.
11. Kompetensi Supervisi Akademik Melaksanakan bimbingan dan pendampingan kepada GPAI dalam rangka peningkatan mutu proses dan hasil belajar PAI di satuan pendidikan.	3.1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan pengembangan PAI di sekolah; 3.2. Membimbing GPAI dalam menyusun silabus pelajaran PAI di sekolah berlandaskan Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, serta prinsip-prinsip pengembangan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan); 3.3. Membimbing GPAI dalam menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran dan bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui PAI di sekolah; 3.4. Membimbing GPAI dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pengembangan PAI di sekolah; 3.5. Membimbing GPAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan di kelas, mushalla, laboratorium PAI, dan/atau di lapangan, untuk

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMK
	mengembangkan potensi peserta didik; 3.6. Membimbing GPAI dalam penulisan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas, baik perencanaan maupun pelaksanaannya; 3.7. Membimbing GPAI dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran PAI di sekolah; dan 3.8 Memotivasi GPAI untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran PAI di sekolah;
12. Kompetensi Evaluasi Pendidikan Melaksanakan peng-amatan dan penilaian terhadap mutu GPAI dalam kegiatan be-lajar mengajar di satuan pendidikan.	4.1. Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan Pendidikan dan pembelajaran PAI di sekolah; 4.2. Membimbing GPAI dalam menentukan aspek-aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran PAI di sekolah;
	4.3. Menilai kinerja GPAI dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI; 4.4. Memantau pelaksanaan pembelajaran PAI dan hasil belajar peserta didik; 4.5. Menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan pembelajaran PAI untuk perbaikan mutu pembelajaran; 4.6. Membina GPAI dalam pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran PAI; dan 4.7. Mengolah dan menganalisis data hasil penilaian GPAI.
13. Kompetensi Penelitian dan Pengembangan Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tentang isu-isu aktual dan masalah PAI di satuan pendidikan.	5.1. Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian dalam PAI; 5.2. Menentukan masalah kepengawasan yang penting diteliti baik untuk keperluan tugas pengawasan maupun untuk pengembangan karirnya sebagai PPAI; 5.3. Menyusun proposal penelitian pendidikan baik proposal penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif; 5.4. Melaksanakan penelitian penyelenggaraan pendidikan secara holistik untuk pemecahan masalah PAI di sekolah; 5.5. Merumuskan kebijakan pendidikan yang bermanfaat bagi tugas pokok tanggung jawab pengawasan; 5.6. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian PAI; 5.7. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam bidang PAI; dan

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMK
	5.8. Menyusun pedoman/panduan dan atau buku/modul yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengawasan PAI di sekolah.
14. Kompetensi Sosial Berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif dan efisien dengan sesama Pengawas, GPAI, kepala sekolah, dan masyarakat sekitar terkait dengan pelayanan pengawasan PAI.	6.1. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai PPAI; 6.2. Berkomunikasi secara efektif dengan penuh empati dengan GPAI dan kepala sekolah untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok pengawasan; dan
	6.3. Aktif dalam kegiatan asosiasi pengawas, khususnya PPAI.
15. Kompetensi Spiritual Menjaga semangat bahwa menjalankan tugas profesi PPAI itu merupakan amanah, panggilan jiwa, dan ibadah kepada Allah SWT.	7.1. Melaksanakan tugas pengawasan dengan penuh semangat karena sebagai bagian dari ibadah; 7.2. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI, sebagai salah satu bentuk tugas suci; 7.3. Bersemangat dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI karena merupakan amanat yang harus dipertanggungjawabkan di sisi Allah; 7.4. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karena jabatan ini adalah rahmat-Nya; 7.5. Bersemangat tinggi dalam melaksanakan tugas pengawasan PAI sebagai panggilan jiwa.; 7.6. Menyadari bahwa tugas pengawasan PAI merupakan pengabdian untuk melakukan pelayanan; 7.7. Melaksanakan tugas pengawasan PAI dengan sebaik-baiknya karena jabatan ini merupakan kehormatan; 7.8. Menyadari bahwa melaksanakan tugas pengawasan PAI merupakan pembelajaran diri sendiri; 7.9. Mengaktualisasikan diri dengan gigih melalui pelaksanan tugas pokok pengawasan PAI; dan 7.10 Bersemangat mengembangkan kreatifitas model pengawasan sebagai seni dan profesi.

DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI PENGAWAS PAI SMK
16. Kompetensi Leadership Mengorganisasi seluruh potensi yang ada untuk mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif, efisien, dan bermutu pada satuan pendidikan di wilayah binaannya.	8.1. Mempelopori pengembangan PAI pada satuan pendidikan di wilayah binaannya; 8.2. Berinisiatif untuk mengembangkan kegiatan pengembangan potensi diri sebagai pengawas, baik secara mandiri maupun kolektif sesama pengawas; 8.3. Mengorganisasikan GPAI dalam mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pembelajaran PAI;
	8.4. Menjaga integritas diri sebagai PPAI baik di satuan pendidikan maupun di instansi terkait; 8.5. Menjadi tempat konsultasi dalam pemecahan masalah yang dihadapi GPAI; 8.6. Bertanggungjawab terhadap efektifitas, efisiensi, dan mutu pembelajaran PAI; 8.7. Mengambil keputusan yang tepat dalam peningkatan mutu PAI.

L. KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Standar kompetensi GPAI PAUD/TK mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi GPAI PAUD/TK, sebagai berikut:

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
I. Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia PAUD/TK yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya; 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia PAUD/TK dalam berbagai bidang pengembangan; 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia PAUD/TK dalam berbagai bidang pengembangan; dan 1.4. Mengidentifikasi kesulitan peserta didik usia PAUD/TK dalam berbagai bidang pengembangan.

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di PAUD/TK; dan 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, otentik, dan bemakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di PAUD/TK.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI; 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan yang mendidik; 3.3. Menentukan kegiatan bermain sambil belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pengembangan; 3.4. Memilih materi kegiatan pengembangan yang mendidik yaitu kegiatan bermain sambil belajar sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam; 3.5. Menyusun perencanaan semester, mingguan, dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan di PAUD/TK; dan 3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
4.	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas; 4.4. Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna; 4.5. Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan, demokratis, dan bermanfaat; 4.6. Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pendekatan bermain sambil belajar; dan 4.7. Menerapkan tahapan bermain peserta didik dalam kegiatan pengembangan di PAUD/TK.

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik.	5.1. Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI; 5.2. Mengakses bahan-bahan melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI; dan 5.3. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang di-miliki.	6.1. Memilih berbagai kegiatan bermain yang mendorong peserta didik belajar mengembangkan potensinya; 6.2. Menyediakan berbagai kegiatan bermain sambil belajar untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal; dan 6.3. Mengajak peserta didik bermain sambil belajar dan mendorong pengembangan potensinya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan; 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi permainan dan pembelajaran; 7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di sekolah.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik pengembangan pendidikan agama Islam; 8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI PAUD/TK; 8.3. Menentukan prosedur penilaian serta evaluasi proses dan hasil belajar; 8.4. Mengembangkan instrumen penilaian serta evaluasi proses dan hasil belajar; 8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen; 8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan; dan 8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar; 9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan; 9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan; 9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran PAI	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan; 10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI; dan 10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.
II. Kompetensi Kepribadian		
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.16. Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam PAI yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata; 1.17. Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama guru dalam pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam; 1.18. Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat; 1.19. Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya; dan 1.20. Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
2.	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai guru PAI.	2.4. Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan; 2.5. Melaksanakan amanah sebagai guru PAI dengan baik dan bertanggungjawab; dan 2.6. Menjaga konsistensi antara ucapan dan tindakan.
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.1. Bertindak adil, tegas, dan manusiawi; 3.2. Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI; dan 3.3. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
4.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	4.1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil; dan 4.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai GPAI.
5.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.4. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi; 5.5. Bangga menjadi guru PAI dan percaya pada diri sendiri; dan 5.6. Bekerja secara profesional.
6.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.7. Memahami kode etik profesi guru PAI; dan 6.8. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.
III. Kompetensi Sosial		
1.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif.	1.3. Bersikap dan bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran; dan 1.4. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif; 2.2. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik; 2.3. Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
3.	Beradaptasi di lingkungan tempat bekerja yang memiliki keragaman sosial budaya.	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat; dan 3.2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas PAI di lingkungan sekolah.
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan	4.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan; dan

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
	profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.
IV. Kompetensi Profesional		
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI	1.1 Memahami konsep dasar PAI yang meliputi 5 aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, keimanan, akhlak, fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI); 1.2. Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI; 1.3. Menguasai beberapa permainan anak; dan 1.4. Menguasai penggunaan beberapa alat permainan dan media pembelajaran PAI di PAUD/TK.
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pengembangan Pendidikan Agama Islam.	2.1 Memahami kemampuan peserta didik PAUD/TK dalam bidang PAI; 2.2 Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di PAUD/TK; dan 2.3 Memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan PAI PAUD/TK.
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang di ramu secara kreatif.	3.1. Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik PAUD/TK; 3.2. Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia PAUD/TK; dan 3.3. Mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik.
4.	Mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan evaluasi diri.	4.6. Melakukan evaluasi kinerja sendiri secara terus menerus; 4.7. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sendiri dalam rangka peningkatan profesionalitas; 4.8. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan profesionalitas; dan 4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi; dan 5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
	berkmunikasi dan mengembangkan diri.	
V. Kompetensi Spiritual		
1.	Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan dengan ikhlas karena Allah; dan 1.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.
2.	Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK dengan setulus hati; dan 2.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK dengan penuh tanggung jawab.
3.	Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK dengan semangat dan penuh integritas; 3.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK dengan dedikasi yang tinggi.
4.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.11. Memahami bahwa menjadi GPAI di PAUD/TK adalah profesi yang terhormat; 4.12. Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan; 4.3. Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI PAUD/TK; dan 4.4. Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI PAUD/TK.
5.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan; 5.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI dengan sepenuh hati; dan 5.3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.
6.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.1 Memahami bahwa menjadi GPAI di PAUD/TK adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus; dan 6.10. Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi; dan

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
		6.11. Melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD/TK dengan pendekatan belajar aktif.
VI. Kompetensi Leadership		
1.	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di PAUD/TK.	2.5. Melibatkan diri dalam tim pengajar PAI di satuan penidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik; dan 2.6. Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subjek mata pelajaran di satuan pendidikan.
2	Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	5.4. Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di PAUD/TK; 5.5. Membina pergaulan sosial di lingkungan PAUD/TK untuk terciptanya budaya yang Islami; dan 5.6. Menerapkan pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di PAUD/TK.
3.	Mengambil inisiasi dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi PAUD/TK yang bernuansa Islami; dan 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organsiasi PAUD/TK yang Islami.
4.	Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1. Berperan aktif dalam membangun kerjasama antar unsur-unsur PAUD/TK untuk mencapai tujuan (sebagaimana tertuang dalam visi dan misi satuan pendidikan); dan 4.2. Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk terciptanya iklim PAUD/TK yang Islami.
5.	Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1. Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam; dan 5.2. Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah Agama Islam di lingkungan PAUD/TK.
6.	Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1 Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di PAUD/TK untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan;

NO	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI PAUD/TK
		6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di PAUD/TK untuk mengatasi masalah-masalah satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan; dan 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di PAUD/TK dalam menyusun program bimbingan konseling.

3. Standar kompetensi GPAI SD mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi GPAI PAI pada SD sebagai berikut:

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
I. Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia SD yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya; 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SD dalam berbagai bidang pengembangan. 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SD dalam berbagai bidang pengembangan; dan 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SD dalam berbagai bidang pengembangan.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SD; 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bemakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SD.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI; 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik. 3.3. Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI SD; 3.4. Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SD; 3.5. Menyusun perencanaan semester dan mingguan dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SD; dan 3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
		penilaian PAI SD.
4.	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas. 4.4. Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna; 4.5. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkesetaraan gender, dan bermanfaat; 4.6. Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI SD; 4.7. Menerapkan tahapan pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI di SD.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	5.1. Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SD; 5.2 Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SD; dan 5.3. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya; 6.2. Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembelajarannya untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal; dan 6.3. Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SD dan mendorong pengembangan potensinya.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan; 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SD; 7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di lingkungan satuan pendidikan; dan 7.4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SD.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik pendidikan agama Islam di SD; 8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di SD; 8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SD; 8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SD; 8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SD secara berkesinam-bungan dengan menggunakan berbagai instrumen; 8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SD untuk berbagai tujuan; dan 8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SD.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar PAI SD; 9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SD; 9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SD kepada pemangku kepentingan; dan

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
		9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SD yang telah dilaksanakan; 10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SD; 10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SD.
	II. Kompetensi Kepribadian	
1.	Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.21. Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata; 1.22. Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah; 1.23. Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat; 1.24. Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya; dan 1.10Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
2	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai GPAI	2.7. Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan; 2.8. Melaksanakan tugas profesi GPAI sebagai amanah dengan baik dan bertanggung jawab; dan 2.9. Konsisten antara ucapan dan tindakan.
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.1 Bertindak adil, tegas, dan manusiawi; 3.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI; 3.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
4.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	4.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap; dan 4.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai GPAI.
5.	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi; 5.2. Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri; dan 5.3. Bekerja secara profesional.
6.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1. Memahami kode etik profesi GPAI; 6.2. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.
III. Kompetensi Sosial		
1.	Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1.4. Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran; dan 1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua murid.
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif; 2.2. Berkomunikasi dengan orangtua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik; 2.3. Mengikutsertakan orangtua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
3.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat; dan 3.2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di lingkungan satuan pendidikan.
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara	4.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan;

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
	lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.2. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.
IV. Kompetensi Profesional		
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	1.1. Memahami konsep dasar PAI yang meliputi 5 aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, dan Fiqih/Ibadah; 1.2. Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SD; 1.3. Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SD; 1.4. Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di SD.
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan pendidikan agama Islam.	2.1. Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SD; 2.2. Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SD; dan 2.3. Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di SD.
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	3.1. Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SD; 3.2. Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SD; dan 3.3. Mengembangkan pembelajaran PAI dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik usia SD.
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus; 4.2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan; 4.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan; dan 4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomu-nikasi dan mengembangkan	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi; 5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
	diri.	
V. Kompetensi Spiritual		
1.	Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan ikhlas karena Allah; dan 1.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.
2.	Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati; 2.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.
3.	Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas; dan 3.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.
4.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.13. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah profesi yang terhormat; 4.14. Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan; 4.3. Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SD; dan 4.4. Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SD.
5.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan; 5.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SD dengan sepenuh hati; dan 5.3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.
6.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.12. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus; 6.13. Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
		variasi; dan 6.14. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.
VI. Kompetensi Leadership		
1.	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	1.1. Melibatkan diri dalam tim GPAI di SD untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik; dan 1.2. Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SD.
2	Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	5.7. Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di SD; 5.8. Membina pergaulan sosial di lingkungan sekolah untuk terciptanya budaya yang Islami; dan 5.9. Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SD.
3.	Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi SD yang bernuansa Islami; dan 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organsiasi sekolah yang Islami.
4.	Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1. Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi SD; dan 4.2. Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.
5.	Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1. Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam; dan 5.2. Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama Islam di lingkungan sekolah.
6.	Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di sekolah untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan; 6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di sekolah untuk mengatasi

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SD
		masalah-masalah kependidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan; dan 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling.

6. Standar kompetensi GPAI SMP mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi GPAI SMP sebagai berikut:

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
I. Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia SMP yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya; 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SMP dalam berbagai bidang pengembangan; 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SMP dalam berbagai bidang pengembangan; dan 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SMP dalam berbagai bidang pengembangan.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SMP; 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bemakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SMP.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	6.1. Memahami prinsip-prinsip pengembang-an kurikulum PAI; 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik. 3.3. Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI SMP; 3.4. Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SMP; 3.5. Menyusun perencanaan semester dan mingguan dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SMP; dan 3.6. Mengembangkan indikator dan

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
		instrumen penilaian PAI SMP.
4.	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas; 4.4. Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna; 4.5. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkeseta-raan gender, dan bermanfaat; 4.6. Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI SMP; dan 4.7. Menerapkan tahapan pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI di SMP.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	5.1. Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMP; 5.2. Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMP; dan 5.3. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya; 6.2. Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembela-jarannya untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal; dan 6.3. Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SMP dan mendorong pengembangan potensinya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik,

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
	santun dengan peserta didik.	dan santun, baik secara lisan maupun tulisan; 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SMP; 7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di lingkungan satuan pendidikan; dan 7.4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SMP.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik pendidikan agama Islam di SMP; 8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di SMP; 8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMP; 8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMP; 8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SMP secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SMP untuk berbagai tujuan; dan 8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMP.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar PAI SMP; 9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SMP; 9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMP kepada pemangku kepentingan; dan 9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMP untuk meningkatkan

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
		kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SMP yang telah dilaksanakan; 10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SMP; serta 10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SMP.
II. Kompetensi Kepribadian		
1.	Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.25. Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata; 1.26. Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah; 1.27. Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat; 1.28. Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya; dan 1.29. Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
2	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai GPAI	2.10. Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan; 2.11. Melaksanakan tugas profesi GPAI sebagai amanah dengan baik dan bertanggungjawab; dan 2.12. Konsisten antara ucapan dan tindakan.
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.1 Bertindak adil, tegas, dan manusiawi; 3.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI; dan 3.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
4.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	4.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap; dan 4.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai GPAI.
5.	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi; 5.2. Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri; dan 5.3. Bekerja secara profesional.
6.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1. Memahami kode etik profesi GPAI. 6.2. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.
III. Kompetensi Sosial		
1.	Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1.5. Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran; dan 1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua murid.
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif; 2.2. Berkomunikasi dengan orangtua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik; dan 2.3. Mengikutsertakan orangtua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
3.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indone-sia yang memiliki kera-gaman sosial budaya.	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat; 3.2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
		lingkungan satuan pendidikan.
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan; dan 4.2. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.
IV. Kompetensi Profesional		
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	1.1. Memahami konsep dasar PAI yang meliputi 5 aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, dan Fiqih/Ibadah; 1.2. Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SMP; 1.3. Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SMP; 1.4. Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di SMP.
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi/bidang pengembangan pendidikan agama Islam.	2.1. Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SMP; 2.2. Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP; dan 2.3. Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di SMP.
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang mampu secara kreatif.	3.1. Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMP; 3.2. Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMP; dan 3.3. Mengembangkan pembelajaran PAI dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik usia SMP.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus; 4.2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan; 4.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan; 4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi & komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi; dan 5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.
V. Kompetensi Spiritual		
1.	Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan ikhlas karena Allah; dan 1.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.
2.	Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati; dan 2.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.
3.	Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas; serta 3.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.
4.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.15. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah profesi yang terhormat; 4.16. Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan; 4.3. Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SMP; dan 4.4. Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SMP.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
5.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan; 5.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMP dengan sepenuh hati; 5.3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.
6.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.15. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus; 6.16. Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi; dan 6.17. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.
VI. Kompetensi Leadership		
1.	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	1.1. Melibatkan diri dalam tim GPAI di SMP untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik; serta 1.2. Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SMP.
2	Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	3.1. Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di SMP; 3.2. Membina pergaulan sosial di lingkungan sekolah untuk terciptanya budaya yang Islami; dan 3.3. Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SMP.
3.	Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi SMP yang bernuansa Islami; 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organsiasi sekolah yang Islami.
4.	Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1. Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi SMP; dan 4.2. Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMP
		mensinergikan seluruh warga sekolah untuk terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.
5.	Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1. Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam; dan 5.2. Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama Islam di lingkungan sekolah.
6.	Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di sekolah untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan; 6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di sekolah untuk mengatasi masalah-masalah kependidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan; 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling.

4. Standar kompetensi GPAI SMA mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi GPAI SMA sebagai berikut:

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
I. Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia SMA yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya; 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SMA dalam berbagai bidang pengembangan; 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SMA dalam berbagai bidang pengembangan; dan 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SMA dalam berbagai bidang pengembangan.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SMA; dan 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bemakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SMA.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI; 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik; 3.3. Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI SMA; 3.4. Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SMA; 3.5. Menyusun perencanaan semester, bulanan, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SMA; dan 3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian PAI SMA.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
4.	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas; 4.4. Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna; 4.5. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkesetaraan gender, dan bermanfaat; 4.6. Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI SMA; dan 4.7. Menerapkan tahapan pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI di SMA.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	5.1. Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMA; 5.2. Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMA;dan 5.3. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktua-lisasikan berbagai poten-si yang dimiliki.	6.1 Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya; 6.2. Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembelajarannya untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal; dan 6.3. Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SMA dan mendorong pengembangan potensinya.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan; 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SMA; 7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di lingkungan satuan pendidikan; dan 7.4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SMA.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik PAI di SMA; 8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di SMA; 8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMA; 8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMA; 8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SMA secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen; 8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SMA untuk berbagai tujuan; dan 8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMA.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar PAI SMA; 9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SMA; 9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMA

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
		kepada pemangku kepentingan; dan 9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMA untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SMA yang telah dilaksanakan; 10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SMA; dan 10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SMA.
II. Kompetensi Kepribadian		
1.	Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.1 Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata; 1.2 Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah; 1.3 Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat; 1.4 Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya.; serta 1.5 Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
2	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai guru PAI	Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan; Melaksanakan tugas profesi guru PAI sebagai amanah dengan baik dan bertanggungjawab; dan Konsisten antara ucapan dan tindakan.
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang ber-akhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	3.1 Bertindak adil, tegas, dan manusiawi; 3.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI; dan 3.3 Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
4.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	4.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap; dan 4.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai guru PAI.
5.	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi; 5.2. Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri; dan 5.3. Bekerja secara profesional.
6.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1. Memahami kode etik profesi GPAI; 6.2. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.
III. Kompetensi Sosial		
1.	Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1.5.Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran; dan 1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan orang tua murid.
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif; 2.2. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik; dan 2.3. Mengikutsertakan orang tua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
3.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat; 3.2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas PAI di SMA.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
4.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	4.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan; 4.2. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.
IV. Kompetensi Profesional		
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI.	1.1. Memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam yang meliputi 5 (lima) aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, Fiqih/Ibadah, dan Tarikh; 1.2. Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SMA; 1.3. Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SMA; dan 1.4. Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di SMA.
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan PAI.	2.1. Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SMA; 2.2. Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA; dan 2.3. Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di SMA.
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	3.1. Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMA; 3.2. Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMA; dan 3.3. Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus; 4.2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan; 4.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan; 4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi; dan 5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.
V. Kompetensi Spiritual		
1.	Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMA dengan ikhlas karena Allah; dan 1.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.
2.	Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati; dan 2.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.
3.	Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas; dan 3.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.
4.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.17. Memahami bahwa GPAI di adalah profesi yang terhormat; dan 4.18. Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan; 4.3. Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SMA; dan 4.4. Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SMA.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
5.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan; 5.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMA dengan sepenuh hati; dan 5.3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.
6.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.1. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus; 6.9. Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi; dan 6.10. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.
VI. Kompetensi Leadership		
1.	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	1.3 Melibatkan diri dalam tim pengajar Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik; dan 1.3 Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SMA.
2	Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	2.7 Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di satuan pendidikan; 2.8 Membina pergaulan sosial di lingkungan satuan pendidikan untuk terciptanya budaya yang Islami; dan 2.9 Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SMA.
3.	Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi satuan pendidikan yang bernuansa Islami; dan 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organisasi satuan pendidikan

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMA
		yang Islami.
4.	Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1. Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi sekolah; 4.2. Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk terciptanya iklim satuan pendidikan yang Islami.
5.	Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1. Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam; dan 5.2. Mengambil peran utama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama (Islam) di lingkungan SMA.
6.	Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan; 6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan; dan 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling.

5. Standar kompetensi GPAI SMK mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi GPAI SMK sebagai berikut:

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
J. Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual.	1.1. Memahami karakteristik peserta didik usia SMK yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial-budaya; 1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia SMK dalam berbagai bidang pengembangan; 1.3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia SMK dalam berbagai bidang pengembangan; dan 1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik usia SMK dalam berbagai bidang pengembangan.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI di SMK; serta 2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bemakna, yang terkait dengan pengembangan PAI di SMK.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembang-an kurikulum PAI; 3.2. Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik; 3.3. Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI SMK; 3.4. Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan pendidikan agama Islam SMK; 3.5. Menyusun perencanaan semester, bulanan, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan PAI di SMK; serta 3.6. Mengembangkan indikator dan instru-men penilaian PAI SMK.
4.	Menyelenggarakan kegiatan	4.1. Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
	pengembangan yang mendidik.	yang mendidik dan menyenangkan; 4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan; 4.3. Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas; 4.4. Menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna; 4.5. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, berkesetara-an gender, dan bermanfaat; 4.6. Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI SMK; dan 4.7. Menerapkan tahapan pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI di SMK.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI.	5.1. Mengoperasikan media teknologi infor-masi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMK; 5.2. Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI SMK; 5.3. Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya; 6.2. Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembelajarannya untuk mendorong peserta didik mengem-bangkan potensinya secara optimal; 6.3. Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI SMK dan mendorong pengembangan potensinya;

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan; 7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI SMK; 7.3. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi sosial di lingkungan satuan pendidikan; dan 7.4. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pemangku kepentingan PAI di SMK.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik PAI di SMK; 8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI di SMK; dan 8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMK; 8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMK; 8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar PAI SMK secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen; 8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar PAI SMK untuk berbagai tujuan; dan 8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar PAI SMK.
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi PAI untuk kepentingan pembelajaran.	9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar PAI SMK; 9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan PAI SMK; 9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMK

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
		kepada pemangku kepentingan; dan 9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI SMK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran PAI SMK yang telah dilaksanakan; 10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan PAI SMK; DAN 10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI SMK.
II. Kompetensi Kepribadian		
1.	Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	1.8 Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertutur kata; 1.9 Menjadi teladan bagi peserta didik dan rekan sesama warga sekolah; 1.10 Berperilaku Islami, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat; 1.11 Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku maupun budaya; dan 1.12 Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
2	Memiliki kemampuan untuk menjaga integritas diri sebagai guru PAI.	2.10 Berperilaku jujur dalam setiap ucapan dan tindakan; 2.11 Melaksanakan tugas profesi guru PAI sebagai amanah dengan baik dan bertanggungjawab; serta 2.12 Konsisten antara ucapan dan tindakan.
3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta-didik dan masyarakat.	3.1 Bertindak adil, tegas, dan manusiawi; 3.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia sebagai GPAI; dan 3.3 Berperilaku yang dapat diteladani

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
		oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya.
4.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	4.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap; dan 4.2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai guru PAI.
5.	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi GPAI, dan rasa percaya diri.	5.1. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi; 5.2. Bangga menjadi GPAI dan percaya pada diri sendiri; dan 5.3. Bekerja secara profesional.
6.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	6.1. Memahami kode etik profesi GPAI;dan 6.2. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi GPAI.
III. Kompetensi Sosial		
1.	Bertindak objektif, dan tidak diskriminatif.	1.1. Bertindak positif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran; serta 1.2. Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, dan orang tua murid.
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	2.1. Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif; 2.2. Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik; dan 2.3. Mengikutsertakan orang tua murid dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
3.	Beradaptasi di tempat ber tugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	3.1. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat; dan 3.2. Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas PAI di SMK.
4.	Berkomunikasi dengan	4.1. Berkomunikasi dengan teman

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
	komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan; 4.2. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain.
IV. Kompetensi Profesional		
1.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI.	1.1. Memahami konsep dasar Pendidikan Agama Islam yang meliputi 5 (lima) aspek pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan Keimanan, Fiqih/Ibadah, dan Tarikh; 1.2. Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI di SMK; 1.3. Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI di SMK; dan 1.4. Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI di SMK.
2.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan PAI.	2.1. Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI di SMK; 2.2. Memahami kemajuan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK; dan 2.3. Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI di SMK.
3.	Mengembangkan materi pembelajaran yang di ramu secara kreatif.	3.1. Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMK; 3.2. Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik usia SMK; dan 3.3. Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pengajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik.
4.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	4.1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus; 4.2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan; 4.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4.4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi; dan 5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.
V. Kompetensi Spiritual		
1.	Menyadari bahwa mengajar adalah ibadah dan harus dilaksanakan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.	1.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMK dengan ikhlas karena Allah; dan 1.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh.
2.	Meyakini bahwa mengajar adalah rahmat dan amanah.	2.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan setulus hati; dan 2.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan penuh tanggung jawab.
3.	Meyakini sepenuh hati bahwa mengajar adalah panggilan jiwa dan pengabdian.	3.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan semangat dan penuh integritas; dan 3.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan dedikasi yang tinggi.
4.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan.	4.1. Memahami bahwa GPAI di adalah profesi yang terhormat; 4.2. Bersemangat untuk mengaktualisasi-kan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan; 4.3. Merasa percaya diri tampil sebagai GPAI SMK; dan 4.9. Merasa bangga dan terhormat sebagai GPAI di SMK.
5.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah pelayanan.	5.1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat pelayanan sebagai implementasi dari nilai-nilai ketakwaan; 5.2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMK dengan sepenuh hati; dan

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
		5.3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran bagi GPAI.
6.	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi.	6.1. Memahami bahwa menjadi GPAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni dan dikembangkan terus-menerus; 6.11. Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi; serta 6.12. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif dan inovatif.
VI. Kompetensi Leadership		
1.	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan.	1.1. Melibatkan diri dalam tim pengajar Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik; serta 1.2. Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran di SMK.
2	Mengorganisir lingkungan satuan pendidikan demi terwujudnya budaya yang Islami.	2.1. Menciptakan lingkungan fisik maupun sosial yang bernuansa Islami di satuan pendidikan; 2.2. Membina pergaulan sosial di lingkungan satuan pendidikan untuk terciptanya budaya yang Islami; 2.3. Menerapkan pembiasaan-pembiasaan dalam pelaksanaan amaliah ibadah di SMK.
3.	Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan.	3.1. Berperan aktif dalam menentukan visi dan misi satuan pendidikan yang bernuansa Islami; dan 3.2. Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organisasi satuan pendidikan yang Islami.
4.	Berkolaborasi dengan seluruh unsur di lingkungan satuan pendidikan.	4.1. Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi sekolah; 4.2. Berperan aktif dalam membina hubungan silaturahmi dengan mensinergikan seluruh warga sekolah untuk terciptanya iklim satuan

NO.	KOMPETENSI INTI GPAI	KOMPETENSI GPAI SMK
		pendidikan yang Islami.
5.	Berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan.	5.1. Melibatkan diri dalam setiap proses pengambilan keputusan di sekolah agar setiap keputusan yang diambil sejalan dengan nilai-nilai Islam; dan 5.2. Mengambil peran utama dalam pengam-bilan keputusan yang berkaitan dengan ranah agama (Islam) di lingkungan SMK.
6.	Melayani konsultasi keagamaan dan sosial.	6.1. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah peserta didik melalui pendekatan keagamaan; 6.2. Memfungsikan diri sebagai konselor keagamaan di satuan pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah satuan pendidikan dan sosial melalui pendekatan keagamaan; dan 6.3. Bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah dalam menyusun program bimbingan konseling

BAB V

PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

F. LATAR BELAKANG

Pemerintah telah menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. SNP merupakan kriteria minimal untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta karakter bangsa yang bermartabat.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang mengembangkan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Agama Islam, yang dilaksanakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. PAI berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.

Untuk mengetahui perkembangan pengetahuan, sikap, kepribadian,

keterampilan dan pengamalan ajaran Agama Islam, peserta didik diperlukan penilaian secara menyeluruh sistematis, dan sistemik. Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian disebutkan bahwa standar penilaian pendidikan adalah standar yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi: (a) penilaian hasil belajar oleh pendidik, (b) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan (c) penilaian oleh pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 menyatakan bahwa pengelolaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan berada pada Kementerian Agama. Sebagai pengelola Pendidikan Agama, Kementerian Agama berkewajiban menjamin mutu Pendidikan Agama di sekolah. Dalam rangka penyelenggaraan PAI yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka Kementerian Agama RI perlu membuat pengembangan terhadap standar penilaian yang telah ditetapkan oleh BSNP.

G. PENGERTIAN

1. Penilaian pendidikan adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik, dalam rangka mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik sebagai bahan penyusunan laporan kamajuan belajar dan perbaikan proses pembelajaran.
2. Penilaian PAI adalah penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan PAI dalam rangka membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.
3. Pengembangan Standar Penilaian PAI adalah kriteria minimal penilaian yang dikembangkan dari Standar Penilaian BSNP sebagai acuan dalam melakukan penilaian PAI di sekolah untuk mengukur pengetahuan, sikap, kepdibadian, keterampilan, dan pengamalan Agama Islam peserta didik sebagai manusia beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

H. FUNGSI

Fungsi Pengembangan Standar Penilaian Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

1. sebagai kriteria minimal penilaian yang dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan penilaian PAI di sekolah; dan
2. sebagai pedoman dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dalam penilaian, dan pengawasan proses penilaian PAI di sekolah.

I. RUANG LINGKUP

1. Ketentuan penilaian mencakup: ranah penilaian, prinsip penilaian, isi pengembangan standar penilaian, standar nilai minimal kenaikan dan kelulusan, jenis dan instrumen.
2. Mekanisme dan prosedur penilaian PAI.

3. Rambu-rambu penilaian PAI.
4. Pihak yang melakukan penilaian PAI meliputi: pendidik dan satuan pendidikan.

J. PENGEMBANGAN STANDAR PENILAIAN PAI

1. Ketentuan Penilaian

a. Ranah Penilaian

1) Penilaian aspek Al-Qur'an-Hadis, Akhlak dan Keimanan, Fiqih/Ibadah, Tarikh dilaksanakan secara menyeluruh dan proporsional pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2) Proporsi penilaian ketercapaian kompetensi pada masing-masing ranah adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK PAI	PERSENTASE RANAH PENILAIAN			JUMLAH
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1.	Al-Qur'an-Hadis	25	25	50	100
2.	Akhlak-Keimanan	30	30	40	100
3.	Fiqih/Ibadah	30	30	40	100
4.	Tarikh	40	40	20	100

3) Kriteria penilaian PAI merujuk pada Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan, Pengembangan Standar Isi, dan Pengembangan Standar Pengamalan.

b. Rentang penilaian pada masing-masing ranah, sebagai berikut:

1) Penilaian ranah kognitif PAI ditujukan pada aspek pengetahuan yang diserap oleh peserta didik, dilakukan secara kuantitatif dengan rentang nilai 10-100.

2) Penilaian ranah afektif PAI ditujukan pada aspek sikap peserta didik terhadap nilai-nilai yang dipelajari, dilakukan melalui pengamatan dengan memberikan pernyataan kualitatif (sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang), kemudian diberi penjelasan dalam bentuk deskripsi. Pengolahan nilai afektif dapat menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Untuk kebutuhan pengolahan data dalam menentukan proporsi nilai ranah afektif PAI, digunakan rentang sebagai berikut:

NO	RENTANG NILAI	NILAI
1.	90-100	Sangat Baik
2.	80-89	Baik

3.	70-79	Cukup
4.	60-69	Kurang
5.	<60	Sangat Kurang

3) Penilaian ranah psikomotorik PAI ditujukan pada aspek keterampilan dan pengamalan aspek Al-Qur'an dan Fiqih/Ibadah dengan menggunakan instrumen penilaian psikomotorik. Pengolahan nilai psikomotorik dapat menggunakan data kualitatif dan/atau kuantitatif dengan rentang sebagai berikut:

NO	RENTANG NILAI	NILAI
1.	90-100	Sangat Baik
2.	80-89	Baik
3.	70-79	Cukup
4.	60-69	Kurang
5.	<60	Sangat Kurang

c. Prinsip Penilaian Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
4) Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.
7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah yang baku.
8) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

9) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
10) Mendidik, berarti penilaian diarahkan untuk memberikan apresiasi bagi peserta didik agar termotivasi untuk meningkatkan atau memperbaiki hasil belajar.
11) Bermakna, berarti penilaian memberikan gambaran utuh tentang keunggulan dan kelemahan, minat, dan tingkat penguasaan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang telah dipersyaratkan.

d. Standar Nilai Minimal Kenaikan Kelas dan Kelulusan adalah:
1) Persyaratan peserta didik dapat dinyatakan naik kelas apabila telah memiliki nilai PAI minimal: kognitif 70, afektif 70, dan psikomotorik 70.
2) Persyaratan seorang peserta didik dapat dinyatakan lulus apabila telah memiliki nilai PAI minimal nilai kognitif 70, afektif 70, dan psikomotorik 70.

e. Jenis Penilaian Pendidikan Agama Islam adalah:
1) Tes yaitu jenis penilaian yang dilaksanakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik. Tes dapat dilaksanakan secara tertulis dan lisan.
2) Non-tes yaitu jenis penilaian yang dilaksanakan dengan pengamatan (*observasi*), penugasan individu atau kelompok, proyek, produk, angket, wawancara, dan portofolio. Jenis penilaian ini digunakan sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

f. Instrumen Penilaian meliputi:
1) instrumen penilaian hasil belajar PAI yang digunakan pendidik harus memenuhi persyaratan: (a) substansi; merepresentasikan kompetensi yang dinilai, (b) konstruksi; memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan (c) bahasa; menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik dan satuan pendidikan;
2) instrumen penilaian PAI berupa tes dan non-tes. Tes digunakan untuk mengukur kompetensi PAI pada ranah kognitif dan psikomotorik, sedangkan non-tes untuk ranah afektif dan psikomotorik;
3) penilaian ranah afektif dilakukan melalui pengamatan dengan memberikan pernyataan kualitatif (sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang) dan penjelasan dalam bentuk deskriptif;
4) penggunaan skala sikap dalam penilaian afektif hanya digunakan untuk perbaikan, bukan untuk pelaporan; dan
5) pembuatan instrumen tes dan non-tes mengikuti aturan yang berlaku.

2. Mekanisme dan Prosedur Penilaian Pendidikan Agama Islam
a. Mekanisme Penilaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan dengan mekanisme:

1) Perancangan penilaian PAI oleh pendidik dilakukan pada saat pengembangan program pembelajaran, baik dalam bentuk silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2) Ulangan tengah semester dan akhir semester PAI adalah teknik penilaian untuk mengukur ketuntasan penguasaan kompetensi PAI peserta didik pada tengah semester dan akhir semester. Ulangan ini dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan.
3) Penilaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI oleh satuan pendidikan dilakukan melalui Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan pada satuan pendidikan.

b. Prosedur Penilaian Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan langkah:
1) penyusunan kisi-kisi soal;
2) penyusunan soal;
3) pelaksanaan ulangan/ujian;
4) pengolahan hasil dan penentuan ketercapaian kompetensi peserta didik; dan
5) pelaporan hasil penilaian.

c. Pelaksanaan penilaian hasil belajar PAI dilakukan melalui:
1) ulangan harian PAI dilakukan oleh pendidik secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih pada mata pelajaran PAI;
2) ulangan tengah semester PAI dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8–9 minggu kegiatan pembelajaran PAI. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut;
3) ulangan akhir semester PAI dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut;
4) hasil ulangan harian diberikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus mengikuti pembelajaran remedial yang pelaksanaannya diatur oleh Guru Pendidikan Agama (GPAI); dan
5) hasil penilaian PAI oleh GPAI dan satuan pendidikan disampaikan dalam bentuk nilai pencapaian kompetensi mata pelajaran PAI, disertai deskripsi kemajuan belajar.

2) Rambu-Rambu Penilaian Pendidikan Agama Islam adalah:

a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.

b. Penilaian menggunakan Pedoman Acuan Kriteria (PAK); yaitu penilaian diberikan berdasarkan kemampuan yang dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.

c. Sistem yang direncanakan yaitu penilaian yang berkelanjutan. Dimaksud dengan berkelanjutan, yaitu semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dicapai dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik.

d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya melalui program remedial bagi peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai KKM PAI. Adapun program pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai KKM PAI.

e. Cara penilaian harus disesuaikan dengan bentuk kegiatan pembelajaran yang ditempuh dalam proses pembelajaran.

3) Pihak yang Melakukan Penilaian Paendidikan Agama Islam

a. Penilaian Pendidikan Agama Islam oleh pendidik, dilakukan secara berkesinambungan yang bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran.

1) Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) berkewajiban melaksanakan penilaian pada:

a) tatap muka setelah selesai setiap Kompetensi Dasar;

b) ujian tengah semester setiap delapan (8) sampai dengan sepuluh (10) Kompetensi Dasar;

c) ujian akhir semester; dan

d) ujian kenaikan kelas.

2) Keempat macam penilaian tersebut meliputi:

a) menginformasikan silabus mata pelajaran PAI yang memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester;

b) mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai ketika menyusun silabus mata pelajaran PAI;

c) mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih;

d) melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan;

e) mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik;

f) mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai umpan-balik dalam bentuk skor dan/atau komentar yang mendidik;

g) memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran dan pengayaan.;

h) melaporkan hasil penilaian mata pelajaran PAI pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk nilai prestasi belajar peserta didik yang disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi secara utuh; dan

i) melibatkan orangtua dan masyarakat dalam melakukan penilaian terhadap perilaku peserta didik di rumah dan di luar sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian PAI.

b. Penilaian PAI oleh Satuan Pendidikan

Penilaian hasil belajar PAI oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik pada mata pelajaran PAI. Penilaian yang dilakukan meliputi: penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kegiatan penilaian tersebut sebagai berikut:

1) menentukan KKM melalui rapat dewan pendidik, dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, mata pelajaran PAI, dan kondisi satuan pendidikan;
2) mengkoordinasikan ulangan tengah semester, akhir semester, dan kenaikan kelas;
3) menentukan kriteria kenaikan kelas untuk satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik, dengan memprioritaskan nilai PAI sebagai syarat mutlak kenaikan dan kelulusan bagi peserta didik yang beragama Islam;
4) menyelenggarakan ujian sekolah untuk mata pelajaran PAI dan menentukan kelulusan peserta didik sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan ujian pada satuan pendidikan;
5) melaporkan hasil penilaian mata pelajaran PAI pada setiap akhir semester kepada orangtua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan;
6) melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada seksi Mapenda atau seksi terkait pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;
7) menentukan kelulusan peserta didik pada mata pelajaran PAI dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
   a) menyelesaikan seluruh program pembelajaran PAI;
   b) memperoleh nilai minimal mata pelajaran PAI pada penilaian akhir; dan
   c) mulus ujian sekolah.
8) instrumen penilaian yang digunakan adalah instrumen penilaian dalam bentuk USBN PAI, terdiri atas tes tertulis berupa evaluasi kognitif dan tes praktek berupa membaca Al-Qur'an dan ibadah; dan
9) setiap satuan pendidikan berkewajiban melaksanakan USBN.

BAB VI
PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH

D. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik menjadi warga bangsa berperadaban dan berkeadaban dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang mengembangkan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Agama Islam, yang dilaksanakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. PAI berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 dinyatakan bahwa di antara prinsip-prinsip penting dalam kaitan Pendidikan Agama Islam yang perlu dikembangkan pada satuan pendidikan sekolah adalah pengelolaan pendidikan agama yang dilaksanakan oleh Menteri Agama. Meskipun telah ada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah, namun secara spesifik belum mengatur pengelolaan pelaksanaan PAI.

Dengan demikian pengembangan standar pengelolaan dan penyelenggaraan diperlukan untuk memberi panduan dan arah pelaksanaan pembelajaran PAI mulai dari kewenangan Kementerian Agama RI Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, dan satuan pendidikan dalam memberikan bimbingan, memfasilitasi kegiatan-kegiatan, penjaminan mutu pelaksanaan dan melakukan penilaian.

Pengembangan Standar Pengelolaan PAI dimaksud adalah pengembangan yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan PAI pada tingkat satuan pendidikan, Kabupaten/Kota, Provinsi, atau Nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

E. TATA KELOLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Tugas dan Fungsi

Kementerian Agama Republik Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pemerintahan dan pembangunan di bidang agama. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Kementerian Agama mempunyai fungsi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian.

Berkaitan dengan pengelolaan Pendidikan Agama Islam, Menteri Agama dibantu oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam yang tugas pokoknya adalah melaksanakan sebagian tugas Menteri dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang meliputi; PAUD/TK/RA, SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/SMK/MA, dan Perguruan Tinggi Agama Islam. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam dibantu oleh beberapa Direktorat yaitu: Direktorat Pendidikan Agama Islam pada sekolah, Direktorat Pendidikan pada Madrasah, Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam, dan Sekretariat Direktorat Jenderal.

Tugas pokok Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah adalah melaksanakan sebagian tugas Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam mengelola Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan yang terdiri atas; Taman Kanak-kanak (PAUD/TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), Sekolah Luar Biasa (SLB), dan pendidikan kesetaraan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah mempunyai fungsi:

a. Perencanaan (*Planning*)
   1) Merencanakan pengadaan, pengangkatan dan pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) secara merata ke seluruh Indonesia.
   2) Merencanakan anggaran untuk pengelolaan Pendidikan Agama Islam di sekolah baik yang bersumber dari APBN (pusat) APBD (untuk propinsi dan kabupaten/kota).
   3) Merencanakan program bantuan pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam antara lain; buku-buku, ruang praktek ibadah (Masjid/Mushalla), laboraturium PAI di satuan pendidikan.
   4) Merencanakan program pembinaan terhadap GPAI dan PPAI melalui diklat calon GPAI dan PPAI bekerja sama dengan Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan, Perguruan Tinggi, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
   5) Merencanakan bantuan dana operasional untuk PGTK, KKG, MGMP, Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (AGPAII), POKJAWAS PAI, dan Rohani Islam.
   6) Merencanakan program bantuan beasiswa bagi GPAI dan PPAI.
   7) Merencanakan program bantuan bagi GPAI dan PPAI yang berprestasi

8) Merencanakan anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pengamalan Pendidikan Agama Islam.

9) Merencanakan program sertifikasi guru dan pengawas PAI yang lebih efisien dan efektif.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

1) Mengorganisasi pengelolaan Pendidikan Agama Islam dari tingkat pusat sampai dengan unit pelaksana teknis di tingkat satuan pendidikan.

2) Mengorganisasi berbagai bentuk pembinaan dalam rangka meningkatkan wawasan dan kemampuan professional pejabat struktural (kabid dan kasi pendais) dan pejabat fungsional (pengawas dan guru PAI).

3) Mengorganisasi berbagai bentuk bantuan baik dana maupun sarana agar lebih *transparant* dan *accountabl*e, lebih efisien dan efektif.

4) Mengorganisasi sekaligus memberdayakan organisasi profesi, pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.

c. Pelaksanaan *(Actuating*)

1) Level pejabat struktural tingkat pusat mengeluarkan kebijakan, keputusan, perintah atau instruksi dan sejenisnya.

2) Level pejabat struktural tingkat daerah (propinsi) menjabarkan dan mensosialisasikan kebijakan pusat kepada daerah-daerah (kabupaten/kota) di wilayahnya masing-masing.

3) Level pejabat struktural tingkat daerah (kabupaten/kota) membina secara langsung para pejabat fungsional (GPAI dan PPAI) di tingkat satuan pendidikan.

4) Level pejabat fungsional, GPAI melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan PPAI melaksanakan kegiatan supervisi dan monitoring di satuan pendidikan.

d. Pengawasan (*controlling*)

Fungsi pengawasan pada level pejabat struktural dari tingkat pusat sampai tingkat daerah berbentuk pengawasan manajerial-komprehensif. Fungsi pengawasan yang dilakukan pada level pejabat fungsional disebut pengawasan fungsional (Wasnal), sedangkan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat, LSM disebut pengawasan masyarakat (Wasmas).

Fungsi pengawasan tersebut dilaksanakan dalam rangka:

1) pembinaan dan kemitraan.

2) meningkatkan kinerja aparat di bawahnya agar lebih baik.

3) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kebijakan pada tataran teknis di lapangan;

4) meningkatkan kedisiplinan dan motivasi kerja seluruh aparat, baik struktural maupun fungsional; dan

5) memberi umpan balik (*feed back*) bagi pejabat struktural berwenang dalam rangka mengambil langkah-langkah perbaikan lebih lanjut.

e. Penilaian (*evaluating*)

1) Fungsi penilaian dilaksanakan untuk:
   a) mengetahui tingkat efektifitas kebijakan pada pelaksanaan di level teknis;
   b) mengetahui tingkat kinerja GPAI dan PPAI;
   c) mengetahui tingkat keberhasilan Standar Pengelolan Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan;
   d) mengetahui tingkat keberhasilan ranah Pendidikan Agama Islam, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik, dan values yang dikembangkan secara proporsional dan profesional pada tingkat satuan pendidikan; dan
   e) memperoleh umpan balik (*feed back*) untuk membuat kebijakan lebih lanjut bagi pejabat berwenang.
2) Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut di atas, maka dikembangkan aspek-aspek lain dalam pengelolaan Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan yang mencakup: wewenang dan tanggung jawab, pembinaan, pembiayaan, monitoring dan pengawasan, serta penilaian.

2. Wewenang dan Tanggung Jawab

Pejabat struktural di tingkat Pusat dan Daerah secara hirarkis memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang sama dalam pengelolaan Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan (PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB,SMA/SMALB/SMK dan pendidikan kesetaraan).
Adapun wewenang dan tanggung jawab pejabat struktural Pusat maupun Daerah adalah:

a) Pengadaan, pengangkatan, dan pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) sesuai peraturan yang berlaku.
b) Penetapan standar kualifikasi dan kompetensi guru dan pengawas PAI sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
c) Penetapan standar penilaian terhadap kinerja GPAI dan PPAI serta standar penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik di tigkat satuan pendidikan.
d) Pengembangan dan peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
e) Penetapan standar penilaian terhadap karya tulis/karya ilmiah guru sesuai dengan peraturan yang berlaku.
f) Pengembangan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan penyelenggaraan PAI di tingkat satuan pendidikan.
g) Penetapan standar pengawasan/monitoring penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan .

3. Pembinaan

Pejabat struktural tingkat Pusat dan Daerah mempunyai tugas pembinaan edukatif dan administratif sebagai berikut:

a. Pembinaan aspek edukatif:

1) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam mengembangkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam;
2) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di tingkat satuan pendidikan;
3) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam mengembangkan metodologi pembelajaran yang tepat;
4) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam menggunakan/memanfaatkan/memelihara sarana-prasarana dan sumber belajar PAI;
5) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran lain;
6) meningkatkan kompetensi guru dan pengawas PAI dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler; dan
7) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam melaksanakan penilaiaan proses dan hasil belajar peserta didik.

b. Pembinaan aspek administratif:
1) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam menyusun program yang terdiri atas program mingguan, bulanan, semester dan tahunan;
2) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam menyusun dan mengembangkan silabus dan RPP;
3) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam mengadministrasikan semua kegiatan penyelenggaraan PAI di tingkat satuan pendidikan;
4) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam menyusun laporan yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar peserta didik; dan
5) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak.

4. Pembiayaan/Anggaran

Pejabat struktural Pusat dan Daerah perlu memperhatikan dan memprogram anggaran yang dibutuhkan secara transparan dan akuntabel, sebagai berikut:

a. menyediakan anggaran investasi;
b. menyediakan anggaran operasional; dan
c. memperhatikan anggaran personal.

5. Pengawasan

Pengawasan fungsional PAI mencakup:

a. pengawasan terhadap pengadaan, pengangkatan, penempatan dan pembinaan GPAI di tingkat satuan pendidikan;
b. pengawasan terhadap pengadaan, pengangkatan, penempatan dan pembinaan PPAI di tingkat kecamatan dalam wilayah Kementerian Agama tingkat Kabupaten/Kota.
c. pengawasan terhadap kinerja guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan; dan

d. pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler di satuan pendidikan.

6. Penilaian

Penilaian terhadap pengelolaan Pendidikan Agama Islam di sekolah meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu penilaian terhadap aspek Sumber Daya Manusia (SDM), penilaian terhadap aspek edukatif, dan penilaian terhadap aspek administratif.

a. Penilaian terhadap aspek Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengetahui:
   1) kualitas dan kuantitas pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh pejabat struktural tingkat propinsi dan kabupaten/kota terhadap pengawas dan guru PAI;
   2) kualifikasi dan kompetensi pengawas dan guru PAI yang ditugaskan di satuan pendidikan;
   3) tingkat komunikasi dan hubungan kerja antara kepala sekolah, guru PAI, dan pengawas;
   4) pelaksanakan KBM yang dilakukan oleh Guru PAI di satuan pendidikan;
   5) pelaksanakan tugas-tugas kepengawasan yang dilakukan oleh pengawas sesuai dengan volume dan frekuensi yang ditetapkan;
   6) tingkat partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar baik intra maupun ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh; dan
   7) tingkat dukungan guru, kepala sekolah terhadap pelaksanaan program ekstrakurikuler PAI di satuan pendidikan.

b. Penilaian terhadap aspek edukatif adalah untuk mengetahui:
   1) kesesuaian antara proses belajar mengajar PAI dengan kurikulum yang ditetapkan;
   2) keseimbangan dalam pelaksanaan KBM PAI di satuan pendidikan antara aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya;
   3) efektifitas penggunaan metodologi dalam pembelajaran PAI;
   4) penilaian yang dilakukan oleh Guru PAI dalam proses dan hasil pembelajaran;
   5) penggunaan sarana dan prasarana di satuan pendidikan; dan
   6) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di satuan pendidikan maupun di luar satuan pendidikan.

c. Penilaian terhadap aspek administratif adalah untuk mengetahui:
   1) kualitas program pembelajaran baik program semester dan program tahunan yang dibuat oleh guru PAI;
   2) kesesuaian program pengawas PAI dengan pengawasan dan monitoring yang dilakukan di sekolah;
   3) program yang telah dibuat oleh kepala sekolah, GPAI, dan PPAI dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI;

4) efektifitas koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antara pejabat struktural tingkat kabupaten/kota (Kasi Pendais) dengan Pokjawas, KKG dan MGMP PAI; dan
5) data base PPAI, GPAI dan peserta didik disetiap wilayah.

F. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH

1. Perencanaan

a. Setiap Guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai perencanaan dan administrasi yang baik yang ditunjukkan dengan tersedianya program semester, program tahunan, silabus dan RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
b. Penyusunan Kurikulum Pendidikan Agama Islam diarahkan pada kemampuan peserta didik dalam memahami ajaran Agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
c. Perencanaan pembelajaran PAI harus memperhatikan jumlah jam tersedia yaitu waktu pembelajaran untuk SD sekurang-kurangnya tiga (3) jam dalam seminggu dengan alokasi waktu satu jam pembelajaran tiga puluh lima (35) menit. Untuk SMP sekurang-kurangnya dua (2) jam dalam seminggu dengan alokasi waktu satu jam pembelajaran empat puluh (40) menit. Dan untuk SMA/SMK sekurang-kurangnya dua (2) jam dalam seminggu dengan alokasi waktu satu jam pembelajaran empat puluh lima (45) menit.
d. Setiap satuan pendidikan harus memiliki perencanaan anggaran terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
e. Perencanaan pembiayaan kegiatan di tetapkan berdasarkan Rancangan Anggaran Belanja Sekolah (RAPBS) yang di susun setiap tahun dan di usulkan oleh GPAI.

2. Pelaksanaan

a. Guru PAI pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus mengajarkan dan menginternalisasikan nilai-nilai Agama Islam sesuai dengan kesiapan peserta didik.
b. Setiap sekolah harus memiliki ruang praktek ibadah.
c. Setiap satuan pendidikan harus memiliki koleksi buku-buku PAI yang representatif di perpustakaan.
d. Setiap satuan pendidikan harus memiliki Laboratorium Pendidikan Agama Islam.
e. Setiap satuan pendidikan harus menciptakan dan melaksanakan budaya Islami.
f. Setiap satuan pendidikan harus memiliki media dan sumber belajar yang representatif.
g. Setiap satuan pendidikan harus melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler PAI.
h. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di kelompokan kedalam ekstrakurikuler wajib, unggulan, dan pilihan sesuai dengan tuntutan dan keadaan peserta didiknya.

i. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat SD adalah membiasakan pengamalan ibadah mahdhah dan bimbingan baca tulis Al-Qur'an.

j. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat SMP adalah pesantren kilat, pelatihan kaligrafi Al-Qur'an, dan pengajian tafsir Al-Qur'an dan Hadis.

k. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat SMA/SMK adalah selain pemantapan pengamalan ibadah mahdhah dan baca Al-Qur'an juga melakukan forum diskusi dan dialog ke-islaman melalui kegiatan rohani Islam (ROHIS).

l. Kepala Sekolah pada setiap satuan pendidikan harus menciptakan budaya islami.

m. Peserta didik yang beragama Islam wajib membaca Al-Qur'an sekitar 15 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai.

n. Peserta didik yang beragama Islam wajib membaca doa sebelum dan sesudah proses pembelajaran.

o. Guru wajib menulis Basmallah di papan tulis dalam setiap awal proses pembelajaran.

p. Setiap guru muslim dan peserta didik dibiasakan melaksanakan shalat dzuhur dan sholat jum'at berjama'ah yang dikoordinasikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.

q. Setiap peserta didik yang beragama Islam menyapa guru atau temannya sesama Islam dengan ucapan salam.

3. Pengawasan

a. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di setiap satuan pendidikan diawasi oleh Kepala Sekolah dan PPAI.

b. Pengawas PAI harus memiliki program supervisi dan evaluasi terhadap GPAI sesuai kompetensinya.

c. Pengawas PAI harus melaporkan hasil supervisi dan evaluasi sebagai pelaksanaan kepengawasan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan atau Propinsi.

BAB VI
PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH

G. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik menjadi warga bangsa berperadaban dan berkeadaban dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang mengembangkan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Agama Islam, yang dilaksanakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. PAI

berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 dinyatakan bahwa di antara prinsip-prinsip penting dalam kaitan Pendidikan Agama Islam yang perlu dikembangkan pada satuan pendidikan sekolah adalah pengelolaan pendidikan agama yang dilaksanakan oleh Menteri Agama. Meskipun telah ada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Pemerintah Daerah, namun secara spesifik belum mengatur pengelolaan pelaksanaan PAI.

Dengan demikian pengembangan standar pengelolaan dan penyelenggaraan diperlukan untuk memberi panduan dan arah pelaksanaan pembelajaran PAI mulai dari kewenangan Kementerian Agama RI Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, dan satuan pendidikan dalam memberikan bimbingan, memfasilitasi kegiatan-kegiatan, penjaminan mutu pelaksanaan dan melakukan penilaian.

Pengembangan Standar Pengelolaan PAI dimaksud adalah pengembangan yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan PAI pada tingkat satuan pendidikan, Kabupaten/Kota, Provinsi, atau Nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.

H. TATA KELOLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Tugas dan Fungsi

Kementerian Agama Republik Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pemerintahan dan pembangunan di bidang agama. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Kementerian Agama mempunyai fungsi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian.

Berkaitan dengan pengelolaan Pendidikan Agama Islam, Menteri Agama dibantu oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam yang tugas pokoknya adalah melaksanakan sebagian tugas Menteri dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang meliputi; PAUD/TK/RA, SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/SMK/MA, dan Perguruan Tinggi Agama Islam. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam dibantu oleh beberapa Direktorat yaitu: Direktorat Pendidikan Agama Islam pada sekolah, Direktorat Pendidikan pada Madrasah, Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Direktorat Pendidikan Tinggi Agama Islam, dan Sekretariat Direktorat Jenderal.

Tugas pokok Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah adalah melaksanakan sebagian tugas Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam mengelola Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan yang terdiri atas; Taman Kanak-kanak (PAUD/TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK), Sekolah Luar Biasa (SLB), dan pendidikan kesetaraan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah mempunyai fungsi:

f. Perencanaan (*Planning*)

1) Merencanakan pengadaan, pengangkatan dan pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) secara merata ke seluruh Indonesia.
2) Merencanakan anggaran untuk pengelolaan Pendidikan Agama Islam di sekolah baik yang bersumber dari APBN (pusat) APBD (untuk propinsi dan kabupaten/kota).
3) Merencanakan program bantuan pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam antara lain; buku-buku, ruang praktek ibadah (Masjid/Mushalla), laboraturium PAI di satuan pendidikan.
4) Merencanakan program pembinaan terhadap GPAI dan PPAI melalui diklat calon GPAI dan PPAI bekerja sama dengan Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan, Perguruan Tinggi, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
5) Merencanakan bantuan dana operasional untuk PGTK, KKG, MGMP, Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (AGPAII), POKJAWAS PAI, dan Rohani Islam.
6) Merencanakan program bantuan beasiswa bagi GPAI dan PPAI.
7) Merencanakan program bantuan bagi GPAI dan PPAI yang berprestasi
8) Merencanakan anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pengamalan Pendidikan Agama Islam.
9) Merencanakan program sertifikasi guru dan pengawas PAI yang lebih efisien dan efektif.

g. Pengorganisasian (*organizing*)

1) Mengorganisasi pengelolaan Pendidikan Agama Islam dari tingkat pusat sampai dengan unit pelaksana teknis di tingkat satuan pendidikan.
2) Mengorganisasi berbagai bentuk pembinaan dalam rangka meningkatkan wawasan dan kemampuan professional pejabat struktural (kabid dan kasi pendais) dan pejabat fungsional (pengawas dan guru PAI).
3) Mengorganisasi berbagai bentuk bantuan baik dana maupun sarana agar lebih *transparant* dan *accountabl*e, lebih efisien dan efektif.
4) Mengorganisasi sekaligus memberdayakan organisasi profesi, pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.

h. Pelaksanaan *(Actuating*)

1) Level pejabat struktural tingkat pusat mengeluarkan kebijakan, keputusan, perintah atau instruksi dan sejenisnya.
2) Level pejabat struktural tingkat daerah (propinsi) menjabarkan dan mensosialisasikan kebijakan pusat kepada daerah-daerah (kabupaten/kota) di wilayahnya masing-masing.
3) Level pejabat struktural tingkat daerah (kabupaten/kota) membina secara langsung para pejabat fungsional (GPAI dan PPAI) di tingkat satuan pendidikan.
4) Level pejabat fungsional, GPAI melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan PPAI melaksanakan kegiatan supervisi dan monitoring di satuan pendidikan.

i. Pengawasan (*controlling*)

Fungsi pengawasan pada level pejabat struktural dari tingkat pusat sampai tingkat daerah berbentuk pengawasan manajerial-komprehensif. Fungsi pengawasan yang dilakukan pada level pejabat fungsional disebut pengawasan fungsional (Wasnal), sedangkan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat, LSM disebut pengawasan masyarakat (Wasmas).
Fungsi pengawasan tersebut dilaksanakan dalam rangka:

6) pembinaan dan kemitraan.
7) meningkatkan kinerja aparat di bawahnya agar lebih baik.
8) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kebijakan pada tataran teknis di lapangan;
9) meningkatkan kedisiplinan dan motivasi kerja seluruh aparat, baik struktural maupun fungsional; dan
10) memberi umpan balik (*feed back*) bagi pejabat struktural berwenang dalam rangka mengambil langkah-langkah perbaikan lebih lanjut.

j. Penilaian (*evaluating*)

3) Fungsi penilaian dilaksanakan untuk:
   f) mengetahui tingkat efektifitas kebijakan pada pelaksanaan di level teknis;
   g) mengetahui tingkat kinerja GPAI dan PPAI;
   h) mengetahui tingkat keberhasilan Standar Pengelolan Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan;
   i) mengetahui tingkat keberhasilan ranah Pendidikan Agama Islam, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik, dan values yang dikembangkan secara proporsional dan profesional pada tingkat satuan pendidikan; dan
   j) memperoleh umpan balik (*feed back*) untuk membuat kebijakan lebih lanjut bagi pejabat berwenang.
4) Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut di atas, maka dikembangkan aspek-aspek lain dalam pengelolaan Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan yang mencakup: wewenang dan tanggung jawab, pembinaan, pembiayaan, monitoring dan pengawasan, serta penilaian.

2. Wewenang dan Tanggung Jawab

Pejabat struktural di tingkat Pusat dan Daerah secara hirarkis memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang sama dalam pengelolaan Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan (PAUD/TK, SD/SDLB, SMP/SMPLB,SMA/SMALB/SMK dan pendidikan kesetaraan).

Adapun wewenang dan tanggung jawab pejabat struktural Pusat maupun Daerah adalah:

h) Pengadaan, pengangkatan, dan pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan Pengawas Pendidikan Agama Islam (PPAI) sesuai peraturan yang berlaku.

i) Penetapan standar kualifikasi dan kompetensi guru dan pengawas PAI sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

j) Penetapan standar penilaian terhadap kinerja GPAI dan PPAI serta standar penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik di tigkat satuan pendidikan.

k) Pengembangan dan peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

l) Penetapan standar penilaian terhadap karya tulis/karya ilmiah guru sesuai dengan peraturan yang berlaku.

m) Pengembangan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan penyelenggaraan PAI di tingkat satuan pendidikan.

n) Penetapan standar pengawasan/monitoring penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan .

3. Pembinaan

Pejabat struktural tingkat Pusat dan Daerah mempunyai tugas pembinaan edukatif dan administratif sebagai berikut:

a. Pembinaan aspek edukatif:

8) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam mengembangkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam;
9) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di tingkat satuan pendidikan;
10) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam mengembangkan metodologi pembelajaran yang tepat;
11) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam menggunakan/memanfaatkan/memelihara sarana-prasarana dan sumber belajar PAI;
12) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran lain;
13) meningkatkan kompetensi guru dan pengawas PAI dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler; dan
14) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam melaksanakan penilaiaan proses dan hasil belajar peserta didik.

b. Pembinaan aspek administratif:

6) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam menyusun program yang terdiri atas program mingguan, bulanan, semester dan tahunan;

7) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam menyusun dan mengembangkan silabus dan RPP;
8) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam mengadministrasikan semua kegiatan penyelenggaraan PAI di tingkat satuan pendidikan;
9) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam menyusun laporan yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar peserta didik; dan
10) meningkatkan kompetensi GPAI dan PPAI dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak.

4. Pembiayaan/Anggaran

Pejabat struktural Pusat dan Daerah perlu memperhatikan dan memprogram anggaran yang dibutuhkan secara transparan dan akuntabel, sebagai berikut:

d. menyediakan anggaran investasi;
e. menyediakan anggaran operasional; dan
f. memperhatikan anggaran personal.

5. Pengawasan

Pengawasan fungsional PAI mencakup:

e. pengawasan terhadap pengadaan, pengangkatan, penempatan dan pembinaan GPAI di tingkat satuan pendidikan;
f. pengawasan terhadap pengadaan, pengangkatan, penempatan dan pembinaan PPAI di tingkat kecamatan dalam wilayah Kementerian Agama tingkat Kabupaten/Kota.
g. pengawasan terhadap kinerja guru dan pengawas Pendidikan Agama Islam di satuan pendidikan; dan
h. pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler di satuan pendidikan.

6. Penilaian

Penilaian terhadap pengelolaan Pendidikan Agama Islam di sekolah meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu penilaian terhadap aspek Sumber Daya Manusia (SDM), penilaian terhadap aspek edukatif, dan penilaian terhadap aspek administratif.

d. Penilaian terhadap aspek Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengetahui:
1) kualitas dan kuantitas pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh pejabat struktural tingkat propinsi dan kabupaten/kota terhadap pengawas dan guru PAI;
2) kualifikasi dan kompetensi pengawas dan guru PAI yang ditugaskan di satuan pendidikan;
3) tingkat komunikasi dan hubungan kerja antara kepala sekolah, guru PAI, dan pengawas;
4) pelaksanakan KBM yang dilakukan oleh Guru PAI di satuan pendidikan;

5) pelaksanakan tugas-tugas kepengawasan yang dilakukan oleh pengawas sesuai dengan volume dan frekuensi yang ditetapkan;
6) tingkat partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar baik intra maupun ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh; dan
7) tingkat dukungan guru, kepala sekolah terhadap pelaksanaan program ekstrakurikuler PAI di satuan pendidikan.

e. Penilaian terhadap aspek edukatif adalah untuk mengetahui:
1) kesesuaian antara proses belajar mengajar PAI dengan kurikulum yang ditetapkan;
2) keseimbangan dalam pelaksanaan KBM PAI di satuan pendidikan antara aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya;
3) efektifitas penggunaan metodologi dalam pembelajaran PAI;
4) penilaian yang dilakukan oleh Guru PAI dalam proses dan hasil pembelajaran;
5) penggunaan sarana dan prasarana di satuan pendidikan; dan
6) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PAI di satuan pendidikan maupun di luar satuan pendidikan.

f. Penilaian terhadap aspek administratif adalah untuk mengetahui:
1) kualitas program pembelajaran baik program semester dan program tahunan yang dibuat oleh guru PAI;
2) kesesuaian program pengawas PAI dengan pengawasan dan monitoring yang dilakukan di sekolah;
3) program yang telah dibuat oleh kepala sekolah, GPAI, dan PPAI dalam kegiatan ekstrakurikuler PAI;
4) efektifitas koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antara pejabat struktural tingkat kabupaten/kota (Kasi Pendais) dengan Pokjawas, KKG dan MGMP PAI; dan
5) data base PPAI, GPAI dan peserta didik disetiap wilayah.

I. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH

4. Perencanaan

f. Setiap Guru Pendidikan Agama Islam harus mempunyai perencanaan dan administrasi yang baik yang ditunjukkan dengan tersedianya program semester, program tahunan, silabus dan RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

g. Penyusunan Kurikulum Pendidikan Agama Islam diarahkan pada kemampuan peserta didik dalam memahami ajaran Agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

h. Perencanaan pembelajaran PAI harus memperhatikan jumlah jam tersedia yaitu waktu pembelajaran untuk SD sekurang-kurangnya tiga (3) jam dalam seminggu dengan alokasi waktu satu jam pembelajaran tiga puluh lima (35) menit. Untuk SMP sekurang-

kurangnya dua (2) jam dalam seminggu dengan alokasi waktu satu jam pembelajaran empat puluh (40) menit. Dan untuk SMA/SMK sekurang-kurangnya dua (2) jam dalam seminggu dengan alokasi waktu satu jam pembelajaran empat puluh lima (45) menit.

i. Setiap satuan pendidikan harus memiliki perencanaan anggaran terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

j. Perencanaan pembiayaan kegiatan di tetapkan berdasarkan Rancangan Anggaran Belanja Sekolah (RAPBS) yang di susun setiap tahun dan di usulkan oleh GPAI.

5. Pelaksanaan

r. Guru PAI pada jenjang pendidikan dasar dan menengah harus mengajarkan dan menginternalisasikan nilai-nilai Agama Islam sesuai dengan kesiapan peserta didik.

s. Setiap sekolah harus memiliki ruang praktek ibadah.

t. Setiap satuan pendidikan harus memiliki koleksi buku-buku PAI yang representatif di perpustakaan.

u. Setiap satuan pendidikan harus memiliki Laboratorium Pendidikan Agama Islam.

v. Setiap satuan pendidikan harus menciptakan dan melaksanakan budaya Islami.

w. Setiap satuan pendidikan harus memiliki media dan sumber belajar yang representatif.

x. Setiap satuan pendidikan harus melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler PAI.

y. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di kelompokan kedalam ekstrakurikuler wajib, unggulan, dan pilihan sesuai dengan tuntutan dan keadaan peserta didiknya.

z. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat SD adalah membiasakan pengamalan ibadah mahdhah dan bimbingan baca tulis Al-Qur'an.

aa. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat SMP adalah pesantren kilat, pelatihan kaligrafi Al-Qur'an, dan pengajian tafsir Al-Qur'an dan Hadis.

bb. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat SMA/SMK adalah selain pemantapan pengamalan ibadah mahdhah dan baca Al-Qur'an juga melakukan forum diskusi dan dialog ke-islaman melalui kegiatan rohani Islam (ROHIS).

cc. Kepala Sekolah pada setiap satuan pendidikan harus menciptakan budaya islami.

dd. Peserta didik yang beragama Islam wajib membaca Al-Qur'an sekitar 15 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai.

ee. Peserta didik yang beragama Islam wajib membaca doa sebelum dan sesudah proses pembelajaran.

ff. Guru wajib menulis Basmallah di papan tulis dalam setiap awal proses pembelajaran.

gg. Setiap guru muslim dan peserta didik dibiasakan melaksanakan shalat dzuhur dan sholat jum'at berjama'ah yang dikoordinasikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam.

hh. Setiap peserta didik yang beragama Islam menyapa guru atau temannya sesama Islam dengan ucapan salam.

6. Pengawasan

d. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di setiap satuan pendidikan diawasi oleh Kepala Sekolah dan PPAI.

e. Pengawas PAI harus memiliki program supervisi dan evaluasi terhadap GPAI sesuai kompetensinya.

f. Pengawas PAI harus melaporkan hasil supervisi dan evaluasi sebagai pelaksanaan kepengawasan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan atau Propinsi.

BAB VII

PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR PEMBIAYAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

C. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 hasil amandemen mengamanatkan bahwa Pemerintah mempunyai kewajiban mengalokasikan biaya pendidikan sebesar 20% dari APBN dan 20% dari APBD di luar gaji guru, agar mutu dan pemerataan pendidikan dapat lebih ditingkatkan. Upaya peningkatan mutu dan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah memerlukan adanya standar nasional pendidikan. Untuk itu pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang memberikan pengaturan standar nasional pendidikan sekaligus merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UUD l945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan; setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai; pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang; negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional; pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Pasal 11 dan 12 dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan tentang pendanaan pendidikan sebagai berikut: Pasal 11 Ayat (2) Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun. Lebih lanjut dalam Pasal 12 Ayat (1) disebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orangtuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.

Di samping itu disebutkan pula bahwa setiap peserta didik berkewajiban ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan PP Nomor 19 Tahun 2005 membawa implikasi terhadap perlunya disusun standar pembiayaan yang meliputi biaya operasional, biaya investasi, dan biaya personal. Biaya-biaya satuan pendidikan ini ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional berdasarkan usulan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) di seluruh Indonesia.

Pengembangan Standar Pembiayaan ini merujuk pada PP Nomor 48 Tahun 2008 yang di dalamnya memuat tentang ketentuan umum, jenis pembiayaan, tanggung jawab pendanaan dan sumber pendanaan pendidikan.

D. PEMBIAYAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH

1. Jenis Pembiayaan Kegiatan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembiayaan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah adalah pengalokasian pendapatan dan sumber dana yang tersedia untuk biaya operasional program/kegiatan pembelajaran PAI. Pembiayaan pendidikan tersebut sangat bervariasi disesuaikan dengan kondisi masing-masing satuan pendidikan di Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Setiap keputusan dalam pembiayaan sekolah harus memperhatikan sumber dana dan pengalokasiannya. Dengan demikian sekolah mengalokasikan biaya kegiatan Pendidikan Agama Islam dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), seperti terlihat dalam tabel 1.1

Tabel 1.1

Pembiayaan Pendidikan Agama Islam

No	Komponen Pembiayaan	Kegiatan	Penanggungjawab		
			Pusat	Daerah	Masya-rakat
1	**Investasi**	❖ Fasilitas sarana ibadah	x	x	x
		❖ Fasilitas sarana pembelajaran PAI	x	x	x
		❖ Pengembangan laboratorium PAI	x	x	x
		❖ Pengembangan koleksi PAI di perpustakaan	x	x	x
		❖ Sanggar PAI	x	x	x
2	**Operasional**	**Peserta Didik**			
		❖ Kegiatan Pengurus Rohani Islam (ROHIS).			x
		❖ Kegiatan PHBI/Peringatan Hari Besar Islam (Maulid, Isra dan Mi'raj, Idul Adha.)			x

No	Komponen Pembiayaan	Kegiatan	Penanggungjawab		
			Pusat	Daerah	Masya-rakat
		❖ Kegiatan PHBN/Peringatan Hari Besar Nasional (Tasyakuran/ renungan).			x
		❖ Karyawisata/ /wisata religius.	x	x	x
		❖ Pembinaan peserta didik dalam berperilaku mulia (Pembinaan akhlak karimah).	x	x	x
		❖ Kegiatan cinta lingkungan dan sosial keagamaan.			x
		❖ Bulletin kesiswaan.	x	x	x
		❖ Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam (PENTAS-PAI).		x	x
		❖ Bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an.			x
		❖ Visualisasi kegiatan keagamaan sekolah.			x
		Pendidik			
		❖ Gaji/honorarium	x	x	x
		❖ Rapat GPAI dari dana anggaran sekolah selama satu tahun.			x
		❖ Peningkatan kualifikasi dan kompetensi GPAI.	x	x	
		❖ Pembinaan ROHIS.			x
		❖ Pengembangan organisasi profesi guru (KKG/MGMP).	x	x	
		❖ Tunjangan kinerja daera.h			x
		❖ Penghargaan GPAI berprestasi.	x	x	
		❖ Penyusunan karya tulis ilmiah PAI.	x	x	
		Pengawas PAI			
		❖ Gaji/honorarium.	x	x	
		❖ Transport bagi Pengawas.	x	x	
		❖ Penghargaan Pengawas PAI berprestasi.	x	x	
		❖ Penelitian Tindakan Sekolah (PTS).	x	x	
		Kurikulum PAI			
		❖ Pengembangan kurikulum			x
		❖ Penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran	x	x	
		❖ Pengembangan ekstrakurikuler PAI			x
		❖ Remedial dan pengayaan.		x	x
		❖ Penyusunan dan penggandaan naskah soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) PAI.	x	x	

No	Komponen Pembiayaan	Kegiatan	Penanggungjawab		
			Pusat	Daerah	Masya-rakat
3	**Personal**	❖ Bantuan biaya pendidikan. ❖ Beasiswa. ❖ Buku penunjang PAI.	 **x**	 **x**	**x** **x** **x**

2. Sumber Pembiayaan

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan agama dilaksanakan oleh Menteri Agama. Dalam melaksanakan tanggungjawab tersebut, Kementerian Agama RI mengupayakan sumber pembiayaan kegiatan PAI di sekolah dialokasikan melalui:

a. APBN/BOS;
b. APBD Kabupaten/Kota, BOP, dan BOSDA;
c. Pemerintah Provinsi/Kanwil Kemenag, dan Pemerintah Pusat/Direktorat PAIS; dan
d. Dana masyarakat melalui infaq siswa, komite, donatur dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

3. Pelaporan

Seluruh biaya yang diterima dan digunakan sekolah baik berupa biaya investasi, personal, maupun biaya operasional PAI, harus dilaporkan kepada pihak terkait. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaporan penerimaan dan penggunaan biaya tersebut antara lain:

a. satuan pendidikan melaporkan penggunaan operasional pembiayaan sekurang-kurangnya setiap akhir semester yang ditujukan kepada instansi dinas/Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota; dan
b. setiap pihak yang menerima laporan hasil pengawasan menindaklanjuti laporan hasil pengawasan tersebut dalam rangka meningkatkan akuntabilitas termasuk memberikan sanksi atas penyimpangan yang ditemukan.

Satuan pendidikan mendokumentasikan dan menggunakan hasil laporan serta catatan tindak lanjut untuk memperbaiki kinerja sekolah dalam penggunaan pembiayaan secara keseluruhan.

BAB VIII
PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR SARANA PRASARANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

H. LATAR BELAKANG

Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di tengah perubahan global agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), berakhlak mulia, cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, Pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dinyatakan bahwa tujuan pendidikan agama yaitu: berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Fungsinya adalah membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan YME, serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama.

Agar Pendidikan Agama Islam (PAI) berhasil mewujudkan tujuan dan fungsinya diperlukan proses belajar yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai, yaitu memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana. Sebagai penanggung jawab pengelolaan PAI Kementerian Agama mengembangkan standar yang ada sesuai dengan kekhususan mata pelajaran tersebut.

Penyusunan pengembangan standar sarana dan prasarana PAI ini dijadikan sebagai panduan dan tolok ukur bagi penyelenggara PAI dalam merancang rencana dan pelaksanaan pengelolaan PAI mulai dari PAUD/TK, tingkat dasar dan menengah, kejuruan, Sekolah Luar Biasa (SLB) dan pendidikan kesetaraan.

I. FUNGSI

Pengembangan standar sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai:

1. kriteria minimum sarana yang harus dimiliki oleh PAUD/TK dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam, terdiri atas: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, Teknologi informasi dan komunikasi; dan
2. kriteria minimum prasarana yang harus dimiliki oleh sekolah dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam, terdiri atas: lahan, bangunan, ruangan, dan instalasi daya dan jasa.

J. RUANG LINGKUP

Setiap sekolah minimal memiliki sarana dan prasarana PAI sebagai berikut:

4. sarana dan prasarana ibadah;
5. sarana dan prasarana laboratorium PAI; dan
6. sarana dan prasarana perpustakaan PAI.

K. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PAUD/TK

Sarana PAI adalah perlengkapan pendukung pembelajaran PAI yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana PAI adalah fasilitas dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI di sekolah. Sarana dan prasarana PAI meliputi:

1. Sarana dan Prasarana Ibadah

a. Fungsi

Sarana dan prasarana ibadah berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan potensi peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam.

b. Ketentuan

1) Ketersediaan sarana dan prasarana ibadah

Sekolah harus menyediakan prasarana ibadah yang berfungsi sebagai tempat peserta didik melaksanakan praktek keterampilan keagamaan, pengajian, diskusi, ceramah dan kegiatan lainnya yang mendukung pembelajaran PAI, baik berbentuk kegiatan intra kurikuler maupun ekstrakurikuler. Prasarana ibadah merupakan bangunan/ruangan yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut di atas. Luas minimum bangunan prasarana ibadah adalah 42 m² atau 6 m x 7 m, dan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Sarana Ibadah

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
1	**Perabot**		
	1) Lemari/rak	1 buah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat kelengkapan Sarana dan Prasarana Ibadah.
	2) Meja dan kursi petugas sarana dan prasarana ibadah	1 set	Kuat, stabil, dan aman, ukuran memadai untuk petugas.
	3) Karpet dan sajadah	Seluas ruangan tempat ibadah	Suci, bersih, aman, ukuran memadai untuk peserta didik.
	4) Pengeras Suara	1 unit	
	5) Jadwal Shalat Fardu	1 unit	
	6) Keset	2 lembar	
	7) Kipas angin	5 unit	Sesuai dengan luas ruangan

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
	8) Fasilitas untuk wudhu dan toilet laki-laki	1 ruangan	Jumlah keran dan ukuran proporsional
	9) Fasilitas untuk wudhu dan toilet perempuan	1 ruangan	Jumlah keran dan ukuran proporsional
2	**Kitab/buku/kaset**		
	1) Kitab Suci Alqur'an	20 – 30 buah	
	2) Panduan baca tulis Alqur'an	20 buah	
	3) Kaset bacaan kitab suci Alqur'an murattal	5 buah	
	4) Buku do'a harian	Untuk satu Rombel	
3	**Perlengkapan Lain**		
	1) Komputer lengkap	1 unit	
	2) Buku inventaris	1 buah	
	3) Alat kebersihan	4 buah	
	4) Jam dinding	1 buah	
	5) Penunjuk waktu shalat	1 buah	
	6) Kotak amal	2 buah	
	7) Rekal/Alas membaca Alqur'an	20 buah	Kuat, stabil, aman, suci, dan bersih, ukuran memadai untuk alas kitab suci Alqur'an
	8) Tape recorder	1 buah	
	9) Papan/whiteboard	1 buah	Kuat, stabil, ukuran proporsional
	10) Mukena	20 lembar	
	11) Sajadah	Untuk 1 Rombel	
	12) Sarung	20 lembar	
	13) Peci	20 buah	
	14) Tempat menyimpan mukena/gantungan	1 buah	

2) Manajemen sarana dan prasarana ibadah

Prasarana ibadah dan sarana ibadah yang ada di sekolah dikelola oleh GPAI, dengan melibatkan unsur-unsur lain yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi PAUD/TK. Dalam menjalankan tugas pengelolaan prasarana Ibadah, GPAI bertanggung jawab kepada kepala PAUD/TK.

3) Pelaksanaan ibadah wajib dan sunah pada waktu jam sekolah

Sekolah harus memiliki program ibadah reguler yang terjadwal dalam program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Program ibadah tersebut dikelola oleh GPAI.

4) Pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah.

Sekolah harus melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah dengan menganggarkan biaya pemeliharaan setiap tahun anggaran dan menyediakan tenaga khusus.

c. Pemanfaatan Sarana Ibadah sebagai:

1) penyelenggaraan shalat jama'ah;
2) penyelenggaraan baca tulis Alqur'an;
3) pelatihan khitobah dan seni islami
4) pelaksanaan hari-hari besar keagamaan;
5) penyembelihan hewan qur'ban;
6) penerimaan dan penyaluran zakat, infaq, dan shodaqah;
7) pelaksanaan konsultasi keagamaan; dan
8) praktik zikir.

2. Sarana dan Prasarana Perpustakaan PAI

a. Fungsi

Perpustakaan PAI di PAUD/TK berfungsi sebagai:

1) tempat kegiatan peserta didik dan GPAI memperoleh informasi tentang Islam dan PAI dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar; dan
2) pendukung proses pembelajaran PAI dalam menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan, serta membentuk pola perilaku yang mencerminkan akhlak mulia peserta didik.

b. Ketentuan Perpustakaan

1) Ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan PAI

Sekolah harus menyediakan prasarana perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan wawasan GPAI dan potensi keberagamaan peserta didik. Prasarana perpustakaan merupakan bangunan/ruangan yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut di atas. Luas minimum bangunan prasarana perpustakaan di PAUD/TK adalah 3m², dilengkapi jendela agar pencahayaan memadai untuk membaca buku. Ruangan perpustakaan PAI merupakan bagian dari bangunan sekolah yang mudah dijangkau, dan dapat disatukan dengan prasarana ibadah atau perpustakaan sekolah. Perpustakaan ini dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.2
Sarana Ruang Perpustakaan PAI TK

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	**Buku**		
	1) Mushaf Alqur'an	1 eks per peserta didik, ditambah 2 eksemplar/TK	
	2) Alqur'an	1 eks per	

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
	terjemah	peserta didik, ditambah 2 eksemplar/TK	
	3) Buku cara belajar baca Alqur'an	1 set per peserta didik, ditambah 2 set perTK	
	4) Juz Amma	1 set per peserta didik, ditambah 2 set perTK	
	5) Buku do'a-do'a pendek harian	1 set per peserta didik, ditambah 2 set perTK	
	6) Puzzle huruf hijaiyah	1 set per peserta didik, ditambah 2 set per PAUD/TK	
	7) Fuzzle Asmaul Husna	1 set per peserta didik, ditambah 2 set per PAUD/TK	
	8) Buku para sahabat Nabi	1 set per peserta didik, ditambah 2 set per PAUD/TK	
	9) Puzzle tanggung jawab	10 set per PAUD/TK	
	10) Puzzle kerja sama	10 set per PAUD/TK	
	11) Puzzle kejujuran	10 set per PAUD/TK	
	12) Gambar pahlawan Islam	1 set per PAUD/TK	
2.	**Perabot**		
	1) Rak buku	1 set per PAUD/TK	Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi dengan baik. Memungkinkan peserta didik menjangkau koleksi buku dengan mudah.
	2) Rak majalah	1 buah per PAUD/TK	Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi majalah. Memungkinkan peserta didik menjangkau

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
			koleksi majalah dengan mudah.
	3) Rak surat kabar	1 buah per PAUD/TK	Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi suratkabar. Memungkinkan peserta didik menjangkau koleksi suratkabar dengan mudah.
	4) Meja baca	10 buah per PAUD/TK	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Desain memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja.
	5) Kursi baca	10 buah per PAUD/TK	Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
	6) Kursi kerja	1 buah per petugas	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran yang memadai untuk bekerja dengan nyaman
	7) Meja kerja	1 buah per petugas	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran yang memadai untuk bekerja dengan nyaman.
	8) Lemari katalog	1 buah per PAUD/TK	Cukup untuk menyimpan kartu-kartu katalog. Lemari katalog dapat diganti dengan meja untuk menempatkan katalog.
	9) Lemari	1 buah per PAUD/TK	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung seluruh peralat an untuk pengelolaan Per-pustakaan. Dapat dikunci.
	10) Papan 11) Pengumuman	1 buah per PAUD/TK	Ukuran minimum 1 m².
	12) Meja multimedia	1 buah per PAUD/TK	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung seluruh peralatan multimedia.
3.	**Media Pendidikan**		

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
	Peralatan Multimedia	1 set per PAUD/TK	Sekurang-kurangnya terdiri dari satu set komputer (CPU, monitor minimum 15 inci, printer), TV, radio, pemutar VCD/DVD, dan LCD Projector.
4.	**Perlengkapan Lain**		
	1) Buku inventaris	1 buah per PAUD/TK	
	2) Tempat sampah	1 buah per ruang	
	3) Kotak kontak	1 buah per ruang	
	4) Jam dinding	1 buah per ruang	

2) Manajemen sarana dan prasarana perpustakaan PAI
Prasarana dan sarana perpustakaan yang ada di sekolah dikelola oleh GPAI dan/atau petugas perpustakaan, dengan melibatkan unsur-unsur lain yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi PAUD/TK. Dalam menjalankan tugas pengelolaan prasarana perpustakaan, GPAI dan/atau petugas perpustakaan bertanggung jawab kepada kepala PAUD/TK.

3) Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan Sekolah harus melakukan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana ibadah dengan menganggarkan biaya pemeliharaan setiap tahun anggaran dan menyediakan tenaga khusus.

c. Pemanfaatan Sarana Perpustakaan sebagai:
1) sumber belajar;
2) ruang belajar;
3) ruang akses informasi; dan
4) ruang pengarsipan karya peserta didik.

L. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD

Sarana PAI adalah perlengkapan pendukung pembelajaran PAI yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana PAI adalah fasilitas dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI di sekolah. Sarana dan prasarana PAI meliputi:

4. Sarana dan Prasarana Ibadah

a. Fungsi

Sarana dan prasarana ibadah berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan potensi peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam.

b. Ketentuan

1) Ketersediaan sarana dan prasarana ibadah

Sekolah harus menyediakan prasarana ibadah yang berfungsi

sebagai tempat peserta didik melaksanakan praktek keterampilan keagamaan, pengajian, diskusi, ceramah, dan kegiatan lainnya yang mendukung pembelajaran PAI, baik berbentuk kegiatan intra kurikuler maupun ekstrakurikuler. Prasarana ibadah merupakan bangunan/ruangan yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut di atas. Luas minimum bangunan prasarana ibadah adalah 10 x 10 m = 100 m, dan untuk masjid minimal luas: 12 x 10 m = 120 m, beralaskan karpet, daya listrik minimal 900 watt, dan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1

Sarana dan Prasarana Ibadah PAI

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
1	**Perabot**		
	1) Lemari/rak	1 buah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat kelengkapan Sarana dan Prasarana Ibadah.
	2) Meja dan kursi petugas	1 buah	Kuat, stabil, dan aman, ukuran memadai untuk petugas.
	3) Karpet dan sajadah	Seluas ruangan tempat ibadah	Suci, bersih, aman, ukuran memadai untuk peserta didik.
	4) Mimbar dan kursi khatib 5) Pengeras Suara	1 unit 1 unit	Kuat, stabil, dan aman, ukuran memadai untuk petugas.
	6) Jadwal Shalat Fardu	1 unit	
	7) Keset	2 lembar	Kuat, stabil, aman, ukuran memadai.
	8) Kipas angin	5 unit	Kuat, stabil, ukuran proporsional
	9) Fasilitas untuk wudhu dan toilet laki-laki	1 ruangan	Jumlah kran dan ukuran proporsional
	10) Fasilitas untuk wudhu dan toilet perempuan	1 ruangan	Jumlah kran dan ukuran proporsional
2	**Kitab/buku/kaset**		
	1) Kitab Suci Alqur'an Standar	20 – 30 buah	
	2) Al-Qur 'an dan terjemah	20 – 30 buah	
	3) Panduan baca tulis Alqur'an	40 buah	

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
	4) Juz Amma	40 buah	
	5) Kaset bacaan kitab suci Alqur'an mujawwad	5 buah	
	6) Kaset bacaan kitab suci Alqur'an murattal	5 buah	
	7) Buku khutbah	3 buah	
	8) Buku do'a harian	Untuk 1 Rombel	
	9) Buku Panduan Ibadah		
3	**Perlengkapan Lain**		
	1) Komputer lengkap	1 unit	
	2) Buku inventaris	1 buah	
	3) Alat kebersihan	4 buah	
	4) Jam dinding	1 buah	
	5) Penunjuk waktu shalat	1 buah	
	6) Speaker lengkap untuk ruangan terbatas	1 unit	
	7) Kotak amal	2 buah	Aman untuk mengumpul-kan amal para jama'ah
	8) Rekal/Alas membaca Alqur'an	20 - 30 buah	Kuat, stabil, aman, suci, dan bersih, ukuran memadai untuk alas kitab suci Alqur'an
	9) Tape recorder	1 buah	
	10) Papan/whiteboard petugas pelaksana kegiatan tempat ibadah	1 buah	Kuat, stabil, ukuran proporsional
	11) Papan/whiteboard	1 buah	Kuat, stabil, ukuran proporsional
	12) Mukena	30 lembar	
	13) Sajadah	Untuk 1 Rombel	
	14) Sarung	30 lembar	
	15) Peci	30 buah	
	16) Tempat menyim-pan mukena/ gantungan	1 buah	

2) Manajemen sarana dan prasarana ibadah.
Prasarana dan sarana ibadah yang ada di sekolah dikelola oleh GPAI, dengan melibatkan unsur-unsur lain yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi SD. Dalam menjalankan tugas pengelolaan prasarana ibadah, GPAI bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

3) Pelaksanaan ibadah wajib dan sunah pada waktu jam sekolah
Sekolah harus memiliki program ibadah reguler yang terjadwal dalam program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Program ibadah tersebut dikelola oleh guru PAI.

4) Pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah.
Sekolah harus melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah dengan menganggarkan biaya pemeliharaan setiap tahun anggaran dan menyediakan tenaga khusus.

c. Pemanfaatan Sarana Ibadah sebagai:

1) penyelenggaraan shalat jama'ah;
2) penyelenggaraan baca tulis Alqur'an;
3) pelatihan khitobah dan seni Islami;
4) pelaksanaan hari-hari besar Islam;
5) penyembelihan hewan qurban;
6) penerimaan dan penyaluran zakat, infaq, dan shodaqah;
7) pelaksanaan konsultasi keagamaan; dan
8) praktek zikir.

2. Laboratorium PAI SD

a. Fungsi
Laboratorium Pendidikan Agama Islam di sekolah berfungsi:

1) menyediakan alat peraga dan laboratorium untuk melengkapi metode dan strategi penguatan akidah, akhlak mulia, dan kualitas beribadah; dan
2) memberi keterampilan dan pelatihan mengajar bagi guru PAI dengan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

b. Ketentuan Laboratorium PAI

1) Ketersediaan sarana dan prasarana Laboratorium Pendidikan Agama Islam yang berfungsi sebagai tempat peserta didik untuk memperoleh informasi digital tentang Islam, melaksanakan praktek keterampilan keagamaan, dan kegiatan lainnya yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik berbentuk kegiatan intra kurikuler maupun ekstrakurikuler. Prasarana laboratorium Pendidikan Agama Islam merupakan bangunan/ruangan yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut di atas.
Luas minimum bangunan prasarana ibadah adalah 56m2 atau 8mx7m, kedap suara, beralaskan karpet, daya listrik minimal 900 watt, dan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Sarana Laboratorium PAI SD

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
1.	**Perabot**		

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
	Lemari/rak	1 buah per sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat peraga. Tertutup dan dapat dikunci. Dapat memanfaat-kan lemari yang terdapat di ruang kelas.
2.	**Peralatan Pendidikan**		
	1) Gambar simulasi pelaksanaan ibadah haji	1 buah per sekolah	
	2) Gambar Ka'bah	1 buah per sekolah	
	3) Gambar pelaksanaan wudhu	1 buah per sekolah	
	4) Gambar pelaksanaan shalat	1 buah per sekolah	
	5) Penunjuk waktu shalat	1 buah per sekolah	
	6) Capstok/boneka haji	1 buah per sekolah	
3.	**Media Pendidikan**		
	1) Peralatan Multimedia	1 set per sekolah	Sekurang-kurangnya terdiri dari : ❖ 1 set komputer (CPU, monitor minimum 14 inci, printer), TV, radio, dan pemutar VCD/DVD. ❖ 1 set proyektor (LCD) ❖ Fasilitas internet, hotspot, dan jaringan online.
	1) CD Pembelajaran PAI berbasis TIK	1 set per sekolah	
	2) Alat peraga baca tulis Alqur'an	1 set	
	3) CD pelaksanaan shalat	1 set per sekolah	
	4) CD pelaksanaan wudhu	1 set per sekolah	
	5) CD pelaksanaan ibadah haji	1 set per sekolah	
	6) CD pelaksanaan ibadah lain/ Tausi-ah/Kajian Islam/ Lagu-lagu Islami	1 set per sekolah	

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
	7) CD penciptaan alam semesta : Harun Yahya		
	8) Kitab Alqur'an	1 set per sekolah	
	9) Maket Ka'bah	1 set per sekolah	
	10) Maket ibadah haji	1 set per sekolah	
	11) Kain ihram	20 set per sekolah	
	12) Gambar peragaan wudhu	1 set per sekolah	
	13) Gambar peragaan shalat dua dimensi/tiga dimensi	1 set per sekolah	
	14) Kompas penentu arah kiblat	1 set per sekolah	
	15) Globe	1 set per sekolah	
	16) Peta Negara-negara Islam, dan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam	1 set per sekolah	
4.	**Perlengkapan Lain**		
	1) Buku inventaris	1 buah per sekolah	
		1 buah per ruang	
	2) Kotak amal	1 buah per ruang	
	3) Kotak surat/saran	1 buah	
	4) Jam dinding	1 buah per ruang	
	5) Alat kebersihan	1 set /ruang	
	6) Kain Gorden	Sesuai kebutuhan	
	7) AC 1 PK	2 buah	
	8) Karpet lantai	Sesuai kebutuhan	

Tabel 1.3.
Deskripsi Alat Peraga PAI

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	**Perabot**		
	Lemari/rak	1 buah per sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat peraga. Tertutup dan dapat dikunci. Dapat memanfaatkan lemari yang terdapat di ruang kelas.
2.	**Peralatan Seni Islami**		
	1) Peralatan rebana	1 set per sekolah	
	2) Peralatan marawis	1 set per sekolah	
	3) Peralatan khat dan kaligrafi	1 set per sekolah	
3.	**Perlengkapan Lain**		
	1) Buku inventaris	1 buah per sekolah	
	2) Alat kebersihan	1 set per ruang	
	3) Jam dinding	1 buah per ruang	
	4) Kain Gorden	Sesuai kebutuhan	
	5) AC 1 PK	1 buah	
	6) Karpet lantai	Sesuai kebutuhan	

2) Manajemen sarana dan prasarana Laboratorium PAI

Prasarana Laboratorium PAI dan sarana yang ada di dalamnya dikelola oleh GPAI, dengan melibatkan unsur-unsur lain yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi SD. Dalam menjalankan tugas pengelolaan prasarana Laboratorium PAI, GPAI bertanggungjawab kepada kepala sekolah.

3) Pemeliharaan sarana dan prasarana Laboratorium PAI
Sekolah harus melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana Laboratorium PAI dengan menganggarkan biaya pemeliharaan setiap tahun anggaran dan menyediakan tenaga khusus.

c. Pemanfaatan laboratorium PAI sebagai:

1) penunjang kegiatan pembelajaran PAI;
2) sarana visulaisasi konsep-konsep agama Islam;
3) sarana praktik pembelajaran agama Islam;
4) model imitasi pelaksanaan ibadah; dan
5) pengolahan bahan dakwah.

3. Perpustakaan PAI SD

a. Fungsi

Perpustakaan PAI di SD berfungsi sebagai:

1) tempat kegiatan peserta didik dan GPAI memperoleh informasi tentang ajaran Islam dan PAI dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, dan mendengar; dan
2) pendukung proses pembelajaran PAI dalam menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan, serta membentuk pola perilaku yang mencerminkan akhlak mulia peserta didik.

b. Ketentuan Perpustakaan

1) Ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan PAI

Sekolah harus menyediakan prasarana perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan wawasan GPAI dan potensi keberagamaan peserta didik. Prasarana perpustakaan merupakan bangunan/ruangan yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut di atas. Luas minimum bangunan prasarana perpustakaan PAI di SD adalah: 6 x 7m = 42m, ber-AC, kedap suara, beralaskan karpet, daya listrik minimal 900 watt, dan dilengkapi jendela agar pencahayaan memadai untuk membaca buku. Ruangan perpustakaan PAI merupakan bagian dari bangunan sekolah yang mudah dijangkau, dan dapat disatukan dengan prasarana ibadah atau perpustakaan sekolah. Perpustakaan ini dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan PAI

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
1.	**Perabot**		
	1) Lemari/rak/filling cabinet	2 buah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat kelengkapan perpustakaan.
	2) Meja dan kursi petugas perpustakaan	1 buah	Kuat, stabil, dan aman, ukuran memadai untuk petugas.
	3) Meja sirkulasi (pengembalian buku pinjaman)	1 unit	
	4) Meja dan kursi untuk peserta didik	menampung 1 rombel	Kuat, stabil, mudah dipindahkan oleh peserta didik dan aman, ukuran memadai untuk peserta didik.
	5) Kelengkapan Administratif		
	a. Kartu anggota perpustakaan	Untuk seluruh anggota	

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
	b. Buku catatan peminjaman/ pengembalian	1 buah	
	c. Kotak kartu anggota	1 unit	
	d. Buku inventaris	1 buah	
2.	**Kitab/buku**		
	Alqur'an		
	1) Panduan belajar Alqur'an		
	2) Panduan Tajwid		
	3) Kitab Suci Alqur'an	untuk 1 rombel	
	4) Alqur'an dan terjemah	20 – 30 buah	
	5) Ensiklopedia Alqur'an	1 set	
	6) Buku PAI untuk SD	10 buah	
	7) Buku Aqidah Islamiyah	10 buah	
	8) Buku Fiqh	10 buah	
	9) Buku Akhlaq	10 buah	
	10) Buku Hadis	10 buah	
	11) Buletin Islami		
	12) Media Asmaul Husna	1 set	
	13) Buku Sejarah Kebudayaan Islam	10 buah	
	14) Buku Cerita Islami 25 judul	Masing-masing 10 buah	
	15) Kumpulan Nomorvel Islam hasil Lomba Ceris	1 set	
	16) Modul PAI untuk pendidikan dasar	20 – 30 buah	
3.	**Perlengkapan Lain**		
	1) Media Mading (Majalah Dinding)	1 unit	
	2) Komputer lengkap	1 unit	
	3) Globe	1 buah	
	4) Peta negara-negara Islam atau mayoritas berpenduduk Islam	1 buah	
	5) Buku inventaris	1 buah	
	6) Alat kebersihan	1 set	
	7) Kotak amal	1 buah	
	8) Kotak kontak/saran	1 buah	
	9) Kotak obat	1 unit	
	10) Jam dinding	1 buah	

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
4.	**Tenaga Perpustakaan**		
	Pengadaan pegawai perpustakaan	1 Orang (GPAI)	

2) Manajemen sarana dan prasarana perpustakaan PAI
Prasarana perpustakaan dan sarana yang ada di dalamnya dikelola oleh GPAI dan/atau petugas perpustakaan, dengan melibatkan unsur-unsur lain yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi SD. Dalam menjalankan tugas pengelolaan prasarana perpustakaan, GPAI dan/atau petugas perpustakaan bertanggungjawab kepada kepala sekolah.

3) Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan
Sekolah harus melakukan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana ibadah dengan menganggarkan biaya pemeliharaan setiap tahun anggaran dan menyediakan tenaga khusus.

c. Pemanfaatan Sarana Perpustakaan sebagai:
1) sumber belajar;
2) ruang belajar;
3) ruang diskusi;
4) ruang akses informasi; dan
5) ruang pengarsipan karya peserta didik

M. SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMP

Sarana PAI adalah perlengkapan pendukung pembelajaran PAI yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana PAI adalah fasilitas dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI di sekolah. Sarana dan prasarana PAI meliputi:

1. Sarana dan Prasarana Ibadah

a. Fungsi
Sarana dan prasarana ibadah berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan potensi peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam.

b. Ketentuan
1) Sekolah harus menyediakan prasarana ibadah yang berfungsi sebagai tempat peserta didik melaksanakan praktek keterampilan keagamaan, pengajian, diskusi, ceramah dan kegiatan lainnya yang mendukung pembelajaran PAI, baik berbentuk kegiatan intra kurikuler maupun ekstrakurikuler. Prasarana ibadah merupakan bangunan/ruangan yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut di atas. Luas minimum bangunan prasarana ibadah adalah 10 x 10 m = 100 m, dan untuk masjid minimal luas: 12 x 10 m = 120 m, beralaskan karpet, daya listrik minimal 900 watt, dan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1

Sarana dan Prasarana Ibadah PAI

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
1	**Perabot**		
	1) Lemari/rak	1 buah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat kelengkapan Sarana dan Prasarana Ibadah.
	2) Meja dan kursi petugas	1 buah	Kuat, stabil, dan aman, ukuran memadai untuk petugas.
	3) Karpet dan sajadah	Seluas ruangan tempat ibadah	Suci, bersih, aman, ukuran memadai untuk peserta didik.
	4) Mimbar dan kursi khatib	1 unit	Kuat, stabil, dan aman, ukuran memadai untuk petugas.
	5) Pengeras Suara	1 unit	
	6) Jadwal Shalat Fardu	1 unit	
	7) Keset	2 lembar	Kuat, stabil, aman, ukuran memadai.
	8) Kipas angin	5 unit	Kuat, stabil, ukuran proporsional
	9) Fasilitas untuk wudhu dan toilet laki-laki	1 ruangan	Jumlah kran dan ukuran proporsional
	10) Fasilitas untuk wudhu dan toilet perempuan	1 ruangan	Jumlah kran dan ukuran proporsional
2	**Kitab/buku/kaset**		
	1) Kitab Suci Alqur'an Standar	20 – 30 buah	
	2) Al-Qur 'an dan terjemah	20 – 30 buah	
	3) Panduan baca tulis Alqur'an	40 buah	
	4) Juz Amma	40 buah	
	5) Kaset bacaan kitab suci Alqur'an mujawwad	5 buah	
	6) Kaset bacaan kitab suci Alqur'an murattal	5 buah	

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
	7) Buku khutbah	3 Buah	
	8) Buku do'a harian	Untuk 1 Rombel	
	9) Buku Panduan Ibadah		
3	**Perlengkapan Lain**		
	1) Komputer lengkap	1 unit	
	2) Buku inventaris	1 buah	
	3) Alat kebersihan	4 buah	
	4) Jam dinding	1 buah	
	5) Penunjuk waktu shalat	1 buah	
	6) Speaker lengkap untuk ruangan terbatas	1 unit	
	7) Kotak amal	2 buah	Aman untuk mengumpulkan amal para jama'ah
	8) Rekal/Alas membaca Alqur'an	20 - 30 buah	Kuat, stabil, aman, suci, dan bersih, ukuran memadai un-tuk alas kitab suci Alqur'an
	9) Tape recorder	1 buah	
	10) Papan/whitebo ard petugas pelaksana kegiatan tempat ibadah	1 buah	Kuat, stabil, ukuran proporsional
	11) Papan/whitebo ard	1 buah	Kuat, stabil, ukuran proporsional
	12) Mukena	30 buah	
	13) Sajadah	Untuk 1 Rombel	
	14) Sarung	30 buah	
	15) Peci	30 buah	
	16) Tempat menyimpan mukena/ gantungan	1 buah	

2) Manajemen sarana dan prasarana ibadah.
Sarana dan prasarana ibadah yang ada di sekolah dikelola oleh GPAI, dengan melibatkan unsur-unsur lain yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi SMP. Dalam menjalankan tugas pengelolaan prasarana ibadah, GPAI bertanggung jawab kepada kepala SMP.

3) Pelaksanaan ibadah wajib dan sunah pada waktu jam sekolah.
Sekolah harus memiliki program ibadah reguler yang terjadwal dalam program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Program ibadah tersebut dikelola oleh GPAI.

4) Pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah.
Sekolah harus melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah dengan menganggarkan biaya pemeliharaan setiap tahun anggaran dan menyediakan tenaga khusus.

c. Pemanfaatan Sarana Ibadah sebagai:

1) penyelenggaraan shalat jama'ah;
2) penyelenggaraan baca tulis Alqur'an;
3) pelatihan khitabah dan seni islami;
4) pelaksanaan hari-hari besar Islam;
5) penyembelihan hewan qurban;
6) penerimaan dan penyaluran zakat, infaq, dan shadaqah;
7) pelaksanaan konsultasi keagamaan; dan
8) praktek zikir.

2. Laboratorium PAI SMP

a. Fungsi

Laboratorium Pendidikan Agama Islam di sekolah berfungsi:

1) mendukung proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan keimanan melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus meningkat keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
2) menyediakan alat peraga dan laboratorium untuk melengkapi metode dan strategi penguatan akidah, akhlak mulia, dan kualitas beribadah; dan
3) memberi keterampilan dan pelatihan mengajar bagi guru PAI dengan media Teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

b. Ketentuan Laboratorium PAI

1) Ketersediaan sarana dan prasarana Laboratorium PAI
Sekolah harus menyediakan prasarana Laboratorium PAI yang berfungsi sebagai tempat peserta didik untuk mencari informasi digital tentang Islam dan melaksanakan praktek keterampilan keagamaan, dan kegiatan lainnya yang mendukung pembelajaran PAI, baik berbentuk kegiatan intra kurikuler maupun ekstrakurikuler. Prasarana Laboratorium PAI merupakan bangunan/ruangan yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut di atas. Luas minimum bangunan prasarana ibadah adalah 56 m2 (8 x 7m), kedap suara, beralaskan karpet, daya listrik minimal 900 watt, dan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2

Sarana Laboratorium PAI SMP

No	Jenis	Jumlah	Deskripsi
1.	**Perabot**		
	Lemari/rak	1 buah per sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat peraga. Tertutup dan dapat dikunci. Dapat memanfaatkan lemari yang terdapat di ruang kelas.
2.	**Peralatan Pendidikan**		
	1) Gambar simulasi pelaksanaan ibadah haji	1 buah per sekolah	
	2) Gambar Ka'bah	1 buah per sekolah	
	3) Gambar pelaksanaan wudhu	1 buah per sekolah	
	4) Gambar pelaksanaan shalat	1 buah per sekolah	
	5) Penunjuk waktu shalat	1 buah per sekolah	
	6) Capstok/boneka haji	1 buah per sekolah	
3.	**Media Pendidikan**		
	1) Peralatan Multimedia	1 set per sekolah	Sekurang-kurangnya terdiri dari: ❖ 1 set komputer (CPU, mo-nitor minimum 14 inci, printer); ❖ TV, radio, dan pemutar VCD/DVD; ❖ 1 set proyektor (LCD); ❖ Fasilitas internet, hotspot, dan jaringan online.
	2) CD Pembelajaran PAI berbasis TIK	1 set per sekolah	
	3) Alat peraga baca tulis Alqur'an	1 set	
	4) CD pelaksanaan shalat	1 set per sekolah	
	5) CD pelaksanaan wudhu	1 set per sekolah	
	6) CD pelaksanaan ibadah haji	1 set per sekolah	
	7) CD pelaksanaan ibadah lain/Tausiah/Kajian	1 set per sekolah	

No	Jenis	Jumlah	Deskripsi
	Islam/Lagu-lagu Islami		
	8) CD penciptaan alam semesta : Harun Yahya		
	9) Kitab Alqur'an	1 set per sekolah	
	10) Maket Ka'bah	1 set per sekolah	
	11) Maket ibadah haji	1 set per sekolah	
	12) Kain ihram	20 set per sekolah	
	13) Gambar peragaan wudlu	1 set per sekolah	
	14) Gambar peragaan shalat dua dimensi/tigadimensi	1 set per sekolah	
	15) Kompas penentu arah kiblat	1 set per sekolah	
	16) Globe	1 set per sekolah	
	17) Peta negara-negara Islam, dan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam	1 set per sekolah	
4.	**Perlengkapan Lain**		
	1) Buku inventaris	1 buah per sekolah	
	2) Alat kebersihan	1 buah per ruang	
	3) Kotak amal	1 buah per ruang	
	4) Kotak surat/saran	1 buah	
	5) Jam dinding	1 buah per ruang	
	6) Alat kebersihan	1 set /ruang	
	7) Kain gorden	Sesuai kebutuhan	
	8) AC satu PK	2 buah	
	9) Karpet lantai	Sesuai kebutuhan	

Tabel 1.3.
Deskripsi Alat Peraga PAI SMP

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.	**Perabot**		
	Lemari/rak	1 buah per sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat peraga. Tertutup dan dapat dikunci. Dapat memanfaatkan lemari yang terdapat di ruang kelas.
2.	**Peralatan Seni Islami**		
	1) Peralatan rebana	1 set per sekolah	
	2) Peralatan marawis	1 set per sekolah	
	3) Peralatan khat dan kaligrafi	1 set per sekolah	
3.	**Perlengkapan Lain**		
	1) Buku inventaris	1 buah per sekolah	
	2) Alat kebersihan	1 set per ruang	
	3) Jam dinding	1 buah per ruang	
	4) Kain Gorden	Sesuai kebutuhan	
	5) AC 1 PK	1 buah	
	6) Karpet lantai	Sesuai kebutuhan	

2) Manajemen sarana dan prasarana lab PAI
Prasarana Laboratorium PAI dan sarana yang ada di dalamnya dikelola oleh GPAI, dengan melibatkan unsur-unsur lain yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi SMP. Dalam menjalankan tugas pengelolaan prasarana Laboratorium PAI, GPAI bertanggung jawab kepada kepala sekolah.
3) Pemeliharaan sarana dan prasarana Laboratorium. PAI
Sekolah harus melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana Laboratorium PAI dengan menganggarkan biaya pemeliharaan setiap tahun anggaran dan menyediakan tenaga khusus.

c. Pemanfaatan laboratorium PAI sebagai:
1) penunjang kegiatan pembelajaran PAI;
2) parana visualisasi konsep-konsep agama Islam;
3) Sarana praktek pembelajaran agama Islam;

4) Model imitasi pelaksanaan ibadah; dan
5) Pengolahan bahan dakwah.

3. Perpustakaan PAI SMP

a. Fungsi

Perpustakaan PAI di SMP berfungsi sebagai:

1) tempat kegiatan peserta didik dan GPAI memperoleh informasi tentang ajaran Islam dan PAI dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, dan mendengar; dan
2) pendukung proses pembelajaran PAI dalam menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan, serta membentuk pola perilaku yang mencerminkan akhlak mulia peserta didik.

b. Ketentuan Perpustakaan

1) Sekolah harus menyediakan prasarana perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan wawasan Guru Pendidikan Agama Islam dan potensi keberagamaan peserta didik. Prasarana perpustakaan merupakan bangunan/ruangan yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut di atas. Luas minimum bangunan prasarana perpustakaan PAI di SMP adalah : 6 x 7m = 42m, ber-AC, kedap suara, beralaskan karpet, daya listrik minimal 900 watt, dilengkapi jendela agar pencahayaan memadai untuk membaca buku. Ruangan perpustakaan PAI merupakan bagian dari bangunan sekolah yang mudah dijangkau, dan dapat disatukan dengan prasarana ibadah atau perpustakaan sekolah. Perpustakaan ini dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Sarana Ruang Perpustakaan PAI SMP

No	Jenis	Jumlah	Deskripsi
1.	**Perabot**		
	1) Lemari/rak/filling cabinet	2 buah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat kelengkapan perpustakaan.
	2) Meja dan kursi petugas perpustakaan	1 buah	Kuat, stabil, dan aman, ukuran memadai untuk petugas.
	3) Meja sirkulasi (pengembalian buku pinjaman)	1 unit	
	4) Meja dan kursi untuk peserta didik	Menampung 1 rombel	Kuat, stabil, mudah dipindahkan oleh peserta didik dan aman, ukuran memadai untuk peserta

No	Jenis	Jumlah	Deskripsi
			didik.
	5) Kelengkapan Administratif		
	a. Kartu anggota perpustakaan	Untuk seluruh anggota	
	b. Buku catatan peminjaman/ c. pengembalian	buah	
	d. Kotak kartu anggota	Unit	
	e. Buku inventaris	1 buah	
d.	**Kitab/buku**		
	Alqur'an		
	1) Panduan belajar Alqur'an		
	2) Panduan Tajwid		
	3) Kitab Suci Alqur'an	untuk 1 rombel	
	4) Alqur'an dan terjemah	20 – 30 buah	
	5) Ensiklopedia Alqur'an	1 set	
	6) Buku PAI untuk SMP	10 buah	
	7) Buku Aqidah Islamiyah	10 buah	
	8) Buku Fiqh	10 buah	
	9) Buku Akhlaq	10 buah	
	10)Buku Hadis	10 buah	
	11)Buletin Islami		
	12)Media Asmaul Husna	1 set	
	13)Buku Sejarah Kebudayaan Islam	10 buah	
	14)Buku Cerita Islami 25 judul	Masing-masing 10 buah	
	15)Kumpulan Nomorvel Islam hasil Lomba Ceris	1 set	
	16)Modul PAI untuk pendidikan dasar	20 – 30 buah	
e.	**Perlengkapan Lain**		

No	Jenis	Jumlah	Deskripsi
	1) Media Mading (Majalah Dinding)	1 unit	
	2) Komputer lengkap	1 unit	
	3) Globe	1 buah	
	4) Peta negara-negara Islam atau mayoritas berpenduduk Islam	1 buah	
	5) Buku inventaris	1 buah	
	6) Alat kebersihan	1 set	
	7) Kotak amal	1 buah	
	8) Kotak kontak/saran		
	9) Kotak obat	1 unit	
	10)Jam dinding	1 buah	
f.	**Tenaga Perpustakaan**		
	Pengadaan pegawai perpustakaan	1 Orang (GPAI)	

2) Prasarana perpustakaan dan sarana yang ada di sekolah dikelola oleh GPAI dan/atau petugas perpustakaan, dengan melibatkan unsur-unsur lain yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi SMP. Dalam menjalankan tugas pengelolaan prasarana perpustakaan, GPAI dan/atau petugas perpustakaan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.
3) Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan di sekolah harus melakukan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana ibadah dengan menganggarkan biaya pemeliharaan setiap tahun anggaran dan menyediakan tenaga khusus.

c. Pemanfaatan Sarana Perpustakaan sebagai:
1) sumber belajar;
2) ruang belajar;
3) ruang diskusi;
4) ruang akses informasi; dan
5) ruang pengarsipan karya peserta didik.

N. SARANA PRASARANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA/SMK

Sarana PAI adalah perlengkapan pendukung pembelajaran PAI yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana PAI adalah fasilitas dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI di sekolah. Sarana dan prasarana PAI meliputi:

1. Sarana dan Prasarana Ibadah

a. Fungsi

Mendukung proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan potensi peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam.

b. Ketentuan

1) Sekolah harus menyediakan prasarana ibadah yang berfungsi sebagai tempat peserta didik melaksanakan praktek keterampilan keagamaan, pengajian, diskusi, ceramah, dan kegiatan lainnya yang mendukung pembelajaran PAI, baik berbentuk kegiatan intra kurikuler maupun ekstrakurikuler. Prasarana ibadah merupakan bangunan/ruangan yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut di atas. Luas minimum bangunan prasarana ibadah adalah 10 x 10m = 100m^2, dan untuk masjid minimal luas: 12 x 10m = 120m^2, beralaskan karpet, daya listrik minimal 900 watt, dan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Sarana dan Prasarana Ibadah PAI

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
1	**Perabot**		
	1) Lemari/rak	1 buah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat kelengkapan Sarana dan Prasarana Ibadah.
	2) Meja dan kursi petugas	1 buah	Kuat, stabil, dan aman, ukuran memadai untuk petugas.
	3) Karpet dan sajadah	Seluas ruangan tempat ibadah	Suci, bersih, aman, ukuran memadai untuk peserta didik.
	4) Mimbar dan kursi khatib	1 unit	Kuat, stabil, dan aman, ukuran memadai untuk petugas.
	5) Pengeras Suara	1 unit	
	6) Jadwal shalat Fardu	1 unit	
	7) Keset	2 lembar	Kuat, stabil, aman, ukuran memadai.
	8) Kipas angin	5 unit	Kuat, stabil, ukuran proporsional.
	9) Fasilitas untuk wudlu dan toilet laki-laki	1 ruangan	Jumlah kran dan ukuran proporsional.
	10) Fasilitas untuk wudhu dan toilet	1 ruangan	Jumlah kran dan ukuran proporsional.

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
	perempuan		
2	**Kitab/buku/kaset**		
	1) Kitab Suci Alqur'an Standar	20 – 30 buah	
	2) Al-Qur 'an dan terjemah	20 – 30 buah	
	3) Panduan baca tulis Alqur'an	40 buah	
	4) Juz 'Amma	40 buah	
	5) Kaset bacaan kitab suci Alqur'an *mujawwad*	5 buah	
	6) Kaset bacaan kitab suci Alqur'an *murattal*	5 buah	
	7) Buku khutbah	3 Buah	
	8) Buku do'a sehari-hari	Untuk 1 Rombel	
	9) Buku Panduan Ibadah		
3	**Perlengkapan Lain**		
	1) Komputer lengkap	1 unit	
	2) Buku inventaris	1 buah	
	3) Alat kebersihan	4 buah	
	4) Jam dinding	1 buah	
	5) Penunjuk waktu shalat	1 buah	
	6) Speaker lengkap untuk ruangan terbatas	1 unit	
	7) Kotak amal	2 buah	Aman untuk mengumpulkan sedekah jama'ah
	8) Rekal/Alas mem-baca Alqur'an	20 - 30 buah	Kuat, stabil, aman, suci, dan bersih, ukuran memadai untuk alas kitab suci Alqur'an
	9) Tape recorder	1 buah	
	10) Papan/*whiteboard* petugas pelaksa-na kegiatan tem-pat ibadah	1 buah	Kuat, stabil, ukuran proporsional
	11) Papan/*whiteboard*	1 buah	Kuat, stabil, ukuran proporsional
	12) Mukena	30 buah	

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
	13) Sajadah	Untuk 1 Rombel	
	14) Sarung	30 buah	
	15) Peci	30 buah	
	16) Tempat menyim-pan mukena/ gantungan	1 buah	

2) Manajemen sarana dan prasarana ibadah.
Prasarana ibadah dan sarana yang ada di dalamnya dikelola oleh GPAI, dengan melibatkan unsur-unsur lain yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi SMA. Dalam menjalankan tugas pengelolaan prasarana ibadah, GPAI bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

3) Pelaksanaan ibadah wajib dan sunah pada waktu jam sekolah

Sekolah harus memiliki program ibadah reguler yang terjadwal dalam program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Program ibadah tersebut dikelola oleh guru PAI.

4) Pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah.
Sekolah harus melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah dengan menganggarkan biaya pemeliharaan setiap tahun anggaran dan menyediakan tenaga khusus.

c. Pemanfaatan Sarana Ibadah

1) Penyelenggaraan shalat jama'ah;
2) Penyelenggaraan baca tulis Alqur'an;
3) Pelatihan khitabah dan seni islami;
4) Pelaksanaan Peringatan Hari-Hari Besar Islami (PHBI);
5) Penyembelihan hewan qurban;
6) Penerimaan dan penyaluran zakat, infaq, dan sedekah,
7) Pelaksanaan konsultasi keagamaan;
8) Praktek zikir

2. Laboratorium PAI SMA

a. Fungsi

Laboratorium Pendidikan Agama Islam di Sekolah berfungsi:

1) Mendukung proses pembelajaran PAI dalam meningkatkan keimanan melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus meningkat keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;

2) Menyediakan alat peraga dan laboratorium untuk melengkapi metode dan strategi penguatan akidah, pembiasaan akhlak mulia, dan kualitas beribadah.

3) Memberi keterampilan dan pelatihan mengajar bagi guru PAI dengan media Teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

b. Ketentuan Laboratorium PAI

1) Sekolah harus menyediakan prasarana Laboratorium Pendidikan Agama Islam yang berfungsi sebagai tempat peserta didik untuk mencari informasi digital tentang Islam dan melaksanakan praktek keterampilan keagamaan, dan kegiatan lainnya yang mendukung pembelajaran PAI, baik berbentuk kegiatan intra kurikuler maupun ekstrakurikuler. Prasarana Laboratorium Pendidikan Agama Islam merupakan bangunan/ruangan yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut di atas. Luas minimum bangunan prasarana ibadah adalah 56 m2 (8mx7m), kedap suara, beralaskan karpet, daya listrik minimal 900 watt, dan dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Sarana Laboratorium PAI SMA

No	Jenis	Jumlah	Deskripsi
1	**Perabot**		
	Lemari/rak	1 buah per sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat peraga. Tertutup dan dapat dikunci. Dapat memanfaatkan lemari yang terdapat di ruang kelas.
2	**Peralatan Pendidikan**		
	1) Gambar simulasi pelaksanaan ibadah haji	1 buah per sekolah	
	2) Gambar Ka'bah	1 buah per sekolah	
	3) Gambar pelaksanaan wudlu	1 buah per sekolah	
	4) Gambar pelaksanaan shalat	1 buah per sekolah	
	5) Penunjuk waktu shalat	1 buah per sekolah	
	6) Capstok/boneka haji	1 buah per sekolah	
3.	**Media Pendidikan**		
	1) Peralatan Multimedia	1 set per sekolah	Sekurang-kurangnya terdiri dari ❖ 1 set komputer (CPU, monitor minimum 14 inci,

No	Jenis	Jumlah	Deskripsi
			printer), ❖ TV, radio, dan pemutar VCD/DVD. ❖ 1 set proyektor (LCD) ❖ Fasilitas internet, hotspot, dan jaringan on line.
	2) CD Pembelajaran PAI berbasis TIK	1 set per sekolah	
	3) Alat peraga baca tulis Alqur'an	1 set	
	4) CD pelaksanaan shalat	1 set per sekolah	
	5) CD pelaksanaan wudlu	1 set per sekolah	
	6) CD pelaksanaan ibadah haji	1 set per sekolah	
	7) CD pelaksanaan ibadah lain/tausiah/ kajian Islam/Lagu-lagu Islami	1 set per sekolah	
	8) CD penciptaan alam semesta : Harun Yahya		
	9) Kitab AlQur'an	1 set per sekolah	
	10)Maket Ka'bah	1 set per sekolah	
	11)Maket ibadah haji	1 set per sekolah	
	12)Kain ihram	20 set per sekolah	
	13)Gambar peragaan wudlu	1 set per sekolah	
	14)Gambar peragaan shalat dua dimensi/tiga dimensi	1 set per sekolah	
	15)Kompas penentu arah kiblat	1 set per sekolah	

No	Jenis	Jumlah	Deskripsi
	16)Globe	1 set per sekolah	
	17)Peta Negara-negara Islam, dan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam	1 set per sekolah	
4.	**Perlengkapan Lain**		
	1) Buku inventaris	1 buah per sekolah	
	2) Alat kebersihan	1 buah per ruang	
	3) Kotak amal	1 buah per ruang	
	4) Kotak surat/saran	1 buah	
	5) Jam dinding	1 buah per ruang	
	6)Alat kebersihan	1 set /ruang	
	7)Kain Gorden	Sesuai kebutuhan	
	8)AC 1 PK	2 buah	
	9)Karpet lantai	Sesuai kebutuhan	

Tabel 1.3.
Perlengkapan dan Alat Peraga PAI

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	**Perabot**		
	Lemari/rak	1 buah per sekolah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat peraga. Tertutup dan dapat dikunci. Dapat memanfaat-kan lemari yang terdapat di ruang kelas.
2	**Peralatan seni islami**		
	1) Peralatan rebana	1 set per sekolah	
	2) Peralatan marawis	1 set per sekolah	
	3) Peralatan khat dan kaligrafi	1 set per sekolah	
3	**Perlengkapan Lain**		

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
	1) Buku inventaris	1 buah per sekolah	
	2) Alat kebersihan	1 set per ruang	
	3) Jam dinding	1 buah per ruang	
	4) Kain gorden	Sesuai kebutuhan	
	5) AC satu PK	1 buah	
	6) Karpet lantai	Sesuai kebutuhan	

2) Prasarana Laboratorium Pendidikan Agama Islam dan sarana yang ada di sekolah dikelola oleh GPAI, dengan melibatkan unsur-unsur lain yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi SMA/SMK. Dalam menjalankan tugas pengelolaan prasarana Laboratorium Pendidikan Agama Islam, Guru Pendidikan Agama Islam bertanggungjawab kepada kepala sekolah.

3) Sekolah harus melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana Laboratorium Pendidikan Agama Islam dengan menganggarkan biaya pemeliharaan setiap tahun anggaran dan menyediakan tenaga khusus.

c. Pemanfaatan laboratorium PAI sebagai:

1) Penunjang kegiatan pembelajaran PAI;

2) Sarana visualisasi konsep-konsep agama Islam;

3) Sarana praktik pembelajaran agama Islam;

4) Model imitasi pelaksanaan ibadah; dan

5) Pengolahan bahan dakwah.

3. Perpustakaan PAI SMA/SMK

a. Fungsi

Perpustakaan PAI di SMA/SMK berfungsi sebagai:

1) Tempat kegiatan peserta didik dan Guru Pendidikan Agama Islam memperoleh informasi tentang ajaran Islam dan PAI dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, dan mendengar.
2) Pendukung proses pembelajaran PAI dalam menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan, serta membentuk pola perilaku yang mencerminkan akhlak mulia peserta didik.

b. Ketentuan Perpustakaan

1) Sekolah harus menyediakan prasarana perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan wawasan Guru PAI dan potensi keberagamaan peserta didik. Prasarana perpustakaan merupakan bangunan/ruangan yang disediakan khusus untuk keperluan tersebut di atas. Luas minimum bangunan prasarana perpustakaan PAI di SMA/SMK adalah: 6 x 7m = 42m^2, ber-AC, kedap suara, beralaskan karpet, daya listrik

minimal 900 watt, dilengkapi jendela agar pencahayaan memadai untuk membaca buku. Ruangan perpustakaan PAI merupakan bagian dari bangunan sekolah yang mudah dijangkau, dan dapat disatukan dengan prasarana ibadah atau perpustakaan sekolah. Perpustakaan ini dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada Tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Deskripsi Sarana Ruang Perpustakaan PAI

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
1.	**Perabot**		
	1) Lemari/rak/filling cabinet	2 buah	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat kelengkapan perpustakaan.
	2) Meja dan kursi petugas perpustakaan	1 buah	Kuat, stabil, dan aman, ukuran memadai untuk petugas.
	3) Meja sirkulasi (pengembalian buku pinjaman)	1 unit	
	4) Meja dan kursi untuk peserta didik	Menam-pung 1 rombel	Kuat, stabil, mudah dipindahkan oleh peserta didik dan aman, ukuran memadai untuk peserta didik.
	5) Kelengkapan Administratif		
	a. Kartu anggota perpustakaan	Untuk seluruh anggota	
	b. Buku catatan peminjaman/ pengembalian	1 buah	
	c. Kotak kartu anggota	1 unit	
	d. Buku inventaris	1 buah	
2.	**Kitab/buku**		
	Alqur'an		
	1) Panduan belajar		

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
	Alqur'an		
	2) Panduan Tajwid		
	3) Kitab Suci Alqur'an	untuk 1 rombel	
	4) Alqur'an dan terjemah	20 – 30 buah	
	5) Ensiklopedia Alqur'an	1 set	
	6) Buku PAI untuk SMA	10 buah	
	7) Buku Aqidah islamiyah	10 buah	
	8) Buku Fiqh	10 buah	
	9) Buku Akhlaq	10 buah	
	10) Buku Hadis	10 buah	
	11) Buletin Islami		
	12) Media Asmaul Husna	1 set	
	13) Buku Sejarah Kebudayaan Islam	10 buah	
	14) Buku Cerita Islami 25 judul	Masing-masing 10 buah	
	15) Kumpulan novel Islam hasil Lomba Ceris	1 set	
	16) Modul PAI untuk pendidikan dasar	20 – 30 buah	
5.	**Perlengkapan Lain**		
	1) Media Mading (Majalah Dinding)	1 unit	
	2) Komputer lengkap	1 unit	
	3) Globe	1 buah	
	4) Peta negara-negara Islam atau mayoritas berpenduduk Islam	1 buah	
	5) Buku inventaris	1 buah	
	6) Alat kebersihan	1 set	
	7) Kotak amal	1 buah	
	8) Kotak kontak/saran		
	9) Kotak obat	1 unit	
	10) Jam dinding	1 buah	

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
6.	**Tenaga Perpustakaan**		
	Pengadaan pegawai perpustakaan	1 Orang (GPAI)	

2) Prasarana dan sarana yang ada di perpustakaan dikelola oleh Guru PAI dan/atau petugas perpustakaan, dengan melibatkan unsur-unsur lain yang ditetapkan oleh manajemen tertinggi SMA/SMK. Dalam menjalankan tugas pengelolaan prasarana perpustakaan, Guru PAI dan/atau petugas perpustakaan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

3) Sekolah harus melakukan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana ibadah dengan menganggarkan biaya pemeliharaan setiap tahun anggaran dan menyediakan tenaga khusus.

c. Pemanfaatan Sarana Perpustakaan sebagai:
1) Sumber belajar;
2) Ruang belajar;
3) Ruang diskusi;
4) Ruang akses informasi; dan
5) Ruang pengarsipan karya peserta didik.

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

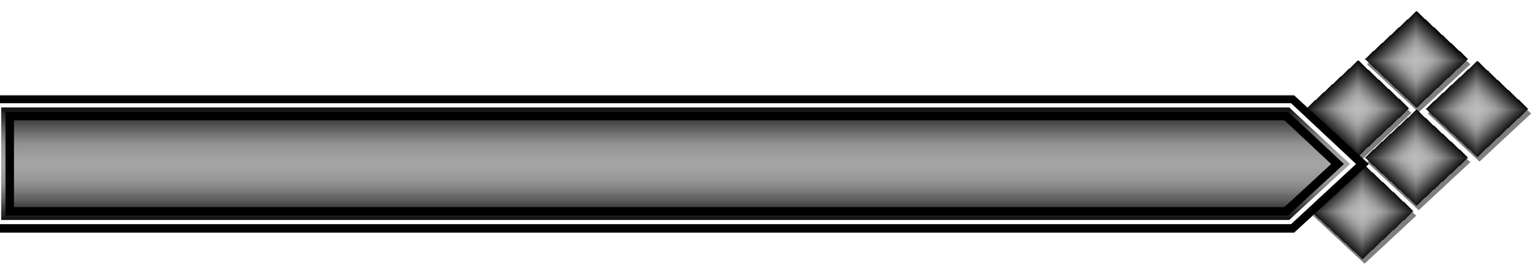
SURYADHARMA ALI

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BUTIR-BUTIR PENYEMPURNAAN SK-KD

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)
1. **KELAS I-VI SEKOLAH DASAR**
2. **KELAS VII-IX SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**
3. **KELAS X-XIII SEKOLAH MENENGAH ATAS/ SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

DIREKTORAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2011



SEKOLAH DASAR

Kelas : I (Satu) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	2.1 Menyebutkan huruf hijaiyah bersambung dalam Alqur'an; 2.2 Membaca huruf hijaiyah bersambung dengan tepat dan benar; 2.3 Menghafal surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlas.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Menyebutkan sifat-sifat Allah; 2.2 Menampilkan perilaku kepada Allah sebagai pencipta (A*l-Khaliq);* 2.3 Menampilkan sikap bersih sesuai dengan sifat Allah *Al-Qudus.*
Ibadah 3. Mengenal tatacara bersuci (*thaharah*)	3.1 Menyebutkan macam-macam bersuci; 3.2 Mempraktikkan bersuci; 3.3 Menyebutkan macam-macam air untuk bersuci.

Kelas : I (Satu) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 7. Membaca dan menghafal huruf Alqur'an permulaan	4.4 Menyebutkan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar; 4.5 Membaca kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Alqur'an dengan baik dan benar; 4.6 Menghafal surat Al-Naas dan Al-Ikhlas.
Akhlak dan keimanan 8. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	5.1 Menyebutkan sifat-sifat Rasul; 5.2 Meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW; 5.2 Menampilkan perilaku rajin dan disiplin dalam belajar dan beribadah.
Fiqih 6. Melakukan wudhu secara tertib	6.1 Menyebutkan rukun wudhu; 6.2 Menyebutkan tata cara berwudhu; 6.2 Mempraktikkan tata cara berwudhu.

Kelas : II (Dua) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 2. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	1.4 Membaca kalimat-kalimat dalam Alqur'an dengan baik dan benar; 1.5 Melafalkan surat Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlas dengan benar; 1.6 Menghafal surat Al-lahab, An-Nashr, Al-kafirun, dan Al-Kautsar.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Menampilkan perilaku kasih sayang yang sesuai dengan sifat Allah *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim;* 2.2 Menampilkan sifat-sifat jujur sesuai dengan sifat-sifat Nabi dan Rasul.
Ibadah 3. Menghafal bacaan shalat	3.1 Menghafal bacaan shalat; 3.2 Mempraktikkan bacaan shalat.

Kelas : II (Dua) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	4.4 Membaca kalimat bersambung dalam Alqur'an dengan baik dan benar; 4.5 Melafalkan surat Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun dan Al-Kautsar dengan benar; 4.6 Menghafal surat Al-Maa'un, Al-Quraisy dan Al-Fiil.
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan sikap terpuji yang mencer-minkan nilai-nilai ke-imanan	5.1 Membiasakan perilaku santun sesuai dengan sifat Allah *Ar-Rouf* dan *Al-Latief;* 5.2 Menampilkan perilaku patuh dan hormat pada orang tua dengan meneladani kisah Nabi Ismail.
Ibadah 9. Melakukan shalat dengan tertib	6.3 Menyebutkan rukun shalat; 6.4 Memperagakan shalat secara tertib; 6.3 Mempraktikkan shalat secara benar.

Kelas : III (Tiga) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	1.4 Membaca potongan ayat-ayat Alqur'an dengan tajwid; 1.5 Melafalkan surat *Al-Maa'un, Al-Quraisy* dan *Al-Fiil* dengan benar; 1.6 Menghafal surat Al-Humazah, Al-Ashr dan At-Takatsur.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Membiasakan perilaku mandiri sesuai dengan sifat Allah *qiyamuhu binafsihi;* 2.2 Menerapkan etika makan dan minum sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW.
Ibadah 3. Melaksanakan shalat wajib	3.1 Menyebutkan macam-macam shalat wajib; 3.2 Memperagakan smacam-macam shalat wajib; 3.3 Mempraktikkan shalat wajib dengan tertib dan benar.

Kelas : III (Tiga) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	4.4 Membaca potongan ayat-ayat Alqur'an dengan tajwid yang baik dan benar; 4.5 Melafalkan Al-Humazah, Al-Ashr dan At-Takaatsur dengan benar; 4.6 Menghafal surat Al-Qaari'ah dan Al-'Aadiyaat.
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan dengan nilai-nilai keimanan	5.1 Membiasakan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari sesuai sifat Nabi Muhammad SAW; 5.2 Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan.
Ibadah 6. Memahami bacaan Shalat	6.1 Menunjukkan rukun dan sunnah dalam sholat; 6.2 Mempraktikkan shalat dengan tertib dan benar.

Kelas : IV (Empat) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	1.4 Membaca ayat-ayat Alqur'an dengan tajwid yang baik dan benar; 1.5 Menuliskan ayat-ayat Alqur'an dengan baik dan benar; 1.6 Menghafal surat Al-Zalzalah dan Al-Bayyinah.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Menampilkan sikap simpati terhadap orang lain sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW; 2.2 Menampilkan perilaku tolong-menolong dengan orang lain.
Ibadah 3. Melaksanakan adzan dan iqamah	3.1 Melafalkan bacaan adzan dan iqamah dengan baik dan benar; 3.2 Menghafal lafal adzan dan iqamah; 3.3 Mempraktikkan pelaksanaan adzan dan iqamah.

Kelas : IV (Empat) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal Alqur'an oermulaan	4.4 Membaca ayat-ayat Alqur'an dengan tajwid yang baik dan benar; 4.5 Menuliskan ayat-ayat Alqur'an dengan benar; 4.6 Menghafal surat *Al-Qadar* dan *Al-Alaq* .
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji mencerminkan dengan nilai-nilai keimanan	5.1. Membiasakan sikap tulus dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keteladanan Nabi Rasul Ulul 'Azmi; 5.3 Membiasakan perilaku sabar dalam sehari-hari sesuai dengan keteladanan Nabi Ayyub.
Ibadah 6. Melaksanakan dzikir dan do'a	6.1. Membaca do'a setelah shalat; 6.2 Melakukan dzikir setelah shalat; 6.2. Membaca do'a dan dzikir setelah shalat.

Kelas : V (Lima) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal ayat-ayat Alqur'an pilihan	1.5 Membaca QS *Al- Ma'idah* ayat 3 dengan tajwid yang baik dan benar; 1.6 Menuliskan QS *Al- Ma'idah* ayat 3 dengan benar; 1.7 Mengartikan QS *Al- Ma'idah* ayat 3 dengan benar; 1.8 Menghafalkan QS *Al- Ma'idah* ayat 3 dengan lancar.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji sesuai dengan nilai-nilai keimanan	2.1 Membiasakan perilaku berani membela kebenaran dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keteladanan Nabi Musa AS; 2.2 Menampilkan sikap mudah beradaptasi dengan berbagai macam perbedaan sesuai dengan ketela-danan Nabi Yusuf AS.
Ibadah 3. Melaksanakan ibadah puasa ramadhan	3.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan; 3.2 Menjelaskan hikmah puasa Ramadhan; 3.2 Mempraktikkan Puasa Ramadhan.

Kelas : V (Lima) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal ayat Alqur'an pilihan	4.5 Membaca *QS* Al-Mujadilah ayat 11 dengan tajwid yang baik dan benar; 4.6 Menuliskan *QS* Al-Mujadilah ayat 11 dengan benar; 4.7 Mengartikan *QS* Al-Mujadilah ayat 11 dengan benar; 4.8 Menghafal *QS* Al-Mujadilah ayat 11 dengan lancar.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji sesuai dengan nilai-nilai keimanan	5.3 Menampilkan perilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan sifat Allah *Ar-Raqiib* dan *Al-Hasib;* 5.4 Menampilkan sikap yang menunjukkan prasangka baik sesuai dengan *sifat Allah Al- Adl* dan *Al-Wahhaab.*
Ibadah 6. Melaksanakan amalan-amalan Ramadhan	6.1 Menyebutkan amalan-amalan di bulan Ramadhan; 6.2 Melaksanakan shalat tarawih di bulan Ramadhan; 6.3 Melaksanakan tadarus Alqur'an.

Kelas : VI (Enam) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal ayat Alqur'an pilihan	1.5 Membaca QS Al-Hujurat ayat 13 dengan tajwid yang baik dan benar; 1.6 Menuliskan QS Al-Hujurat ayat 13 dengan benar; 1.7 Mengartikan QS Al-Hujurat ayat 13 dengan benar; 1.8 Menghafalkan QS Al-Hujurat ayat 13 dengan lancar.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Menampilkan perilaku toleransi terhadap perbedaan dalam keseharian sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW; 2.3 Menampilkan perilaku rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keteladanan Nabi Ibrahim AS.
Ibadah 3. Melaksanakan zakat, infaq, dan shadaqah	3.1. Menyebutkan pengertian zakat fitrah, infaq, dan shadaqah; 3.2 Menjelaskan hikmah zakat fitrah, infaq, dan shadaqah; 3.3 Mempraktikkan zakat, infaq, dan shadaqah.

Kelas : VI (Enam) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Membaca dan menghafal ayat Alqur'an pilihan	4.5 Membaca QS Al-Isra' ayat 23 dengan tajwid yang baik dan benar; 4.6 Menuliskan QS Al-Isra' ayat 23 dengan benar ; 4.7 Mengartikan QS Al-Isra' ayat 23 dengan benar; 4.8 Menghafalkan QS Al-Isra' ayat 23 dengan lancar.
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	5.3 Menampilkan perilaku taubat sesuai dengan keteladanan Nabi Adam AS; 5.4 Menghindari perilaku perilaku sombong dalam keseharian dengan meneladani Nabi Sulaiman AS.
Ibadah 6. Memahami Ibadah haji dan umrah	6.1 Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah; 6.3 Memperagakan ibadah haji dan umrah.

BUTIR-BUTIR PENYEMPURNAAN SK-KD

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)
KELAS : VII-IX
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Kelas : VII (Tujuh) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 2. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan	2.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang kerja keras dalam menuntut ilmu (58/11, 55/33), kerja sama dalam kebaikan (5/2) dan larangan melawan orang tua (17/23); 2.2 Menjelaskan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Mad yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang kerja keras dalam menuntut ilmu (58/11, 55/33), kerja sama dalam kebaikan (5/2) dan larangan melawan orang tua (17/23); 2.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang kerja keras dalam menuntut ilmu (58/11, 55/33), kerja sama dalam kebaikan (5/2) dan larangan melawan orang tua (17/23); 2.4 Menghafal ayat-ayat Alqur'an tentang kerja keras dalam menuntut ilmu (58/11, 55/33), kerja sama dalam kebaikan (5/2) dan larangan melawan orang tua (17/23). 2.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 9. Memahami hadis tentang disiplin dan jujur	2.1 Membaca hadis tentang menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 2.2 Menerjemahkan hadis tentang menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 2.3 Menulis ulang hadis tentang menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 2.4 Menunjukkan kesadaran berprilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 3 Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT	3.1 Menjelaskan pengertian iman; 3.2 Menjelaskan arti iman kepada Allah SWT; 3.3 Menjelaskan dalil-dalil Alqur'an maupun hadis yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah; 3.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut; 3.5 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah SWT; 3.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan ketaatan kepada Allah SWT.
4 Memahami Asmaul Husna	4.1 Menjelaskan pengertian Al-Hasib, Az-Zhahir, Al-Bathin. 4.2 Menampilkan perilaku yang mencerminkan sifat-sifat Allah Al-Hasib, Az-Zahir dan Al-Bathin.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Akhlak 5 Membiasakan perilaku terpuji	5.1 Menjelaskan pengertian menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 5.2 Menjelaskan hikmah menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 5.3 Menampilkan contoh-contoh perilaku menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 5.4 Membiasakan perilaku menuntut ilmu dan berbuat kebaikan.
6 Menghindari perilaku tidak terpuji	6.1 Menjelaskan pengertian nakal; 6.2 Menjelaskan bahaya kenakalan; 6.3 Membiasakan menghindari perilaku tidak terpuji.
Fiqih 7 Memahami ketentuan-ketentuan thaharah (bersuci)	7.1 Memahami arti dan hikmah thaharah; 7.2 Menjelaskan perbedaan hadas dan najis; 7.3 Menjelaskan ketentuan–ketentuan mandi wajib; 7.4 Menjelaskan ketentuan tayamum; 7.5 Mempraktikkan thaharah; 7.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
8 Memahami tata cara shalat	8.1 Menjelaskan pengertian shalat; 8.2 Menjelaskan ketentuan shalat wajib; 8.3 Menjelaskan ketentuan shalat sunnah; 8.4 Menjelaskan hikmah shalat; 8.5 Memperaktikkan shalat wajib dan sunnah.
10 Memahami tata cara shalat jamaah dan munfarid (sendiri)	10.1 Menjelaskan pengertian shalat jama'ah dan munfarid; 10.2 Menjelaskan kriteria imam shalat jama'ah; 10.3 Memperaktikkan shalat jama'ah dan shalat munfarid.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 11. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW	11.1 Menjelaskan kondisi Mekkah sebelum Nabi Muhammad SAW lahir; 11.2 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW pada masa kanak-kanak; 11.3 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW pada masa remaja; 11.4 Mengambil tauladan kehidupan Nabi waktu kecil dalam kehidupan sehari-hari; 11.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan akhlak Nabi Muhammad SAW.

Kelas : VII (Tujuh) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 12. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan	12.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang ikhlas (4/146, 7/29) sabar (3/200, 2/153), pemaaf (3/134, 159) dan larangan bersikap sombong (31/18); 12.2 Menjelaskan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Nun Sukun dan Tanwin yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang ikhlas (4/146, 7/29) sabar (3/200, 2/153), pemaaf (3/134, 159) dan larangan bersikap sombong (31/18); 12.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang ikhlas (4/146, 7/29) sabar 3/200, 2/153), pemaaf (3/134, 159) dan larangan bersikap sombong (31/18); 12.4 Menghafalkan ayat-ayat Alqur'an tentang ikhlas (4/146, 7/29) sabar 3/200, 2/153), pemaaf (3/134, 159) dan larangan bersikap sombong (31/18); 12.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 13. Memahami hadis tentang tema-tema tertentu	13.1 Membaca hadis tentang ikhlas, sabar dan pemaaf; 13.2 Menerjemahkan hadis tentang ikhlas, sabar dan pemaaf; 13.3 Menulis ulang hadis tentang ikhlas, sabar dan pemaaf; 13.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 16. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat	13.7 Menjelaskan tentang malaikat; 13.8 Menjelaskan arti beriman kepada malaikat; 13.9 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat; 13.10 Menjelaskan hikmah beriman kepada Malaikat 13.11 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada Malaikat.
Akhlak 17. Membiasakan perilaku terpuji	14.5 Menjelaskan arti ikhlas, sabar dan pemaaf; 14.6 Menjelaskan hikmah ikhlas, sabar dan pemaaf; 14.7 Menampilkan contoh ikhlas, sabar dan pemaaf; 14.8 Membiasakan ikhlas, sabar dan pemaaf dalam kehidupan sehari-hari.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
18. Menghindari perilaku tercela	18.1. Menjelaskan pengertian malas, riya' (pamrih), takabur (sombong) pemarah dan dendam; 18.2. Menjelaskan bahaya malas, riya' (pamrih), takabur (sombong) pemarah dan dendam; 18.3. Membiasakan menghindari perilaku malas, riya' (pamrih) takabur (sombong), pemarah dan dendam.
Fiqih 18. Memahami tata cara shalat Jum'at	16.5 Menjelaskan ketentuan shalat jum'at; 16.6 Menjelaskan ketentuan imam shalat jum'at; 16.7 Menjelaskan ketentuan khotib shalat jum'at; 16.8 Mempraktikkan shalat jum'at.
19. Memahami tata cara shalat jama' dan qashar	17.6 Menjelaskan pengertian shalat jama' dan qashar; 17.7 Menjelaskan ketentuan shalat jama'; 17.8 Menjelaskan ketentuan shalat qashar; 17.9 Menjelaskan ketentuan shalat jama' dan qashar; 17.10 Mempraktikkan shalat jama' dan qashar.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 19. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah	19.1 Menjelaskan misi kenabian Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak; 19.2 Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan Islam; 19.3 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat.

Kelas : VIII (Delapan) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 2. Memahami kandungan Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	1.6 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang rendah hati (7/55, 25/63), hemat (17/27, 25/67), hidup sederhana (2/77, 28/27), dan larangan minuman keras/narkoba (5/90/91), dan pergaulan bebas (17/32); 1.7 Menyebutkan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Mim Sukun yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang rendah hati (7/55, 25/63), hemat (17/27, 25/67), hidup sederhana (2/77, 28/27), dan larang-an minuman keras/narkoba (5/90/91), dan pergaulan bebas (17/32); 1.8 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang rendah hati (7/55, 25/63), hemat (17/27, 25/67), hidup sederhana (2/77, 28/27), dan larang-an minuman keras/narkoba (5/90/91), dan pergaulan bebas (17/32); 1.9 Menghafal ayat-ayat Alqur'an tentang rendah hati (7/55, 25/63), hemat (17/27, 25/67), hidup sederhana (2/77, 28/27), dan larang-an minuman keras/narkoba (5/90/91), dan pergaulan bebas (17/32); 1.10 Menunjukkan kesadaran nerperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 3. Memahami hadis tentang tema-tema tertentu	2.1 Membaca hadis tentang hidup sederhana, hemat dan rendah hati, minuman keras dan pergaulan bebas; 2.2 Menerjemahkan hadis tentang hidup sederhana, hemat dan rendah hati, minuman keras dan pergaulan bebas; 2.3 Menulis ulang hadis tentang hidup sederhana, hemat dan rendah hati, minuman keras dan pergaulan bebas; 2.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Aqidah 7. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	7.1 Menjelaskan pengertian tentang kitab suci; 7.2 Menjelaskan pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah; 7.3 Menyebutkan nama Kitab-kitab Allah SWT yang di turunkan kepada para Rasul; 7.4 Mejelaskan Alqur'an sebagai Kitab Suci umat Islam; 7.5 Hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah; 7.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah.
Akhlak 4 Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian hidup sederhana, hemat, dan rendah hati; 4.2 Menampilkan contoh hidup sederhana, hemat, dan rendah hati; 4.3 Menjelaskan hikmah hidup sederhana, hemat, dan rendah hati; 4.4 Membiasakan hidup sederhana, hemat dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
5 Menghindari perilaku tercela	5.1 Menjelaskan pengertian minuman keras (khamar) dan pergaulan bebas; 5.2 Menyebutkan contoh-contoh minuman keras (khamar) dan pergaulan bebas; 5.3 Menjelaskan dampak minuman keras (khamar), narkoba dan pergaulan bebas (17/32); 5.4 Menghindari perilaku meminum-minuman keras (Khamar) dan pergaulan bebas.
Fiqih 6 Memahami macam-macam sujud	6.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah; 6.2 Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah; 6.3 Memperaktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.
7. Memahami tata cara puasa	7.6 Menjelaskan arti puasa; 7.7 Menjelaskan hikmah puasa; 7.8 Menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan; 7.9 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah; 7.10 Mempraktikkan puasa Ramadhan dan puasa sunnah.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Tarikh dan Kebudayaan Islam 9. Memahami Sejarah Nabi Muhammad di Madinah	8.5 Menjelaskan situasi dan kondisi kota Madinah; 8.6 Menjelaskan sejarah hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah; 8.7 Menjelaskan perjuangan para sahabat Nabi; 8.8 Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat di Madinah.

Kelas : VIII (Delapan) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 10. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan.	10.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang jujur (8/58), optimis (39/53), teguh pendirian (46/13, 2/250), dan larangan berjudi (2/219); 10.2 Menyebutkan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Qolqolah dan Ra yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang jujur (8/58), optimis (39/53), teguh pendirian (46/13, 2/250), dan larangan berjudi (2/219); 10.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang jujur (8/58), optimis (39/53), teguh pendirian (46/13, 2/250), dan larangan berjudi (2/219).. 10.4 Menghafalkan ayat-ayat Alqur'an tentang jujur (8/58), optimis (39/53), teguh pendirian (46/13, 2/250), dan larangan berjudi (2/219). 10.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut,

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Hadis 11. Memahami hadis tentang tema-tema terntentu	12.5 Membaca hadis tentang sikap optimis, teguh pendirian, dan jujur; 12.6 Menerjemahkan hadis tentang sikap optimis, teguh pendirian, dan jujur; 12.7 Menulis ulang hadis tentang sikap optimis, teguh pendirian, dan jujur; 12.8 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 13 Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah	13.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah; 13.2 Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah; 13.3 Menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah nabi terakhir; 13.4 Meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW.
Akhlak 14 Membiasakan perilaku terpuji	14.1 Menjelaskan arti optimis, teguh pendirian dan jujur; 14.2 Menjelaskan hikmah hidup optimis, teguh pendirian dan jujur; 14.3 Menampilkan contoh hidup yang optimis, teguh pendirian dan jujur; 14.4 Membiasakan hidup optimis, teguh pendirian dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.
14. Menghindari Perilaku tercela	14.1 Menjelaskan pengertian munafik, bohong dan perbuatan judi; 14.2 Menjelaskan ciri-ciri orang munafik; 14.3 Menjelaskan dampak munafik, dan perbuatan judi; 14.4 Menghindari perilaku munafik, dan perbuatan judi dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 15. Memahami hukum Islam tentang hewan yang halal dan haram	15.1 Menjelaskan pengertian hewan halal dan haram; 15.2 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan; 15.3 Membiasakan makan daging hewan yang halal; 15.4 Menghindari makan daging hewan yang diharamkan.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 16. Memahami sejarah dakwah Islam	15.7 Menjelaskan pengertian da'wah; 15.8 Menjelaskan da'wah pada masa Nabi; 15.9 Menjelaskan da'wah pada masa sahabat; 15.10 Menjelaskan da'wah pada masa kini; 15.11 Menyebutkan tokoh-tokoh da'wah yang terkenal 15.12 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW dalm berdakwah.

Kelas : IX (Sembilan) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an **4.** Memahami Alqur'an surat-surat pilihan	1.6. Membaca tartil ayat-ayat Alqur'an tentang taat (4/59, 24/54) tawakal (3/159, 11/56) dan dermawan (2/262, 274); 1.7. Menjelaskan kaedah tajwid seperti hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang taat (4/59, 24/54) tawakal (3/159, 11/56) dan dermawan (2/262, 274); 1.8. Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang taat (4/59, 24/54) tawakal (3/159, 11/56) dan dermawan (2/262, 274); 1.9. Menghafal ayat-ayat Alqur'an tentang taat (4/59, 24/54) tawakal (3/159, 11/56) dan dermawan (2/262, 274); 1.10. Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Hadis 3. Memahami Hadis tentang taat kepada Allah, Rasul dan Pemimpin	2.5. Membaca hadis tentang taat, tawakkal, dermawan, korupsi dan suap; 2.6. Menerjemahkan hadis tentang taat, tawakkal, dermawan korupsi dan suap; 2.7. Menulis ulang hadis tentang taat, tawakkal, dermawan, korupsi dan suap; 2.8. Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 5. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir/Hari Kiyamat	5.1 Menjelaskan pengertian Hari Akhir; 5.2 Menjelaskan pengertian iman kepada Hari Akhir; 5.3 Menjelaskan pengertian kiamat sughro dan kubro; 5.4 Menjelaskan hikmah beriman kepada Hari Akhir; 5.5 Menjelaskan peristiwa yang terjadi sebelum dan sesudah hari kiyamat; 5.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada dermawan.
Akhlak 6. Membiasakan perilaku terpuji	4.4 Menjelaskan pengertian ta'at dan tawakkal dan dermawan; 4.5 Menampilkan contoh perilaku taat, tawakkal dan dermawan; 4.6 Membiasakan taat dan tawakkal dan dermawan.
16. Menghindari perilaku tercela	16.1 Menjelaskan pengertian korupsi; 16.2 Menjelaskan bahaya korupsi bagi masyarakat, bangsa dan negara; 16.3 Menjelaskan dosa-dosa para koruptor; 16.4 Menghindari perilaku korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Fiqih 17. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan	17.1 Menjelaskan tentang ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam; 17.2 Menjelaskan tata cara penyembelihan hewan; 17.3 Menjelaskan ketentuan qurban dan aqiqah; 17.4 Menjelaskan hikmah qurban dan aqiqah; 17.5 Memperagakan cara penyembelihan hewan.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
18. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah	18.1 Menjelaskan pengertian haji dan umrah; 18.2 Menjelaskan sejarah haji; 18.3 Menjelaskan ketentuan haji dan umrah; 18.4 Menjelaskan perbedaan haji dan umrah; 18.5 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 19. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	19.1 Menjelaskan kondisi Nusantara sebelum Islam datang; 19.2 Menjelaskan sejarah masuknya Islam di Nusantara; 19.3 Menjelaskan sejarah beberapa kerajaan Islam di Nusantara; 19.4 Menjelaskan warisan budaya beberapa kerajaan Islam di Nusantara ; 19.5 Mengambil pelajaran dari sejarah perkembangan Islam di Nusantara.

Kelas : IX (Sembilan) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 20. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan	20.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang toleransi (11/118, 109/1-6), menghargai perbedaan (49/13), dan larangan berbuat anarkis (4/92, 5/32); 20.2 Menjelaskan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Waqaf yang tedapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang toleransi (11/118, 109/1-6), menghar-gai perbedaan (49/13), dan larangan berbuat anarkis (4/92, 5/32); 20.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang toleransi (11/118, 109/1-6), menghargai perbedaan (49/13), dan larangan berbuat anarkis (4/92, 5/32); 20.4 Menghafalkan ayat-ayat Alqur'an tentang toleransi (11/118, 109/1-6), menghargai perbedaan (49/13), dan larangan berbuat anarkis (4/92, 5/32); 20.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada qadha dan qadhar.
Hadis 21. Memahami Hadis tentang toleransi, kerukunan dan kerjasama dalam kebaikan	21.1 Membaca hadis tentang toleransi, menghargai perbedaan dan kerjasama dalam kebaikan; 21.2 Menyebutkan arti hadis tentang toleransi, menghargai perbedaan dana kerjasama dalam kebaiakan; 21.3 Menulis ulang hadis tentang toleransi, menghargai perbedaan dan kerjasama dalam kebaikan; 21.4 Menampilkan perilaku toleran, menghargai perbedaan.
Aqidah 22. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadhar	22.1 Menjelaskan pengertian qadha dan qadar; 22.2 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadhar; 22.3 Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadhar; 22.4 Menjelaskan hikmah beriman kepada qadha dan qadhar; 22.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada qadha dan qadhar.
Akhlak 23. Membiasakan perilaku terpuji	23.1 Menjelaskan pengertian toleransi, menghargai perbedaan dan cinta tanah air; 23.2 Menjelaskan hikmah toleransi, menghargai perbedaan dan cinta tanah air; 23.3 Membiasakan perilaku toleransi dan cinta tanah air dan, menghargai perbedaan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
24. Menghindari perilaku tercela	24.1 Menjelaskan pengertian fanatik, egois dan keras kepala, dan larangan berbuat anarkis; 24.2 Menyebutkan bahaya fanatik, egois dan keras kepala, dan larangan berbuat anarkis; 24.3 Menyebutkan contoh perilaku fanatik dan egois, dan larangan berbuat anarkis; 24.4 Menghindari perilaku fanatic, egois dan larangan berbuat anarkis dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 25. Memahami zakat	25.1 Menjelaskan pengertian zakat; 25.2 Menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal; 25.3 Menjelaskan hikmah zakat; 25.4 Menjelaskan cara menghitung zakat fitrah; 25.5 Menjelaskan kriteria orang yang berhak menerima zakat; 25.6 Memperaktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 26. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	26.1 Menjelaskan pengertian seni dan budaya; 26.2 Menjelaskan seni dan budaya Nusantara sebelum Islam; 26.3 Menjelaskan seni budaya Nusantara yang bernilai Islam; 26.4 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan budaya Nusantara yang bernilai Islam; 26.5 Mengambil pelajaran dari sejarah tradisi Islam di Nusantara.

BUTIR-BUTIR PENYEMPURNAAN SK-KD

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)
KELAS : X-XII
SEKOLAH MENENGAH ATAS/
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Kelas : X (Sepuluh) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	1.6 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang prasangka baik (*husnuzhon*) (49/12); kontrol diri (*mujahadah annafs*) (8/72); persaudaraan (*ikhaa'*) (49/10) ; 1.7 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang prasangka baik (*husnuzhon*) (49/12); kontrol diri (*mujahadah annafs*) (8/72) persaudaraan (*ikhaa'*) 49/10); 1.8 Menulis dengan lancar ayat-ayat tentang prasangka baik (*husnuzhon*) (49/12); kontrol diri (*mujahadah annafs*) (8/72); persaudaraan (*ikhaa'*) (49/10); 1.9 Menjelaskan kandungan ayat tentang prasangka baik (*husnuzhon*) (49/12); kontrol diri (*mujahadah annafs*) (8/72); persaudaraan (*ikhaa'*) (49/10); 1.10 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 2. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	2.1 Membaca Hadis-hadis tentang *husnuzhan*, dan *mujahadah an nafs;* 2.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang *husnuzhan* dan *mujahadah an nafs;* 2.3 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 3. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT	3.1 Menjelaskan pengertian mengimani sifat-sifat *Allah Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matiin, Al-Jaami', Al-Adl, Al-Aakhir, As-sami'*, dan *Al-Bashir;* 3.2 Menampilkan prilaku yang mencerminkan sifat-sifat Allah *Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matiin, Al-Jaami', Al-Adl, Al-Aakhir, As-sami'*, dan *Al-Bashir;* 3.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencermminkan ketaatan kepada Allah.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan hikmah dan manfaat prasangka baik (*husnuzhan*) dan kontrol diri (*mujahadah an nafs*) dalam kehidupan; 4.2 Membiasakan perilaku prasangka baik (*husnuzha*n) dan kontrol diri (*mujahadah an nafs)* dalam kehidupan sehari-hari; 4.3 Menjelaskan hikmah dan manfaat sikap persaudaraan; 4.5 Menunjukan perilaku yang mencerminkan persaudaraan sebagai sesama umat Islam, warga masyarakat, warga bangsa, dan sebagai sesama manusia.
Fiqih 5. Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi.	5.1 Menjelaskan pengertian kedudukan dan fungsi Alqur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam; 5.2 Menjelaskan pengertian, kedudukan dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam; 5.3 Menjelaskan hikmah adanya hukum taklifi; 5.4 Menampilkan perilaku yang sejalan dengan hukum syar'i.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 6. Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah.	6.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW periode Mekkah; 6.2 Menganalisis faktor-faktor sosial kesejarahan yang mempengaruhi dakwah Nabi periode Mekkah; 6.3 Meneladani strategi dakwah Nabi periode Mekkah dalam konteks keindonesiaan dan globalisasi; 6.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan strategi dakwah Nabi periode Mekkah.

Kelas : X (Sepuluh) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 7. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	7.6 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid, ayat-ayat tentang berpikir (*tafakkur*) (30/8-9 &20-24); demokrasi (*syuro*) (3/159, 42/38) dan larangan khamar (narkoba) (2/219, 5/90-91); 7.7 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang berpikir (*tafakkur*) (30/8-9 &20-24); demokrasi (*syuro*) (3/159, 42/38) dan larangan khamar (narkoba) (2/219, 5/90-91); 7.8 Menulis ayat-ayat tentang berpikir (*tafakkur*) (30/8-9 &20-24); demokrasi (*syuro*) (3/159, 42/38) dan larangan khamar (narkoba) (2/219, 5/90-91), dengan lancar; 7.9 Menjelaskan kandungan ayat tentang berpikir (*tafakkur*) (30/8-9 &20-24); demokrasi (*syuro*) (3/159, 42/38) dan larangan khamar (narkoba) (2/219, 5/90-91). 7.10 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 8. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	8.1 Membaca Hadis-hadis tentang demokrasi serta etika berpakaian dan berhias; 8.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang demokrasi serta etika berpakaian dan berhias; 8.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 9. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat.	14.5 Menjelaskan pengertian Malaikat berdasarkan Alqur'an dan Hadis; 14.6 Menjelaskan hikmah beriman kepada Malaikat; 14.7 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada Malaikat.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Akhlak 15 Membiasakan perilaku terpuji	15.1 Menjelaskan manfaat dan hikmah etika berpakaian, dan berhias; 15.2 Mempraktikkan etika dalam berpakaian dan berhias; 15.3 Menjelaskan manfaat dan hikmah berfikir kritis dan demokratis; 15.4 Membiasakan sikap berfikir kritis dan demokratis dalam kehidupan sehari-hari.
16 Menghindari perbuatan tercela.	16.1 Menjelaskan pengertian khamar (narkoba); 16.2 Menjelaskan pengaruh khamar (narkoba); 16.3 Menunjukan perilaku yang menyiksa diri dosa meminum khamar (narkoba).
17 Memahami penyelenggaraan janazah	17.1 Menjelaskan pengertian Fardhu Kifayah; 17.2 Mempraktikkan penyelenggaraan jenazah; 17.3 Menjelaskan hikmah penyelenggaraan jenazah; 17.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan penyelenggaraan jenazah.
Fiqih 18 Memahami hukum Islam tentang wakaf.	18.1 Menjelaskan pengertian wakaf; 18.2 Menunjukan contoh wakaf; 18.3 Menunjukan pentingnya wakaf; 18.4 Menjelaskan perundang-undang tentang pengelolaan zakat dan wakaf
Tarikh dan Kebudayaan Islam 19 Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Madinah.	19.1 Mendiskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW periode Madinah; 19.2 Menganalisis faktor-faktor sosial kesejarahan yang mempengaruhi dakwah Nabi di periode Madinah; 19.3 Meneladani strategi dakwah Nabi di periode Madinah dalam konteks ke Indonesiaan dan globalisasi; 19.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan strategi dakwah Nabi periode Madinah.

Kelas : XI (Sebelas) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 2. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	4.5 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang konsentrasi (*khusyu'*) (2/45-46); taat pada aturan(*tho'ah*) (3/ 32, 13/15); kompetisi dalam kebaikan (2/148, 35/32); 4.6 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang konsentrasi (*khusyu'*) (2/45-46); taat pada aturan(*tho'ah*) (3/ 32, 13/15); kompetisi dalam kebaikan (2/148, 35/32); 4.7 Menulis ayat-ayat tentang konsentrasi (*khusyu'*) (2/45-46); taat pada aturan(*tho'ah*) (3/ 32, 13/15); kompetisi dalam kebaikan (2/148, 35/32); 4.8 Menjelaskan kandungan ayat tentang konsentrasi (*khusyu'*) (2/45-46); taat pada aturan(*tho'ah*) (3/ 32, 13/15); kompetisi dalam kebaikan (2/148, 35/32); 4.9 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 5 Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	5.1 Membaca Hadis-hadis tentang malu, taat aturan dan berbuat kebaikan; 5.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang malu, taat aturan dan berbuat kebaikan; 5.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Keimanan 6 Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah	6.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah; 6.2 Menjelaskan titik temu ajaran para rasul; 6.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan; keimanan kepada rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.
Akhlak 7 Membiasakan berperilaku terpuji	7.1 Menjelaskan manfaat dan hikmah malu, konsentrasi, dan taat aturan; 7.2 Menampilkan sikap malu, konsentrasi, dan taat aturan dalam kehidupan sehari-hari; 7.3 Menjelaskan hikmah dan manfaat kompetisi dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari; 7.4 Menampilkan sikap kompetisi dalam kebaikan dalam keseharian.
Fiqih 5. Memahami hukum Islam tentang *Mu'amalah*	5.4 Menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam; 5.5 Menjelaskan hikmah praktek-praktek ekonomi Islami; 5.6 Menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 6. Memahami perkembangan Islam pada masa kejayaan	6.4 Menjelaskan kemajuan-kemajuan peradaban Islam 6.5 Menjelaskan kontribusi Islam dalam perkembangan peradaban dunia 6.6 Mengambil pelajaran dari sejarah perkembangan peradaban Islam

Kelas : XI (Sebelas) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 7. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	7.6 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang saling menasehati (31/13-14); berbuat baik (*ihsan*) (2/83); larangan berbuat zina dan judi (17/32, 24/2-3, 5/90-91); 7.7 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang saling menasehati (31/13-14); berbuat baik (*ihsan*) (2/83); larangan berbuat zina dan judi (17/32, 24/2-3, 5/90-91); 7.8 Menulis ayat-ayat tentang saling menasehati (31/13-14); berbuat baik (*ihsan*) (2/83); larangan berbuat zina dan judi (17/32, 24/2-3, 5/90-91) dengan lancar; 7.9 Menjelaskan kandungan ayat tentang saling menasehati (31/13-14); berbuat baik (*ihsan*) (2/83); larangan berbuat zina dan judi (17/32, 24/2-3, 5/90-91); 7.10 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.

Hadis 8. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	9.1 Membaca Hadis-hadis tentang *ihsan* dan kemaksiatan (zina dan judi); 9.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang *ihsan* dan kemaksiatan (zina dan judi); 9.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 9. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	9.4 Menjelaskan proses pewahyuan; 9.5 Menjelaskan hikmah dan manfaat keimanan pada kitab suci; 9.6 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan pada kitab suci.
Akhlak 10. Membiasakan perilaku terpuji	10.5 Menjelaskan manfaat dan hikmah saling menasehat; 10.6 Membiasakan perilaku saling menasehati dalam kehidupan sehari-hari; 10.7 Menjelaskan manfaat dan hikmah sikap ihsan dalam kehidupan sehari-hari; 10.8 Membiasakan perilaku ihsan dalam kehidupan sehari-hari.
11. Menghindari perilaku tercela	11.4 Menjelaskan bentuk-bentuk kemaksiatan (zina dan judi); 11.5 Menjelaskan dampak dari perbuatan kemaksiatan (zina dan judi); 11.6 Menghindari perbuatan maksiat dalam kehidupan sehari-hari (zina dan judi).

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Fiqih 12. Memahami khutbah, tabligh dan dakwah	12.3 Menjelaskan tatacara khutbah, tabligh dan dakwah; 12.4 Memperagakan khutbah, tabliqh dan dakwah.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 13. Memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	13.6 Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern; 13.7 Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam; 13.8 Menyebutkan upaya-upaya yang dilakukan oleh tokoh-tokoh Islam untuk mencapai kebangkitan Islam di era modern; 13.9 Mengambil pelajaran dari sejarah peradaban Islam di era modern; 13.10 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan sejarah peradaban Islam di era modern.

Kelas : XII (Dua Belas) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	1.3 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang ridha (4/114, 20/130); amal shaleh (3/133-136, 2/277); santun (*arrifq*) (3/159, 20/43-44) dan menjaga lingkungan alam (30/41); 1.4 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang ridha (4/114, 20/130); amal shaleh (3/133-136, 2/277); santun (*arrifq*) (3/159, 20/43-44), dan menjaga lingkungan alam (30/41); 1.3 Menulis ayat-ayat tentang ridha (4/114, 20/130); amal shaleh (3/133-136, 2/277); santun (*arrifq*) (3/159, 20/43-44) dengan lancar dan menjaga lingkungan alam (30/41); 1.4 Mejelaskan kandungan ayat tentang ridha (4/114, 20/130); amal shaleh (3/133-136, 2/277); santun (*arrifq*) (3/159, 20/43-44) dengan lancar dan menjaga lingkungan alam (30/41); 1.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 2. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	3.1 Membaca Hadis-hadis tentang amal saleh dan sikap santun; 3.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang amal saleh dan sikap santun; 3.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	3.4 Menjelaskan konsep hari akhir berdasarkan Alqur'an dan hadis; 3.5 Menjelaskan hikmah dan manfaat keimanan terhadap hari akhir; 3.6 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada hari akhir secara filosofis.
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	6.1 Menjelaskan hikmah dan manfaat amal soleh dan menjaga lingkungan alam; 6.2 Menampilkan perilaku amal shaleh dan mejaga lingkungan alam dalam kehidupan sehari-hari; 6.3 Menjelaskan hikmah dan manfaat perilaku santun, dan ridha; 6.4 Menunjukkan perilaku santun dan ridha dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud dari masyarakat yang berkarakter.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Fiqih 5. Memahami Hukum Islam tentang Hukum Keluarga	5.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam; 5.2 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia; 5.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 6 Memahami perkembangan Islam di Indonesia	6.1 Menjelaskan perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia; 6.2 Menjelaskan proses persinggungan ajaran Islam dan nilai-nilai lokal di Indonesia; 6.3 Menjelaskan strategi Islamisasi budaya di Indonesia; 6.4 Mengambil pelajaran dari perkembangan Islam di Indonesia; 6.5 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan perkembangan Islam di Indonesia.

Kelas : XII (Dua Belas) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 7. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	7.1 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang perbuatan yang menggangu ketenangan umum (*isaa'ah)* (45/21); kesetaraan (3/64, 40/40); sikap radikal (5/32, 4/92-93); 7.2 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang perbuatan yang menggangu ketenangan umum (*isaa'ah)* (45/21); kesetaraan (3/64, 40/40); sikap radikal (5/32, 4/92-93); 7.3 Menulis ayat-ayat tentang perbuatan yang menggangu ketenangan umum (*isaa'ah)* (45/21); kesetaraan (3/64, 40/40); sikap radikal (5/32, 4/92-93) dengan lancar; 7.4 Menjelaskan kandungan ayat-ayat tentang perbuatan yang menggangu ketenangan umum (*isaa'ah)* (45/21); kesetaraan (3/64, 40/40); sikap radikal (5/32, 4/92-93); 7.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 8. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	8.1 Membaca Hadis-hadis *Al-Musawah, Al-Ukhuwah*, dan larangan radikalisme; 8.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang *Al-Musawah, Al-Ukhuwah,* dan larangan radikalisme; 8.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 9. Meningkatkan keimanan kepada *Qadha*' dan *Qadhar*	9.1 Menjelaskan manifestasi *Qadha* dan *Qadar* dalam kehidupan pribadi, sosial, berbangsa, dan bernegara; 9.2 Menjelaskan *taqdir* Allah dan *ikhtiyar* manusia dalam kehidupan; 9.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada *Qadha* dan *Qadr.*
Akhlak 10. Membiasakan perilaku terpuji	10.1 Menjelaskan hikmah dan manfaat perilaku persatuan dan kerukunan; 10.2 Menampilkan perilaku yang berorientasi pada persatuan, kerukunan, dan kesetaraan sebagai warga masyarakat, bangsa, dan dunia.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
11. Menghindari perilaku tercela	11.1 Menjelaskan pengertian ekslusifisme, radikalisme, dan terorisme; 11.2 Menganalisis akar penyebab ekslusifisme, radikalisme, dan terorisme; 11.3 Menghindari perilaku yang mencerminkan ekslusifisme, radikalisme, dan terorisme dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 12. Memahami Hukum Islam tentang Waris	12.1 Menjelaskan ketentuan hukum Waris; 12.2 Mempraktikkan penghitungan dan pembagian Waris.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 13. Memahami perkembangan Islam di dunia	13.1 Menjelaskan pasang-surut peradaban Islam di dunia; 13.2 Menjelaskan faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia; 13.3 Menjelaskan strategi untuk memajukan peradaban Islam di dunia; 13.4 Mengambil pelajaran dari perkembangan Islam di dunia; 13.5 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan perkembangan Islam di dunia.

BAB I

PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH DASAR

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas : I (Satu) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	3.1 Menyebutkan huruf hijaiyah bersambung dalam Alqur'an; 3.2 Membaca huruf hijaiyah bersambung dengan tepat dan benar; dan 3.3 Menghafal surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlas.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Menyebutkan sifat-sifat Allah; 2.2 Menampilkan perilaku kepada Allah sebagai pencipta (A*l-Khaliq);* dan 2.3 Menampilkan sikap bersih sesuai dengan sifat Allah *Al-Qudus.*
Ibadah 3. Mengenal tatacara bersuci (*thaharah*)	3.1 Menyebutkan macam-macam bersuci; 3.2 Mempraktikkan bersuci; dan 3.3 Menyebutkan macam-macam air untuk bersuci.

Kelas : I (Satu) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 10. Membaca dan menghafal huruf Alqur'an permulaan	4.7 Menyebutkan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar; 4.8 Membaca kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa Alqur'an dengan baik dan benar; dan 4.9 Menghafal surat Al-Naas dan Al-Ikhlas.
Akhlak dan keimanan 11. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	5.1 Menyebutkan sifat-sifat Rasul; 5.2 Meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW; 5.2 Menampilkan perilaku rajin dan disiplin dalam belajar dan beribadah.

Fiqih 6. Melakukan wudhu secara tertib	6.1 menyebutkan rukun wudhu; 6.2 menyebutkan tata cara berwudhu; dan 6.2 mempraktikkan tata cara berwudhu.

Kelas : II (Dua) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 3. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	1.7 Membaca kalimat-kalimat dalam Alqur'an dengan baik dan benar; 1.8 Melafalkan surat Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, dan Al-Ikhlas dengan benar; dan 1.9 Menghafal surat Al-lahab, An-Nashr, Al-kafirun, dan Al-Kautsar.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Menampilkan perilaku kasih sayang yang sesuai dengan sifat Allah *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim;* dan 2.2 Menampilkan sifat-sifat jujur sesuai dengan sifat-sifat Nabi dan Rasul.
Ibadah 3. Menghafal bacaan shalat	3.1 Menghafal bacaan shalat; dan 3.2 Mempraktikkan bacaan shalat.

Kelas : II (Dua) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	4.7 Membaca kalimat bersambung dalam Alqur'an dengan baik dan benar; 4.8 Melafalkan surat Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun dan Al-Kautsar dengan benar; dan 4.9 Menghafal surat Al-Maa'un, Al-Quraisy dan Al-Fiil.
Akhlak dan Keimanan	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Membiasakan sikap terpuji yang mencer-minkan nilai-nilai ke-imanan	5.1 Membiasakan perilaku santun sesuai dengan sifat Allah *Ar-Rouf* dan *Al-Latief;* dan 5.2 Menampilkan perilaku patuh dan hormat pada orang tua dengan meneladani kisah Nabi Ismail.
Ibadah 12. Melakukan shalat dengan tertib	6.5 Menyebutkan rukun shalat; 6.6 Memperagakan shalat secara tertib; dan 6.4 Mempraktikkan shalat secara benar.

Kelas : III (Tiga) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	1.7 Membaca potongan ayat-ayat Alqur'an dengan tajwid; 1.8 Melafalkan surat *Al-Maa'un, Al-Quraisy* dan *Al-Fiil* dengan benar; dan 1.9 Menghafal surat Al-Humazah, Al-Ashr dan At-Takatsur.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Membiasakan perilaku mandiri sesuai dengan sifat Allah *qiyamuhu binafsihi;* dan 2.2 Menerapkan etika makan dan minum sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW.
Ibadah 3. Melaksanakan shalat wajib	3.1 Menyebutkan macam-macam shalat wajib; 3.2 Memperagakan smacam-macam shalat wajib; dan 3.3 Mempraktikkan shalat wajib dengan tertib dan benar.

Kelas : III (Tiga) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	4.7 Membaca potongan ayat-ayat Alqur'an dengan tajwid yang baik dan benar; 4.8 Melafalkan Al-Humazah, Al-Ashr dan At-Takaatsur dengan benar; serta 4.9 Menghafal surat Al-Qaari'ah dan Al-'Aadiyaat.
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan dengan nilai-nilai keimanan	5.1 Membiasakan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari sesuai sifat Nabi Muhammad SAW; dan 5.2 Menampilkan perilaku peduli terhadap lingkungan.
Ibadah 6. Memahami bacaan Shalat	6.1 Menunjukkan rukun dan sunnah dalam sholat; serta 6.2 Mempraktikkan shalat dengan tertib dan benar.

Kelas : IV (Empat) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal Alqur'an permulaan	1.7 Membaca ayat-ayat Alqur'an dengan tajwid yang baik dan benar; 1.8 Menuliskan ayat-ayat Alqur'an dengan baik dan benar; serta 1.9 Menghafal surat Al-Zalzalah dan Al-Bayyinah.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Menampilkan sikap simpati terhadap orang lain sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW; dan 2.2 Menampilkan perilaku tolong-menolong dengan orang lain.
Ibadah 3. Melaksanakan adzan dan iqamah	3.1 Melafalkan bacaan adzan dan iqamah dengan baik dan benar; 3.2 Menghafal lafal adzan dan iqamah; serta 3.3 Mempraktikkan pelaksanaan adzan dan iqamah.

Kelas : IV (Empat) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal Alqur'an oermulaan	4.7 Membaca ayat-ayat Alqur'an dengan tajwid yang baik dan benar; 4.8 Menuliskan ayat-ayat Alqur'an dengan benar; dan 4.9 Menghafal surat *Al-Qadar* dan *Al-Alaq* .
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji mencerminkan dengan nilai-nilai keimanan	5.1. Membiasakan sikap tulus dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keteladanan Nabi Rasul Ulul 'Azmi; dan 5.3 Membiasakan perilaku sabar dalam sehari-hari sesuai dengan keteladanan Nabi Ayyub.
Ibadah 6. Melaksanakan dzikir dan do'a	6.1. Membaca do'a setelah shalat; 6.2 Melakukan dzikir setelah shalat; dan 6.2. Membaca do'a dan dzikir setelah shalat.

Kelas : V (Lima) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal ayat-ayat Alqur'an pilihan	1.9 Membaca QS *Al- Ma'idah* ayat 3 dengan tajwid yang baik dan benar; 1.10 Menuliskan QS *Al- Ma'idah* ayat 3 dengan benar; 1.11 Mengartikan QS *Al- Ma'idah* ayat 3 dengan benar; dan 1.12 Menghafalkan QS *Al- Ma'idah* ayat 3 dengan lancar.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji sesuai dengan nilai-nilai keimanan	2.1 Membiasakan perilaku berani membela kebenaran dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keteladanan Nabi Musa AS; 2.2 Menampilkan sikap mudah beradaptasi dengan berbagai macam perbedaan sesuai dengan ketela-danan Nabi Yusuf AS.
Ibadah 3. Melaksanakan ibadah puasa ramadhan	3.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan; 3.2 Menjelaskan hikmah puasa Ramadhan; 3.2 Mempraktikkan Puasa Ramadhan.

Kelas : V (Lima) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal ayat Alqur'an pilihan	4.9 Membaca *QS* Al-Mujadilah ayat 11 dengan tajwid yang baik dan benar; 4.10 Menuliskan *QS* Al-Mujadilah ayat 11 dengan benar; 4.11 Mengartikan *QS* Al-Mujadilah ayat 11 dengan benar; dan 4.12 Menghafal *QS* Al-Mujadilah ayat 11 dengan lancar.
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji sesuai dengan nilai-nilai keimanan	5.5 Menampilkan perilaku bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan sifat Allah *Ar-Raqiib* dan *Al-Hasib;* dan 5.6 Menampilkan sikap yang menunjukkan prasangka baik sesuai dengan *sifat Allah Al-Adl* dan *Al-Wahhaab.*
Ibadah 6. Melaksanakan amalan-amalan Ramadhan	6.1 Menyebutkan amalan-amalan di bulan Ramadhan; 6.2 Melaksanakan shalat tarawih di bulan Ramadhan; dan 6.3 Melaksanakan tadarus Alqur'an.

Kelas : VI (Enam) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Membaca dan menghafal ayat Alqur'an pilihan	1.9 Membaca QS Al-Hujurat ayat 13 dengan tajwid yang baik dan benar; 1.10 Menuliskan QS Al-Hujurat ayat 13 dengan benar; 1.11 Mengartikan QS Al-Hujurat ayat 13 dengan benar; dan 1.12 Menghafalkan QS Al-Hujurat ayat 13 dengan lancar.
Akhlak dan Keimanan 2. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	2.1 Menampilkan perilaku toleransi terhadap perbedaan dalam keseharian sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW; dan 2.3 Menampilkan perilaku rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keteladanan Nabi Ibrahim AS.
Ibadah 3. Melaksanakan zakat, infaq, dan shadaqah	3.1. menyebutkan pengertian zakat fitrah, infaq, dan shadaqah; 3.2 menjelaskan hikmah zakat fitrah, infaq, dan shadaqah; dan 3.3 mempraktikkan zakat, infaq, dan shadaqah.

Kelas : VI (Enam) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 4. Membaca dan menghafal ayat Alqur'an pilihan	4.9 Membaca QS Al-Isra' ayat 23 dengan tajwid yang baik dan benar; 4.10 Menuliskan QS Al-Isra' ayat 23 dengan benar ; 4.11 Mengartikan QS Al-Isra' ayat 23 dengan benar; dan 4.12 Menghafalkan QS Al-Isra' ayat 23 dengan lancar.
Akhlak dan Keimanan 5. Membiasakan perilaku terpuji yang mencerminkan nilai-nilai keimanan	5.5 Menampilkan perilaku taubat sesuai dengan keteladanan Nabi Adam AS; dan 5.6 Menghindari perilaku perilaku sombong dalam keseharian dengan meneladani Nabi Sulaiman AS.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Ibadah 6. Memahami Ibadah haji dan umrah	6.1 Menjelaskan ketentuan ibadah haji dan umrah; serta 6.4 Memperagakan ibadah haji dan umrah.

B. PENGEMBANGAN STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas : VII (Tujuh) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 3. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan	3.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang kerja keras dalam menuntut ilmu (58/11, 55/33), kerja sama dalam kebaikan (5/2) dan larangan melawan orang tua (17/23); 3.2 Menjelaskan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Mad yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang kerja keras dalam menuntut ilmu (58/11, 55/33), kerja sama dalam kebaikan (5/2) dan larangan melawan orang tua (17/23); 3.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang kerja keras dalam menuntut ilmu (58/11, 55/33), kerja sama dalam kebaikan (5/2) dan larangan melawan orang tua (17/23); 3.4 Menghafal ayat-ayat Alqur'an tentang kerja keras dalam menuntut ilmu (58/11, 55/33), kerja sama dalam kebaikan (5/2) dan larangan melawan orang tua (17/23); dan 3.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 10. Memahami hadis tentang disiplin dan jujur	2.1 Membaca hadis tentang menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 2.2 menerjemahkan hadis tentang menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 2.3 Menulis ulang hadis tentang menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; dan 2.4 Menunjukkan kesadaran berprilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Aqidah 11. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT	11.1 Menjelaskan pengertian iman; 11.2 Menjelaskan arti iman kepada Allah SWT; 11.3 Menjelaskan dalil-dalil Alqur'an maupun hadis yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah; 11.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut; 11.5 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah SWT; 11.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan ketaatan kepada Allah SWT.
12. Memahami Asmaul Husna	12.1 Menjelaskan pengertian Al-Hasib, Az-Zhahir, Al-Bathin; dan 12.2 Menampilkan perilaku yang mencerminkan sifat-sifat Allah Al-Hasib, Az-Zahir dan Al-Bathin.
Akhlak 13. Membiasakan perilaku terpuji	13.1 Menjelaskan pengertian menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 13.2 Menjelaskan hikmah menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; 13.3 Menampilkan contoh-contoh perilaku menuntut ilmu dan berbuat kebaikan; dan 13.4 Membiasakan perilaku menuntut ilmu dan berbuat kebaikan.
14. Menghindari perilaku tidak terpuji	14.1 Menjelaskan pengertian nakal; 14.2 Menjelaskan bahaya kenakalan; dan 14.3 Membiasakan menghindari perilaku tidak terpuji.
Fiqih 15. Memahami ketentuan-ketentuan thaharah (bersuci)	15.1 Memahami arti dan hikmah thaharah; 15.2 Menjelaskan perbedaan hadas dan najis; 15.3 Menjelaskan ketentuan–ketentuan mandi wajib; 15.4 Menjelaskan ketentuan tayamum; 15.5 Mempraktikkan thaharah; dan 15.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
16. Memahami tata cara shalat	16.1 Menjelaskan pengertian shalat; 16.2 Menjelaskan ketentuan shalat wajib; 16.3 Menjelaskan ketentuan shalat sunnah; 16.4 Menjelaskan hikmah shalat; dan 16.5 Memperaktikkan shalat wajib dan sunnah.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
11 Memahami tata cara shalat jamaah dan munfarid (sendiri)	11.1 Menjelaskan pengertian shalat jama'ah dan munfarid; 11.2 Menjelaskan kriteria imam shalat jama'ah; 11.3 Memperaktikkan shalat jama'ah dan shalat munfarid.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 12. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW	12.1 Menjelaskan kondisi Mekkah sebelum Nabi Muhammad SAW lahir; 12.2 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW pada masa kanak-kanak; 12.3 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW pada masa remaja; 12.4 Mengambil tauladan kehidupan Nabi waktu kecil dalam kehidupan sehari-hari; dan 12.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan akhlak Nabi Muhammad SAW.

Kelas : VII (Tujuh) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 13. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan	13.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang ikhlas (4/146, 7/29) sabar (3/200, 2/153), pemaaf (3/134, 159) dan larangan bersikap sombong (31/18); 13.2 Menjelaskan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Nun Sukun dan Tanwin yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang ikhlas (4/146, 7/29) sabar (3/200, 2/153), pemaaf (3/134, 159) dan larangan bersikap sombong (31/18); 13.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang ikhlas (4/146, 7/29) sabar 3/200, 2/153), pemaaf (3/134, 159) dan larangan bersikap sombong (31/18); 13.4 Menghafalkan ayat-ayat Alqur'an tentang ikhlas (4/146, 7/29) sabar 3/200, 2/153), pemaaf (3/134, 159) dan larangan bersikap sombong (31/18); serta 13.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Hadis 14. Memahami hadis tentang tema-tema tertentu	14.1 Membaca hadis tentang ikhlas, sabar dan pemaaf; 14.2 Menerjemahkan hadis tentang ikhlas, sabar dan pemaaf; 14.3 Menulis ulang hadis tentang ikhlas, sabar dan pemaaf; serta 14.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 19. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat	13.12 Menjelaskan tentang malaikat; 13.13 Menjelaskan arti beriman kepada malaikat; 13.14 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat; 13.15 Menjelaskan hikmah beriman kepada Malaikat; dan 13.16 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada Malaikat.
Akhlak 20. Membiasakan perilaku terpuji	14.9 Menjelaskan arti ikhlas, sabar dan pemaaf; 14.10 Menjelaskan hikmah ikhlas, sabar dan pemaaf; 14.11 Menampilkan contoh ikhlas, sabar dan pemaaf; serta 14.12 Membiasakan ikhlas, sabar dan pemaaf dalam kehidupan sehari-hari.
21. Menghindari perilaku tercela	21.1. Menjelaskan pengertian malas, riya' (pamrih), takabur (sombong) pemarah dan dendam; 21.2. Menjelaskan bahaya malas, riya' (pamrih), takabur (sombong) pemarah dan dendam; 21.3. Membiasakan menghindari perilaku malas, riya' (pamrih) takabur (sombong), pemarah dan dendam.
Fiqih 20. Memahami tata cara shalat Jum'at	16.9 Menjelaskan ketentuan shalat jum'at; 16.10 Menjelaskan ketentuan imam shalat jum'at; 16.11 Menjelaskan ketentuan khotib shalat jum'at; 16.12 Mempraktikkan shalat jum'at.
21. Memahami tata cara shalat jama' dan qashar	17.11 Menjelaskan pengertian shalat jama' dan qashar; 17.12 Menjelaskan ketentuan shalat jama'; 17.13 Menjelaskan ketentuan shalat qashar; 17.14 Menjelaskan ketentuan shalat jama' dan qashar; serta 17.15 Mempraktikkan shalat jama' dan qashar.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Tarikh dan Kebudayaan Islam 20. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah	20.1 Menjelaskan misi kenabian Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak; 20.2 Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan Islam; dan 20.3 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para sahabat.

Kelas : VIII (Delapan) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 3. Memahami kandungan Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	1.11 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang rendah hati (7/55, 25/63), hemat (17/27, 25/67), hidup sederhana (2/77, 28/27), dan larangan minuman keras/narkoba (5/90/91), dan pergaulan bebas (17/32); 1.12 Menyebutkan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Mim Sukun yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang rendah hati (7/55, 25/63), hemat (17/27, 25/67), hidup sederhana (2/77, 28/27), dan larang-an minuman keras/narkoba (5/90/91), dan pergaulan bebas (17/32); 1.13 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang rendah hati (7/55, 25/63), hemat (17/27, 25/67), hidup sederhana (2/77, 28/27), dan larang-an minuman keras/narkoba (5/90/91), dan pergaulan bebas (17/32); 1.14 Menghafal ayat-ayat Alqur'an tentang rendah hati (7/55, 25/63), hemat (17/27, 25/67), hidup sederhana (2/77, 28/27), dan larang-an minuman keras/narkoba (5/90/91), dan pergaulan bebas (17/32); serta 1.15 Menunjukkan kesadaran nerperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 4. Memahami hadis tentang tema-tema tertentu	2.1 Membaca hadis tentang hidup sederhana, hemat dan rendah hati, minuman keras dan pergaulan bebas; 2.2 Menerjemahkan hadis tentang hidup sederhana, hemat dan rendah hati, minuman keras dan pergaulan bebas; 2.3 Menulis ulang hadis tentang hidup sederhana, hemat dan rendah hati, minuman keras dan pergaulan bebas; serta 2.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 8. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	8.1 Menjelaskan pengertian tentang kitab suci; 8.2 Menjelaskan pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah; 8.3 Menyebutkan nama Kitab-kitab Allah SWT yang di turunkan kepada para Rasul; 8.4 Menjelaskan Alqur'an sebagai Kitab Suci umat Islam; 8.5 Hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah; 8.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Akhlak 9. Membiasakan perilaku terpuji	9.1 Menjelaskan pengertian hidup sederhana, hemat, dan rendah hati; 9.2 Menampilkan contoh hidup sederhana, hemat, dan rendah hati; 9.3 Menjelaskan hikmah hidup sederhana, hemat, dan rendah hati; serta 9.4 Membiasakan hidup sederhana, hemat dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.
10. Menghindari perilaku tercela	10.1 Menjelaskan pengertian minuman keras (khamar) dan pergaulan bebas; 10.2 Menyebutkan contoh-contoh minuman keras (khamar) dan pergaulan bebas; 10.3 Menjelaskan dampak minuman keras (khamar), narkoba dan pergaulan bebas (17/32); serta 10.4 Menghindari perilaku meminum-minuman keras (Khamar) dan pergaulan bebas.
Fiqih 11. Memahami macam-macam sujud	11.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah; 11.2 Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah; dan 11.3 Memperaktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.
7. Memahami tata cara puasa	7.11 Menjelaskan arti puasa; 7.12 Menjelaskan hikmah puasa; 7.13 Menjelaskan ketentuan puasa Ramadhan; 7.14 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah; dan 7.15 Mempraktikkan puasa Ramadhan dan puasa sunnah.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 10. Memahami Sejarah Nabi Muhammad di Madinah	8.9 Menjelaskan situasi dan kondisi kota Madinah; 8.10 Menjelaskan sejarah hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah; 8.11 Menjelaskan perjuangan para sahabat Nabi; 8.12 Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat di Madinah.

Kelas : VIII (Delapan) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 11. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan.	11.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang jujur (8/58), optimis (39/53), teguh pendirian (46/13, 2/250), dan larangan berjudi (2/219); 11.2 Menyebutkan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Qolqolah dan Ra yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang jujur (8/58), optimis (39/53), teguh pendirian (46/13, 2/250), dan larangan berjudi (2/219); 11.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang jujur (8/58), optimis (39/53), teguh pendirian (46/13, 2/250), dan larangan berjudi (2/219); 11.4 Menghafalkan ayat-ayat Alqur'an tentang jujur (8/58), optimis (39/53), teguh pendirian (46/13, 2/250), dan larangan berjudi (2/219); 11.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 12. Memahami hadis tentang tema-tema terntentu	14.5 Membaca hadis tentang sikap optimis, teguh pendirian, dan jujur; 14.6 Menerjemahkan hadis tentang sikap optimis, teguh pendirian, dan jujur; 14.7 Menulis ulang hadis tentang sikap optimis, teguh pendirian, dan jujur; serta 14.8 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 15 Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah	15.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah; 15.2 Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah; 15.3 Menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah nabi terakhir; dan 15.4 Meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW.
Akhlak 16 Membiasakan perilaku terpuji	16.1 Menjelaskan arti optimis, teguh pendirian dan jujur; 16.2 Menjelaskan hikmah hidup optimis, teguh pendirian dan jujur; 16.3 Menampilkan contoh hidup yang optimis, teguh pendirian dan jujur; serta 16.4 Membiasakan hidup optimis, teguh pendirian dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
15. Menghindari Perilaku tercela	15.1 Menjelaskan pengertian munafik, bohong dan perbuatan judi; 15.2 Menjelaskan ciri-ciri orang munafik; 15.3 Menjelaskan dampak munafik, dan perbuatan judi; serta 15.4 Menghindari perilaku munafik, dan perbuatan judi dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 16. Memahami hukum Islam tentang hewan yang halal dan haram	16.1 Menjelaskan pengertian hewan halal dan haram; 16.2 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan; 16.3 Membiasakan makan daging hewan yang halal; dan 16.4 Menghindari makan daging hewan yang diharamkan.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 17. Memahami sejarah dakwah Islam	15.13 Menjelaskan pengertian da'wah; 15.14 Menjelaskan da'wah pada masa Nabi; 15.15 Menjelaskan da'wah pada masa sahabat; 15.16 Menjelaskan da'wah pada masa kini; 15.17 Menyebutkan tokoh-tokoh da'wah yang terkenal; dan 15.18 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW dalm berdakwah.

Kelas : IX (Sembilan) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an **5.** Memahami Alqur'an surat-surat pilihan	1.11. Membaca tartil ayat-ayat Alqur'an tentang taat (4/59, 24/54) tawakal (3/159, 11/56) dan dermawan (2/262, 274); 1.12. Menjelaskan kaedah tajwid seperti hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah yang terdapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang taat (4/59, 24/54) tawakal (3/159, 11/56) dan dermawan (2/262, 274); 1.13. Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang taat (4/59, 24/54) tawakal (3/159, 11/56) dan dermawan (2/262, 274); 1.14. Menghafal ayat-ayat Alqur'an tentang taat (4/59, 24/54) tawakal (3/159, 11/56) dan dermawan (2/262, 274); serta 1.15. Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 4. Memahami Hadis tentang taat kepada Allah, Rasul dan Pemimpin	2.9. Membaca hadis tentang taat, tawakkal, dermawan, korupsi dan suap; 2.10. Menerjemahkan hadis tentang taat, tawakkal, dermawan korupsi dan suap; 2.11. Menulis ulang hadis tentang taat, tawakkal, dermawan, korupsi dan suap; serta 2.12. Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Aqidah 7. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir/Hari Qiyamat	7.1 Menjelaskan pengertian Hari Akhir; 7.2 Menjelaskan pengertian iman kepada Hari Akhir; 7.3 Menjelaskan pengertian kiamat sughro dan kubro; 7.4 Menjelaskan hikmah beriman kepada Hari Akhir; 7.5 Menjelaskan peristiwa yang terjadi sebelum dan sesudah hari kiyamat; dan 7.6 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada dermawan.
Akhlak 8. Membiasakan perilaku terpuji	4.7 Menjelaskan pengertian ta'at dan tawakkal dan dermawan; 4.8 Menampilkan contoh perilaku taat, tawakkal dan dermawan; dan 4.9 Membiasakan taat dan tawakkal dan dermawan.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
27. Menghindari perilaku tercela	27.1 Menjelaskan pengertian korupsi; 27.2 Menjelaskan bahaya korupsi bagi masyarakat, bangsa dan negara; 27.3 Menjelaskan dosa-dosa para koruptor; dan 27.4 Menghindari perilaku korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Fiqih 28. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan	28.1 Menjelaskan tentang ketentuan penyembelihan hewan dalam Islam; 28.2 Menjelaskan tata cara penyembelihan hewan; 28.3 Menjelaskan ketentuan qurban dan aqiqah; 28.4 Menjelaskan hikmah qurban dan aqiqah; 28.5 Memperagakan cara penyembelihan hewan.
29. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah	29.1 Menjelaskan pengertian haji dan umrah; 29.2 Menjelaskan sejarah haji; 29.3 Menjelaskan ketentuan haji dan umrah; 29.4 Menjelaskan perbedaan haji dan umrah; 29.5 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 30. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	30.1 Menjelaskan kondisi Nusantara sebelum Islam datang; 30.2 Menjelaskan sejarah masuknya Islam di Nusantara; 30.3 Menjelaskan sejarah beberapa kerajaan Islam di Nusantara; 30.4 Menjelaskan warisan budaya beberapa kerajaan Islam di Nusantara; dan 30.5 Mengambil pelajaran dari sejarah perkembangan Islam di Nusantara.

Kelas : IX (Sembilan) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 31. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan	31.1 Membaca dengan tartil ayat-ayat Alqur'an tentang toleransi (11/118, 109/1-6), menghargai perbedaan (49/13), dan larangan berbuat anarkis (4/92, 5/32); 31.2 Menjelaskan kaedah tajwid seperti hukum bacaan Waqaf yang tedapat pada ayat-ayat Alqur'an tentang toleransi (11/118, 109/1-6), menghar-gai perbedaan (49/13), dan larangan berbuat anarkis (4/92, 5/32); 31.3 Menerjemahkan ayat-ayat Alqur'an tentang toleransi (11/118, 109/1-6), menghargai perbedaan (49/13), dan larangan berbuat anarkis (4/92, 5/32); 31.4 Menghafalkan ayat-ayat Alqur'an tentang toleransi (11/118, 109/1-6), menghargai perbedaan (49/13), dan larangan berbuat anarkis (4/92, 5/32); 31.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada qadha dan qadhar.
Hadis 32. Memahami Hadis tentang toleransi, kerukunan dan kerjasama dalam kebaikan	32.1 Membaca hadis tentang toleransi, menghargai perbedaan dan kerjasama dalam kebaikan; 32.2 Menyebutkan arti hadis tentang toleransi, menghargai perbedaan dana kerjasama dalam kebaiakan; 32.3 Menulis ulang hadis tentang toleransi, menghargai perbedaan dan kerjasama dalam kebaikan; serta 32.4 Menampilkan perilaku toleran, menghargai perbedaan.
Aqidah 33. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadhar	33.1 Menjelaskan pengertian qadha dan qadar; 33.2 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadhar; 33.3 Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadhar; 33.4 Menjelaskan hikmah beriman kepada qadha dan qadhar; serta 33.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada qadha dan qadhar.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Akhlak 34. Membiasakan perilaku terpuji	34.1 Menjelaskan pengertian toleransi, menghargai perbedaan dan cinta tanah air; 34.2 Menjelaskan hikmah toleransi, menghargai perbedaan dan cinta tanah air; serta 34.3 Membiasakan perilaku toleransi dan cinta tanah air dan, menghargai perbedaan.
35. Menghindari perilaku tercela	35.1 Menjelaskan pengertian fanatik, egois dan keras kepala, dan larangan berbuat anarkis; 35.2 Menyebutkan bahaya fanatik, egois dan keras kepala, dan larangan berbuat anarkis; 35.3 Menyebutkan contoh perilaku fanatik dan egois, dan larangan berbuat anarkis; dan 35.4 Menghindari perilaku fanatic, egois dan larangan berbuat anarkis dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 36. Memahami zakat	36.1 Menjelaskan pengertian zakat; 36.2 Menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal; 36.3 Menjelaskan hikmah zakat; 36.4 Menjelaskan cara menghitung zakat fitrah; 36.5 Menjelaskan kriteria orang yang berhak menerima zakat; dan 36.6 Memperaktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 37. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	37.1 Menjelaskan pengertian seni dan budaya; 37.2 Menjelaskan seni dan budaya Nusantara sebelum Islam; 37.3 Menjelaskan seni budaya Nusantara yang bernilai Islam; 37.4 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan budaya Nusantara yang bernilai Islam; dan 37.5 Mengambil pelajaran dari sejarah tradisi Islam di Nusantara.

C. PENGEMBANGAN STANDAR ISI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMA/SMK

Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar

Kelas : X (Sepuluh) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	1.11 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang prasangka baik (*husnuzhon*) (49/12); kontrol diri (*mujahadah annafs*) (8/72); persaudaraan (*ikhaa'*) (49/10) ; 1.12 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang prasangka baik (*husnuzhon*) (49/12); kontrol diri (*mujahadah annafs*) (8/72) persaudaraan (*ikhaa'*) 49/10); 1.13 Menulis dengan lancar ayat-ayat tentang prasangka baik (*husnuzhon*) (49/12); kontrol diri (*mujahadah annafs*) (8/72); persaudaraan (*ikhaa'*) (49/10); 1.14 Menjelaskan kandungan ayat tentang prasangka baik (*husnuzhon*) (49/12); kontrol diri (*mujahadah annafs*) (8/72); persaudaraan (*ikhaa'*) (49/10); dan 1.15 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 2. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	2.1 Membaca Hadis-hadis tentang *husnuzhan*, dan *mujahadah an nafs;* 2.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang *husnuzhan* dan *mujahadah an nafs;* dan 2.3 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Keimanan 3. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT	3.1 Menjelaskan pengertian mengimani sifat-sifat *Allah Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matiin, Al-Jaami', Al-Adl, Al-Aakhir, As-sami'*, dan *Al-Bashir;* 3.2 Menampilkan prilaku yang mencerminkan sifat-sifat Allah *Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matiin, Al-Jaami', Al-Adl, Al-Aakhir, As-sami'*, dan *Al-Bashir;* dan 3.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencermminkan ketaatan kepada Allah.
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan hikmah dan manfaat prasangka baik (*husnuzhan*) dan kontrol diri (*mujahadah an nafs*) dalam kehidupan; 4.2 Membiasakan perilaku prasangka baik (*husnuzha*n) dan kontrol diri (*mujahadah an nafs)* dalam kehidupan sehari-hari; 4.3 Menjelaskan hikmah dan manfaat sikap persaudaraan; dan 4.5 Menunjukan perilaku yang mencerminkan persaudaraan sebagai sesama umat Islam, warga masyarakat, warga bangsa, dan sebagai sesama manusia.
Fiqih 5. Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi.	5.1 Menjelaskan pengertian kedudukan dan fungsi Alqur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam; 5.2 Menjelaskan pengertian, kedudukan dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam; 5.3 Menjelaskan hikmah adanya hukum taklifi; 5.4 Menampilkan perilaku yang sejalan dengan hukum syar'i.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 6. Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah.	6.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW periode Mekkah; 6.2 Menganalisis faktor-faktor sosial kesejarahan yang mempengaruhi dakwah Nabi periode Mekkah; 6.3 Meneladani strategi dakwah Nabi periode Mekkah dalam konteks keindonesiaan dan globalisasi; dan 6.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan strategi dakwah Nabi periode Mekkah.

Kelas : X (Sepuluh) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 7. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	7.11 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid, ayat-ayat tentang berpikir (*tafakkur*) (30/8-9 &20-24); demokrasi (*syuro*) (3/159, 42/38) dan larangan khamar (narkoba) (2/219, 5/90-91); 7.12 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang berpikir (*tafakkur*) (30/8-9 &20-24); demokrasi (*syuro*) (3/159, 42/38) dan larangan khamar (narkoba) (2/219, 5/90-91); 7.13 Menulis ayat-ayat tentang berpikir (*tafakkur*) (30/8-9 &20-24); demokrasi (*syuro*) (3/159, 42/38) dan larangan khamar (narkoba) (2/219, 5/90-91), dengan lancar; 7.14 Menjelaskan kandungan ayat tentang berpikir (*tafakkur*) (30/8-9 &20-24); demokrasi (*syuro*) (3/159, 42/38) dan larangan khamar (narkoba) (2/219, 5/90-91); dan 7.15 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 8. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	8.1 Membaca Hadis-hadis tentang demokrasi serta etika berpakaian dan berhias; 8.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang demokrasi serta etika berpakaian dan berhias; 8.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 9. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat.	19.5 Menjelaskan pengertian Malaikat berdasarkan Alqur'an dan Hadis; 19.6 Menjelaskan hikmah beriman kepada Malaikat; 19.7 Menunjukkan kesadaran berperilaku yang mencerminkan keimanan kepada Malaikat.

Akhlak 20 Membiasakan perilaku terpuji	20.1 Menjelaskan manfaat dan hikmah etika berpakaian, dan berhias; 20.2 Mempraktikkan etika dalam berpakaian dan berhias; 20.3 Menjelaskan manfaat dan hikmah berfikir kritis dan demokratis; dan 20.4 Membiasakan sikap berfikir kritis dan demokratis dalam kehidupan sehari-hari.
21 Menghindari perbuatan tercela.	21.1 Menjelaskan pengertian khamar (narkoba); 21.2 Menjelaskan pengaruh khamar (narkoba); 21.3 Menunjukan perilaku yang menyiksa diri dosa meminum khamar (narkoba).
22 Memahami penyelenggaraan janazah	22.1 Menjelaskan pengertian Fardhu Kifayah; 22.2 Mempraktikkan penyelenggaraan jenazah; 22.3 Menjelaskan hikmah penyelenggaraan jenazah; 22.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan penyelenggaraan jenazah.
Fiqih 23 Memahami hukum Islam tentang wakaf.	23.1 Menjelaskan pengertian wakaf; 23.2 Menunjukan contoh wakaf; 23.3 Menunjukan pentingnya wakaf; dan 23.4 Menjelaskan perundang-undang tentang pengelolaan zakat dan wakaf
Tarikh dan Kebudayaan Islam 24 Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Madinah.	24.1 Mendiskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasullullah SAW periode Madinah; 24.2 Menganalisis faktor-faktor sosial kesejarahan yang mempengaruhi dakwah Nabi di periode Madinah; 24.3 Meneladani strategi dakwah Nabi di periode Madinah dalam konteks ke Indonesiaan dan globalisasi; dan 24.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan strategi dakwah Nabi periode Madinah.

Kelas : XI (Sebelas) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 3. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	7.5 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang konsentrasi (*khusyu'*) (2/45-46); taat pada aturan(*tho'ah*) (3/ 32, 13/15); kompetisi dalam kebaikan (2/148, 35/32); 7.6 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang konsentrasi (*khusyu'*) (2/45-46); taat pada aturan(*tho'ah*) (3/ 32, 13/15); kompetisi dalam kebaikan (2/148, 35/32); 7.7 Menulis ayat-ayat tentang konsentrasi (*khusyu'*) (2/45-46); taat pada aturan(*tho'ah*) (3/ 32, 13/15); kompetisi dalam kebaikan (2/148, 35/32); 7.8 Menjelaskan kandungan ayat tentang konsentrasi (*khusyu'*) (2/45-46); taat pada aturan(*tho'ah*) (3/ 32, 13/15); kompetisi dalam kebaikan (2/148, 35/32); dan 7.9 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 8 Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	8.1 Membaca Hadis-hadis tentang malu, taat aturan dan berbuat kebaikan; 8.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang malu, taat aturan dan berbuat kebaikan; dan 8.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 9 Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah	9.1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul Allah; 9.2 Menjelaskan titik temu ajaran para rasul; 9.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan; keimanan kepada rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari.
Akhlak 10 Membiasakan berperilaku terpuji	10.1 Menjelaskan manfaat dan hikmah malu, konsentrasi, dan taat aturan; 10.2 Menampilkan sikap malu, konsentrasi, dan taat aturan dalam kehidupan sehari-hari; 10.3 Menjelaskan hikmah dan manfaat kompetisi dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari; 10.4 Menampilkan sikap kompetisi dalam kebaikan dalam keseharian.
Fiqih 5. Memahami hukum Islam tentang *Mu'amalah*	5.7 Menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam; 5.8 Menjelaskan hikmah praktek-praktek ekonomi Islami; dan 5.9 Menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Tarikh dan Kebudayaan Islam 6. Memahami perkembangan Islam pada masa kejayaan	6.7 Menjelaskan kemajuan-kemajuan peradaban Islam; 6.8 Menjelaskan kontribusi Islam dalam perkembangan peradaban dunia; dan 6.9 Mengambil pelajaran dari sejarah perkembangan peradaban Islam

Kelas : XI (Sebelas) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 7. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	7.11 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang saling menasehati (31/13-14); berbuat baik (*ihsan*) (2/83); larangan berbuat zina dan judi (17/32, 24/2-3, 5/90-91); 7.12 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang saling menasehati (31/13-14); berbuat baik (*ihsan*) (2/83); larangan berbuat zina dan judi (17/32, 24/2-3, 5/90-91); 7.13 Menulis ayat-ayat tentang saling menasehati (31/13-14); berbuat baik (*ihsan*) (2/83); larangan berbuat zina dan judi (17/32, 24/2-3, 5/90-91) dengan lancar; 7.14 Menjelaskan kandungan ayat tentang saling menasehati (31/13-14); berbuat baik (*ihsan*) (2/83); larangan berbuat zina dan judi (17/32, 24/2-3, 5/90-91); dan 7.15 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.

Hadis 8. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	10.1 Membaca Hadis-hadis tentang *ihsan* dan kemaksiatan (zina dan judi); 10.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang *ihsan* dan kemaksiatan (zina dan judi); dan 10.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 9. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	9.7 Menjelaskan proses pewahyuan; 9.8 Menjelaskan hikmah dan manfaat keimanan pada kitab suci; dan 9.9 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan pada kitab suci.
Akhlak 10. Membiasakan perilaku terpuji	10.9 Menjelaskan manfaat dan hikmah saling menasehat; 10.10 Membiasakan perilaku saling menasehati dalam kehidupan sehari-hari; 10.11 Menjelaskan manfaat dan hikmah sikap ihsan dalam kehidupan sehari-hari; dan 10.12 Membiasakan perilaku ihsan dalam kehidupan sehari-hari.
11. Menghindari perilaku tercela	11.7 Menjelaskan bentuk-bentuk kemaksiatan (zina dan judi); 11.8 Menjelaskan dampak dari perbuatan kemaksiatan (zina dan judi); dan 11.9 Menghindari perbuatan maksiat dalam kehidupan sehari-hari (zina dan judi).
Fiqih 12. Memahami khutbah, tabligh dan dakwah	12.5 Menjelaskan tatacara khutbah, tabligh dan dakwah; dan 12.6 Memperagakan khutbah, tabliqh dan dakwah.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 13. Memahami perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	13.11 Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern; 13.12 Menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Islam; 13.13 Menyebutkan upaya-upaya yang dilakukan oleh tokoh-tokoh Islam untuk mencapai kebangkitan Islam di era modern; 13.14 Mengambil pelajaran dari sejarah peradaban Islam di era modern; dan 13.15 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan sejarah peradaban Islam di era modern.

Kelas : XII (Dua Belas) **Semester 1 (Satu)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 1. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	1.5 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang ridha (4/114, 20/130); amal shaleh (3/133-136, 2/277); santun (*arrifq*) (3/159, 20/43-44) dan menjaga lingkungan alam (30/41); 1.6 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang ridha (4/114, 20/130); amal shaleh (3/133-136, 2/277); santun (*arrifq*) (3/159, 20/43-44), dan menjaga lingkungan alam (30/41); 1.3 Menulis ayat-ayat tentang ridha (4/114, 20/130); amal shaleh (3/133-136, 2/277); santun (*arrifq*) (3/159, 20/43-44) dengan lancar dan menjaga lingkungan alam (30/41); 1.4 Mejelaskan kandungan ayat tentang ridha (4/114, 20/130); amal shaleh (3/133-136, 2/277); santun (*arrifq*) (3/159, 20/43-44) dengan lancar dan menjaga lingkungan alam (30/41); 1.5 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 2. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	4.1 Membaca Hadis-hadis tentang amal saleh dan sikap santun; 4.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang amal saleh dan sikap santun; dan 4.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	3.7 Menjelaskan konsep hari akhir berdasarkan Alqur'an dan hadis; 3.8 Menjelaskan hikmah dan manfaat keimanan terhadap hari akhir; dan 3.9 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada hari akhir secara filosofis.
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	8.1 Menjelaskan hikmah dan manfaat amal soleh dan menjaga lingkungan alam; 8.2 Menampilkan perilaku amal shaleh dan mejaga lingkungan alam dalam kehidupan sehari-hari; 8.3 Menjelaskan hikmah dan manfaat perilaku santun, dan ridha; dan 8.4 Menunjukkan perilaku santun dan ridha dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud dari masyarakat yang berkarakter.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Fiqih 5. Memahami Hukum Islam tentang Hukum Keluarga	5.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam; 5.2 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia; dan 5.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 6 Memahami perkembangan Islam di Indonesia	6.1 Menjelaskan perkembangan kebudayaan Islam di Indonesia; 6.2 Menjelaskan proses persinggungan ajaran Islam dan nilai-nilai lokal di Indonesia; 6.3 Menjelaskan strategi Islamisasi budaya di Indonesia; 6.4 Mengambil pelajaran dari perkembangan Islam di Indonesia; dan 6.5 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan perkembangan Islam di Indonesia.

Kelas : XII (Dua Belas) **Semester 2 (Dua)**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Alqur'an 7. Memahami Alqur'an surat-surat pilihan dengan benar	7.1 Membaca dengan tepat dan baik menggunakan kaedah tajwid ayat-ayat tentang perbuatan yang menggangu ketenangan umum (*isaa'ah)*

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	(45/21); kesetaraan (3/64, 40/40); sikap radikal (5/32, 4/92-93); 7.2 Menerjemahkan dengan tepat dan baik ayat-ayat tentang perbuatan yang menggangu ketenangan umum (*isaa'ah)* (45/21);kesetaraan (3/64, 40/40); sikap radikal (5/32, 4/92-93); 7.3 Menulis ayat-ayat tentang perbuatan yang menggangu ketenangan umum (*isaa'ah)* (45/21); kesetaraan (3/64, 40/40); sikap radikal (5/32, 4/92-93) dengan lancar; 7.4 Menjelaskan kandungan ayat-ayat tentang perbuatan yang menggangu ketenangan umum (*isaa'ah)* (45/21); kesetaraan (3/64, 40/40); sikap radikal (5/32, 4/92-93); dan 7.4 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan ayat-ayat tersebut.
Hadis 8. Memahami Hadis-hadis dengan tema-tema tertentu	8.1 Membaca Hadis-hadis *Al-Musawah, Al-Ukhuwah*, dan larangan radikalisme; 8.2 Menerjemahkan Hadis-hadis tentang *Al-Musawah, Al-Ukhuwah,* dan larangan radikalisme; dan 8.3 Menunjukkan kesadaran berperilaku sesuai dengan hadis-hadis tersebut.
Keimanan 9. Meningkatkan keimanan kepada *Qadha*' dan *Qadhar*	9.1 Menjelaskan manifestasi *Qadha* dan *Qadar* dalam kehidupan pribadi, sosial, berbangsa, dan bernegara; 9.2 Menjelaskan *taqdir* Allah dan *ikhtiyar* manusia dalam kehidupan; dan 9.3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada *Qadha* dan *Qadr.*
Akhlak 10. Membiasakan perilaku terpuji	10.1 Menjelaskan hikmah dan manfaat perilaku persatuan dan kerukunan; 10.2 Menampilkan perilaku yang berorientasi pada persatuan, kerukunan, dan kesetaraan sebagai warga masyarakat, bangsa, dan dunia.
11. Menghindari perilaku tercela	11.1 Menjelaskan pengertian ekslusifisme, radikalisme, dan terorisme; 11.2 Menganalisis akar penyebab ekslusifisme, radikalisme, dan terorisme; san 11.3 Menghindari perilaku yang mencerminkan ekslusifisme, radikalisme, dan terorisme dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqih 12. Memahami Hukum Islam tentang Waris	12.1 Menjelaskan ketentuan hukum Waris; dan 12.2 Mempraktikkan penghitungan dan pembagian Waris.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Tarikh dan Kebudayaan Islam 13. Memahami perkembangan Islam di dunia	13.1 Menjelaskan pasang-surut peradaban Islam di dunia; 13.2 Menjelaskan faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia; 13.3 Menjelaskan strategi untuk memajukan peradaban Islam di dunia; 13.4 Mengambil pelajaran dari perkembangan Islam di dunia; dan 13.5 Menunjukkan kesdaran berperilaku sesuai dengan perkembangan Islam di dunia.